Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Siti Kusrini
A. Zainal Abidin

SD KELAS II

Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas II

Penulis
Siti Kusrini
A. Zainal Abidin

Penelaah
Ahmad Sanusi
Rosmayanti Mutiara

Penyelia/Penyelaras
Supriyatno
Rohmat Mulyana Sapdi
E. Oos M. Anwas
Chundasah
Maharani Prananingrum

Ilustrator
Reddy Fajar Ciptoadi

Penyunting
H.M. Musfiqon

Penata Letak (Desainer)
Rakryan Anindya Kunnarayudha

Penerbit
Pusat Perbukuan
Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Komplek Kemdikbud Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan
https://buku.kemdikbud.go.id

Cetakan pertama, 2021
ISBN: 978-602-244-544-9 (jil.lengkap)
ISBN: 978-602-244-683-5 (jil.2)

Isi buku ini menggunakan huruf Noto Sans 12/16 pt.
xiv, 314 hlm.: 17,6 cm x 25 cm.

Kata Pengantar

Pusat Perbukuan; Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan; Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi sesuai tugas dan fungsinya mengembangkan kurikulum yang mengusung semangat merdeka belajar mulai dari satuan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Kurikulum ini memberikan keleluasaan bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Untuk mendukung pelaksanaan kurikulum tersebut, sesuai Undang-Undang Nomor 3 tahun 2017 tentang Sistem Perbukuan, pemerintah dalam hal ini Pusat Perbukuan memiliki tugas untuk menyiapkan Buku Teks Utama.

Buku teks ini merupakan salah satu sumber belajar utama untuk digunakan pada satuan pendidikan. Adapun acuan penyusunan buku adalah Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 958/P/2020 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Penyusunan Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ini terselenggara atas kerja sama antara Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Nomor: 57/IX/PKS/2020) dengan Kementerian Agama (Nomor: 5341 TAHUN 2020). Sajian buku dirancang dalam bentuk berbagai aktivitas pembelajaran untuk mencapai kompetensi dalam Capaian Pembelajaran tersebut. Penggunaan buku teks ini dilakukan secara bertahap pada Sekolah Penggerak, sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 162/M/2021 tentang Program Sekolah Penggerak.

Sebagai dokumen hidup, buku ini tentunya dapat diperbaiki dan disesuaikan dengan kebutuhan. Oleh karena itu, saran-saran dan masukan dari para guru, peserta didik, orang tua, dan masyarakat sangat dibutuhkan untuk penyempurnaan buku teks ini. Pada kesempatan ini, Pusat Perbukuan mengucapkan terima

kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan buku ini mulai dari penulis, penelaah, penyunting, ilustrator, desainer, dan pihak terkait lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga buku ini dapat bermanfaat khususnya bagi peserta didik dan guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Jakarta, Oktober 2021

Plt. Kepala Pusat,

Supriyatno

NIP 19680405 198812 1 001

Kata Pengantar

Puji syukur kepada Allah Swt., bahwa penulisan Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti hasil kerjasama antara Kementerian Agama dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan ini dapat diselesaikan dengan baik.

Buku ini disusun sebagai upaya untuk menyiapkan peserta didik agar menjadi insan yang religius dan berbudi pekerti sebagaimana diamanatkan pada Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa tujuan pendidikan adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mencapai sasaran di atas, maka sudah selayaknya kita mendukung Visi dan Misi Presiden untuk mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terbentuknya Pelajar Pancasila.

Pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama, yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ini disusun sesuai dengan Peta Jalan Pendidikan Nasional 2020–2035 bahwa peningkatan kualitas pendidikan nasional dilakukan dengan memperbaiki kurikulum nasional, pedagogi, dan penilaian.

Materi yang diajarkan dalam buku ini sejalan dengan upaya untuk pengembangan peserta didik, yaitu nilai-nilai dan ajaran Islam yang sangat mulia dan luhur untuk dijadikan suatu habbit dalam penanaman sikap, memperluas wawasan dan pengetahuan,

serta mengembangkan keterampilan peserta didik agar menjadi muslim yang kaaffah.

Buku ini juga menghadirkan nilai-nilai moderasi beragama yang perlu diserap oleh peserta didik. Penguatan moderasi beragama di Indonesia saat ini penting dilakukan karena bangsa Indonesia adalah bangsa yang majemuk dengan bermacam suku, bahasa, budaya dan agama. Indonesia merupakan negara yang memandang penting nilai-nilai agama, walaupun bukan merupakan suatu negara yang berdasarkan pada agama tertentu.

Moderasi beragama penting untuk digaungkan dalam konteks global di mana agama menjadi bagian penting dalam perwujudan peradaban dunia yang bermartabat. Moderasi beragama diperlukan sebagai upaya untuk senantiasa menjaga agar tafsir dan pemahaman terhadap agama tetap sesuai dengan koridor berbangsa dan bernegara sehingga tidak memunculkan cara beragama yang ekstrim.

Kementerian Agama dalam kesempatan ini menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada Pusat Kurikulum dan Perbukuan yang telah bekerja dengan sungguh-sungguh bersama Tim Penulis dalam menyiapkan buku ini.

Semoga buku ini menjadi sesuatu yang bermakna bagi masa depan anak-anak bangsa. Amin.

Jakarta, Juni 2021

Direktur Pendidikan Agama Islam

Dr. Rohmat Mulyana Sapdi

Prakata

Assalāmu'alaikum Waraḥmatullāhi Wabarakātuh

Allah Swt. mengangkat derajat orang yang beriman dan berilmu dengan kemuliaan di dunia dan balasan surga di akhirat. Dengan demikian, orang yang beriman dan berilmu memiliki posisi mulia di sisi Allah Swt. Hal tersebut selaras dengan tujuan pendidikan nasional, yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Buku guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas II ini disusun berdasarkan buku siswa dan capaian pembelajaran yang bertujuan untuk mencetak generasi pelajar Indonesia sepanjang hayat (lifelong learner) yang memiliki kompetensi global (global competencies) dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila, atau bisa juga disebut Pelajar Pancasila. Buku ini menjadi pegangan guru dalam memandu pembelajaran di kelas, selaras dengan buku siswa yang digunakan oleh peserta didik. Dengan disusunnya buku guru ini diharapkan dapat membantu guru dalam melakukan pembelajaran dengan efektif, efisien, dan bermakna.

Latar belakang tersebut mendorong penulis untuk menyusun buku ini dengan menyajikan pembelajaran yang aktif, menyenangkan, kreatif, inovatif, kritis, komunikatif, dan kooperatif. Kesemuanya itu tidak hanya disajikan untuk meningkatkan kompetensi pengetahuan peserta didik, tetapi juga untuk mengembangkan kompetensi sikap dan keterampilan. Tujuannya agar peserta didik tidak hanya dapat memahami dan mengalami materi pembelajaran, tetapi juga dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Oleh sebab itu, buku ini dilengkapi dengan beberapa panduan bagi guru, baik panduan umum maupun panduan khusus. Panduan

umum meliputi: pendahuluan; capaian pembelajaran; penjelasan rubrik pada buku siswa; dan strategi umum pembelajaran yang berisi pendekatan, model, dan metode pembelajaran. Sedangkan panduan khusus disajikan pada setiap bab yang disesuaikan dengan materi pada buku siswa, meliputi: gambaran umum (tujuan pembelajaran dan pokok materi); skema pembelajaran; panduan pembelajaran yang berisi langkah-langkah pembelajaran hingga penilaian; panduan rubrik pada buku siswa; dan interaksi guru dengan orang tua/wali.

Penulis berharap, semoga buku ini bermanfaat dan dapat membantu guru dalam memandu pembelajaran sehingga peserta didik dapat memahami ajaran agama Islam, mengalaminya secara langsung, serta dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Wassalām

Penulis

Daftar Isi

Petunjuk Penggunaan Buku

Buku guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas II ini merupakan buku panduan bagi guru dalam memandu pembelajaran peserta didik di dalam kelas. Buku ini berisi panduan teknis operasional pembelajaran yang terdapat pada buku siswa sehingga dapat membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran secara efektif, efisien, dan bermakna. Agar maksud dan tujuan tersebut dapat terwujud, maka guru seyogianya memahami dan mengimplementasikan beberapa petunjuk sebagai berikut.

1. Bacalah basmalah terlebih dahulu seraya menata niat dalam diri untuk menjadi guru yang inspiratif dan memberikan banyak manfaat kepada semua, khususnya peserta didik.
2. Bacalah dengan cermat kata pengantar dan prakata agar dapat memahami secara utuh konsep Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada kurikulum yang berlaku saat ini.
3. Pahami dan implementasikan kedua panduan dalam buku ini, yaitu:
   a. Panduan Umum, meliputi: pendahuluan; capaian pembelajaran; penjelasan rubrik pada buku siswa; dan strategi umum pembelajaran yang berisi pendekatan, model, dan metode pembelajaran.
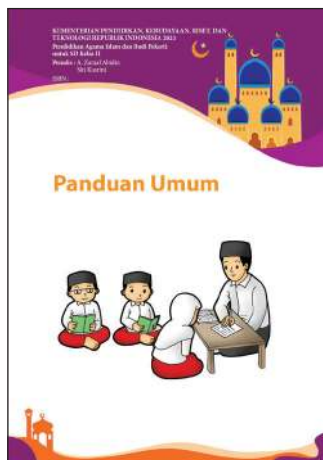
Panduan Umum, meliputi:

A. Pendahuluan

B. Capaian Pembelajaran

C. Penjelasan Rubrik pada Buku Siswa

D. Strategi Pembelajaran

1. Pendekatan Pembelajaran
2. Model Pembelajaran
3. Metode Pembelajaran

b. Panduan Khusus, terdapat pada setiap bab yang meliputi: gambaran umum; skema pembelajaran; panduan pembelajaran yang berisi panduan teknis operasional pembelajaran mulai dari tujuan pembelajaran, apersepsi, model, metode, dan media pembelajaran hingga penilaian dan tindak lanjut; panduan rubrik; dan interaksi guru dengan orang tua/ wali.
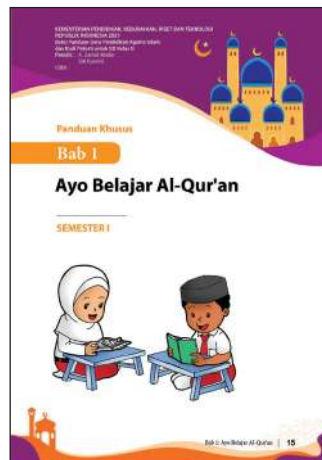
Panduan Khusus, ada pada tiap bab meliputi:

A. Gambaran Umum
B. Skema Pembelajaran
C. Panduan Pembelajaran
    1. Tujuan pembelajaran
    2. Apersepsi
    3. Pemantik/Pemanasan
    4. Sarana prasarana dan media pembelajaran
    5. Model, metode, dan aktivitas pembelajaran
    6. Model, metode, dan aktivitas pembelajaran alternatif
    7. Kesalahan umum yang sering terjadi
    8. Panduan penanganan pembelajaran
    9. Pemandu aktivitas refleksi
    10. Penilaian
    11. Kegiatan tindak lanjut
D. Panduan Rubrik
E. Interaksi Guru dengan Orang Tua/ Wali

4. Guru diharapkan juga memperhatikan isi buku siswa sehingga dapat mengimplementasikan beberapa panduan pada buku guru secara maksimal.
5. Pada buku siswa terdapat banyak transliterasi Arab dan kata serapan sehingga menuntut guru untuk bisa mencontohkan pelafalannya dengan baik dan benar kepada peserta didik.
6. Panduan pada buku guru ini dibuat secara standar. Maka, dalam perencanaan, proses pembelajaran, dan penilaian memberikan kebebasan kepada guru untuk mengembangkannya disesuaikan dengan kebutuhan dan karakter peserta didik masing-masing.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA 2021
Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas II
Penulis: Siti Kusrini, Zainal Abidin
ISBN: 978-602-244-683-5 (jil.2)

Panduan Umum

A. Pendahuluan

Tujuan pendidikan agama Islam pada hakikatnya sejalan dengan tujuan hidup di dunia ini, yaitu mengabdikan diri kepada Allah Swt. Pengabdian diri tersebut dapat diwujudkan melalui pemahaman, penghayatan, pengalama n, dan pengamalan ajaran-ajaran Islam. Kesemuanya itu disajikan secara sistematis dalam Buku Siswa Pendidikan Agama Islam (PAI) jenjang SD Kelas II. Buku tersebut hadir sebagai pegangan dan sumber utama belajar peserta didik kelas II.

Adapun dalam penggunaan, maksud dan isinya, serta pengondisian peserta didik dalam menggunakan buku siswa tersebut dibutuhkan Buku Pegangan Guru. Buku pegangan guru ini bertujuan memberikan panduan bagi guru pendidikan agama Islam mulai dari perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, hingga penilaian. Diharapkan dengan adanya buku pegangan guru, pembelajaran PAI dapat berjalan secara efektif dan bermakna.

Sajian materi yang terdapat dalam buku siswa pada kurikulum terbaru ini, selain materi ke-PAI-an dan pendidikan karakter adalah Profil Pelajar Pancasila. Profil pelajar Pancasila merupakan luaran pendidikan yang menjadi arah tujuan dari segala upaya

peningkatan kualitas pendidikan nasional dengan merujuk kepada karakter mulia bangsa Indonesia dan tantangan pendidikan abad 21. Profil pelajar Pancasila bertujuan untuk menguatkan nilai-nilai luhur Pancasila dalam diri setiap individu pelajar Indonesia.

Profil pelajar Pancasila hadir untuk membekali siswa dengan beragam pengetahuan dan keterampilan sehingga adil dalam melihat persoalan, bijaksana dalam bersikap serta berkebudayaan dalam bertindak. Mereka juga diharapkan menjadi warga negara dan warga dunia yang terdorong untuk berperan aktif dalam mewujudkan masyarakat Indonesia dan dunia yang demokratis, berkemanusiaan, dan berkeadilan; dengan memegang teguh nilai-nilai ketuhanan sebagaimana yang semuanya terintegrasi dalam Pancasila.

Ada enam karakter/kompetensi yang dirumuskan sebagai dimensi kunci dari profil pelajar Pancasila. Keenamnya tidak bisa terpisahkan karena saling berkaitan dan menguatkan. Adapun enam dimensi tersebut adalah:

1. beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia,
2. mandiri,
3. bernalar kritis,
4. kreatif,
5. bergotong-royong, dan
6. berkebinekaan global.

Enam dimensi ini menunjukkan bahwa profil pelajar Pancasila tidak hanya fokus pada kemampuan kognitif, tetapi juga sikap dan perilaku sesuai jati diri sebagai bangsa Indonesia sekaligus warga dunia.

B. Capaian Pembelajaran

Dalam capaian pembelajaran ini, terbagi menjadi dua yaitu:

1. Capaian Pembelajaran

Pada akhir Fase A, pada elemen Al-Qur’an-Hadis peserta didik dapat mengenal huruf hijaiah dan harakatnya, huruf hijaiah bersambung, dan mampu membaca surah-surah pendek AlQur’an dengan baik. Dalam elemen akidah, peserta didik mengenal rukun iman, iman kepada Allah melalui nama-namanya yang agung (asmaulhusna) dan mengenal para malaikat dan tugas yang diembannya. Pada elemen akhlak, peserta didik terbiasa mempraktikkan nilai-nilai baik dalam kehidupan sehari-hari dalam ungkapan-ungkapan positif baik untuk dirinya maupun sesama manusia, terutama orang tua dan guru. Peserta didik juga memahami pentingnya tradisi memberi dalam ajaran agama Islam. Mereka mulai mengenal norma yang ada di lingkungan sekitarnya. Peserta didik juga terbiasa percaya diri mengungkapkan pendapat pribadinya dan belajar menghargai pendapat yang berbeda. Peserta didik juga terbiasa melaksanakan tugas kelompok serta memahami pentingnya mengenali kekurangan diri dan kelebihan temannya demi terwujudnya suasana saling mendukung satu sama lain. Dalam elemen fikih, peserta didik dapat mengenal rukun Islam dan kalimah syahadatain, menerapkan tata cara bersuci, salat fardu, ikamah, zikir dan berdoa setelah salat. Dalam pemah tentang sejarah, peserta didik mampu menceritakasederhana kisah beberapa nabi yang wajib diimani.

2. Capaian Pembelajaran per Tahun

Capaian pembelajaran per tahun pada kelas 2 SD terbagi menjadi dua semester, yaitu sebagai berikut.

a. Semester 1 (Semester Gasal)

1) Membaca QS. an-Nās dengan tartil, dapat menghafal QS. an-Nās dengan lancar, menjelaskan pesan-pesan pokok QS. an-Nās, dapat menyebutkan huruf hijaiah bersambung sesuai dengan *makhārijul ḥurū*f, dapat membaca huruf hijaiah bersambung sesuai dengan *makhārijul ḥurū*f, berani membacanya di depan guru dan orang tua dan diawali

dengan bacaan taawuz setiap memulainya, sehingga menumbuhkan kebiasaan membaca Al-Qur'an memulainya dengan taawuz, sikap berlindung diri kepada Allah Swt., dan rasa percaya diri.

2) Menyebutkan asmaulhusna *al-Ḥafīẓ, al-Walī, al-'Alīm dan al-Khabīr* beserta artinya, dapat membuat karya berupa kaligrafi *al-Ḥafīẓ, al-Walī, al-'Alīm dan al-Khabīr* beserta artinya secara berkelompok sehingga menumbuhkan sikap perilaku tawakal, bersyukur, rajin belajar, dan rasa ingin tahu, serta meyakini bahwa Allah Swt. Maha Memelihara, Maha Melindungi, Maha Mengetahui, dan Mahateliti/ Waspada.

3) Menyebutkan arti menyayangi manusia, empati, tutur kata yang lembut, dan jujur dengan menggunakan bahasa sendiri, dapat membuat kreasi cerita pendek sederhana mengenai menyayangi manusia, empati, tutur kata yang lembut, dan jujur, sehingga dapat menumbuhkan sikap menyayangi manusia, empati, tutur kata yang lembut, dan jujur, serta meyakini bahwa perilaku menyayangi manusia, empati, tutur kata yang lembut, dan jujur sebagai cerminan dari iman.

4) Menjelaskan ketentuan salat fardu, azan dan ikamah, dapat mempraktikkan ketentuan salat fardu, azan dan ikamah, sehingga tertanam perilaku tertib, disiplin, dan terbiasa taat beribadah.

5) Menceritakan kisah Nabi Nuh a.s. dengan menggunakan bahasa sendiri, dapat menyusun urutan kartu kisah Nabi Nuh a.s. secara berkelompok lalu menceritakan kembali kisah Nabi Nuh a.s. secara berantai, sehingga dapat menumbuhkan sikap sabar dan kerja keras sebagaimana meneladan Nabi Nuh a.s., serta meyakini kebenaran kisah Nabi Nuh a.s.

b. Semester 2 (Semester Genap)

1) Membaca QS. al-Falaq dan QS. al-Kauṡar dengan tartil terutama dalam menerapkan bacaan *gunnah* dan mad,

dapat menghafal QS. al-Falaq dan QS. al-Kauṡar dengan lancar, menjelaskan pesan-pesan pokok QS. al-Falaq dan QS. al-Kauṡar dengan baik, sehingga menumbuhkan kebiasaan senang membaca Al-Qur'an, berlindung diri kepada Allah Swt., bersyukur, dan peduli terhadap sesama.

2) Menyebutkan nama-nama malaikat dan tugas-tugas mereka, dapat membuat karya gambar (kaligrafi) tentang nama malaikat dan tugas-tugasnya secara berkelompok, sehingga menumbuhkan sikap taat dan patuh meneladan sifat mulia para malaikat, serta meyakini adanya malaikat-malaikat Allah Swt.

3) Menjelaskan arti gaya hidup bersih, rapi, dan teratur dengan menggunakan bahasa sendiri, dapat membuat kreasi denah lingkungan rumah yang bersih, rapi, dan teratur, sehingga dapat menumbuhkan sikap gaya hidup bersih, rapi, dan teratur, serta meyakini bahwa hidup bersih, rapi, dan teratur sebagai cerminan dari iman.

4) Menjelaskan ketentuan bacaan-bacaan zikir dan doa setelah salat, dapat mempraktikkan ketentuan bacaan-bacaan zikir dan doa setelah salat, sehingga tertanam perilaku rendah hati pada sesama dan berserah diri kepada Allah, serta menerima makna zikir dan doa setelah salat sebagai wujud berserah diri kepada Allah Swt.

5) Menceritakan kisah Nabi Ibrahim a.s. dengan menggunakan bahasa sendiri, dapat menyusun urutan kartu kisah Nabi Ibrahim a.s. secara berkelompok lalu menceritakan kembali kisah Nabi Ibrahim a.s. secara berantai, sehingga dapat menumbuhkan sikap rela berkorban, taat dan patuh kepada Allah Swt. sebagaimana meneladan Nabi Ibrahim a.s., serta meyakini kebenaran kisah Nabi Ibrahim a.s.

C. Penjelasan Rubrik pada Buku Siswa

Pada buku siswa terdapat beberapa rubrik yang perlu diketahui

oleh guru dalam penggunaannya sehingga pembelajaran dapat berjalan efektif. Adapun penjelasan beberapa rubrik pada buku siswa tersebut sebagai berikut.

No.	Nama/Jenis Rubrik	Penjelasan
1.	Peta Konsep	Gambar bagan dan ilustrasi yang menyambungkan antara tema utama dengan sub tema yang bermakna sehingga dapat menjelaskan konsep materi secara utuh dengan sederhana. Peta konsep ini diharapkan dapat membantu peserta didik memahami materi pembelajaran dengan mudah, menyenangkan, dan lama ingatannya (*longtime memory*).
2.	Kata-Kata Mutiara	Berisi kata-kata mutiara inspiratif yang bersumber dari Al-Qur'an, Hadis, dan *quote-quote* motivasi. Kata-kata mutiara selalu ditampilkan pada setiap awal pelajaran untuk memotivasi peserta didik dalam pembelajaran.
3.	Ayo Bernyanyi	Rubrik ini terdapat pada beberapa bab di buku siswa PAI Kelas II. Tujuannya adalah membuat pembelajaran lebih menyenangkan dengan bernyanyi dan mempermudah peserta didik dalam memahami materi dengan lirik lagu tersebut.

4.	Sikapku	Capaian sikap peserta didik dalam pembelajaran. Capaian sikap tersebut disesuaikan dengan materi yang disuguhkan dalam buku siswa dan diharapkan dapat membantu peserta didik dalam mencapai sikap yang harus dimiliki.
5.	Pengetahuanku	Capaian pengetahuan peserta didik dalam pembelajaran. Rubrik ini ditampilkan agar peserta didik dapat mengetahui target pengetahuan yang harus dicapai dalam setiap pembelajaran.
6.	Keterampilanku	Capaian keterampilan peserta didik dalam pembelajaran. Rubrik ini berisi kompetensi keterampilan yang harus dicapai oleh peserta didik dalam setiap pembelajaran.
7.	Aktivitasku	Aktivitas individual yang harus dilakukan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai.
8.	Aktivitas Kelompok	Aktivitas pembelajaran yang harus dilakukan dengan berkelompok agar peserta didik terbiasa dan terampil dalam berkolaborasi, berinteraksi dan bekerja sama dengan sesama. Selain itu, peserta didik akan mendapatkan banyak pengetahuan dari kegiatan tersebut.
9.	Bismillah, Aku Pasti Bisa	Rubrik ini berisi penilaian diri sendiri, penilaian antar teman, dan tantangan keterampilan yang harus dilakukan oleh peserta didik.

10.	Infografis	Gambar garis dan objek tertentu disertai dengan tulisan yang berisikan data, informasi, maupun pengetahuan yang bertujuan mempermudah peserta didik dalam memahami materi.
11.	Komikku	Gambar komik kisah nabi. Rubrik ini sengaja dibuat untuk membantu peserta didik lebih memahami materi PAI aspek sejarah peradaban Islam.
12.	Aku Anak Muslim	Rubrik ini berisi ajakan dan statemen diri peserta didik dalam mengimplementasikan perilaku beragama dan Islam *Raḥmat li al'ālamīn*.
13.	Aku Anak Saleh	Rubrik ini berisi ajakan dan statemen diri peserta didik dalam menerapkan pendidikan karakter sesuai dengan sikap yang terkandung dalam materi pembelajaran pada buku siswa.
14.	Aku Pelajar Pancasila	Merupakan rubrik yang berisi tentang pengamalan peserta didik terhadap butir-butir sila pada Pancasila. Diharapkan dengan adanya rubrik ini, menjadikan peserta didik lebih terampil dalam beramal Pancasila.
15.	Rangkuman	Berisi ringkasan dari materi keseluruhan dalam setiap bab. Rubrik ini ditulis untuk membantu peserta didik memahami dan mengetahui isi materi.

16.	Tekadku	Rubrik ini berisi ungkapan komitmen diri peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari bersama. Tujuannya agar internalisasi nilai dapat terwujud pada diri peserta didik.
17.	Ayo Berlatih	Rubrik "Ayo Berlatih" selalu ada di setiap akhir materi (bab). Rubrik ini berisi soal-soal latihan/ ulangan yang terdiri atas 10 soal pilihan ganda (PG) dan 5 soal isian. Tujuannya sebagai alat evaluasi ketercapaian pembelajaran pada setiap babnya
18.	Asyik Bermain Sambil Belajar	Berisi permainan edukasi untuk mendukung aktivitas pembelajaran yang menyenangkan.
19.	Aku Harus Tahu	Rubrik ini berisi materi pengayaan. Tujuannya untuk menambah pengetahuan peserta didik yang mendapatkan nilai melebihi batas minimum.

D. Strategi Umum Pembelajaran

Strategi umum pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru PAI untuk memenuhi capaian pembelajaran tersebut beraneka ragam, antara lain:

1. Pendekatan

Pendekatan adalah titik tolak atau sudut pandang terhadap proses pembelajaran.

Beberapa pendekatan yang dapat digunakan sebagai berikut.

a. **Pendekatan Kontekstual/*Contextual Teaching and Learning* (CTL)**

Pendekatan konteks tual merupakan pendekatan

yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata peserta didik. Pendekatan tersebut mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.

Pendekatan ini dapat digunakan oleh guru dalam menyampaikan semua materi PAI pada buku siswa, utamanya materi aspek akhlak. Guru dapat mengaitkan langsung perilaku terpuji yang harus diterapkan dalam kondisi nyata kehidupan sehari-hari peserta didik.

b. Pendekatan Pembelajaran Aktif/*Active Learning*

Pembelajaran aktif yaitu suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan pada keaktifan dan partisipasi peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Pendekatan ini dapat diterapkan oleh guru dalam menyampaikan semua materi PAI pada buku siswa. Dengan pendekatan tersebut, diharapkan peserta didik dapat terlibat dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran sehingga capaian pembelajaran tercapai.

c. Pendekatan Saintifik

Pembelajaran dengan pendekatan saintifik merupakan konsep dasar yang menginspirasi atau melatarbelakangi perumusan metode mengajar dengan menerapkan karakteristik yang ilmiah. Pendekatan pembelajaran ilmiah (*scientific teaching*) merupakan bagian dari pendekatan pedagogis pada pelaksanaan pembelajaran dalam kelas yang melandasi penerapan metode ilmiah.

Pendekatan ini menjadi salah satu rekomendasi yang harus digunakan guru dalam proses pembelajaran, karena hal tersebut sudah terkondisikan pada sajian buku siswa. Mulai dari mengamati, menanya, mengeksplor, menganalisa, hingga mengkomunikasikan.

d. Pendekatan Konstruktivisme

Pendekatan konstruktivisme merupakan pendekatan pembelajaran yang lebih menekankan pada tingkat kreativitas peserta didik dalam menyalurkan ide-ide baru yang dapat diperlukan bagi pengembangan diri peserta didik yang didasarkan pada pengetahuan.

Dalam pendekatan ini, guru hanya berperan sebagai pembimbing dan pengajar dalam pembelajaran. Oleh sebab itu, guru lebih mengutamakan keaktifan peserta didik dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyalurkan ide-ide baru yang sesuai dengan materi yang disajikan pada buku siswa untuk meningkatkan kemampuan pribadi peserta didik.

2. Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran yang berisikan sintaks.

Model-model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru yang sesuai dengan pembelajaran menggunakan buku siswa dalam mencapai capaian pembelajaran sebagai berikut:

a. Model *Discovery Learning*

Model pembelajaran ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyingkap atau mencari tahu suatu permasalahan atau sesuatu yang sebenarnya ada namun belum mengemuka dan menemukan solusinya berdasarkan hasil pengolahan informasi yang dicari dan dikumpulkannya sendiri, sehingga siswa memiliki pengetahuan baru yang dapat digunakannya dalam memecahkan persoalan yang relevan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Model *Inquiry Learning*

Model ini merupakan suatu kegiatan belajar yang melibatkan seluruh kemampuan peserta didik untuk mencari dan menyelidiki secara sistemik, kritis, logis, dan

analisis sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya. Peserta didik dilatih dapat mengumpulkan informasi tambahan, membuat hipotesis dan mengujinya. Adapun guru berperan selain sebagai pengarah dan pembimbing, juga dapat menjadi sumber informasi data yang diperlukan.

c. **Model *Problem Based Learning* (PBL)**

Model PBL merupakan model pembelajaran yang menyajikan sebuah permasalahan kepada peserta didik untuk dicarikan solusi dan jalan keluar dari permasalahan tersebut. Model pembelajaran ini bertujuan mendorong peserta didik untuk belajar melalui berbagai permasalahan nyata dalam kehidupan sehari-hari, atau permasalahan yang dikaitkan dengan pengetahuan yang telah atau akan dipelajarinya.

d. **Model *Project Based Learning* (PjBL)**

Model pembelajaran berbasis proyek adalah model pembelajaran yang dapat digunakan untuk menerapkan pengetahuan yang sudah dimiliki oleh peserta didik, melatih berbagai keterampilan berpikir, sikap, dan keterampilan konkrit. Guru dalam hal ini akan memberikan pembelajaran berbasis proyek yang harus dikerjakan oleh peserta didik.

e. **Model-model pembelajaran lainnya**

Masih banyak model pembelajaran lainnya yang dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran dengan menggunakan buku siswa, di antaranya: *Cooperative Scripts*, *Mind Mapping, Talking Stick, Think Pair and Share* (TPS), *Make a Match, Picture to Picture, Sort Card, Number Head Together* (NHT), *Tikrār, Talqīn* dan *Tasmī', Drill and Practice,* dan model pembelajaran lainnya. Beberapa model pembelajaran tersebut dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran dengan menggunakan buku siswa. Guru, dalam hal ini dapat mempelajari dan menyesuaikan model-model pembelajaran tersebut di kelasnya masing-masing sesuai dengan kebutuhan.

3. Metode Pembelajaran

Agar capaian pembelajaran dapat terpenuhi, maka guru membutuhkan metode dalam pembelajaran. Metode pembelajaran diartikan sebagai cara sistematis untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Beberapa metode pembelajaran yang sesuai dengan materi dalam buku siswa PAI kelas II, sebagai berikut.

a. Metode ceramah

Metode ceramah adalah bentuk penyajian materi yang disampaikan secara langsung melaui lisan seorang guru.

b. Metode diskusi

Metode diskusi adalah metode pembelajaran yang menhadapkan sebuah permasalahan kepada peserta didik untuk dibahas dan dibuat sebuah kesimpulan.

c. Metode demonstrasi

Metode demonstrasi adalah metode pembelajaran dengan menghadirkan peragaan dan pertunjukan suatu proses atau objek tertentu pada siswa. Metode ini sering digunakan dalam menyampaikan materi fikih dan Al-Qur'an.

d. Metode tanya jawab

Metode ini menyajikan sebuah komunikasi antara siswa dan guru maupun antar siswa yang berisikan beberapa pertanyaan dan jawaban.

f. Metode resitasi

Metode resitasi adalah metode pembelajaran dimana guru memberikan tugas tertentu pada siswa agar materi yang disampaikan dapat dipahami oleh siswa tersebut.

g. Metode *drill*

Metode *drill* adalah metode pembelajaran yang menyajikan kegiatan-kegiatan latihan yang harus dilakukan siswa agar mereka tangkas dan terampil.

h. Metode tutor sebaya

Metode tutor sebaya adalah metode pembelajaran dengan mengondisikan salah satu siswa berperan sebagai pengajar, siswa lainnya berperan sebagai pembelajar.

i. Metode kerja kelompok

Metode kerja kelompok adalah suatu metode mengajar dengan mengondisikan siswa bekerja dalam kelompok.

j. Metode karya wisata

Metode karya wisata adalah cara mengajar yang dilaksanakan dengan mengajak siswa ke tempat atau objek tertentu di luar sekolah. Metode ini digunakan untuk mempelajari atau menyelidiki sesuatu.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA 2021
Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas II
Penulis: Siti Kusrini, Zainal Abidin
ISBN: 978-602-244-683-5 (jil.2)

Panduan Khusus

Bab 1

Ayo Belajar Al-Qur'an

SEMESTER I

A. Gambaran Umum

1. Tujuan Pembelajaran

a. Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik terbiasa membaca Al-Qur'an dengan tartil.

b. Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik menunjukkan sikap berani dan percaya diri dalam membaca Al-Qur'an serta dapat menunjukkan sikap berlindung diri kepada Allah Swt. sebagai implementasi pemahaman makna QS. an-Nās dengan baik.

c. Melalui model pembelajaran *discovery learning* dan metode tanya jawab, peserta didik dapat menjelaskan pesan-pesan pokok QS. an-Nās dengan baik dan benar.

d Melalui metode ceramah dan demonstrasi, peserta didik dapat menyebutkan huruf hijaiah bersambung sesuai dengan *makhārijul ḥurūf*.

e. Melalui model pembelajaran *drill and practice*, peserta didik dapat membaca QS. an-Nās dengan tartil.

f. Melalui model pembelajaran *tikrār*, peserta didik dapat menunjukan hafalan QS. an-Nās dengan lancar.

g. Melalui model pembelajaran *talqīn* dan *tasmī'*, peserta didik dapat membaca huruf hijaiah bersambung sesuai dengan *makhārijul ḥurūf*.

2. Pokok Materi

Materi Ayo Belajar Al-Qur'an, meliputi:

1. Membaca Surah an-Nās;
2. Menghafal Surah an-Nās;
3. Pesan Pokok Surah an-Nās; dan
4. Huruf Hijaiah dan *Makhārijul Ḥurūf*.

B. Skema Pembelajaran

No.	Komponen	Deskripsi
1	Periode/waktu pembelajaran	5 pekan/20 jam pelajaran Keterangan: Guru PAI dapat mengondisikan waktunya sesuai dengan kebutuhan, situasi, dan kondisi satuan pendidikan setempat.
2	Tujuan pembelajaran per subbab	a. Membaca Surah an-Nās Tujuan pembelajaran pada subbab ini, diharapkan peserta didik dapat membaca QS. an-Nās dengan tartil. b. Menghafal Surah an-Nās Tujuan pembelajaran pada subbab ini, diharapkan peserta didik dapat menghafal QS. an-Nās dengan lancar. c. Pesan Pokok Surah an-Nās Tujuan pembelajaran pada subbab ini, diharapkan peserta didik dapat menjelaskan pesan-pesan pokok QS. an-Nās dengan baik. d. Huruf Hijaiah Bersambung dan *Makhārijul Ḥurūf* Tujuan pembelajaran pada subbab ini, diharapkan peserta didik dapat: 1) menyebutkan huruf hijaiah bersambung sesuai dengan *makhārijul ḥurūf*; dan 2) membaca huruf hijaiah bersambung sesuai dengan *makhārijul ḥurūf*.

3	Pokok-pokok materi pembelajaran per subbab	a. Membaca Surah an-Nās b. Menghafal Surah an-Nās c. Pesan Pokok Surah an-Nās d. Huruf Hijaiah Bersambung dan *Makhārijul Ḥurūf*
4	Kosakata yang ditekankan/ kata kunci	Surah an-Nās, huruf hijaiah bersambung, *makhārijul ḥurūf*, manusia, mohon perlindungan.
5	Model, metode, dan aktivitas pembelajaran	a. Model pembelajaran 1) Model pembelajaran yang disarankan *Drill and practice*, *tikrār*, *discovery learning*, *talqīn*, dan *tasmī’* 2) Model pembelajaran alternatif *Inquiry learning*, *cooperative script*, dan *talking stick* b. Metode pembelajaran 1) Metode pembelajaran yang disarankan Ceramah, tanya jawab, demonstrasi, dan kerja kelompok 2) Metode pembelajaran alternatif Diskusi, resitasi, dan tutor sebaya
6	Sumber belajar utama	a. Buku Siswa Pendidikan Agama Islam SD/MI Kelas 2, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Tahun 2021. b. Juz ‘Amma dan Terjemah

7	Sumber belajar lain yang relevan	a. Buku PAI (pendamping) yang relevan dengan materi pembelajaran b. Buku tajwid dan *makhārijul ḥurūf* c. Buku *Asbābun Nuzūl* Al-Qur’an d. Buku cerita tematik surah-surah pendek Al-Qur’an e. Poster Surah an-Nās, huruf hijaiah bersambung, dan *makhārijul ḥurūf* f. Video tentang Surah an-Nās, huruf hijaiah bersambung, dan *makhārijul ḥurūf* di internet

C. Panduan Pembelajaran

1. Membaca Surah an-Nās

a. Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada subbab ini adalah diharapkan peserta didik dapat membaca Surah an-Nās dengan tartil.

b. Apersepsi

Pada bagian awal bab 1, kegiatan apersepsi diawali dengan guru memastikan peserta didik telah siap mengikuti pembelajaran, mengawalinya dengan berdoa, dan membangkitkan motivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan bernyanyi bersama ataupun bertepuk.

Kemudian peserta didik diminta untuk mengamati gambar 1.1 dan 1.2 pada buku siswa di bagian awal bab 1. Peserta didik diberi motivasi untuk menceritakan gambar yang telah mereka amati tersebut dilanjutkan dengan penguatan dari guru. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik berikut beberapa kegiatan pembelajaran yang

akan dilakukan bersama peserta didik. Selanjutnya peserta didik diminta membaca kata-kata mutiara yang kemudian dijelaskan oleh guru sebagai motivasi dalam pembelajaran yang akan berlangsung.

c. Pemantik/Pemanasan

Pemantik pembelajaran dalam bab 1 ini meliputi pertanyaan-pertanyaan, intruksi, dan aktivitas siswa baik secara individu maupun kelompok. Salah satu pertanyaan pemantik tersebut, yaitu “tahukah kalian Surah an-Nās?” Peserta didik diminta membaca taawuz dan basmalah sebelum membaca Surah an-Nās. Mereka juga diminta untuk membaca Surah an-Nās secara mandiri dan bersama-sama serta saling menyimak bacaan peserta didik secara bergantian.

d. Sarana prasarana dan media pembelajaran

1) Papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya;
2) Poster atau *print out* atau kartu Surah an-Nās;
3) Laptop, LCD projector, speaker aktif, laser pointer, audio *murrattal* dan video Surah an-Nās.

e. Model, metode, dan aktivitas pembelajaran

1) Model pembelajaran yang disarankan adalah *drill and practice* (model pembelajaran yang mengedepankan banyak latihan dan praktik). Sedangkan metode pembelajaran yang digunakan adalah demonstrasi dan kerja kelompok.
2) Aktivitas yang disarankan

- Guru memulai pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- Guru mengondisikan peserta didik siap mengikuti pembelajaran.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan yang akan berlangsung dalam pembelajaran.
- Peserta didik berkelompok dengan teman sebangkunya.

- Peserta didik diarahkan untuk membaca taawuz dan basmalah sebelum membaca Surah an-Nās.
- Peserta didik membaca Surah an-Nās secara bersama-sama.
- Peserta didik mengamati gurunya yang sedang mendemonstrasikan cara membaca Surah an-Nās sebanyak dua kali.
- Peserta didik mengikuti gurunya membaca Surah an-Nās ayat per ayat sebanyak dua kali.
- Peserta didik bersama gurunya membaca Surah an-Nās sebanyak dua kali.
- Peserta didik bersama-sama membaca Surah an-Nās dengan tartil dan guru menyimaknya dengan baik.
- Peserta didik secara berkelompok dan bergantian membaca Surah an-Nās.
- Selama membaca Surah an-Nās, peserta didik diarahkan sambil memperhatikan tulisan Surah an-Nās pada buku siswa gambar 1.4 atau poster Surah an-Nās yang telah disiapkan oleh guru.
- Pada rubrik **"Keterampilanku"**, peserta didik diajak bersama-sama membaca kalimat "Aku bisa membaca Surah an-Nās dengan tartil". Peserta didik melafalkannya secara berulang-ulang sehingga diharapkan mereka dapat termotivasi untuk membaca Surah an-Nās dengan tartil.
- Pada rubrik **"Aktivitasku"**, masing-masing peserta didik secara mandiri diminta untuk latihan membaca Surah an-Nās berkali-kali dengan melihat tulisan Surah an-Nās pada buku siswa gambar 1.4 hingga dapat membacanya dengan tartil.
- Pada rubrik **"Aktivitas Kelompok"**, peserta didik secara berkelompok (dengan teman sebangkunya) diminta untuk membaca Surah an-Nās secara bergantian. Kedua peserta didik dalam kelompok masing-masing berganti peran,

yang satu membaca dan yang lainnya menyimak begitu sebaliknya. Peserta didik yang menyimak diharapkan dapat memberikan koreksi dan masukan sehingga semua peserta didik dapat membaca Surah an-Nās dengan tartil.

- Pada rubrik **“Bismillah, Aku Pasti Bisa”**, peserta didik diminta melakukan:
- uji keterampilan membaca Surah an-Nās;
- penilaian diri dengan mengisi kolom “Sudah” atau “Belum” dengan memberi tanda centang (√) sesuai dengan uraian.

f. Model, metode, dan aktivitas pembelajaran alternatif

Model, metode, dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan oleh guru pada masing-masing satuan pendidikan. Hal tersebut harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik dengan mengedepankan tercapainya capaian pembelajaran. Beberapa alternatifnya, yaitu: model pembelajaran *snowball throwing, talking stick,* dengan metode pembelajaran tutor sebaya dan resitasi.

g. Kesalahan umum yang sering terjadi saat mempelajari materi

Peserta didik kadang tidak bisa membedakan cara membaca huruf س, ش, dan ص utamanya pada ayat 4 dan 5. Maka dalam hal ini guru harus memberikan contoh dan mengajak peserta didik latihan terus-menerus bagaimana cara membacanya yang benar dan tartil.

h. Panduan penanganan pembelajaran siswa

1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat dilakukan melalui bimbingan khusus secara individu atau dengan menggunakan tutor sebaya sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi diberikan pengayaan dari sumber belajar yang beragam. Selain itu dapat memberdayakan mereka

menjadi tutor sebaya untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar.

3) Adapun untuk keberagaman karakter siswa, guru dapat menanganinya dengan memberikan pembelajaran yang variatif. Guru dapat mendemonstrasikan bacaan Surah an-Nās melalui dirinya sendiri atau audio murattal untuk menangani peserta didik yang auditori. Guru juga menampilkan video bacaan Surah an-Nās di kelas untuk menangani peserta didik yang model belajarnya visual. Guru juga dapat meminta salah satu siswa mendemonstrasikan bacaan Surah an-Nās di depan kelas untuk menangani peserta didik yang kinestetik.

i. Pemandu aktivitas refleksi

Di akhir pembelajaran subbab ini, guru dapat memandu aktivitas refleksi dengan meminta peserta didik mengemukaan pengalaman dan pendapatnya terhadap materi membaca Surah an-Nās yang telah dilaksanakan. Selanjutnya guru memberi penguatan dan pesan moral dalam kehidupan sehari-hari

j. Penilaian

1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi/pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut:

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut

2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut:

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut

3) Guru melakukan penilaian keterampilan peserta didik dalam membaca Surah an-Nās pada rubrik “Bismillah, Aku Pasti Bisa”.

Instrumen penilaiannya sebagai berikut:

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai			Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan	Tindak Lanjut
		Tajwid	Fasih	Makhraj				
1.								
2.								

Penskoran:

Tiap aspek yang dinilai memiliki skor 10 sehingga jumlah skor maksimal 30.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

k. Kegiatan tindak lanjut

1) Perbaikan

Kegiatan perbaikan diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KBM (Ketuntasan Belajar Minimal). Perbaikan dilakukan dengan cara mengulang materi yang menjadi kesulitan peserta didik tersebut terlebih dahulu, lalu dilakukan penilaian kembali.

2) Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi bahkan melampaui KBM. Kegiatan pengayaan dapat berupa penugasan menjadi tutor sebaya bagi peserta didik yang belum memenuhi KBM. Selain itu, pengayaan juga dapat berupa pendalaman materi tentang membaca Surah an-Nās melalui materi tajwid ataupun *makhārijul ḥurūf*.

2. Menghafal Surah an-Nās

a. Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada subbab ini adalah diharapkan peserta didik dapat menunjukkan hafalan Surah an-Nās dengan lancar.

b. Apersepsi

Pada bagian awal subbab ini, kegiatan apersepsi dilakukan dengan menghubungkan materi pembelajaran yang akan berlangsung dengan materi sebelumnya, yaitu membaca Surah an-Nās. Dalam kegiatan ini, guru juga diharapkan memberikan motivasi kepada peserta didik mudahnya menghafal Surah an-Nās sebagaimana tercantum pada buku siswa di awal subbab menghafal Surah an-Nās.

c. Pemantik/Pemanasan

Pemantik pembelajaran pada subbab ini adalah kegiatan membaca Surah an-Nās. Guru mengajak peserta didik kembali membaca Surah an-Nās berkali-kali sebagaimana sudah terkondisikan pada buku siswa.

d. Sarana prasarana dan media pembelajaran

1) Papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya;
2) Poster atau *print out* atau kartu Surah an-Nās;
3) Laptop, LCD projector, speaker aktif, laser pointer, audio *murrattal* dan video Surah an-Nās.

e. Model, metode, dan aktivitas pembelajaran

1) Model pembelajaran yang disarankan adalah *tikrār* (yaitu membaca Surah an-Nās berkali-kali hingga hafal). Peserta didik diminta dan diarahkan untuk berkali-kali membaca Surah an-Nās, baik membaca ayat per ayat dengan satu ayat dibaca 5-7 kali maupun membaca satu surah dibaca berkali-kali hingga 7 kali. Metode pembelajaran yang digunakan adalah demonstrasi.

2) Aktivitas yang disarankan

- Guru memulai pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- Guru mengkondisikan peserta didik siap mengikuti pembelajaran.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan yang akan berlangsung dalam pembelajaran.
- Peserta didik dibuat berkelompok dengan temannya.
- Peserta didik diarahkan untuk membaca taawuz dan basmalah sebelum menghafal Surah an-Nās.
- Peserta didik membaca Surah an-Nās secara bersama-sama.
- Peserta didik secara klasikal membaca Surah an-Nās ayat per ayat dengan satu ayat dibaca 5-7 kali.
- Peserta didik membacanya dengan melihat tulisan pada buku siswa.
- Peserta didik secara klasikal membaca Surah an-Nās satu surah dibaca berkali-kali hingga 5-7 kali dengan melihat tulisan pada buku siswa.
- Peserta didik dengan kelompoknya masing-masing membaca Surah an-Nās ayat per ayat dengan satu ayat dibaca 5-7 kali tanpa melihat tulisan.
- Peserta didik dengan kelompoknya masing-masing membaca satu Surah an-Nās berkali-kali hingga 5-7 kali tanpa melihat tulisan.
- Pada rubrik **“Keterampilanku”**, peserta didik diajak bersama-sama membaca kalimat “Aku bisa menghafalkan Surah an-Nās dengan lancar”. Peserta didik melafalkannya dengan bimbingan guru sehingga diharapkan mereka dapat termotivasi untuk dapat menghafal Surah an-Nās dengan lancar.

- Pada rubrik **"Aktivitas Kelompok"**, peserta didik secara berkelompok (satu kelompok berisi dua peserta didik) diminta menghafal Surah an-Nās secara bergantian. Kedua peserta didik dalam kelompok masing-masing berganti peran. Yang satu menghafal dan yang lainnya menyimak begitu sebaliknya. Peserta didik yang menyimak diminta memberikan koreksi, nilai, dan masukan kepada teman sekelompoknya agar keduanya dapat menghafalkan Surah an-Nās dengan lancar dan benar.
- Pada rubrik **"Bismillah, Aku Pasti Bisa"**, peserta didik diminta melakukan:
  - uji keterampilan menghafal Surah an-Nās;
  - penilaian diri dengan mengisi kolom "Sudah" atau "Belum" dengan memberi tanda centang (√) sesuai dengan uraian dan memberi masukan terhadap hasil menyimak hafalan teman kelompoknya.

f. Model, metode dan aktivitas pembelajaran alternatif

Model, metode, dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan oleh guru pada masing-masing satuan pendidikan. Hal tersebut harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik dengan mengedepankan tercapainya capaian pembelajaran. Beberapa alternatifnya, yaitu: model pembelajaran *drill and practice, talqīn* dan *tasmī',* dengan metode pembelajaran tutor sebaya.

g. Kesalahan umum yang sering terjadi saat mempelajari materi

Sebagian besar peserta didik dapat menghafal Surah an-Nās dengan lancar dan benar. Namun, ada juga peserta didik yang mengalami kesalahan dalam menghafal Surah an-Nās, khususnya pada ayat 4 dan 5. Kesalahannya pada lafal مِنْ شَرِّ yang juga terdapat pada Surah al-Falaq. Maka, dalam hal ini guru harus membantu peserta didik dalam membedakan lafal tersebut pada Surah an-Nās dan Surah al-Falaq sehingga tidak lagi melakukan kesalahan dalam menghafal Surah an-Nās.

h. Panduan penangangan pembelajaran siswa

1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat dilakukan melalui bimbingan khusus secara individu dan mengelompokkannya dengan peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi diberikan pengayaan dengan memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya dalam kelompok yang sudah dikondisikan. Peserta didik tersebut diberi tugas tambahan untuk mengajari teman kelompoknya menghafal Surah an-Nās.
3) Adapun untuk keberagaman karakter siswa, guru dapat menanganinya dengan memberikan pembelajaran yang variatif dengan pengelompokkan peserta didik secara heterogen.

i. Pemandu aktivitas refleksi

Di akhir pembelajaran subbab ini, guru dapat memandu aktivitas refleksi dengan meminta peserta didik menyampaikan pengalaman dan pendapatnya terhadap materi menghafal Surah an-Nās yang telah dilaksanakan. Selanjutnya guru memberi penguatan dan pesan moral dalam kehidupan sehari-hari.

j. Penilaian

1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut

2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut

3) Guru melakukan penilaian keterampilan peserta didik dalam menghafal Surah an-Nās pada rubrik "Bismillah, Aku Pasti Bisa".

Instrumen penilaiannya sebagai berikut:

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai			Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan	Tindak Lanjut
		Kelancaran	Tajwid	Makhraj				
1.								
2.								

Penskoran:

Tiap aspek yang dinilai memiliki skor 10 sehingga jumlah skor maksimal 30.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

k. Kegiatan tindak lanjut

1) Perbaikan

Kegiatan perbaikan diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KBM (Ketuntasan Belajar Minimal). Perbaikan dilakukan dengan cara mengulang materi yang menjadi kesulitan peserta didik tersebut terlebih dahulu, lalu dilakukan penilaian kembali.

2) Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi bahkan melampaui KBM. Kegiatan pengayaan dapat berupa penugasan menjadi tutor sebaya bagi peserta didik yang belum memenuhi KBM. Selain itu, pengayaan juga dapat berupa pendalaman materi menghafal Surah an-Nās, yaitu menghafal terjemah Surah an-Nās dalam buku siswa.

3. Pesan Pokok Surah an-Nās

a. Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada subbab ini adalah diharapkan peserta didik dapat menjelaskan pesan-pesan pokok Surah an-Nās dengan baik dan benar.

b. Apersepsi

Pada bagian awal subbab ini, peserta didik diajak untuk bernyanyi "Surah an-Nās". Dari nyanyian tersebut peserta didik mengetahui beberapa informasi terkait dengan Surah an-Nās.

c. Pemantik/Pemanasan

Pemantik pembelajaran dalam subbab ini berupa kegiatan bernyanyi. Peserta didik bersama-sama menyanyikan lagu "Surah an-Nās" agar pembelajaran terasa menyenangkan dan peserta didik mudah mendapatkan informasi tentang Surah an-Nās dari lirik lagu tersebut.

d. Sarana prasarana dan media pembelajaran

1) Papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya;
2) Laptop, LCD projector, speaker aktif, laser pointer, lagu Surah an-Nās dengan nada lagu "Anak Gembala".

e. Model, metode, dan aktivitas pembelajaran

1) Model pembelajaran yang disarankan adalah *discovery learning* (model pembelajaran penemuan). Metode pembelajaran yang digunakan adalah tanya jawab.
2) Aktivitas yang disarankan

- Guru memulai pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- Guru mengkondisikan peserta didik siap mengikuti pembelajaran.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan yang akan berlangsung dalam pembelajaran.

- Peserta didik dibuat berkelompok dengan 3 peserta didik dalam satu kelompok.
- Peserta didik diminta berkali-kali menyanyikan lagu “Surah an-Nās” hingga menghafalkannya sebagai stimulasi pembelajaran.
- Masing-masing kelompok mendapatkan pertanyaan dari guru tentang Surah an-Nās untuk mengidentifikasi masalah.
- Peserta didik diminta membaca teks pada buku siswa subbab “Pesan Pokok Surah an-Nās”.
- Peserta didik diminta untuk membuat pertanyaan terkait materi pesan pokok Surah an-Nās.
- Guru membimbing peserta didik dengan melakukan tanya jawab dan memberi penjelasan tentang pesan pokok Surah an-Nās.
- Peserta didik dengan bantuan dan bimbingan guru membuat kesimpulan tentang pesan pokok Surah an-Nās sambil mengamati gambar 1.6 dan 1.7.
- Pada rubrik **“Sikapku”**, peserta didik diajak bersama-sama membaca kalimat “Aku selalu memohon perlindungan kepada Allah Swt. Aku selalu berdoa kepada Allah Swt. setiap hari”. Peserta didik melafalkannya secara berulang-ulang sehingga diharapkan mereka dapat termotivasi untuk selalu memohon perlindungan dan berdoa kepada Allah Swt.
- Pada rubrik **“Bismillah, Aku Pasti Bisa”**, peserta didik diminta melakukan penilaian diri dengan mengisi kolom intensitas kegiatan sikap dengan memberi tanda centang (√) pada salah satunya sesuai dengan uraian.

f. Model, metode dan aktivitas pembelajaran alternatif

Model, metode, dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan oleh guru pada masing-masing satuan pendidikan. Hal tersebut harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik dengan mengedepankan

tercapainya capaian pembelajaran. Beberapa alternatifnya, yaitu: model pembelajaran *inquiry learning, cooperative script,* dengan metode pembelajaran diskusi atau ceramah.

g. Kesalahan umum yang sering terjadi saat mempelajari materi

Peserta didik kebanyakan lebih mengenal Surah an-Nās tergolong Surah Makkiyah dikarenakan turun di Makkah. Sementara Al-Qur'an versi Kementerian Agama memutuskan bahwa Surah an-Nās tergolong Surah Madaniyah dikarenakan turun setelah Nabi Muhammad saw. hijrah. Maka dalam hal ini guru harus memberikan penjelasan dengan bersumber pada buku Makky & Madany: Periodisasi Pewahyuan Al-Qur'an terbitan Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI tahun 2017. Termasuk juga guru diharapkan memberi penjelasan kepada peserta didik tentang penggolongan surah dalam Al-Qur'an diturunkannya berdasarkan peristiwa hijrah, bukan tempat turunnya sebagaimana pendapat jumhur ulama'.

h. Panduan penangangan pembelajaran siswa

1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat dilakukan melalui bimbingan khusus secara individu dan pengelompokan peserta didik secara heterogen sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi diberikan pengayaan dari sumber belajar yang relevan dan beragam. Selain itu mereka juga dijadikan sebagai ketua kelompok dan tutor sebaya pada kelompoknya.

i. Pemandu aktivitas refleksi

Di akhir pembelajaran subbab ini, guru dapat memandu aktivitas refleksi dengan meminta peserta didik mengemukaan pengalaman dan pendapatnya terhadap materi pesan pokok Surah an-Nās yang telah dilakukan. Peserta didik juga diminta

membuat rencana aksi dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi pemahaman pesan pokok Surah an-Nās. Selanjutnya guru memberi penguatan dan pesan moral dalam kehidupan sehari-hari.

j. Penilaian

1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut

2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut

3) Guru memberikan penilaian terhadap peserta didik dengan teknik penilaian diri pada rubrik "Bismillah, Aku Pasti Bisa".

Peserta memberi tanda centang pada salah satu kolom berikut.

No.	Uraian	Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
1	Aku berlindung kepada Allah Swt. dengan taawuz dan membaca Surah an-Nās.				
2	Aku selalu ingat Allah saat ketakutan.				
3	Aku berdoa sebelum tidur dan berangkat sekolah.				
4	Aku percaya Allah Swt. yang selalu melindungiku.				

Penskoran:

Selalu = 10

Sering = 7

Kadang-kadang = 4

Tidak pernah = 0

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

k. Kegiatan tindak lanjut

1) Perbaikan

Kegiatan perbaikan diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KBM (Ketuntasan Belajar Minimal). Perbaikan dilakukan dengan cara mengulang materi yang menjadi kesulitan peserta didik tersebut terlebih dahulu, lalu dilakukan penilaian kembali.

2) Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi bahkan melampaui KBM. Kegiatan pengayaan dapat berupa penugasan menjadi tutor sebaya terhadap peserta didik yang belum memenuhi KBM. Selain itu, pengayaan juga berupa pendalaman materi tentang sebab turunnya Surah an-Nās pada buku siswa.

4. Huruf Hijaiah Bersambung dan *Makhārijul Ḥurūf*

Dalam subbab ini terbagi menjadi dua pembahasan dalam dua pekan (8 jam pelajaran), yaitu huruf hijaiah bersambung dan *makhārijul ḥurūf*.

a. Tujuan pembelajaran

1) Melalui metode ceramah, tanya jawab, dan demonstrasi, peserta didik dapat menyebutkan huruf hijaiah bersambung sesuai dengan *makhārijul ḥurūf*.
2) Melalui model pembelajaran *talqīn* dan *tasmī'*, peserta didik dapat membaca huruf hijaiah bersambung sesuai dengan *makhārijul ḥurūf*.

b. Apersepsi

Pada bagian awal subbab ini, kegiatan apersepsi dilakukan dengan menghubungkan materi pembelajaran yang akan berlangsung dengan materi pada kelas 1 yang sudah pernah dipelajari, yaitu huruf hijaiah. Dalam kegiatan ini, guru diharapkan dapat memberikan motivasi kepada peserta didik mudahnya mempelajari huruf hijaiah bersambung dan *makhārijul ḥurūf* sebagaimana tercantum pada buku siswa pada awal subbab.

c. Pemantik/Pemanasan

Pemantik pembelajaran pada subbab ini berupa pertanyaan yang menggugah peserta didik untuk meningkatkan rasa ingin tahu mereka. Diharapkan dengan pertanyaan pemantik tersebut, peserta didik dapat termotivasi untuk mengetahui lebih tentang huruf hijaiah bersambung. Begitu pula dengan materi *makhārijul ḥurūf*.

d. Sarana prasarana dan media pembelajaran

1) Papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya;
2) Poster atau *print out* atau kartu huruf hijaiah bersambung dan *makhārijul ḥurūf*;
3) Laptop, LCD projector, speaker aktif, laser pointer, audio dan atau video huruf hijaiah dan *makhārijul ḥurūf*.

e. Model, metode, dan aktivitas pembelajaran

1) Model pembelajaran yang disarankan adalah *talqīn* dan *tasmī'* (guru memberikan contoh bacaan, peserta didik mendengarkan dengan baik, kemudian peserta didik menirukan contoh bacaan guru). Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, dan demonstrasi.
2) Aktivitas yang disarankan

(a) Huruf hijaiah bersambung

- Guru memulai pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.

- Guru mengkondisikan peserta didik siap mengikuti pembelajaran.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan yang akan berlangsung dalam pembelajaran.
- Peserta didik dibuat berkelompok dengan temannya yang terdiri atas 2-3 anak.
- Peserta didik mendapat bimbingan dari guru mengetahui pengertian huruf hijaiah bersambung dengan mengamati gambar 1.8 dan penjelasan gurunya di papan tulis atau *slide* powerpoint-nya pada layar (*screen*).
- Peserta didik secara berkelompok berkali-kali membaca dan menyampaikan pengertian huruf hijaiah bersambung.
- Guru menjelaskan sambil menunjukkan perubahan bentuk huruf hijaiah bersambung di awal, di tengah, dan di akhir pada buku siswa.
- Peserta didik dengan bimbingan guru menyebutkan huruf hijaiah bersambung yang ditunjukkan oleh guru tersebut.
- Peserta didik juga ditunjukkan oleh guru huruf-huruf hijaiah yang tidak bisa bersambung dengan huruf setelahnya.
- Peserta didik diminta untuk menyebutkannya dengan baik dan benar huruf-huruf tersebut.
- Pada rubrik **"Sikapku"**, peserta didik diajak bersama-sama melafalkan kalimat "aku senang dapat menyebutkan huruf hijaiah bersambung". Dengan demikian, diharapkan sikap senang tersebut dapat dirasakan oleh peserta didik dalam pembelajaran.
- Peserta didik mengamati enam gambar yang telah disajikan pada buku siswa sub subbab membaca huruf hijaiah bersambung. Lalu, peserta didik diminta untuk menyebutkan enam gambar tersebut.
- Peserta didik menyebutkan enam gambar tersebut sambil

membaca huruf hijaiah bersambung yang ada di bawah keenam gambar masing-masing.

- Peserta didik secara bersama dalam kelompoknya berlatih membaca beberapa lafal huruf hijaiah bersambung sebagaimana pada rubrik **“Aktivitas Kelompok”** di buku siswa.
- Setelah itu, guru memandu dan membimbing peserta didik membaca lafal-lafal tersebut satu per satu.
- Guru memberi contoh membaca huruf hijaiah bersambung satu per satu. Peserta didik mendengarkan dengan baik sambil melihat teks tulisan.
- Peserta didik menirukan contoh bacaan guru tersebut dengan baik.
- Hal tersebut dilakukan pula untuk lafal-lafal berikutnya hingga semua lafal huruf hijaiah bersambung dibaca oleh peserta didik melalui bimbingan gurunya.
- Pada rubrik **“Keterampilanku”**, peserta didik diajak bersama-sama melafalkan “aku bisa membaca huruf hijaiah bersambung dengan lancar”.
- Pada rubrik **“Bismillah, Aku Pasti Bisa”**, peserta didik diminta;

  - menebali garis-garis putus yang terdapat pada lafal huruf hijaiah bersambung dan menyalinnya secara utuh pada kolom yang telah disediakan.

  - mengisi kolom-kolom kosong yang berisi huruf hijaiah bentuk tunggal, huruf hijaiah bersambung, dan bunyi lafalnya (dibaca).

(b) *Makhārijul ḥurūf*

- Peserta didik mendapat bimbingan dari guru mengetahui pengertian *makhārijul ḥurūf* dengan mengamati gambar 1.9 dan penjelasan gurunya di papan tulis atau poster *makhārijul ḥurūf* atau *slide* powerpoint-nya pada layar (*screen*).

- Peserta didik secara berkelompok berkali-kali membaca dan menyampaikan pengertian huruf hijaiah bersambung.
- Guru menjelaskan sambil mencontohkan cara baca kelima macam *makhārijul ḥurūf* kepada peserta didik sambil melakukan tanya jawab.
- Setelah itu, guru memandu dan membimbing peserta didik membaca contoh kelima macam *makhārijul ḥurūf* tersebut satu per satu.
- Guru memberi contoh membaca beberapa contoh (huruf hijaiah bersambung) satu per satu sesuai dengan *makhārijul ḥurūf*. Peserta didik mendengarkan dengan baik sambil melihat teks tulisan.
- Peserta didik menirukan contoh bacaan guru tersebut dengan baik.
- Hal tersebut dilakukan pula untuk contoh-contoh yang lain pada lima macam *makhārijul ḥurūf* hingga semuanya dibaca oleh peserta didik melalui bimbingan gurunya.
- Pada rubrik **"Sikapku"**, peserta didik diajak bersama-sama melafalkan kalimat "aku senang dapat membaca huruf hijaiah bersambung sesuai *makhārijul ḥurūf*. Dengan demikian, diharapkan sikap senang tersebut dapat dirasakan oleh peserta didik dalam pembelajaran.
- Pada rubrik **"Aktivitas Kelompok"**, peserta didik dalam kelompoknya masing-masing diminta:

  - belajar kembali *makhārijul ḥurūf*;

  - membaca Surah an-Nās sesuai dengan *makhārijul ḥurūf*.
- Pada rubrik **"Bismillah, Aku Pasti Bisa"**, peserta didik diminta mengidentifikasi macam-macam *makhārijul ḥurūf* terhadap huruf yang terdapat pada masing-masing lafal.

f. Model, metode dan aktivitas pembelajaran alternatif

Model, metode, dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan oleh guru pada masing-masing satuan pendidikan.

Hal tersebut harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik dengan mengedepankan tercapainya capaian pembelajaran. Alternatifnya, yaitu: model pembelajaran *drill and practice* dengan metode pembelajaran tutor sebaya.

g. Kesalahan umum yang sering terjadi saat mempelajari materi

Sebagian besar peserta didik masih belum dapat melafalkan bacaan Al-Qur'an sesuai dengan *makhārijul ḥurūf*, utamanya pada huruf-huruf tertentu seperti ح, خ, ص, ض, ط, ظ, dan ش. Maka, dalam hal ini guru harus membimbing dan melatih peserta didik dengan ekstra agar dapat membaca huruf-huruf hijaiah bersambung sesuai dengan *makhārijul ḥurūf*.

h. Pemandu aktivitas refleksi

Di akhir pembelajaran subbab ini, guru dapat memandu aktivitas refleksi dengan meminta peserta didik menyampaikan pengalaman dan pendapatnya setelah mengikuti pembelajaran materi huruf hijaiah bersambung dan *makhārijul ḥurūf* yang telah dilakukan. Selanjutnya guru memberi penguatan dan pesan moral untuk bisa diterapkan saat membaca Al-Qur'an sehari-hari.

i. Penilaian

1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut

2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut

3) Pada rubrik “Bismillah, Aku Pasti Bisa”, guru melakukan penilaian pengetahuan peserta didik berupa:

- menyebutkan dan menunjukkan bentuk huruf hijaiah bersambung;
- mengisi kolom-kolom kosong yang terdiri atas huruf hijaiah bentuk tunggal, bentuk bersambung, dan lafal tersebut dibaca;
- mengidentifikasi macam-macam *makhārijul ḥurūf* pada beberapa lafal yang ada.

j. Kunci Jawaban

Sambungkan	**Tebali garis putus-putus**	**Bentuk Tunggal**
خَلَقَ	خَلَقَ	خَ لَ قَ
اَحَدٌ	اَحَدٌ	اَ حَ دٌ
عَنْهُ	عَنْهُ	عَ نْ هُـ
حَبْلٌ	حَبْلٌ	حَ بْ لٌ
وَتَبَّ	وَتَبَّ	وَ تَبَّ

Penskoran:

Tiap jawaban benar bernilai = 25

Jadi, bila semua jawaban benar = 100

Dibaca	Bentuk Bersambung	Bentuk Tunggal	Huruf Hijaiyah
Khannāsi	خَنَّاسِ	خَ نَّ ا سِ	ن
A'ūżu	اَعُوْذُ	اَ عُ وْ ذُ	ذ
Syarri	شَرِّ	شَ رِّ	ش
Birabbi	بِرَبِّ	بِ رَ بِّ	ر
Yuwaswisu	يُوَسْوِسُ	يُ وَ سْ وِ سُ	ي

Penskoran:

Tiap jawaban benar tiap kolom bernilai = 10

Jadi, bila semua jawaban benar = 100

Huruf Hijaiah	Lafal	*Makhārijul Ḥurūf*
و	اَعُوْذُ	*Al-Jauf* (rongga mulut)
ن	جِنَّةِ	*Al-lisān* dan *al-Khaisyūm*
ب	بِرَبِّ	*Asy-Syafatain* (dua bibir)
خ	الْخَنَّاسِ	*Al-Ḥalq* (tenggorokan)
ق	قُلْ	*Al-Lisān* (lidah)

Penskoran:

Tiap jawaban benar bernilai = 20

Jadi, bila semua jawaban benar = 100

k. Kegiatan tindak lanjut

1) Perbaikan

Kegiatan perbaikan diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KBM (Ketuntasan Belajar Minimal). Perbaikan dilakukan dengan cara mengulang materi yang menjadi kesulitan peserta didik tersebut terlebih dahulu, lalu dilakukan penilaian kembali.

2) Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi bahkan melampaui KBM. Kegiatan pengayaan dapat berupa penugasan menjadi tutor sebaya terhadap peserta didik yang belum memenuhi KBM.

D. Panduan Rubrik

1. Kata-kata Mutiara

Guru mengajak peserta didik membaca kata-kata mutiara secara bersama-sama. Kata-kata mutiara pada bab 1 ini merupakan intisari dari Hadis Nabi Muhammad saw. Kegiatan tersebut dilakukan agar peserta didik termotivasi mengikuti dan mencapai tujuan pembelajaran.

2. Ayo Bernyanyi

Peserta didik secara bersama-sama diajak menyanyikan lagu Surah an-Nās dengan nada lagu "Anak Gembala". Kegiatan ini dilakukan agar pembelajaran menjadi menyenangkan. Selain juga untuk memudahkan peserta didik memahami informasi dan pesan pokok yang terkandung dalam Surah an-Nās.

3. Aku Anak Muslim

Guru meminta peserta didik secara bersama-sama membaca beberapa kalimat pada rubrik ini di buku siswa. Rubrik ini diberikan untuk mengajak peserta didik mengimplementasikan perilaku beragama dan meningkatkan sikap religius peserta didik sejak dini.

4. Rangkuman

Peserta didik dengan bimbingan guru membaca dan memahami rangkuman materi pelajaran pada bab 1, yaitu Ayo Belajar Al-Qur'an.

5. Tekadku

Guru mengajak peserta didik untuk berkomitmen akan selalu berlindung kepada Allah Swt. dengan rajin membaca Al-Qur'an dan berdoa setiap hari.

6. Ayo Berlatih

Peserta didik mengerjakan 10 soal pilihan ganda, 5 soal isian, dan 1 soal mengurutkan beberapa lafal dalam Surah an-Nās. Rubrik ini merupakan penilaian pengetahuan yang diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui tingkat capaian pembelajaran pada bab ini.

Adapun kunci jawabannya sebagai berikut.

a. Pilihan Ganda

1)	A	6)	B
2)	B	7)	B
3)	C	8)	B
4)	B	9)	C
5)	A	10)	B

Skor nilai: jawaban benar nilai 5, jawaban salah nilai 0

b. Isian

1)	empat (4)
2)	Madaniyah
3)	Allah Swt. Maha Melindungi hamba-Nya yang memohon perlindungan
4)	يُوَسْوِسُ
5)	*Al-Khaisyūm*

Skor nilai: jawaban benar nilai 20, jawaban salah nilai 0.

Total nilai didapatkan dari hasil penjumlahan nilai dari soal pilihan ganda dan soal isian. Bila semua jawaban benar akan mendapatkan total nilai 100.

c. Mengurutkan lafal ayat
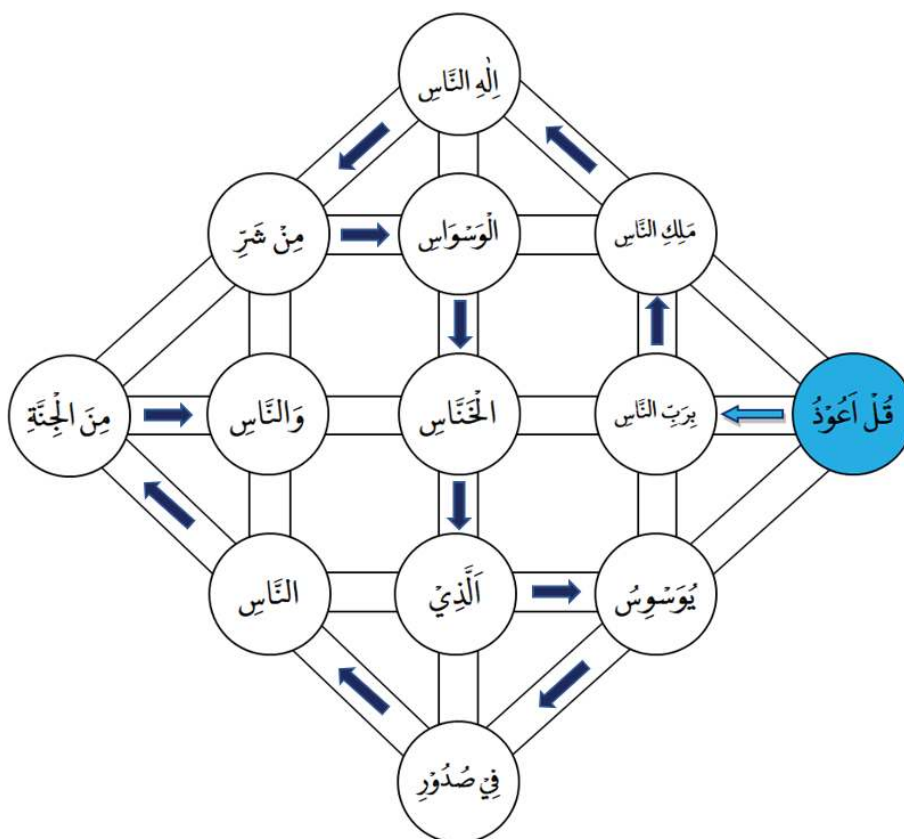
7. Asyik Bermain Sambil Belajar

Guru memberi penilaian kepada peserta didik berupa:

a. mengisi titik-titik kosong dengan tulisan latin dan huruf hijaiah bersambung sebagaimana kata kunci pada soal;

b. menarik garis lurus antara huruf hijaiah bersambung dengan gambar yang sesuai.

8. Aku Harus Tahu

Peserta didik melakukan pengayaan materi bila sudah mendapatkan nilai yang memenuhi atau melebihi KBM. Materi pengayaan meliputi: kosakata dalam Surah an-Nās, terjemah Surah an-Nās, dan sebab turunnya Surah an-Nās.

E. Interaksi Guru dengan Orang Tua/Wali

Guru meminta peserta didik mendemonstrasikan hafalan Surah an-Nās kepada orang tua/walinya sesuai *makhārijul ḥurūf*. Orang tua/wali memberikan komentar terhadap perkembangan keterampilan menghafal Al-Qur'an putra/putrinya. Guru juga menyampaikan perkembangan keterampilan menghafal Al-Qur'an peserta didiknya. Hal ini dilakukan untuk menjalin komunikasi dan meningkatkan kerja sama yang baik antara guru dan orang tua/wali dalam mewujudkan peserta didik yang sesuai dengan capaian pembelajaran.

Engkau Yang Maha

“Allah, Engkau Tuhanku.
Engkau Yang Maha Memelihara.
Engkau Yang Maha Melindungi.
Engkau Yang Maha Mengetahui.
dan Engkau Yang Maha teliti.”

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA 2021
Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas II
Penulis: Siti Kusrini, Zainal Abidin
ISBN: 978-602-244-683-5 (jil.2)

Panduan Khusus

Bab 2

Mari Mengenal Allah Swt.

(al-Ḥafīẓ, al-Walī, al-'Alīm, dan al-Khabīr)

A. Gambaran Umum

1. Tujuan Pembelajaran

a. Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik dapat menerima adanya Allah Swt. Yang Maha Memelihara, Yang Maha Melindungi, Yang Maha Mengetahui, dan Yang Mahateliti/Yang Mahawaspada dengan baik.

b. Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik dapat menunjukkan perilaku tawakal, bersyukur, rajin belajar, dan rasa ingin tahu sebagai implementasi dari pemahaman makna asmaulhusna *al-Ḥafīẓ, al-Walī, al-'Alīm,* dan *al-Khabīr* dengan penuh tanggung jawab.

c. Melalui model pembelajaran *cooperative script* dan metode diskusi, peserta didik dapat menyebutkan asmaulhusna *al-Ḥafīẓ, al-Walī, al-'Alīm*, dan *al-Khabīr* beserta artinya dengan benar.

d. Melalui model *drill and practice* dan metode kerja kelompok, peserta didik dapat membuat karya berupa kaligrafi *al-Ḥafīẓ, al-Walī, al-'Alīm*, dan *al-Khabīr* beserta artinya dengan baik dan benar.

2. Pokok Materi

Mari Mengenal Allah Swt.: *al-Ḥafīẓ, al–Walī, al-'Alīm, dan al–Khabīr.*

B. Skema Pembelajaran

No.	Komponen	Deskripsi
1	Periode/waktu pembelajaran	3 pekan/12 jam pelajaran Keterangan: Guru PAI dapat mengondisikan waktunya sesuai dengan kebutuhan, situasi, dan kondisi satuan pendidikan setempat.

2	Tujuan pembelajaran per subbab	a. Allah *al-Ḥafīẓ* Tujuan pembelajaran pada subbab ini, diharapkan peserta didik dapat menerima adanya Allah Swt. Yang Maha Memelihara dengan baik, menunjukkan perilaku tawakal sebagai implementasi dari pemahaman makna asmaulhusna *al-Ḥafīẓ* dengan penuh tanggung jawab, menyebutkan asmaulhusna *al-Ḥafīẓ* beserta artinya dengan benar, dan dapat membuat karya berupa kaligrafi *al-Ḥafīẓ* beserta artinya dengan baik dan benar. b. Allah *al-Walī* Tujuan pembelajaran pada subbab ini, diharapkan peserta didik dapat menerima adanya Allah Swt. Yang Maha Melindungi dengan baik, menunjukkan perilaku bersyukur sebagai implementasi dari pemahaman makna asmaulhusna *al-Walī* dengan penuh tanggung jawab, menyebutkan asmaulhusna *al-Walī* beserta artinya beserta artinya dengan benar, dan dapat membuat karya berupa kaligrafi *al-Walī* beserta artinya dengan baik dan benar. c. Allah *al-'Alim* Tujuan pembelajaran pada subbab ini, diharapkan peserta didik dapat menerima adanya Allah Swt. Yang Maha Mengetahui dengan baik, menunjukkan perilaku rajin belajar sebagai implementasi dari pemahaman makna asmaulhusna *al-'Alīm* dengan penuh tanggung jawab, menyebutkan asmaulhusna *al-'Alīm* beserta artinya dengan benar, dan dapat membuat karya berupa kaligrafi *al-'Alīm* beserta artinya dengan baik dan benar. d. Allah *al-Khabīr* Tujuan pembelajaran pada subbab ini, diharapkan peserta didik dapat menerima adanya Allah Swt. Yang Mahateliti/Yang Mahawaspada dengan baik, menunjukkan perilaku rasa ingin tahu sebagai implementasi dari pemahaman makna asmaulhusna *al-Khabīr* dengan penuh tanggung jawab, menyebutkan asmaulhusna *al-Khabīr* beserta artinya dengan benar, dan dapat membuat karya berupa kaligrafi *al-Khabīr* beserta artinya dengan baik dan benar.

3	Pokok-pokok materi pembelajaran per subbab	a. Allah *al-Ḥafīẓ* b. Allah *al-Walī* c. Allah *al-'Alim* a. Allah *al-Khabīr*
4	Kosakata yang ditekankan/ kata kunci	*al-Ḥafīẓ*, *al-Walī, al-'Alim,* dan *al-Khabīr*
5	Model, metode, dan aktivitas pembelajaran	a. Model pembelajaran 1) Model pembelajaran yang disarankan *Cooperative script,* yaitu model pembelajaran dengan mengondisikan peserta didik bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan saling menjelaskan materi yang dipelajari. 2) Model pembelajaran alternatif *Talking stick* dan *think pair and share* (TPS) b. Metode pembelajaran Diskusi dan kerja kelompok
6	Sumber belajar utama	Buku Siswa Pendidikan Agama Islam SD/MI Kelas 2, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Tahun 2021.
7	Sumber belajar lain yang relevan	a. Buku PAI (pendamping) yang relevan dengan materi pembelajaran b. Sumber lain yang mendukung

C. Panduan Pembelajaran

1. Allah *al-Ḥafīẓ*

a. Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada subbab ini, diharapkan peserta didik dapat menerima adanya Allah Swt. Yang Maha Memelihara dengan baik, menunjukkan perilaku tawakal sebagai implementasi dari pemahaman makna asmaulhusna *al-Ḥafīẓ* dengan penuh tanggung jawab, menyebutkan asmaulhusna *al-Ḥafīẓ* beserta artinya dengan benar, dan dapat membuat karya berupa kaligrafi *al-Ḥafīẓ* beserta artinya dengan baik dan benar.

b. Apersepsi

Pada bagian awal pembelajaran subbab Allah *al-Ḥafīẓ*, kegiatan apersepsi diawali dengan guru memastikan peserta didik telah siap mengikuti pembelajaran. Kemudian guru mengawalinya dengan mengajak berdoa dan peserta didik diberikan motivasi untuk mengikuti pembelajaran dengan kata mutiara dan bertepuk "Tepuk *al-Ḥafīẓ*".

Peserta didik diminta untuk mengamati gambar 2.2 pada buku siswa di bagian awal subbab pembelajaran Allah *al-Ḥafīẓ*. Peserta didik diberi motivasi untuk menceritakan gambar yang telah mereka amati dengan bahasa yang sederhana. Guru memberikan apresiasi terhadap semua jawaban peserta didik dan mengaitkannya dengan unit pembahasan *al-Ḥafīẓ.* Guru memberikan penguatan. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik berikut beberapa kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan bersama peserta didik.

c. Pemantik/Pemanasan

Pemantik pembelajaran dalam subbab Allah *al-Ḥafīẓ* ini meliputi pertanyaan-pertanyaan, intruksi, dan aktivitas siswa baik secara individu maupun kelompok. Salah satu pertanyaan pemantik tersebut, yaitu "Benarkah Allah itu *al-Ḥafīẓ*?"

d. Sarana prasarana dan media pembelajaran

1) Papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya;
2) Media/alat peraga/alat bantu bisa berupa illustrasi gambar atau tayangan visual yang relevan dengan Asmaulhusna (*al-Ḥafīẓ*).

e. Model, metode, dan aktivitas pembelajaran

1) Model pembelajaran yang disarankan adalah *cooperative script.* Sedangkan metode pembelajaran yang direkomendasikan adalah diskusi dan kerja kelompok.
2) Aktivitas yang disarankan

- Guru memulai pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- Guru mengondisikan peserta didik siap mengikuti pembelajaran.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan yang akan berlangsung dalam pembelajaran.
- Peserta didik berkelompok dengan teman sebangkunya.
- Guru mengajak peserta didik bertepuk bersama, "Tepuk *al-Ḥafīẓ".*
- Guru memerintahkan peserta didik pada kelompoknya masing-masing mengamati gambar 2.2.
- Masing-masing kelompok berdiskusi dan saling mengemukakan isi gambar tersebut secara bergantian.
- Guru memberi penguatan terkait dengan maksud dan isi gambar 2.2.
- Guru menjelaskan tentang pengertian *al-Ḥafīẓ,* bukti Allah *al-Ḥafīẓ,* dan bagaimana cara meneladan Allah *al-Ḥafīẓ* dalam kehidupan sehari-hari.

- Peserta didik pada kelompoknya masing-masing saling menyebutkan dan menjelaskan asmaulhusna *al-Ḥafīẓ* beserta artinya secara bergantian.
- Guru mengevaluasi hasil kerja masing-masing kelompok kemudian memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang disampaikan peserta didik tentang asmaulhusna *al-Ḥafīẓ* beserta artinya.
- Guru mengajak dan memfasilitasi peserta didik membuat kesimpulan.
- Pada rubrik "Aktivitasku", masing-masing peserta didik secara mandiri diminta untuk menebalkan dan mewarnai kaligrafi asmaulhusna *al-Ḥafīẓ* dengan sebaik mungkin.
- Pada rubrik "Aktivitas Kelompok", peserta didik secara berkelompok (dengan teman sebangkunya) diminta untuk menyalin kembali kaligrafi asmaulhusna *al-Ḥafīẓ* pada buku gambar.
- Pada rubrik "Tekadku", peserta didik diajak untuk berkomitmen bersama agar selalu meyakini bahwa Allah Maha Memelihara dan membiasakan diri bersikap tawakal, serta berserah diri hanya kepada Allah Swt.

f. Model, metode dan aktivitas pembelajaran alternatif

Model, metode, dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan oleh guru pada masing-masing satuan pendidikan. Hal tersebut harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik dengan mengedepankan tercapainya capaian pembelajaran. Beberapa alternatifnya, yaitu: model pembelajaran *talking stick* dan *think pair and share* (TPS) dengan metode pembelajaran tanya jawab. Dalam hal ini juga bisa menanyangkan video pembelajaran tentang asmaulhusna *al-Ḥafīẓ.*

g. Panduan penanganan pembelajaran siswa

1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat dilakukan melalui bimbingan khusus secara

individu atau dengan menggunakan tutor sebaya sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi diberikan pengayaan dari sumber belajar yang beragam. Selain itu dapat memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar.

3) Adapun untuk keberagaman karakter siswa, guru dapat menanganinya dengan memberikan pembelajaran yang variatif. Guru dapat menjelaskan materi *al-Ḥafīẓ* dengan bahasanya sendiri. Guru juga menampilkan video pembelajaran Allah Maha Memelihara (*al-Ḥafīẓ)* di kelas untuk menangani peserta didik yang modal belajarnya visual. Guru juga dapat meminta salah satu siswa menyampaikan pemahamannya tentang materi yang telah disampaikan oleh guru.

h. Pemandu aktivitas refleksi

Di akhir pembelajaran subbab ini, guru dapat memandu aktivitas refleksi dengan meminta peserta didik mengemukakan pengalaman dan pendapatnya tentang materi Allah *al-Ḥafīẓ* yang telah dilaksanakan. Selanjutnya guru memberi penguatan dan pesan moral dalam kehidupan sehari-hari.

i. Penilaian

1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut

2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut

3) Guru melakukan penilaian keterampilan peserta didik dalam membuat karya kaligrafi beserta artinya pada rubrik "Aktivitas Kelompokku".

Instrumen penilaiannya sebagai berikut:

No.	Nama Peserta Didik	Ketepatan Kaidah Penulisan (KKP1)	Kebersihan Keindahan Penulisan (KKP2)	Nilai	Ketuntasan	Tindak Lanjut
1.						
2.						

Penskoran:

Aspek ketepatan kaidah penulisan memiliki skor 60, sedangkan aspek kebersihan keindahaan penulisan 40, sehingga jumlah skor maksimal 100.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan skor KKP1 + KKP2}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

j. Kegiatan tindak lanjut

1) Perbaikan

Kegiatan perbaikan diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi Ketuntasan Belajar Minimal. Perbaikan dilakukan dengan cara mengulang materi yang menjadi kesulitan peserta didik tersebut terlebih dahulu, lalu dilakukan penilaian kembali.

2) Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi bahkan melampaui Ketuntasan Belajar Minimal. Kegiatan pengayaan dapat berupa penugasan menjadi tutor sebaya bagi peserta didik yang belum memenuhi Ketuntasan Belajar Minimal. Selain itu, pengayaan juga dapat berupa pendalaman materi tentang Allah *al-Ḥafīẓ*.

2. Allah *al-Walī*

a. Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada subbab ini, diharapkan peserta didik dapat menerima adanya Allah Swt. Yang Maha Melindungi dengan baik, menunjukkan perilaku bersyukur sebagai implementasi pemahaman makna asmaulhusna *al-Walī* dengan penuh tanggung jawab, menyebutkan asmaulhusna *al-Walī* beserta artinya dengan benar, dan dapat membuat karya berupa kaligrafi asmaulhusna *al-Walī* beserta artinya dengan baik dan benar.

b. Apersepsi

Pada bagian awal pembelajaran subbab Allah *al-Walī*, kegiatan apersepsi diawali dengan guru memastikan peserta didik telah siap mengikuti pembelajaran. Kemudian guru mengawalinya dengan mengajak berdoa dan peserta didik diberikan motivasi untuk mengikuti pembelajaran dengan bertepuk "Tepuk *al-Walī*".

Peserta didik diminta untuk membaca materi asmaulhusna *al-Walī*. Peserta didik diberi motivasi untuk menyampaikan materi yang telah dibaca. Guru memberikan apresiasi terhadap apa yang dilakukan peserta didik. Guru memberikan penguatan. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik berikut beberapa kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan bersama peserta didik.

c. Pemantik/Pemanasan

Pemantik pembelajaran dalam pembelajaran subbab Allah *al-Walī* ini meliputi pertanyaan-pertanyaan, intruksi, dan aktivitas siswa baik secara individu maupun kelompok. Salah satu pertanyaan pemantik tersebut, yaitu "Apakah kalian sudah tahu arti dan makna *al-Walī*?"

d. Sarana prasarana dan media pembelajaran

1) Papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya;

2) Media/alat peraga/alat bantu bisa berupa illustrasi gambar atau tayangan visual yang relevan dengan asmaulhusna *al-Walī*.

e. Model, metode, dan aktivitas pembelajaran

1) Model pembelajaran yang disarankan adalah *cooperative script.* Sedangkan metode pembelajaran yang direkomendasikan adalah diskusi dan kerja kelompok.

2) Aktivitas yang disarankan

- Guru memulai pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- Guru mengondisikan peserta didik siap mengikuti pembelajaran.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan yang akan berlangsung dalam pembelajaran.
- Peserta didik berkelompok dengan teman sebangkunya.
- Guru mengajak peserta didik bertepuk bersama, "Tepuk *al-Walī".*
- Guru memerintahkan peserta didik pada kelompoknya masing-masing membaca materi asmaulhusna *al-Walī*.
- Masing-masing kelompok berdiskusi dan saling mengemukakan hasil belajar materi tersebut secara bergantian.
- Guru menjelaskan tentang pengertian *al-Walī,* bukti Allah *al-Walī,* dan bagaimana cara meneladan Allah *al-Walī* dalam kehidupan sehari-hari.
- Peserta didik pada kelompoknya masing-masing saling menyebutkan dan menjelaskan asmaulhusna *al-Walī* beserta artinya secara bergantian.
- Guru mengevaluasi hasil kerja masing-masing kelompok kemudian memberikan penjelasan tambahan dan

penguatan yang disampaikan peserta didik tentang asmaulhusna *al-Walī* beserta artinya.

- Guru mengajak dan memfasilitasi peserta didik membuat kesimpulan.
- Pada rubrik **“Aktivitasku”,** masing-masing peserta didik secara mandiri diminta untuk menebalkan dan mewarnai kaligrafi asmaulhusna *al-Walī* dengan sebaik mungkin.
- Pada rubrik **“Aktivitas Kelompok”,** peserta didik secara berkelompok (dengan teman sebangkunya) diminta untuk menyalin kembali kaligrafi asmaulhusna *al-Walī* pada buku gambar.
- Pada rubrik **“Tekadku”,** peserta didik diajak untuk berkomitmen bersama agar selalu meyakini bahwa Allah Maha Melindungi dan selalu melindungi kelestarian alam.

f. Model, metode dan aktivitas pembelajaran alternatif

Model, metode, dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan oleh guru pada masing-masing satuan pendidikan. Hal tersebut harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik dengan mengedepankan tercapainya capaian pembelajaran. Beberapa alternatifnya, yaitu: model pembelajaran *talking stick* dan *think pair and share* (TPS) dengan metode pembelajaran tanya jawab. Dalam hal ini juga bisa menanyangkan video pembelajaran tentang asmaulhusna *al-Walī.*

g. Panduan penanganan pembelajaran siswa

1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat dilakukan melalui bimbingan khusus secara individu atau dengan menggunakan tutor sebaya sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi diberikan pengayaan dari sumber belajar yang beragam. Selain itu dapat memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar.

3) Adapun untuk keberagaman karakter siswa, guru dapat menanganinya dengan memberikan pembelajaran yang variatif. Guru dapat menjelaskan materi *al-Walī* dengan bahasanya sendiri. Guru juga menampilkan video pembelajaran Allah Maha Melindungi (*al-Walī)* di kelas untuk menangani peserta didik yang modal belajarnya visual. Guru juga dapat meminta salah satu siswa menyampaikan pemahamannya tentang materi yang telah disampaikan oleh guru.

h. Pemandu aktivitas refleksi

Di akhir pembelajaran subbab ini, guru dapat memandu aktivitas refleksi dengan meminta peserta didik mengemukakan pengalaman dan pendapatnya tentang materi Allah *al-Walī* yang telah dilaksanakan. Selanjutnya guru memberi penguatan dan pesan moral dalam kehidupan sehari-hari

i. Penilaian

1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut

2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut

3) Guru melakukan penilaian keterampilan peserta didik dalam membuat karya kaligrafi *al-Walī* beserta artinya pada rubrik "Aktivitas Kelompokku".

Instrumen penilaiannya sebagai berikut:

No.	Nama Peserta Didik	Ketepatan Kaidah Penulisan (KKP1)	Kebersihan Keindahan Penulisan (KKP2)	Nilai	Ketuntasan	Tindak Lanjut
1.						
2.						

Penskoran:

Aspek ketepatan kaidah penulisan memiliki skor 60, sedangkan aspek kebersihan keindahaan penulisan 40, sehingga jumlah skor maksimal 100.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan skor KKP1 + KKP2}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

j. Kegiatan tindak lanjut

1) Perbaikan

Kegiatan perbaikan diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi Ketuntasan Belajar Minimal. Perbaikan dilakukan dengan cara mengulang materi yang menjadi kesulitan peserta didik tersebut terlebih dahulu, lalu dilakukan penilaian kembali.

2) Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi bahkan melampaui Ketuntasan Belajar Minimal. Kegiatan pengayaan dapat berupa penugasan menjadi tutor sebaya bagi peserta didik yang belum memenuhi Ketuntasan Belajar Minimal. Selain itu, pengayaan juga dapat berupa pendalaman materi tentang Allah *al-Walī*.

3. Allah *al-'Alīm*

a. Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada subbab ini, diharapkan peserta didik dapat menerima adanya Allah Swt. Yang Maha Mengetahui dengan baik, menunjukkan perilaku rajin belajar sebagai implementasi dari pemahaman makna asmaulhusna *al-'Alīm* dengan penuh tanggung jawab, menyebutkan asmaulhusna *al-'Alīm* beserta artinya dengan benar, dan dapat membuat karya berupa kaligrafi *al-'Alīm* beserta artinya dengan baik dan benar.

b. Apersepsi

Pada bagian awal pembelajaran subbab Allah *al-'Alīm*, kegiatan apersepsi diawali dengan guru memastikan peserta didik telah siap mengikuti pembelajaran. Kemudian guru mengawalinya dengan mengajak berdoa dan peserta didik diberikan motivasi untuk mengikuti pembelajaran dengan bertepuk "Tepuk *al-'Alīm*".

Peserta didik diminta untuk membaca materi asmaulhusna *al-'Alīm* pada buku siswa. Peserta didik diberi motivasi untuk menyampaikan materi yang telah mereka baca dengan bahasa yang sederhana. Guru memberikan apresiasi terhadap apa yang dilakukan oleh peserta didik. Guru memberikan penguatan materi. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik berikut beberapa kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan bersama peserta didik.

c. Pemantik/Pemanasan

Pemantik pembelajaran dalam subbab "Allah *al-'Alīm*" ini meliputi pertanyaan-pertanyaan, intruksi, dan aktivitas siswa baik secara individu maupun kelompok. Salah satu pertanyaan pemantik tersebut, yaitu "Apakah arti *al-'Alīm* itu?".

d. Sarana prasarana dan media pembelajaran

1) Papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya;
2) Media/alat peraga/alat bantu bisa berupa illustrasi gambar atau tayangan visual yang relevan dengan asmaulhusna *al-'Alīm*.

e. Model, metode, dan aktivitas pembelajaran

1) Model pembelajaran yang disarankan adalah *cooperative script.* Sedangkan metode pembelajaran yang diterapkan adalah diskusi dan kerja kelompok.
2) Aktivitas yang disarankan

- Guru memulai pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- Guru mengondisikan peserta didik siap mengikuti pembelajaran.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan yang akan berlangsung dalam pembelajaran.
- Peserta didik berkelompok dengan teman sebangkunya.
- Guru mengajak peserta didik bertepuk bersama, "Tepuk *al-'Alīm".*
- Guru memerintahkan peserta didik pada kelompoknya masing-masing membaca materi asmaulhusna *al-'Alīm.*
- Masing-masing kelompok berdiskusi dan saling mengemukakan hasil belajar materi tersebut secara bergantian.
- Guru menjelaskan tentang pengertian *al-'Alīm,* bukti Allah *al-'Alīm,* dan bagaimana cara meneladan Allah *al-'Alīm* dalam kehidupan sehari-hari.
- Peserta didik pada kelompoknya masing-masing saling menyebutkan dan menjelaskan asmaulhusna *al-'Alīm* beserta artinya secara bergantian.
- Guru mengevaluasi hasil kerja masing-masing kelompok kemudian memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang disampaikan peserta didik tentang asmaulhusna *al-'Alīm* beserta artinya.
- Guru mengajak dan memfasilitasi peserta didik membuat kesimpulan.

- Pada rubrik **"Aktivitasku",** masing-masing peserta didik secara mandiri diminta untuk menebalkan dan mewarnai kaligrafi asmaulhusna *al-'Alīm* dengan sebaik mungkin.
- Pada rubrik **"Aktivitas Kelompok**", peserta didik secara berkelompok (dengan teman sebangkunya) diminta untuk menyalin kembali kaligrafi asmaulhusna *al-'Alīm* pada buku gambar.
- Pada rubrik **"Tekadku",** peserta didik diajak untuk berkomitmen bersama agar selalu meyakini bahwa Allah Maha Mengetahui dan rajin belajar agar mengetahui banyak hal.

f. Model, metode dan aktivitas pembelajaran alternatif

Model, metode, dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan oleh guru pada masing-masing satuan pendidikan. Hal tersebut harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik dengan mengedepankan tercapainya capaian pembelajaran. Beberapa alternatifnya, yaitu: model pembelajaran *talking stick* dan *think pair and share* (TPS) dengan metode pembelajaran tanya jawab. Dalam hal ini juga bisa menanyangkan video pembelajaran tentang asmaulhusna *al-'Alīm.*

g. Panduan penanganan pembelajaran siswa

1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat dilakukan melalui bimbingan khusus secara individu atau dengan menggunakan tutor sebaya sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi diberikan pengayaan dari sumber belajar yang beragam. Selain itu dapat memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar.
3) Adapun untuk keberagaman karakter siswa, guru dapat menanganinya dengan memberikan pembelajaran yang variatif. Guru dapat menjelaskan materi *al-'Alīm*

dengan bahasanya sendiri. Guru juga menampilkan video pembelajaran Allah Maha Melindungi (*al-'Alim*) di kelas untuk menangani peserta didik yang modal belajarnya visual. Guru juga dapat meminta salah satu siswa menyampaikan pemahamannya tentang materi yang telah disampaikan oleh guru.

h. Pemandu aktivitas refleksi

Di akhir pembelajaran subbab ini, guru dapat memandu aktivitas refleksi dengan meminta peserta didik mengemukakan pengalaman dan pendapatnya tentang materi Allah *al-'Alīm* yang telah dilaksanakan. Selanjutnya guru memberi penguatan dan pesan moral dalam kehidupan sehari-hari.

i. Penilaian

1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut

2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut

3) Guru melakukan penilaian keterampilan peserta didik dalam membuat karya kaligrafi *al-'Alīm* beserta artinya pada rubrik "Aktivitas Kelompok".

Instrumen penilaiannya sebagai berikut:

No.	Nama Peserta Didik	Ketepatan Kaidah Penulisan (KKP1)	Kebersihan Keindahan Penulisan (KKP2)	Nilai	Ketuntasan	Tindak Lanjut
1.						
2.						

Penskoran:

Aspek ketepatan kaidah penulisan memiliki skor 60, sedangkan aspek kebersihan keindahaan penulisan 40, sehingga jumlah skor maksimal 100.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan skor KKP1 + KKP2}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

j. Kegiatan tindak lanjut

1) Perbaikan

Kegiatan perbaikan diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi ketuntasan belajar minimal. Perbaikan dilakukan dengan cara mengulang materi yang menjadi kesulitan peserta didik tersebut terlebih dahulu, lalu dilakukan penilaian kembali.

2) Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi bahkan melampaui ketuntasan belajar minimal. Kegiatan pengayaan dapat berupa penugasan menjadi tutor sebaya bagi peserta didik yang belum memenuhi ketuntasan belajar minimal. Selain itu, pengayaan juga dapat berupa pendalaman materi tentang Allah *al-'Alīm.*

4. Allah al-Khabīr

a. Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada subbab ini, diharapkan peserta didik dapat menerima adanya Allah Swt. Yang Mahateliti/

Mahawaspada dengan baik, menunjukkan perilaku rasa ingin tahu sebagai implementasi dari pemahaman makna asmaulhusna *al-Khabīr* dengan penuh tanggung jawab, menyebutkan asmaulhusna *al-Khabīr* beserta artinya dengan benar, dan dapat membuat karya berupa kaligrafi *al-Khabīr* beserta artinya dengan baik dan benar.

b. Apersepsi

Pada bagian awal pembelajaran subbab Allah *al-Khabīr*, kegiatan apersepsi diawali dengan guru memastikan peserta didik telah siap mengikuti pembelajaran. Kemudian guru mengawalinya dengan mengajak berdoa dan peserta didik diberikan motivasi untuk mengikuti pembelajaran dengan bertepuk "Tepuk *al-Khabīr*".

Peserta didik diminta untuk membaca materi asmaulhusna *al-Khabīr*. Peserta didik diberi motivasi untuk menyampaikan materi yang telah mereka baca dengan bahasa yang sederhana. Guru memberikan apresiasi terhadap apa yang telah dilakukan oleh peserta didik. Guru memberikan penguatan. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik berikut beberapa kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan bersama peserta didik.

c. Pemantik/Pemanasan

Pemantik pembelajaran subbab Allah *al-Khabīr* ini meliputi pertanyaan-pertanyaan, intruksi, dan aktivitas siswa baik secara individu maupun kelompok. Salah satu pertanyaan pemantik tersebut, yaitu "Apakah kalian sudah tahu arti dan makna *al-Khabīr*?".

d. Sarana prasarana dan media pembelajaran

1) Papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya;
2) Media/alat peraga/alat bantu bisa berupa illustrasi gambar atau tayangan visual yang relevan dengan asmaulhusna *al-Khabīr*.

e. Model, metode, dan aktivitas pembelajaran

Model pembelajaran yang disarankan adalah *cooperative script.* Sedangkan metode pembelajaran yang dapat diterapkan adalah diskusi dan kerja kelompok.

2) Aktivitas yang disarankan

- Guru memulai pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- Guru mengondisikan peserta didik siap mengikuti pembelajaran.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan yang akan berlangsung dalam pembelajaran.
- Peserta didik berkelompok dengan teman sebangkunya.
- Guru mengajak peserta didik bertepuk bersama, "Tepuk *al-Khabīr".*
- Guru memerintahkan peserta didik pada kelompoknya masing-masing membaca materi asmaulhusna *al-Khabīr*.
- · Masing-masing kelompok berdiskusi dan saling mengemukakan hasil belajar materi tersebut secara bergantian.
- Guru menjelaskan tentang pengertian *al-Khabīr,* bukti Allah *al-Khabīr,* dan bagaimana cara meneladan Allah *al-Khabīr* dalam kehidupan sehari-hari.
- Peserta didik pada kelompoknya masing-masing saling menyebutkan dan menjelaskan asmaulhusna *al-Khabīr* beserta artinya secara bergantian.
- Guru mengevaluasi hasil kerja masing-masing kelompok kemudian memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang disampaikan peserta didik tentang asmaulhusna *al-Khabīr* beserta artinya.
- Guru mengajak dan memfasilitasi peserta didik membuat kesimpulan.
- Pada rubrik “Aktivitasku”, masing-masing peserta didik

secara mandiri diminta untuk menebalkan dan mewarnai kaligrafi asmaulhusna *al-Khabīr* dengan sebaik mungkin.

- Pada rubrik "Aktivitas Kelompok", peserta didik secara berkelompok (dengan teman sebangkunya) diminta untuk menyalin kembali kaligrafi asmaulhusna *al-Khabīr* pada buku gambar.
- Pada rubrik "Tekadku", peserta didik diajak untuk berkomitmen bersama agar selalu meyakini bahwa Allah Mahateliti/Mahawaspada dan selalu mengasah rasa ingin tahu dengan sebaik-baiknya.

f. Model, metode dan aktivitas pembelajaran alternatif

Model, metode, dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan oleh guru pada masing-masing satuan pendidikan. Hal tersebut harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik dengan mengedepankan tercapainya capaian pembelajaran. Beberapa alternatifnya, yaitu: model pembelajaran *talking stick* dan *think pair and share* (TPS) dengan metode pembelajaran tanya jawab. Dalam hal ini juga bisa menanyangkan video pembelajaran tentang asmaulhusna *al-Khabīr.*

g. Panduan penanganan pembelajaran siswa

1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat dilakukan melalui bimbingan khusus secara individu atau dengan menggunakan tutor sebaya sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi diberikan pengayaan dari sumber belajar yang beragam. Selain itu dapat memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar.
3) Adapun untuk keberagaman karakter siswa, guru dapat menanganinya dengan memberikan pembelajaran yang variatif. Guru dapat menjelaskan materi *al-Khabīr*

dengan bahasanya sendiri. Guru juga menampilkan video pembelajaran Allah Maha Melindungi (*al-Khabīr)* di kelas untuk menangani peserta didik yang modal belajarnya visual. Guru juga dapat meminta salah satu siswa menyampaikan pemahamannya tentang materi yang telah disampaikan oleh guru.

h. Pemandu aktivitas refleksi

Di akhir pembelajaran subbab ini, guru dapat memandu aktivitas refleksi dengan meminta peserta didik mengemukakan pengalaman dan pendapatnya tentang materi Allah *al-Khabīr* yang telah dilaksanakan. Selanjutnya guru memberi penguatan dan pesan moral dalam kehidupan sehari-hari

i. Penilaian

1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut

2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut

3) Guru melakukan penilaian keterampilan peserta didik dalam membuat karya kaligrafi *al-Khabīr* beserta artinya pada rubrik "Aktivitas Kelompokku".

Instrumen penilaiannya sebagai berikut:

No.	Nama Peserta Didik	Ketepatan Kaidah Penulisan (KKP1)	Kebersihan Keindahan Penulisan (KKP2)	Nilai	Ketuntasan	Tindak Lanjut
1.						
2.						

Penskoran:

Aspek ketepatan kaidah penulisan memiliki skor 60, sedangkan aspek kebersihan keindahaan penulisan 40, sehingga jumlah skor maksimal 100.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan skor KKP1 + KKP2}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

j. Kegiatan tindak lanjut

1) Perbaikan

Kegiatan perbaikan diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi ketuntasan belajar minimal. Perbaikan dilakukan dengan cara mengulang materi yang menjadi kesulitan peserta didik tersebut terlebih dahulu, lalu dilakukan penilaian kembali.

2) Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi bahkan melampaui ketuntasan belajar minimal. Kegiatan pengayaan dapat berupa penugasan menjadi tutor sebaya bagi peserta didik yang belum memenuhi ketuntasan belajar minimal. Selain itu, pengayaan juga dapat berupa pendalaman materi tentang Allah *al-Khabīr*.

D. Panduan Rubrik

1. Peta Konsep

Gambar bagan dan ilustrasi yang menyambungkan antara tema utama yaitu Mari mengenal Allah Swt. dengan sub tema Allah *al-Ḥafīẓ*, Allah *al-Walī*, Allah *al-'Alīm,* dan Allah *al-Khabīr* yang bermakna sehingga dapat menjelaskan konsep

materi secara utuh dengan sederhana. Peta konsep ini diharapkan dapat membantu peserta didik memahami materi pembelajaran dengan mudah, menyenangkan, dan lama ingatannya (*longtime memory*).

2. Ayo Bertepuk

Peserta didik secara bersama-sama diajak bertepuk tangan dengan ketukan tepuk standar. Kegiatan ini dilakukan agar pembelajaran menjadi menyenangkan. Selain juga untuk memudahkan peserta didik memahami informasi dan pesan pokok yang terkandung dalam asmaulhusna *al-Ḥafīẓ, al-Walī, al-'Alīm,* dan *al-Khabīr*.

3. Aktivitasku

Guru meminta peserta didik secara individu untuk menebalkan tulisan yang telah tersedia pada kolom "Aktivitasku" dengan pensil warna. Rubrik ini diberikan untuk mengajak peserta didik mengimplementasikan keterampilan beragama dan meningkatkan sikap religius peserta didik sejak dini.

4. Aktivitas Kelompok

Guru meminta peserta didik secara kelompok untuk untuk menyalin kembali tulisan yang terdapat pada kolom "Aktivitasku" pada kotak "Aktivitas Kelompok". Rubrik ini diberikan untuk mengajak peserta didik mengimplementasikan keterampilan beragama, meningkatkan sikap religius peserta didik sejak dini, dan agar peserta didik terbiasa dan terampil dalam berkolaborasi, berinteraksi dan bekerja sama dengan sesama. Selain itu, peserta didik akan mendapatkan pengetahuan dari kegiatan tersebut.

5. Tekadku

Peserta didik diajak untuk berkomitmen bersama agar selalu:

a. meyakini bahwa Allah Maha Memelihara, membiasakan diri bersikap tawakal, dan berserah diri hanya kepada Allah Swt.

b. meyakini bahwa Allah Maha Melindungi dan membiasakan diri bersyukur atas segala nikmat yang telah Allah berikan.

c. meyakini bahwa Allah Maha Mengetahui dan rajin belajar agar mengetahui banyak hal.

d. meyakini bahwa Allah Mahateliti/Mahawaspada dan mengasah rasa ingin tahu dengan baik.

6. Rangkuman

Peserta didik dengan bimbingan guru membaca dan memahami rangkuman materi pelajaran pada bab 2, yaitu Mari Mengenal Allah Swt. (*al-Ḥafīẓ, al–Walī, al-'Alīm, dan al–Khabīr*).

7. Ayo Berlatih

Peserta didik mengerjakan 10 soal pilihan ganda, 5 soal isian, dan 5 soal *checklist.* Rubrik ini merupakan penilaian pengetahuan yang diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui tingkat capaian pembelajaran pada bab ini.

Adapun kunci jawabannya sebagai berikut.

a) Pilihan Ganda

1)	A	6)	A
2)	A	7)	C
3)	B	8)	C
4)	C	9)	A
5)	B	10)	B

Skor nilai: jawaban benar nilai 5, jawaban salah nilai 0

b) Isian

1)	besar
2)	*al-Khabīr*
3)	Allah Swt
4)	*al-'Alim*
5)	beriman

Skor nilai: jawaban benar nilai 20, jawaban salah nilai 0.

Total nilai didapatkan dari hasil penjumlahan nilai dari soal

pilihan ganda dan soal isian. Bila semua jawaban benar akan mendapatkan total nilai 100.

c) Soal Checklist

Peserta didik memilih satu dari tiga pilihan jawaban yang paling sesuai dengan sikap peserta didik.

Skor nilai: selalu nilai 3, kadang-kadang nilai 2, tidak pernah nilai 1.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

8. Pengayaan

Bagi peserta didik yang telah menguasai materi pembelajaran, diminta mengerjakan materi pengayaan yang telah disiapkan guru (guru mencatat & memberikan nilai tambahan bagi peserta didik yang berhasil melaksanakan pengayaan).

9. Remedial

Program remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar. Guru mengidentifikasi tujuan pembelajaran yang belum dikuasai oleh peserta didik. Setelah itu, guru menyampaikan pembelajaran ulang pada materi yang dianggap sulit berdasarkan identifikasi guru.

Remedial dilaksanakan pada hari dan waktu yang ditentukan guru, misal 30 menit setelah jam belajar selesai.

E. Interaksi Guru dengan Orang Tua/Wali

Guru meminta peserta didik menyebutkan dan menyampaikan materi asmaulhusna *al-Ḥafīẓ, al–Walī, al-'Alīm, dan al–Khabīr* kepada orang tua/wali. Orang tua/wali memberikan komentar terhadap perkembangan pemahaman putra/putrinya terhadap materi "Mari Mengenal Allah Swt." Hal ini dilakukan untuk menjalin komunikasi dan meningkatkan kerja sama yang baik antara guru dan orang tua/wali dalam mewujudkan peserta didik yang sesuai dengan capaian pembelajaran.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA 2021
Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas II
Penulis: Siti Kusrini, Zainal Abidin
ISBN: 978-602-244-683-5 (jil.2)

Panduan Khusus

Bab 3

Ayo Berperilaku Terpuji

A. Gambaran Umum

1. Tujuan Pembelajaran

a. Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik dapat meyakini dengan sungguh-sungguh bahwa sikap menyayangi manusia, empati, tutur kata yang lembut, dan jujur sebagai cerminan dari iman.

b. Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik menunjukkan sikap menyayangi manusia, empati, tutur kata yang lembut, dan jujur dengan baik.

c. Melalui model pembelajaran *problem based learning* dengan metode ceramah dan tanya jawab, peserta didik dapat menyebutkan arti sikap menyayangi manusia, empati, tutur kata yang lembut, dan jujur dengan benar.

d. Melalui model pembelajaran *poster and video comment* dan metode diskusi, peserta didik dapat memberikan contoh-contoh sikap menyayangi manusia, empati, tutur kata yang lembut, dan jujur dengan baik dan benar.

e. Melalui model pembelajaran *project based learning* dan metode kerja kelompok, peserta didik dapat membuat kreasi cerita pendek sederhana mengenai menyayangi manusia, empati, tutur kata yang lembut, dan jujur dengan percaya diri.

2. Pokok Materi

Perilaku terpuji yang meliputi:

a. sayang kepada sesama;

b. empati;

c. bertutur kata yang lembut; dan

d. jujur.

B. Skema Pembelajaran

No.	Komponen	Deskripsi
1	Periode / waktu pembelajaran	3 pekan / 12 jam pelajaran Keterangan: Guru PAI dapat mengkondisikan waktunya sesuai dengan kebutuhan, situasi, dan kondisi satuan pendidikan setempat.
2	Tujuan pembelajaran per sub bab	a. Sayang Kepada Sesama Tujuan pembelajaran pada sub bab ini, diharapkan peserta didik dapat: 1) menyakini dengan sungguh-sungguh bahwa sikap menyayangi manusia cerminan dari iman; 2) menunjukkan sikap menyayangi manusia dengan baik; 3) menyebutkan arti sikap menyayangi manusia dengan benar; 4) memberikan contoh-contoh sikap menyayangi manusia dengan baik dan benar; dan 5) membuat kreasi cerita pendek sederhana mengenai menyayangi manusia dengan percaya diri. b. Empati Tujuan pembelajaran pada subbab ini, diharapkan peserta didikdapat: 1) menyakini dengan sungguh-sungguh bahwa sikap empati cerminan dari iman; 2) menunjukkan sikap empati dengan baik; 3) menyebutkan arti sikap empati dengan benar; 4) memberikan contoh-contoh sikap empati dengan baik dan benar; dan 5) membuat kreasi cerita pendek sederhana mengenai sikap empati dengan percaya diri.

		c. Bertutur Kata yang Lembut Tujuan pembelajaran pada subbab ini, diharapkan peserta didik dapat: 1) menyakini dengan sungguh-sungguh bahwa sikap bertutur kata yang lembut cerminan dari iman; 2) menunjukkan sikap bertutur kata yang lembut dengan baik; 3) menyebutkan arti sikap bertutur kata yang lembut dengan benar; 4) memberikan contoh-contoh sikap bertutur kata yang lembut dengan baik dan benar; dan 5) membuat kreasi cerita pendek sederhana mengenai sikap bertutur kata yang lembut dengan percaya diri. d. Jujur Tujuan pembelajaran pada subbab ini, diharapkan peserta didik dapat: 1) menyakini dengan sungguh-sungguh bahwa sikap jujur cerminan dari iman; 2) menunjukkan sikap jujur dengan baik; 3) menyebutkan arti sikap jujur dengan benar; 4) memberikan contoh-contoh sikap jujur; dengan baik dan benar; dan 5) membuat kreasi cerita pendek sederhana mengenai sikap jujur dengan percaya diri
3	Pokok-pokok materi pembelajaran per subbab	a. Sayang Kepada Sesama b. Empati c. Bertutur Kata yang Lembut d. Jujur
4	Kosakata yang ditekankan/kata kunci	Sayang, empati, tutur kata yang lembut, jujur

5	Model, metode, dan aktivitas pembelajaran	a. Model pembelajaran 1) Model pembelajaran yang disarankan *Problem based learning*, *poster and video comment,* dan *project based learning* 2) Model pembelajaran alternatif *Discovery learning, inquiry learning*, *make a match*, *talking stick*, *cooperative scripts,* dan *think pair and share* b. Metode pembelajaran 1) Metode pembelajaran yang disarankan Ceramah, tanya jawab, diskusi, dan kerja kelompok 2) Metode pembelajaran alternatif Demonstrasi, resitasi, dan tutor sebaya
6	Sumber belajar utama	a. Buku Siswa Pendidikan Agama Islam SD Kelas 2, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI,Tahun 2021.
7	Sumber belajar lain yang relevan	a. Buku PAI (pendamping) yang relevan dengan materi pembelajaran b. Buku kisah inspiratif c. Poster perilaku terpuji (sayang kepada sesama, empati, bertutur kata yang lembut, dan jujur) d. Video tentang perilaku sayang kepada sesama, empati, bertutur kata yang lembut, dan jujur.

C. Panduan Pembelajaran

1. Sayang kepada Sesama

a. Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada sub bab ini adalah diharapkan peserta didik dapat:

1) menyakini dengan sungguh-sungguh bahwa sikap menyayangi manusia cerminan dari iman;
2) menunjukkan sikap menyayangi manusia dengan baik;
3) menyebutkan arti sikap menyayangi manusia dengan benar;
4) memberikan contoh-contoh sikap menyayangi manusia dengan baik dan benar; dan
5) membuat kreasi cerita pendek sederhana mengenai menyayangi manusia dengan percaya diri.

b. Apersepsi

Pada bagian awal bab 3, kegiatan apersepsi diawali dengan guru memastikan peserta didik telah siap mengikuti pembelajaran. Guru mengajak peserta didik mengawali pembelajaran dengan berdoa dan membangkitkan motivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan bernyanyi bersama lagu “Akhlak Terpuji” dengan nada lagu “Anak Kambing Saya”.

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik berikut beberapa kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan bersama. Kemudian peserta didik diminta untuk mengamati gambar 3.1, 3.2, 3.3, dan 3.4 pada buku siswa di bagian awal bab 3. Peserta didik diberi motivasi untuk berkelompok yang terdiri atas 3 anak saling tanya jawab terkait hasil pengamatan keempat gambar tersebut. Selanjutnya guru memberi penjelasan dan penguatan. Peserta didik diminta membaca kata-kata mutiara yang kemudian dijelaskan oleh guru sebagai motivasi dalam pembelajaran yang akan berlangsung.

c. Pemantik/Pemanasan

Pemantik pembelajaran dalam subbab ini meliputi beberapa pertanyaan yang terkait dengan sikap menyayangi sesama manusia. Salah satunya, "Pernahkah kalian menyayangi sesama?".

d. Sarana prasarana dan media pembelajaran

1) Papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya;
2) Poster atau *print out* atau kartu gambar perilaku menyayangi sesama manusia;
3) Laptop, LCD projector, speaker aktif, laser pointer, dan video perilaku menyayangi sesama manusia.

e. Model, metode, dan aktivitas pembelajaran

1) Model pembelajaran yang disarankan adalah *problem based learning*, *poster and video comment*, dan *project based learning*. Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, diskusi, dan kerja kelompok.
2) Aktivitas yang disarankan

- Guru memulai pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- Guru mengkondisikan peserta didik siap mengikuti pembelajaran dengan mengajak bernyanyi dan memberikan motivasi sesuai pada kata-kata mutiara di bukusiswa.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan yang akan berlangsung dalam pembelajaran.
- Peserta didik dibuat berkelompok yang terdiri atas 3 anak tiap kelompok.
- Peserta didik diminta mengamati empat gambar (gambar 3.1 s.d. 3.4).

- Masing-masing peserta didik dalam kelompok diminta membuat pertanyaan dari hasil pengamatan keempat gambar tersebut.
- Masing-masing peserta didik dalam kelompok bertanya jawab satu dengan yang lain.
- Peserta didik dalam kelompok diminta mengamati gambar 3.5, 3.6, 3.7, 3.8, dan 3.9 atau guru menayangkan video tentang perilaku menyayangi sesama manusia.
- Masing-masing kelompok diminta mengomentari hasil pengamatan gambar atau video yang disajikan oleh guru.
- Peserta didik diberi sebuah permasalahan terkait dengan sikap menyayangi sesama manusia. Guru dalam hal ini harus menginventarisir macam-macam permasalahan untuk dibagikan dalam setiap kelompok.
- Masing-masing kelompok berdiskusi tentang hasil pengamatan dan mencari solusi terhadap permasalahan yang diterimanya dengan membaca materi pada buku siswa.
- Masing-masing kelompok diminta membuat kreasi cerita bergambar sederhana mengenai menyayangi manusia.
- Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya berkaitan dengan: menyebutkan arti menyayangi manusia, memberikan contoh-contoh sikap menyayangi manusia, dan hikmah menyayangi manusia.
- Guru mengajak peserta didik membuat kesimpulan dilanjutkan dengan memberi penguatan dan pesan moral.
- Pada rubrik **"Aktivitas Kelompok"**, peserta didik diminta tanya jawab, diskusi, dan membuat kreasi cerita pendek sederhana mengenai sikap menyayangi manusia.
- Pada rubrik **"Aktivitasku"**, masing-masing peserta didik diminta menceritakan pengalamannya menyayangi kedua orang tua.

- Pada rubrik **"Bismillah, Aku Pasti Bisa"**, peserta didik diminta melakukan penilaian diri dengan mengisi kolom "ya" atau "tidak" dengan memberi tanda centang (√) sesuai dengan uraian.
- Pada rubrik **"Sikapku"**, peserta didik diajak untuk membaca bersama "Aku akan selalu menyayangi sesama manusia" agar termotivasi untuk menerapkannya dalam sehari-hari.

f. Model, metode dan aktivitas pembelajaran alternatif

Model, metode, dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan oleh guru pada masing-masing satuan pendidikan. Hal tersebut harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik dengan mengedepankan tercapainya capaian pembelajaran. Beberapa alternatifnya, yaitu: model pembelajaran *discovery learning, inquiry learning*, *make a match*, *talking stick*, *cooperative scripts,* dan *think pair and share* dengan metode pembelajaran demonstrasi, resitasi, dan tutor sebaya. Dalam hal ini, guru juga bisa mengajak peserta didik untuk bermain peran sikap menyayangi sesama manusia.

g. Kesalahan umum yang sering terjadi saat mempelajari materi

Kebanyakan peserta didik memahami materi dengan sangat baik. Namun, pada praktiknya dalam kehidupan sehari-hari seringnya kurang bisa menerapkan. Maka dalam hal ini guru harus memberikan teladan dan terus-menerus mengajak serta memotivasi peserta didik bersikap menyayangi sesama manusia.

h. Panduan penangangan pembelajaran siswa

1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat dilakukan melalui bimbingan khusus secara individu atau dengan mengelompokkan secara heterogen sehingga ada peserta didik yang dapat dijadikan sebagai tutor sebaya sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi diberikan pengayaan dari sumber belajar yang beragam. Selain itu dapat memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar.

3) Adapun untuk keberagaman karakter siswa, guru dapat menanganinya dengan memberikan pembelajaran yang variatif dan inovatif. Guru dapat menerapkan strategi dan pendekatan pembelajaran disesuaikan dengan keragaman modalitas belajar peserta didik.

i. Pemandu aktivitas refleksi

Di akhir pembelajaran sub bab ini, guru dapat memandu aktivitas refleksi dengan meminta peserta didik mengemukaan pengalaman dan pendapatnya terhadap materi sikap menyayangi sesama manusia yang telah dilaksanakan. Selanjutnya guru memberi penguatan dan pesan moral dalam kehidupan sehari-hari

j. Penilaian

1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan observasi/pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut

2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan observasi/pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut

3) Guru memberikan penilaian diri terhadap sikap peserta didik tentang menyayangi sesama manusia pada rubrik "Bismillah, Aku Pasti Bisa" dengan memberi tanda centang (√) pada kolom "ya" atau "tidak".

Rubrik Penilaian:

No.	Uraian	Ya	Tidak
1.	Aku menyayangi kedua orang tuaku.	2	1
2.	Aku menyayangi kakak dan adikku.	2	1
3.	Aku menyayangi guruku.	2	1
4.	Aku menyayangi teman-temanku.	2	1
5.	Aku sering bersedekah kepada orang lain.	2	1

Skor maksimal: 10

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

86 - 100 = Baik sekali; 76 - 85 = Baik; 66-75 = Cukup; <65 = Kurang

4) Guru melakukan penilaian keterampilan peserta didik dalam membuat kreasi cerita pendek sederhana mengenai sikap menyayangi sesama manusia pada rubrik "Aktivitas Kelompok"

Instrumen penilaiannya sebagai berikut:

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai			Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan	Tindak Lanjut
		Kesesuaian cerita dengan tema	Kebahasaan	Isi cerita				
1.								
2.								

Penskoran:

Tiap aspek yang dinilai memiliki skor 10 sehingga jumlah skor maksimal 30.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

k. Kegiatan tindak lanjut

1) Perbaikan

Kegiatan perbaikan diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KBM (Ketuntasan Belajar Minimal). Perbaikan dilakukan dengan cara mengulang materi yang menjadi kesulitan peserta didik tersebut terlebih dahulu, lalu dilakukan penilaian kembali.

2) Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi bahkan melampaui KBM. Kegiatan pengayaan dapat berupa penugasan menjadi tutor sebaya bagi peserta didik yang belum memenuhi KBM. Selain itu, pengayaan juga dapat berupa pendalaman materi berupa kisah fabel pada buku siswa atau dengan tugas membuat rencana aksi sikap menyayangi sesama manusia.

2. Empati

a. Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada sub bab ini adalah diharapkan peserta didik dapat:

1) menyakini dengan sungguh-sungguh bahwa sikap empati cerminan dari iman;
2) menunjukkan sikap empati dengan baik;
3) menyebutkan arti sikap empati dengan benar;
4) memberikan contoh-contoh sikap empati dengan baik dan benar; dan

5) membuat kreasi cerita pendek sederhana mengenai empati dengan percaya diri.

b. Apersepsi

Pada bagian awal sub bab ini, kegiatan apersepsi dilakukan dengan melakukan pengamatan gambar 3.10 untuk dikomentari oleh peserta didik. Kemudian guru menyampaikan pertanyaan pemantiknya terkait pengalaman peserta didik terhadap sikap yang terdapat pada gambar tersebut.

c. Pemantik/Pemanasan

Pemantik pembelajaran pada sub bab ini adalah pertanyaan, "pernahkah kalian mengalami hal yang sama seperti mereka?

d. Sarana prasarana dan media pembelajaran

1) Papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya;
2) Poster atau print out atau kartu gambar sikap empati;
3) Laptop, LCD projector, speaker aktif, laser pointer, dan video sikap empati.

e. Model, metode, dan aktivitas pembelajaran

1) Model pembelajaran yang disarankan adalah *problem based learning*, *poster and video comment*, dan *project based learning*. Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, diskusi, dan kerja kelompok.
2) Aktivitas yang disarankan

- Guru memulai pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- Guru mengkondisikan peserta didik siap mengikuti pembelajaran.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan yang akan berlangsung dalam pembelajaran.
- Peserta didik dibuat berkelompok yang terdiri atas 3 anak tiap kelompok.

- Peserta didik diminta mengamati dua gambar (gambar 3.10 dan 3.11).
- Masing-masing peserta didik dalam kelompok diminta membuat pertanyaan dari hasil pengamatan kedua gambar tersebut.
- Masing-masing peserta didik dalam kelompok bertanya jawab satu dengan yang lain.
- Peserta didik dalam kelompok diminta mengamati gambar-gambar pada buku siswa dan atau gambar-gambar dan atau video sikap empati yang disiapkan oleh guru.
- Masing-masing kelompok diminta mengomentari hasil pengamatan gambar atau video yang disajikan oleh guru.
- Peserta didik diberi sebuah permasalahan terkait dengan sikap menyayangi sesama manusia. Guru dalam hal ini harus menginventarisir macam-macam permasalahan untuk dibagikan dalam setiap kelompok.
- Masing-masing kelompok berdiskusi tentang hasil pengamatan dan mencari solusi terhadap permasalahan yang diterimanya dengan membaca materi pada buku siswa.
- Masing-masing kelompok diminta membuat kreasi cerita pendek sederhana mengenai sikap empati.
- Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya berkaitan dengan: menyebutkan arti sikap empati dan memberikan contoh-contoh sikap empati.
- Guru mengajak peserta didik membuat kesimpulan dilanjutkan dengan memberi penguatan dan pesan moral.
- Pada rubrik **"Aktivitas Kelompok"**, peserta didik diminta berdiskusi dan membuat kreasi cerita pendek sederhana mengenai sikap empati.
- Pada rubrik **"Aktivitasku"**, masing-masing peserta didik diminta menuliskan beberapa sikap empati yang pernah dilakukan serta menceritakan salah satunya.

f. Model, metode dan aktivitas pembelajaran alternatif

Model, metode, dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan oleh guru pada masing-masing satuan pendidikan. Hal tersebut harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik dengan mengedepankan tercapainya capaian pembelajaran. Beberapa alternatifnya, yaitu: model pembelajaran *discovery learning, inquiry learning*, *make a match*, *talking stick*, *cooperative scripts,* dan *think pair and share* dengan metode pembelajaran demonstrasi, resitasi, dan tutor sebaya. Dalam hal ini, guru juga bisa mengajak peserta didik untuk bermain peran tentang sikap empati.

g. Kesalahan umum yang sering terjadi saat mempelajari materi

Kebanyakan peserta didik memahami materi dengan sangat baik. Namun, pada praktiknya dalam kehidupan sehari-hari seringnya kurang biasa menerapkan. Maka dalam hal ini guru harus memberikan teladan dan terus-menerus mengajak serta memotivasi peserta didik mempraktikkan sikap empati.

h. Panduan penangangan pembelajaran siswa

1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat dilakukan melalui bimbingan khusus secara individu atau dengan mengelompokkan secara heterogen sehingga ada peserta didik yang dapat dijadikan sebagai tutor sebaya sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi diberikan pengayaan dari sumber belajar yang beragam. Selain itu dapat memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar.
3) Adapun untuk keberagaman karakter siswa, guru dapat menanganinya dengan memberikan pembelajaran yang variatif dan inovatif. Guru dapat menerapkan strategi dan pendekatan pembelajaran disesuaikan dengan keragaman modalitas belajar peserta didik.

i. Pemandu aktivitas refleksi

Di akhir pembelajaran sub bab ini, guru dapat memandu aktivitas refleksi dengan meminta peserta didik mengemukaan pengalaman dan pendapatnya terhadap materi sikap empati yang telah dilaksanakan. Selanjutnya guru memberi penguatan dan pesan moral dalam kehidupan sehari-hari.

j. Penilaian

1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut

2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut

3) Guru melakukan penilaian keterampilan peserta didik dalam membuat kreasi cerita pendek sederhana mengenai sikap empati pada rubrik "Aktivitas Kelompok"

Instrumen penilaiannya sebagai berikut:

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai			Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan	Tindak Lanjut
		Kesesuaian cerita dengan tema	Kebahasaan	Isi cerita				
1.								
2.								

Penskoran:

Tiap aspek yang dinilai memiliki skor 10 sehingga jumlah skor maksimal 30.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

k. Kegiatan tindak lanjut

1) Perbaikan

Kegiatan perbaikan diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KBM (Ketuntasan Belajar Minimal). Perbaikan dilakukan dengan cara mengulang materi yang menjadi kesulitan peserta didik tersebut terlebih dahulu, lalu dilakukan penilaian kembali.

2) Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi bahkan melampaui KBM. Kegiatan pengayaan dapat berupa penugasan menjadi tutor sebaya bagi peserta didik yang belum memenuhi KBM. Selain itu, pengayaan juga dapat berupa pendalaman materi berupa kisah fabel pada buku siswa atau dengan tugas membuat rencana aksi sikap empati.

3. Bertutur Kata yang Lembut

a. Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada sub bab ini adalah diharapkan peserta didik dapat:

1) menyakini dengan sungguh-sungguh bahwa sikap bertutur kata yang lembut cerminan dari iman;
2) menunjukkan sikap bertutur kata yang lembut dengan baik;
3) menyebutkan arti sikap bertutur kata yang lembut dengan benar;
4) memberikan contoh-contoh sikap bertutur kata yang lembut dengan baik dan benar; dan

5) membuat kreasi cerita pendek sederhana mengenai bertutur kata yang lembut dengan percaya diri.

b. Apersepsi

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik berikut beberapa kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan bersama. Kemudian peserta didik diminta untuk mengamati gambar 3.12 pada buku siswa. Peserta didik diberi motivasi untuk berkelompok yang terdiri atas 3 anak saling tanya jawab terkait hasil pengamatan gambar tersebut. Selanjutnya guru memberi penjelasan dan penguatan.

c. Pemantik/Pemanasan

Pemantik pembelajaran pada sub bab ini adalah pertanyaan, "Tahukah kalian, apa itu bertutur kata yang lembut?"

d. Sarana prasarana dan media pembelajaran

1) Papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya;
2) Poster atau *print out* atau kartu gambar sikap bertutur kata yang lembut;
3) Laptop, LCD projector, speaker aktif, laser pointer, dan video sikap bertutur kata yang lembut.

e. Model, metode, dan aktivitas pembelajaran

1) Model pembelajaran yang disarankan adalah *problem based learning*, *poster and video comment*, dan *project based learning*. Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, diskusi, dan kerja kelompok.
2) Aktivitas yang disarankan

- Guru memulai pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- Guru mengkondisikan peserta didik siap mengikuti pembelajaran.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan yang akan berlangsung dalam pembelajaran.

- Peserta didik berkelompok dengan teman sebangkunya.
- Peserta didik menjawab pertanyaan terkait bertutur kata yang lembut.
- Guru menjelaskan tentang bertutur kata yang lembut kepada peserta didik sambil mengamati gambar 3.12.
- Guru memberi permasalahan yang terdapat pada gambar tersebut.
- Masing-masing kelompok berdiskusi menjawab dan mencari solusi terhadap permasalahan dari gambar tersebut dengan membaca materi pada buku siswa.
- Masing-masing kelompok diminta memberikan contoh-contoh sikap bertutur kata yang lembut dengan membuat kreasi cerita pendek sederhana mengenai bertutur kata yang lembut.
- Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya berkaitan dengan: menyebutkan arti bertutur kata yang lembut dan memberikan contoh-contoh bertutur kata yang lembut.
- Guru mengajak peserta didik membuat kesimpulan dilanjutkan dengan memberi penguatan dan pesan moral melalui penggalan ayat Al-Qur'an Surah al-Baqarah ayat 83 dan Hadis nabi sebagai motivasi.
- Pada rubrik **"Aktivitas kelompok"**, peserta didik diminta membuat kreasi cerita pendek sederhana mengenai bertutur kata yang lembut.
- Pada rubrik **"Bismillah, Aku Pasti Bisa"**, peserta didik mengisi salah satu kolom dengan tanda centang (√) sesuai uraiannya masing-masing.
- Pada rubrik **"Sikapku"**, peserta didik diajak untuk membaca bersama "Aku senang bertutur kata yang lembut kepada siapapun" agar termotivasi untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

f. Model, metode dan aktivitas pembelajaran alternatif

Model, metode, dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan oleh guru pada masing-masing satuan pendidikan. Hal tersebut harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik dengan mengedepankan tercapainya capaian pembelajaran. Beberapa alternatifnya, yaitu: model pembelajaran *discovery learning, inquiry learning*, *make a match*, *talking stick*, *cooperative scripts,* dan *think pair and share* dengan metode pembelajaran demonstrasi, resitasi, dan tutor sebaya. Dalam hal ini, guru juga bisa mengajak peserta didik untuk bermain peran tentang sikap bertutur kata yang lembut.

g. Kesalahan umum yang sering terjadi saat mempelajari materi

Kebanyakan peserta didik memahami materi dengan sangat baik. Namun, pada praktiknya dalam kehidupan sehari-hari seringnya kurang bisa menerapkan. Maka dalam hal ini guru harus memberikan teladan dan terus-menerus mengajak serta memotivasi peserta didik mempraktikkan bertutur kata yang lembut dalam kehidupan sehari-hari.

h. Panduan penangangan pembelajaran siswa

1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat dilakukan melalui bimbingan khusus secara individu atau dengan mengelompokkan secara heterogen sehingga ada peserta didik yang dapat dijadikan sebagai tutor sebaya sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi diberikan pengayaan dari sumber belajar yang beragam. Selain itu dapat memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar.
3) Adapun untuk keberagaman karakter siswa, guru dapat menanganinya dengan memberikan pembelajaran yang

variatif dan inovatif. Guru dapat menerapkan strategi dan pendekatan pembelajaran disesuaikan dengan keragaman modalitas belajar peserta didik.

i. Pemandu aktivitas refleksi

Di akhir pembelajaran sub bab ini, guru dapat memandu aktivitas refleksi dengan meminta peserta didik mengemukaan pengalaman dan pendapatnya terhadap materi bertutur kata yang lembut yang telah dilaksanakan. Selanjutnya guru memberi penguatan dan pesan moral dalam kehidupan sehari-hari.

j. Penilaian

1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut

2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut

3) Guru memberikan penilaian diri terhadap sikap peserta didik tentang bertutur kata yang lembut pada rubrik “Bismillah, Aku Pasti Bisa” dengan memberi tanda centang (√) pada kolom.

No.	Uraian	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
1.	Aku bertutur kata yang lembut kepada orang tua.	4	3	2	1
2.	Aku berkata yang lembut kepada guru.	4	3	2	1
3.	Aku berkata yang lembut kepada teman.	4	3	2	1
4.	Aku berkata kotor.	4	3	2	1
5.	Aku berkata tidak sopan.	4	3	2	1

Skor maksimal: 20

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

3) Guru melakukan penilaian keterampilan peserta didik dalam membuat kreasi cerita pendek sederhana mengenai bertutur kata yang lembut pada rubrik “Aktivitas Kelompok”.

Instrumen penilaiannya sebagai berikut:

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai			Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan	Tindak Lanjut
		Kesesuaian cerita dengan tema	Kebahasaan	Isi cerita				
1.								
2.								

Penskoran:

Tiap aspek yang dinilai memiliki skor 10 sehingga jumlah skor maksimal 30.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

k. Kegiatan tindak lanjut

1) Perbaikan

Kegiatan perbaikan diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KBM (Ketuntasan Belajar Minimal). Perbaikan dilakukan dengan cara mengulang materi yang menjadi kesulitan peserta didik tersebut terlebih dahulu, lalu dilakukan penilaian kembali.

2) Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan kepada pesertadidik yang sudah memenuhi bahkan melampaui KBM. Kegiatan pengayaan dapat berupa penugasan menjadi tutor sebaya bagi peserta didik yang belum memenuhi KBM. Selain itu, pengayaan juga dapat berupa pendalaman materi berupa kisah fabel pada buku siswa atau dengan tugas membuat rencana aksi sikap bertutur kata yang lembut.

4 Jujur

a. Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada sub bab ini adalah diharapkan peserta didik dapat:

1) menyakini dengan sungguh-sungguh bahwa sikap jujur cerminan dari iman;
2) menunjukkan sikap jujur dengan baik;
3) menyebutkan arti sikap jujur dengan benar;
4) memberikan contoh-contoh sikap jujur dengan baik dan benar; dan
5) membuat kreasi cerita pendek sederhana mengenai sikap jujur dengan percaya diri.

b. Apersepsi

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik berikut beberapa kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan bersama. Kemudian peserta didik diminta untuk

mengamati gambar 3.13 pada buku siswa. Peserta didik diberi motivasi untuk berkelompok yang terdiri atas 3 anak saling tanya jawab terkait hasil pengamatan gambar tersebut. Selanjutnya guru memberi penjelasan dan penguatan.

c. Pemantik/Pemanasan

Pemantik pembelajaran dalam sub bab ini berupa kegiatan mengamati gambar dan mengomentari pertanyaan pemantik yang meminta peserta didik memberi solusi atas permasalahan yang terdapat pada gambar.

d. Sarana prasarana dan media pembelajaran

1) Papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya;
2) Poster atau *print out* atau kartu gambar sikap jujur;
3) Laptop, LCD projector, speaker aktif, laser pointer, dan video sikap jujur.

e. Model, metode, dan aktivitas pembelajaran

1) Model pembelajaran yang disarankan adalah *problem based learning*, *poster and video comment*, dan *project based learning*. Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, diskusi, dan kerja kelompok.
2) Aktivitas yang disarankan

- Guru memulai pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- Guru mengkondisikan peserta didik siap mengikuti pembelajaran.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan yang akan berlangsung dalam pembelajaran.
- Peserta didik berkelompok dengan teman sebangkunya.
- Peserta didik diminta mengamati gambar 3.13.
- Guru memberi pertanyaan permasalahan yang terdapat pada gambar tersebut.

- Masing-masing kelompok berdiskus imenjawab dan mencari solusi terhadap permasalahan dari gambar tersebut dengan membaca materi pada buku siswa.
- Masing-masing kelompok diminta memberikan contoh-contoh sikap jujur dengan membuat kreasi cerita bergambar sederhana mengenai sikap jujur.
- Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya berkaitan dengan: solusi dari permasalahan yang ada pada gambar, menyebutkan arti sikap jujur, memberikan contoh-contoh sikap jujur, dan hikmah sikap jujur.
- Guru mengajak peserta didik membuat kesimpulan dilanjutkan dengan memberi penguatan dan pesan moral.
- Pada rubrik **"Aktivitas kelompok"**, peserta didik diminta dua hal. Pertama, perserta di dalam kelompok berdiskusi mencari jawaban apa harus dilakukan oleh Gusti pada gambar 3.13. Kedua, peserta didik dalam kelompok membuat kreasi cerita pendek sederhana mengenai sikap jujur.
- Pada rubrik **"Aktivitasku"**, masing-masing peserta didik diminta menulis pengalamannya bersikap jujur.
- Pada rubrik **"Bismillah, Aku Pasti Bisa"**, peserta didik mengisi salah satu kolom dengan tanda centang (√) sesuai uraiannya masing-masing.
- Pada rubrik **"Sikapku"**, peserta didik diajak untuk membaca bersama "Aku akan selalu bersikap jujur" agar termotivasi untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- Ada rubrik **"Aku Pelajar Pancasila"**, peserta didik diajak untuk berkomitmen agar menjadi pelajar Pancasila sebagaimana materi bab 3.

f. Model, metode dan aktivitas pembelajaran alternatif

Model, metode, dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan oleh guru pada masing-masing satuan pendidikan.

Hal tersebut harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik dengan mengedepankan tercapainya capaian pembelajaran. Beberapa alternatifnya, yaitu: model pembelajaran *discovery learning, inquiry learning*, *make a match*, *talking stick*, *cooperative scripts,* dan *think pair and share* dengan metode pembelajaran demonstrasi, resitasi, dan tutor sebaya. Dalam hal ini, guru juga bisa mengajak peserta didik untuk bermain peran tentang sikap jujur.

g) Kesalahan umum yang sering terjadi saat mempelajari materi

Kebanyakan peserta didik memahami materi dengan sangat baik. Namun, pada praktiknya dalam kehidupan sehari-hari seringnya kurang bisa menerapkan. Maka dalam hal ini guru harus memberikan teladan dan terus-menerus mengajak serta memotivasi peserta didik mempraktikkan sikap jujur dalam kehidupan sehari-hari.

h) Panduan penangangan pembelajaran siswa

1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat dilakukan melalui bimbingan khusus secara individu atau dengan mengelompokkan secara heterogen sehingga ada peserta didik yang dapat dijadikan sebagai tutor sebaya sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi diberikan pengayaan dari sumber belajar yang beragam. Selain itu dapat memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya untuk pesertadidik yang mengalami kesulitan belajar.
3) Adapun untuk keberagaman karakter siswa, guru dapat menanganinya dengan memberikan pembelajaran yang variatif dan inovatif. Guru dapat menerapkan strategi dan pendekatan pembelajaran disesuaikan dengan keragaman modalitas belajar pesertadidik.

i) Pemandu aktivitas refleksi

Di akhir pembelajaran sub bab ini, guru dapat memandu aktivitas refleksi dengan meminta peserta didik mengemukaan pengalaman dan pendapatnya terhadap materi sikap jujur yang telah dilaksanakan. Selanjutnya guru memberi penguatan dan pesan moral dalam kehidupan sehari-hari.

j) Penilaian

1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut

2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut

3) Guru melakukan penilaian keterampilan peserta didik dalam membuat kreasi cerita pendek sederhana mengenai sikap jujur pada rubrik "Aktivitas Kelompok".

Instrumen penilaiannya sebagai berikut:

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai			Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan	Tindak Lanjut
		Kesesuaian cerita dengan tema	Kebahasaan	Isi cerita				
1.								
2.								

Penskoran:

Tiap aspek yang dinilai memiliki skor 10 sehingga jumlah skor maksimal 30.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

4) Guru memberikan penilaian diri terhadap sikap peserta didik tentang jujur pada rubrik “Bismillah, Aku Pasti Bisa” dengan memberi tanda centang (√) pada kolom.

No.	Uraian	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
1.	Aku berbicara jujur.	4	3	2	1
2.	Aku tidak berbohong.	4	3	2	1
3.	Aku menyontek saat ulangan.	4	3	2	1
4.	Aku melaporkan uang temuan ke guru atau orang tua.	4	3	2	1
5.	Uang kembalian belanja aku berikan ke orang tuaku.	4	3	2	1

Skor maksimal: 20

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

k) Kegiatan tindak lanjut

1) Perbaikan

Kegiatan perbaikan diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KBM (Ketuntasan Belajar Minimal). Perbaikan dilakukan dengan cara mengulang materi yang menjadi

kesulitan peserta didik tersebut terlebih dahulu, lalu dilakukan penilaian kembali.

2) Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi bahkan melampaui KBM. Kegiatan pengayaan dapat berupa penugasan menjadi tutor sebaya bagi peserta didik yang belum memenuhi KBM. Selain itu, pengayaan juga dapat berupa pendalaman materi berupa kisah fabel pada buku siswa atau dengan tugas membuat rencana aksi sikap jujur.

D. Panduan Rubrik

1. Kata-kata Mutiara

Guru mengajak peserta didik membaca kata-kata mutiarasecarabersama-sama. Kata-kata mutiara pada bab3 ini merupakan *quote* yang dibuat sendiri oleh penulis. Guru pun boleh menambahkan dengan *quote*-nya masing-masing untuk memotivasi peserta didik dalam mengikuti dan mencapai tujuan pembelajaran.

2. Ayo Bernyanyi

Peserta didik secara bersama-sama diajak menyanyikan lagu “Akhlak Terpuji”dengan nada lagu “Anak Kambing Saya”. Kegiatan ini dilakukan agar pembelajaran menjadi menyenangkan. Selain juga untuk memotivasi peserta didik berperilaku terpuji dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

3. Aku Pelajar Pancasila

Guru meminta peserta didik secara bersama-sama membaca beberapa kalimat pada rubrik ini di buku siswa. Rubrik in diberikan untuk mengajak peserta didik mengimplementasikan butir-butir Pancasila yang menghargai perbedaan dan menjaga kesatuan serta persatuan bangsa dan negara.

4. Rangkuman

Peserta didik dengan bimbingan guru membaca dan memahami rangkuman materi pelajaran pada bab 3.

5. Tekadku

Guru mengajak peserta didik untuk berkomitmen akan selalu sayang kepada sesama, empati, bertutur kata yang lembut, dan jujur agar disayang Allah Swt. dan Rasul-Nya.

6. Ayo Berlatih

Peserta didik mengerjakan 10 soal pilihan ganda dan 5 soal isian. Rubrik ini merupakan penilaian pengetahuan yang diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui tingkat capaian pembelajaran pada bab ini.

Adapun kunci jawabannya sebagai berikut.

a. Pilihan Ganda

1)	A	6)	C
2)	C	7)	C
3)	B	8)	A
4)	A	9)	A
5)	C	10)	C

b. Isian

1) membantu ayah dan ibu, mengucap salam kepada guru, menjenguk dan mendokan teman yang sakit. (kebijakan guru)
2) Menghibur teman yang sedih, membantu teman yang sedang membutuhkan, menolong teman yang kesusahan (kebijakan guru)
3) berkata yang benar, tida kbohong.
4) dosa, dibenci oleh Allah Swt., masuk neraka
5) manusia

7. Asyik Bermain Sambil Belajar

Rubrik ini berisi permainan ular tangga yang berisi tentang empat perilaku terpuji dan sebaliknya. Permainan ini dibuat untuk dimainkan oleh peserta didik agar dapat membantu mengingat dan memberi motivasi serta sugesti untuk selalu berperilaku terpuji.

8. Aku Harus Tahu

Peserta didik melakukan pengayaan materi bila sudah mendapatkan nilai yang memenuhi atau melebihi KBM. Materi pengayaan meliputi kisah fabel inspiratif baik berupa narasi maupun komik.

E. Interaksi Guru dengan Orang Tua/Wali

Guru meminta peserta didik menceritakan pengalamannya tentang bersikap sayang kepada orang tua, empati, bertutur kata yang lembut, dan jujur. Orang tua/wali memberikan komentar terhadap hasil narasi cerita pengalaman mereka. Guru juga menyampaikan perkembangan perilaku terpuji peserta didiknya. Hal ini dilakukan untuk menjalin komunikasi dan meningkatkan kerjasama yang baik antara guru dan orang tua/wali dalam mewujudkan peserta didik yang sesuai dengan capaian pembelajaran.

Salatmu Suksesmu

“Jagalah Salatmu!

Sukses Pasti Kan Kau Raih.”

A. Gambaran Umum

1. Tujuan Pembelajaran

a. Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik dapat menerima dengan ikhlas bahwa azan adalah panggilan Allah kepada hamba-Nya untuk melaksanakan salat.

b. Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik dapat menerima dengan ikhlas bahwa ikamah adalah panggilan atau seruan salat akan segera dilaksanakan.

c. Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik dapat terbiasa menjalankan salat dengan tertib.

d. Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik dapat menunjukkan sikap disiplin sebagai implementasi dari pemahaman tata cara salat dan bacaannya dengan tepat.

e. Melalui model pembelajaran *modelling the way* dan metode ceramah serta tanya jawab, peserta didik dapat menjelaskan ketentuan azan, ikamah, dan salat fardu dengan benar.

f. Melalui model pembelajaran *modelling the way* dan metode tanya jawab serta demonstrasi, peserta didik dapat mempraktikkan azan, ikamah, dan salat fardu dengan baik dan benar.

2. Pokok Materi

Ketentuan Azan, Ikamah, dan Salat Fardu.

B. Skema Pembelajaran

No.	Komponen	Deskripsi
1	Periode/waktu pembelajaran	4 pekan/16 jam pelajaran Keterangan: Guru PAI dapat mengondisikan waktunya sesuai dengan kebutuhan, situasi, dan kondisi satuan pendidikan setempat.

2	Tujuan pembelajaran per subbab	a. Azan Tujuan pembelajaran pada subbab ini, diharapkan peserta didik dapat menerima dengan ikhlas bahwa azan adalah panggilan Allah kepada hamba-Nya untuk melaksanakan salat; menjelaskan ketentuan azan dengan benar; dan mempraktikkan azan dengan baik dan benar. b. Ikamah Tujuan pembelajaran pada subbab ini, diharapkan peserta didik dapat menerima dengan ikhlas bahwa ikamah adalah panggilan atau seruan salat akan segera dilaksanakan; menjelaskan ketentuan ikamah dengan benar; dan mempraktikkan ikamah dengan baik dan benar. c. Salat Fardu Tujuan pembelajaran pada subbab ini, diharapkan peserta didik dapat terbiasa menjalankan salat dengan tertib; menunjukkan sikap disiplin sebagai implementasi dari pemahaman tata cara salat dan bacaannya dengan tepat; menjelaskan ketentuan salat fardu dengan benar; dan mempraktikkan salat fardu dengan baik dan benar.
3	Pokok-pokok materi pembelajaran per subbab	a. Azan b. Ikamah c. Salat Fardu
4	Kosakata yang ditekankan/kata kunci	Azan, Ikamah, Salat Fardu

5	Model, metode, dan aktivitas pembelajaran	a. Model pembelajaran 1) Model pembelajaran yang disarankan *Modeling The Way* (membuat contoh praktik) 2) Model pembelajaran alternatif *Project based learning*, *make a match* dan *picture to picture* b. Metode pembelajaran 1) Metode pembelajaran yang disarankan Ceramah, tanya jawab, dan demonstrasi 2) Metode pembelajaran alternatif Diskusi dan resitasi
6	Sumber belajar utama	Buku Siswa Pendidikan Agama Islam SD/MI Kelas 2, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Tahun 2021.
7	Sumber belajar lain yang relevan	a. Buku PAI (pendamping) yang relevan dengan materi pembelajaran b. Sumber lain yang mendukung

C. Panduan Pembelajaran

1. Azan

a. Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada subbab ini, diharapkan peserta didik dapat menerima dengan ikhlas bahwa azan adalah panggilan Allah kepada hamba-Nya untuk melaksanakan salat; menjelaskan ketentuan azan dengan benar; dan mempraktikkan azan dengan baik dan benar.

b. Apersepsi

Pada bagian awal bab 4, kegiatan apersepsi diawali dengan guru memastikan peserta didik telah siap mengikuti pembelajaran. Guru mengajak peserta didik mengawali pembelajaran dengan berdoa dan membangkitkan motivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan bernyanyi bersama lagu "Azan Memanggil" dengan nada lagu "Potong Bebek Angsa".

Kemudian peserta didik diminta untuk mengamati gambar 4.1, 4.2, dan 4.3 pada buku siswa di bagian awal bab 4. Peserta didik diberi motivasi untuk menceritakan gambar yang telah mereka amati tersebut dilanjutkan dengan penguatan dari guru.

c. Pemantik/Pemanasan

Pemantik pembelajaran dalam subbab ini meliputi pertanyaan-pertanyaan, intruksi, dan aktivitas siswa baik secara individu maupun kelompok. Salah satu pertanyaan pemantik tersebut, yaitu "Apakah kalian sudah pernah melafalkan azan?"

d. Sarana prasarana dan media pembelajaran

1) Papan tulis, spidol, kertas karton, serta alat tulis lainnya;
2) Media/alat peraga/alat bantu dapat berupa ilustrasi gambar atau tayangan visual (film) yang relevan dengan Azan.

e. Model, metode, dan aktivitas pembelajaran

1) Model pembelajaran yang disarankan adalah *modelling the way* (membuat contoh praktik), yaitu pembelajaran yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mempraktikkan keterampilan spesifik yang dipelajari di kelas melalui demonstrasi. Sedangkan metode pembelajaran yang digunakan adalah metode ceramah, tanya jawab, dan demonstrasi.

2) Aktivitas yang disarankan

- Guru memulai pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- Guru mengondisikan peserta didik siap mengikuti pembelajaran dengan mengajak bernyanyi lagu "Azan Memanggil" dengan nada lagu "Potong Bebek Angsa" serta memberikan motivasi sesuai dengan kata-kata mutiara pada buku siswa.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan yang akan berlangsung dalam pembelajaran.
- Peserta didik berkelompok dengan teman sebangkunya.
- Peserta didik diajak mengamati gambar 4.1, 4.2, dan 4.3.
- Peserta didik menceritakan hasil pengamatan ketiga gambar tersebut sambil menjawab pertanyaan yang ada pada buku siswa.
- Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukaan peserta didik tentang hasil pengamatannya.
- Guru meminta peserta didik untuk membaca materi tentang azan.
- Guru kembali memberikan penjelasan dan contoh yang terkait tentang azan, lafal bacaan azan, jawaban azan, dan doa setelah azan.

- Peserta didik diberikan kesempatan untuk membaca lafal azan secara berkelompok.
- Peserta didik diberikan kesempatan untuk membaca lafal azan secara individu.
- Peserta didik diberikan kesempatan untuk membaca lafal jawaban azan secara berkelompok.
- Peserta didik diberikan kesempatan untuk membaca lafal jawaban azan secara individu.
- Peserta didik diberikan kesempatan untuk membaca lafal doa setelah azan secara berkelompok.
- Peserta didik diberikan kesempatan untuk membaca lafal doa setelah azan secara individu.
- Guru mengevaluasi hasil kerja kelompok serta memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dipraktikkan peserta didik tentang lafal azan, jawaban azan, dan doa setelah azan.
- Guru memberikan penghargaan bagi peserta didik secara individu maupun kelompok yang hasil praktiknya memiliki tingkat kebenaran lebih tinggi secara lisan.
- Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang lafal azan, jawaban azan, dan doa setelah azan, dan cara mempraktikkannya.
- Pada rubrik **"Sikapku"**, peserta didik menanamkan sikap pada dirinya untuk segera berangkat ke masjid jika mendengar azan.
- Pada rubrik **"Aktivitasku"**, masing-masing peserta didik secara mandiri diminta untuk berlatih melafalkan bacaan azan yang baik dan benar.
- Pada rubrik **"Aktivitas Kelompok"**, peserta didik secara berkelompok (dengan teman sebangkunya) diminta berlatih melafalkan bacaan azan yang baik dan benar serta mempraktikkannya.

f. Model, metode dan aktivitas pembelajaran alternatif

Model, metode, dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan oleh guru pada masing-masing satuan pendidikan. Hal tersebut harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik dengan mengedepankan tercapainya capaian pembelajaran. Beberapa alternatifnya, yaitu: *Project based learning*, *make a match* dan *picture to picture* dengan metode pembelajaran diskusi dan resitasi. Alternatif lainnya adalah guru memutar video azan dari berbagai versi sehingga peserta didik mendapatkan banyak contoh azan.

g. Panduan penangangan pembelajaran siswa

1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat dilakukan melalui bimbingan khusus secara individu atau dengan menggunakan tutor sebaya sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi diberikan pengayaan dari sumber belajar yang beragam. Selain itu dapat memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar.
3) Adapun untuk keberagaman karakter siswa, guru dapat menanganinya dengan memberikan pembelajaran yang variatif. Guru dapat menjelaskan materi azan dengan bahasanya sendiri. Guru juga menampilkan video pembelajaran tentang azan di kelas untuk menangani peserta didik yang modalitas belajarnya visual. Guru juga dapat meminta salah satu siswa menyampaikan dan mempraktikkan pemahamannya tentang materi yang telah disampaikan oleh guru.

h. Pemandu aktivitas refleksi

Di akhir pembelajaran subbab ini, guru dapat memandu aktivitas refleksi dengan meminta peserta didik mengemukakan pengalaman dan pendapatnya terhadap materi azan yang

telah dilaksanakan. Selanjutnya guru memberi penguatan dan pesan moral dalam kehidupan sehari-hari.

i. Penilaian

1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut

2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut

4) Guru melakukan penilaian keterampilan peserta didik dalam praktik azan yang baik dan benar dalam "Aktivitas Kelompok".

Instrumen penilaiannya sebagai berikut:

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai			Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan	Tindak Lanjut
		Makhraj & Tajwid (20-35)	Lagu (20-35)	Penjiwaan & Penghayatan (15-15)				
1.								
2.								

Skor maksimal 100

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

j. Kegiatan tindak lanjut

1) Perbaikan

Kegiatan perbaikan diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KBM (Ketuntasan Belajar Minimal). Perbaikan dilakukan dengan cara mengulang materi yang menjadi kesulitan peserta didik tersebut terlebih dahulu, lalu dilakukan penilaian kembali.

2) Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi bahkan melampaui KBM. Kegiatan pengayaan dapat berupa penugasan menjadi tutor sebaya bagi peserta didik yang belum memenuhi KBM. Selain itu, pengayaan juga dapat berupa pendalaman materi tentang azan.

2. Ikamah

a. Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada subbab ini, diharapkan peserta didik dapat menerima dengan ikhlas bahwa ikamah adalah panggilan atau seruan salat akan segera dilaksanakan; menjelaskan ketentuan ikamah dengan benar; dan mempraktikkan ikamah dengan baik dan benar.

b. Apersepsi

Pada bagian awal subbab ini, kegiatan apersepsi dilakukan dengan menghubungkan materi pembelajaran yang akan berlangsung dengan materi sebelumnya. Dalam kegiatan ini, guru juga diharapkan memberikan motivasi kepada peserta didik mudahnya praktik melafalkan ikamah dan menjawabnya.

c. Pemantik/Pemanasan

Pemantik pembelajaran dalam subbab ikamah ini meliputi pertanyaan-pertanyaan, intruksi, dan aktivitas siswa baik secara individu maupun kelompok. Salah satu pertanyaan pemantik tersebut, yaitu “Apa yang dilakukan sebelum melaksanakan salat berjamaah?”

d. Sarana prasarana dan media pembelajaran

1) Papan tulis, spidol, kertas karton, serta alat tulis lainnya;
2) Media/alat peraga/alat bantu dapat berupa illustrasi gambar atau tayangan visual (film) yang relevan dengan ikamah.

e. Model, metode, dan aktivitas pembelajaran

1) Model pembelajaran yang disarankan adalah *modelling the way* (membuat contoh praktik), yaitu pembelajaran yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mempraktikkan keterampilan spesifik yang dipelajari di kelas melalui demonstrasi. Sedangkan metode pembelajaran yang digunakan adalah metode ceramah, tanya jawab, dan demonstrasi.
2) Aktivitas yang disarankan

- Guru memulai pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- Guru mengondisikan peserta didik siap mengikuti pembelajaran.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan yang akan berlangsung dalam pembelajaran.
- Peserta didik berkelompok dengan teman sebangkunya.
- Peserta didik diajak mengamati gambar 4.5.
- Peserta didik menceritakan hasil pengamatan gambar tersebut sambil menjawab pertanyaan yang ada pada buku siswa.
- Peserta didik juga diberi kesempatan untuk bertanya terkait hasil mengamati gambar tersebut.
- Peserta didik yang lain dipersilakan menjawab pertanyaan dari temannya.

- Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukaan peserta didik tentang hasil pengamatannya.
- Guru mengarahkan peserta didik membaca materi tentang ikamah.
- Guru memberikan penjelasan dan contoh yang terkait tentang ikamah, lafal bacaan ikamah, dan jawaban ikamah.
- Peserta didik diberikan kesempatan untuk membaca lafal ikamah secara berkelompok.
- Peserta didik diberikan kesempatan untuk membaca lafal ikamah secara individu.
- Peserta didik diberikan kesempatan untuk membaca lafal jawaban ikamah secara berkelompok.
- Peserta didik diberikan kesempatan untuk membaca lafal jawaban ikamah secara individu.
- Guru mengevaluasi hasil kerja kelompok serta memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dipraktikkan peserta didik tentang lafal ikamah, jawaban ikamah, dan cara mempraktikkannya.
- Guru memberikan penghargaan bagi peserta didik secara individu maupun kelompok yang hasil praktiknya memiliki tingkat kebenaran lebih tinggi secara lisan.
- Pada rubrik "**Sikapku**", peserta didik menanamkan sikap pada dirinya untuk segera berdiri saat ikamah dikumandangkan guna melaksanakan salat berjamaah.
- Pada rubrik **"Aktivitasku"**, masing-masing peserta didik secara mandiri diminta untuk berlatih melafalkan bacaan ikamah yang baik dan benar.
- Pada rubrik **"Aktivitas Kelompok"**, peserta didik secara berkelompok (dengan teman sebangkunya) diminta berlatih melafalkan bacaan ikamah yang baik dan benar serta mempraktikkannya.

f. Model, metode dan aktivitas pembelajaran alternatif

Model, metode, dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan oleh guru pada masing-masing satuan pendidikan. Hal tersebut harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik dengan mengedepankan tercapainya capaian pembelajaran. Beberapa alternatifnya, yaitu: *Project based learning*, *make a match* dan *picture to picture* dengan metode pembelajaran diskusi dan resitasi.

g. Panduan penanganan pembelajaran siswa

1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat dilakukan melalui bimbingan khusus secara individu atau dengan menggunakan tutor sebaya sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi diberikan pengayaan dari sumber belajar yang beragam. Selain itu dapat memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar.
3) Adapun untuk keberagaman karakter siswa, guru dapat menanganinya dengan memberikan pembelajaran yang variatif. Guru dapat menjelaskan materi ikamah dengan bahasanya sendiri. Guru juga menampilkan video pembelajaran tentang ikamah di kelas untuk menangani peserta didik yang modalitasitas belajarnya visual. Guru juga dapat meminta salah satu siswa menyampaikan dan mempraktikkan ikamah untuk perlakuan siswa yang modalitas belajarnya kinestetik.

h. Pemandu aktivitas refleksi

Di akhir pembelajaran subbab ini, guru dapat memandu aktivitas refleksi dengan meminta peserta didik mengemukakan pengalaman dan pendapatnya terhadap materi ikamah yang telah dilaksanakan. Selanjutnya guru memberi penguatan dan pesan moral dalam kehidupan sehari-hari.

i. Penilaian

1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut

2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut

4) Guru melakukan penilaian keterampilan peserta didik dalam praktik ikamah yang baik dan benar dalam "Aktivitas Kelompok".

Instrumen penilaiannya sebagai berikut:

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai			Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan	Tindak Lanjut
		Makhraj & Tajwid (20-35)	Lagu (20-35)	Penjiwaan & Penghayatan (15-15)				
1.								
2.								

Skor maksimal 100

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

j. Kegiatan tindak lanjut

1) Perbaikan

Kegiatan perbaikan diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KBM (Ketuntasan Belajar Minimal). Perbaikan dilakukan dengan cara mengulang materi yang menjadi

kesulitan peserta didik tersebut terlebih dahulu, lalu dilakukan penilaian kembali.

2) Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi bahkan melampaui KBM. Kegiatan pengayaan dapat berupa penugasan menjadi tutor sebaya bagi peserta didik yang belum memenuhi KBM. Selain itu, pengayaan juga dapat berupa pendalaman materi tentang ikamah.

3. Salat Fardu

a. Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada subbab ini, diharapkan peserta didik dapat terbiasa menjalankan salat dengan tertib; menunjukkan sikap disiplin sebagai implementasi dari pemahaman tata cara salat dan bacaannya dengan tepat; menjelaskan ketentuan salat fardu dengan benar; dan mempraktikkan salat fardu dengan baik dan benar.

b. Apersepsi

Pada bagian awal subbab ini, peserta didik diajak untuk mengingat kembali materi sebelumnya, yaitu azan dan ikamah. Guru mengajukan pertanyaan tentang materi azan dan ikamah kemudian mengaitkan dengan materi "Salat Fardu".

c. Pemantik/Pemanasan

Pemantik pembelajaran dalam subbab ini meliputi pertanyaan-pertanyaan, intruksi, dan aktivitas siswa baik secara individu maupun kelompok. Salah satu pertanyaan pemantik tersebut, yaitu "Salat apa saja yang sudah kalian kerjakan?"

d. Sarana prasarana dan media pembelajaran

1) Papan tulis, spidol, kertas karton, serta alat tulis lainnya;
2) Media/alat peraga/alat bantu dapat berupa ilustrasi gambar atau tayangan visual (film) yang relevan dengan salat fardu.

e. Model, metode, dan aktivitas pembelajaran

1) Model pembelajaran yang disarankan adalah *modelling the way* (membuat contoh praktik), yaitu pembelajaran yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mempraktikkan keterampilan spesifik yang dipelajari di kelas melalui demonstrasi. Sedangkan metode pembelajaran yang digunakan adalah metode ceramah, tanya jawab, dan demonstrasi.

2) Aktivitas yang disarankan

- Guru memulai pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- Guru mengondisikan peserta didik siap mengikuti pembelajaran.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan yang akan berlangsung dalam pembelajaran.
- Peserta didik berkelompok dengan teman sebangkunya.
- Peserta didik diajak mengamati gambar 4.6.
- Peserta didik menceritakan hasil pengamatan gambar tersebut sambil menjawab pertanyaan yang ada pada buku siswa.
- Peserta didik juga diberi kesempatan untuk bertanya terkait hasil mengamati gambar tersebut.
- Peserta didik yang lain dipersilakan menjawab pertanyaan dari temannya.
- Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukaan peserta didik tentang hasil pengamatannya.
- Peserta didik dengan pendampingan guru, membaca materi tentang salat fardu.
- Guru kembali memberikan penjelasan yang terkait tentang salat.

- Guru meminta peserta didik menyebutkan pengertian salat fardu.
- Guru meminta peserta didik menyebutkan syarah wajib, syarat sah salat, rukun salat, sunah salat, dan hal-hal yang membatalkan salat.
- Guru menjelaskan tentang gerakan dan bacaan salat, kemudian mencontohkannya.
- Peserta didik diberikan kesempatan untuk mempraktikkan gerakan dan bacaan salat secara berkelompok.
- Peserta didik diberikan kesempatan untuk mempraktikkan gerakan dan bacaan salat secara individu.
- Guru mengevaluasi hasil kerja kelompok serta memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dipraktikkan peserta didik tentang gerakan dan bacaan salat.
- Guru memberikan penghargaan bagi peserta didik secara individu maupun kelompok yang hasil praktiknya memiliki tingkat kebenaran lebih tinggi secara lisan.
- Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang gerakan dan bacaan salat, dan cara mempraktikkannya.
- Pada rubrik **"Sikapku"**, peserta didik menanamkan sikap pada dirinya untuk selalu mengerjakan salat fardu meskipun belum memenuhi syarat wajib salat.
- Pada rubrik **"Aktivitasku",** masing-masing peserta didik secara mandiri diminta untuk berlatih mempraktikkan gerakan dan bacaan salat.
- Pada rubrik **"Aktivitas Kelompok"**, peserta didik secara berkelompok (dengan teman sebangkunya) diminta untuk mempraktikkan gerakan dan bacaan salat yang baik dan benar.

• Pada rubrik "**Bismillah, Aku Pasti Bisa**", peserta didik dengan teman kelompoknya secara bergantian

mempraktikkan hafalan bacaan salat. Peserta didik yang lain menyimak dan memberi penilaian serta masukan.

f. Model, metode dan aktivitas pembelajaran alternatif

Model, metode, dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan oleh guru pada masing-masing satuan pendidikan. Hal tersebut harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik dengan mengedepankan tercapainya capaian pembelajaran. Beberapa alternatifnya, yaitu: *Project based learning*, *make a match* dan *picture to picture* dengan metode pembelajaran diskusi dan resitasi. Guru juga dapat memutarkan video praktik salat fardu agar peserta didik dapat mengetahui gerakan dan bacaan salat.

g. Panduan penanganan pembelajaran siswa

1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat dilakukan melalui bimbingan khusus secara individu atau dengan menggunakan tutor sebaya sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi diberikan pengayaan dari sumber belajar yang beragam. Selain itu dapat memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar.
3) Adapun untuk keberagaman karakter siswa, guru dapat menanganinya dengan memberikan pembelajaran yang variatif. Guru dapat menjelaskan materi salat fardu dengan bahasanya sendiri. Guru juga menampilkan video pembelajaran tentang salat fardu di kelas untuk menangani peserta didik yang modalitas belajarnya visual. Guru juga dapat meminta salah satu siswa menjelaskan dan mempraktikkan salat fardu di depan teman-temannya sebagai perlakuan kepada peserta didik yang modalitas belajarnya kinestetik.

h. Pemandu aktivitas refleksi

Di akhir pembelajaran subbab ini, guru dapat memandu aktivitas refleksi dengan meminta peserta didik mengemukakan pengalaman dan pendapatnya terhadap materi salat fardu yang telah dilaksanakan. Selanjutnya guru memberi penguatan dan pesan moral dalam kehidupan sehari-hari.

i. Penilaian

1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut

2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut

3) Guru melakukan penilaian keterampilan peserta didik dalam praktik salat fardu yang baik dan benar dalam "Aktivitas Kelompok". Instrumen penilaiannya sebagai berikut:

Instrumen penilaiannya sebagai berikut:

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai		Skor Maks	Nilai	Ketuntasan	Skor Maks	Tindak Lanjut
		Gerakan	Bacaan					

Aspek yang dinilai :

1. Gerakan = 50

2. Bacaan = 50

Skor maksimal =100

j. Kegiatan tindak lanjut

1) Perbaikan

Kegiatan perbaikan diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KBM (Ketuntasan Belajar Minimal). Perbaikan dilakukan dengan cara mengulang materi yang menjadi kesulitan peserta didik tersebut terlebih dahulu, lalu dilakukan penilaian kembali.

2) Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi bahkan melampaui KBM. Kegiatan pengayaan dapat berupa penugasan menjadi tutor sebaya bagi peserta didik yang belum memenuhi KBM. Selain itu, pengayaan juga dapat berupa pendalaman materi tentang salat fardu.

D. Panduan Rubrik

1. Peta Konsep

Gambar bagan dan ilustrasi yang menyambungkan antara tema utama yaitu Alhamdulillah, Aku Bisa Salat dengan sub tema Azan, Ikamah, dan Salat Fardu yang bermakna sehingga dapat menjelaskan konsep materi secara utuh dengan sederhana. Peta konsep ini diharapkan dapat membantu peserta didik memahami materi pembelajaran dengan mudah, menyenangkan, dan lama ingatannya (*longtime memory*).

2. Ayo Bernyanyi

Peserta didik secara bersama-sama diajak bernyanyi lagu yang berjudul "Azan Memanggil", nada lagu "Potong Bebek Angsa". Kegiatan ini dilakukan agar pembelajaran menjadi

menyenangkan. Selain juga untuk memudahkan peserta didik memahami informasi dan pesan pokok yang terkandung dalam materi Azan, Ikamah, dan Salat Fardu.

3. Sikapku

Tahapan ini berisi ungkapan pengalaman positif dari hasil belajar peserta didik dan internalisasi nilai-nilai sikap dan karakter peserta didik. Guru sebaiknya dapat mewujudkan peserta didik senang:

a. bersegera ke masjid jika mendengar suara azan;

b. bersegera berdiri untuk mendirikan salat ketika ikamah diserukan; dan

c. selalu melaksanakan salat fardu.

4. Aktivitasku

Pada tahapan ini, peserta didik secara individu:

a. berlatih dan dapat melafalkan bacaan azan dengan baik dan benar;

b. berlatih dan dapat melafalkan bacaan ikamah dengan baik dan benar; dan

c. berlatih dan dapat mempraktikkan gerakan dan bacaan salat dengan baik dan benar.

Rubrik ini diberikan untuk mengajak peserta didik mengimplementasikan keterampilan beragama dan meningkatkan sikap religius peserta didik sejak dini.

5. Aktivitas Kelompok

Pada tahapan ini, peserta didik secara berkelompok:

a. berlatih dan dapat melafalkan bacaan azan serta mempraktikkannya dengan baik dan benar;

b. berlatih dan dapat melafalkan bacaan ikamah serta mempraktikkannya dengan baik dan benar; dan

c. mempraktikkan gerakan dan bacaan salat yang baik dan benar.

Rubrik ini diberikan untuk mengajak peserta didik mengimplementasikan keterampilan beragama dan meningkatkan sikap religius peserta didik sejak dini. Selain itu, bertujuan agar peserta didik terbiasa dan terampil dalam berkolaborasi, berinteraksi dan bekerja sama dengan sesama.Rubrik ini diberikan untuk mengajak peserta didik mengimplementasikan keterampilan beragama, meningkatkan sikap religius peserta didik sejak dini, dan agar peserta didik terbiasa dan terampil dalam berkolaborasi, berinteraksi dan bekerja sama dengan sesama. Selain itu, peserta didik akan mendapatkan pengetahuan dari kegiatan tersebut.

6. Kisah Teladan

Pada rubrik "Kisah Teladan" ini guru membacakan satu kisah nyata yang berjudul "Kisah Tukang Ojek yang Salat di Awal Waktu" yang tertulis pada rubrik "Kisah Teladan" kepada peserta didik, dan memberikan penekanan-penekanan nilai yang berhubungan dengan materi Azan, Ikamah, dan Salat Fardu.

6. Aku Anak Muslim

Guru meminta peserta didik secara bersama-sama membaca beberapa kalimat pada rubrik ini di buku siswa. Rubrik ini diberikan untuk mengajak peserta didik mengimplementasikan perilaku beragama dan meningkatkan sikap religius peserta didik sejak dini terkait dengan pelaksanaan azan, ikamah, dan salat fardu.

7. Rangkuman

Peserta didik dengan bimbingan guru membaca dan memahami rangkuman materi pelajaran pada bab 4.

8. Tekadku

Guru mengajak peserta didik untuk berkomitmen akan selalu menjaga salat fardu setiap hari. Peserta didik juga dimotivasi untuk menjadi muazin di masjid atau musala dekat rumahnya.

8. Ayo Berlatih

Peserta didik mengerjakan 10 soal pilihan ganda, 5 soal isian, dan 5 soal soal uraian. Rubrik ini merupakan penilaian pengetahuan yang diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui tingkat capaian pembelajaran pada bab ini.

Adapun kunci jawabannya sebagai berikut.

a. Pilihan Ganda

1)	C	6)	C
2)	C	7)	C
3)	A	8)	B
4)	A	9)	C
5)	B	10)	B

Skor Nilai jawaban benar nilai 1, jawaban salah nilai 0

b. Isian

1) Azan

2) Salat

3) Syarat Wajib

4) Salam

5) menjalankan perintah Allah Swt.

Skor Nilai jawaban benar nilai 2, jawaban salah nilai 1, tidak diisi nilai 0.

c. Soal Uraian

1) Azan adalah seruan untuk mendirikan salat. Sedangkan ikamah adalah seruan akan dimulainya salat berjamaah.
2) Salat fardu adalah salat lima waktu sehari semalam yang wajib dilaksanakan oleh umat Islam.
3) Salat Fardu ada lima, yaitu:

   a. Salat Subuh: 2 rakaat

   b. Salat Zuhur: 4 rakaat

c. Salat Asar: 4 rakaat

d. Salat Magrib: 3 rakaat

e. Salat Isya : 4 rakaat

4) Bacaan niat salat subuh:

أُصَلِّي فَرْضَ الصُّبْحِ رَكْعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَآءً لِلّٰهِ تَعَالَى

5) Duduk tasyahud akhir yaitu duduk di atas lantai dengan posisi kaki kiri disilangkan berada di bawah kaki kanan dengan telapan kaki kanan ditegakkan dan jari-jari kakinya menghadap kiblat.

Skor nilai: jawaban benar nilai 6, jawaban separuh benar nilai 4, jawaban salah nilai 1, tidak diisi nilai 0.

10. Aku Harus Tahu

Peserta didik melakukan pengayaan materi bila telah mendapatkan nilai yang memenuhi atau melebihi KBM. Materi pengayaan dalam bab ini adalah dengan membaca dan memahami kisah teladan dengan judul “Tukang Ojek yang Salat Tepat Waktu”.

11. Remedial

Program remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar. Guru mengidentifikasi tujuan pembelajaran yang belum dikuasai oleh peserta didik. Setelah itu, guru menyampaikan pembelajaran ulang pada materi yang dianggap sulit berdasarkan identifikasi guru.

Remedial dilaksanakan pada hari dan waktu yang ditentukan guru, misal 30 menit setelah jam pembelajaran selesai.

E. Interaksi Guru dengan Orang Tua/Wali

Guru meminta peserta didik mendemonstrasikan bacaan dan gerakan salat fardu kepada orang tua/wali. Orang tua/wali memberikan komentar/pendapat terkait perkembangan anak dalam menjalankan salat fardu sehari-hari. Hal ini dilakukan untuk menjalin komunikasi dan meningkatkan kerja sama yang baik antara guru dan orang tua/wali dalam mewujudkan capaian pembelajaran pada bab ini.

Doa Nabi Nuh a.s:

"Dan berdoalah, Ya Tuhanku, tempatkanlah aku pada tempat yang diberkahi, dan Engkau adalah sebaik-baiknya pemberi tempat."

(QS. al-Mu'minūn/23: 29)

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA 2021
Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas II
Penulis: Siti Kusrini, Zainal Abidin
ISBN: 978-602-244-683-5 (jil.2)

Panduan Khusus

Bab 5

Asyik Belajar Kisah Nabi Nuh a.s.
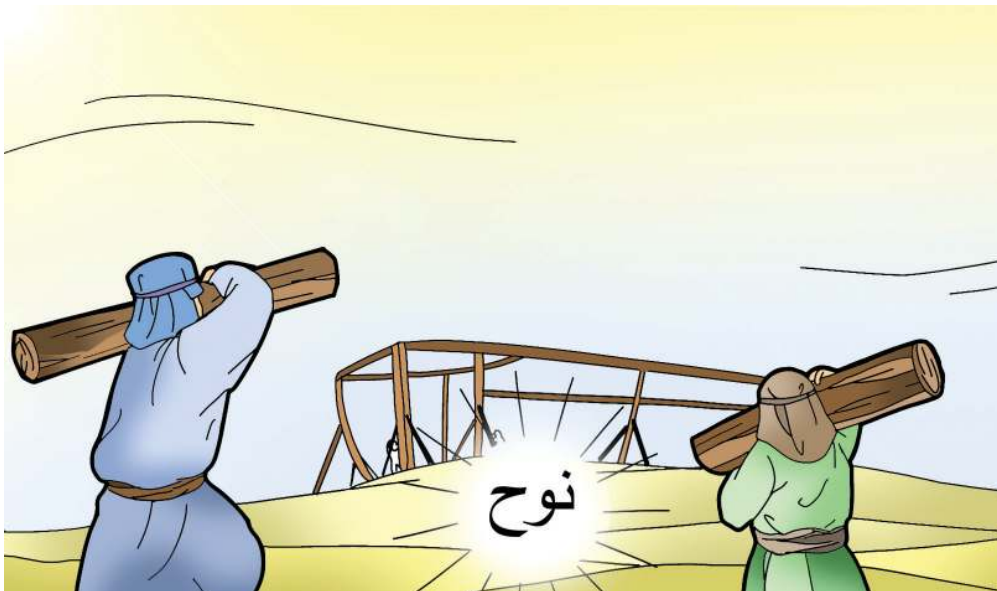
A. Gambaran Umum

1. Tujuan Pembelajaran

a. Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik dapat meyakini dengan sungguh-sungguh kebenaran kisah Nabi Nuh a.s.

b. Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik menunjukkan sikap sabar dan kerja keras sebagaimana meneladani kisah Nabi Nuh a.s. dengan benar;

c. Melalui model pembelajaran *cooperative script* dengan metode tanya jawab, peserta didik dapat menjelaskan kisah keteladanan Nabi Nuh a.s. dengan baik.

d. Melalui model pembelajaran *picture to picture* atau *card to card* dan metode diskusi, peserta didik dapat menyusun urutan kartu kisah Nabi Nuh a.s. dengan benar.

e. Melalui model pembelajaran *video comment* dan *talking stick* dengan metode mendongeng, peserta didik dapat menceritakan kembali kisah Nabi Nuh a.s. dengan percaya diri.

2. Pokok Materi

Kisah Nabi Nuh a.s. yang meliputi:

a. Biografi;

b. Dakwah Nabi Nuh a.s.;

c. Sikap Sabar dan Kerja Keras; dan

d. Meneladan Kisah Nabi Nuh a.s.

B. Skema Pembelajaran

No.	Komponen	Deskripsi
1	Periode/waktu pembelajaran	3 pekan/12 jam pelajaran Keterangan: Guru PAI dapat mengkondisikan waktunya sesuai dengan kebutuhan, situasi, dan kondisi satuan pendidikan setempat.

<table>
<tr><td>2</td><td>Tujuan pembelajaran per subbab</td><td>a. Siapakah Nabi Nuh a.s. itu?
Tujuan pembelajaran pada subbab ini, diharapkan peserta didik dapat meyakini dengan sungguh-sungguh kebenaran kisah Nabi Nuh a.s. dan menjelaskan biografi Nabi Nuh a.s. dengan baik.
b. Dakwah Nabi Nuh a.s.
Tujuan pembelajaran pada subbab ini, diharapkan peserta didik dapat meyakini dengan sungguh-sungguh kebenaran dakwah Nabi Nuh a.s. dan menjelaskan dakwah Nabi Nuh a.s. kepada umatnya dengan baik.
c. Sikap Sabar dan Kerja Keras Nabi Nuh a.s.
Tujuan pembelajaran pada subbab ini, diharapkan peserta didik dapat:
1) menunjukkan sikap sabar dan kerja keras sebagaimana meneladan kisah Nabi Nuh a.s. dengan benar;
2) menjelaskan sikap sabar dan kerja keras Nabi Nuh a.s.;
3) menyusun urutan kartu kisah Nabi Nuh a.s. dengan benar; dan
4) menceritakan kembali kisah keteladanan Nabi Nuh a.s.
d. Meneladan Kisah Nabi Nuh a.s.
Tujuan pembelajaran pada subbab ini, diharapkan peserta didik dapat menunjukkan sikap sabar dan kerja keras sebagaimana meneladan kisah Nabi Nuh a.s. dengan benar dan menjelaskan sikap yang dapat diteladan dari kisah Nabi Nuh a.s. dalam kehidupan sehari-hari.</td></tr>
<tr><td>3</td><td>Pokok-pokok materi pembelajaran per subbab</td><td>a. Siapakah Nabi Nuh a.s. itu?
b. Dakwah Nabi Nuh a.s.
c. Sikap Sabar dan Kerja Keras Nabi Nuh a.s.
d. Meneladani Kisah Nabi Nuh a.s.</td></tr>
</table>

4	Kosakata yang ditekankan/kata kunci	Nabi Nuh a.s., dakwah, sabar, kerja keras, kapal, banjir.
5	Model, metode, dan aktivitas pembelajaran	a. Model pembelajaran 1) Model pembelajaran yang disarankan *Cooperative script*, *picture to picture*, *card to card*, *video comment*, dan *talking stick* 2) Model pembelajaran alternatif *Discovery learning, inquiry learning*, *problem based learning* dan *role playing* b. Metode pembelajaran 1) Metode pembelajaran yang disarankan Tanya jawab, diskusi, dan mendongeng 2) Metode pembelajaran alternatif Demonstrasi dan ceramah
6	Sumber belajar utama	a. Buku Siswa Pendidikan Agama Islam SD/MI Kelas 2, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Tahun 2021.
7	Sumber belajar lain yang relevan	a. Buku PAI (pendamping) yang relevan dengan materi pembelajaran b. Buku Kisah 25 Nabi dan Rasul c. Kartu kisah Nabi Nuh a.s. (berisi tulisan maupun gambar) d. Video tentang kisah Nabi Nuh a.s.

C. Panduan Pembelajaran

1. Siapakah Nabi Nuh a.s. itu?

a. Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada subbab ini adalah diharapkan peserta didik dapat meyakini dengan sungguh-sungguh kebenaran kisah Nabi Nuh a.s. dan menjelaskan biografi Nabi Nuh a.s. dengan baik.

b. Apersepsi

Pada bagian awal bab 5, kegiatan apersepsi diawali dengan guru memastikan peserta didik telah siap mengikuti pembelajaran. Kemudian guru mengajak peserta didik untuk mengawali pembelajaran dengan berdoa, menghubungkan materi pembelajaran sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, dan membangkitkan motivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan bernyanyi bersama lagu “Nabi Nuh” dengan nada lagu “*Allāhul Kāfī*”.

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik berikut beberapa kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan bersama. Kemudian peserta didik diminta untuk mengamati gambar 5.1 dan 5.2 pada buku siswa di bagian awal bab 5. Selanjutnya peserta didik diminta bercerita dan menjawab pertanyaan yang terkait dengan hasil pengamatan kedua gambar tersebut. Kemudian guru memberi penjelasan dan penguatan dari cerita dan jawaban peserta didik atas hasil pengamatan gambar. Guru mengajak peserta didik membaca secara bersama-sama kata-kata mutiara pada buku siswa sebagai motivasi dalam pembelajaran yang akan berlangsung.

c. Pemantik/Pemanasan

Pemantik pembelajaran dalam subbab ini meliputi beberapa pertanyaan yang terkait dengan siapakah dan bagaimana Nabi Nuh a.s. itu, bernyanyi bersama, dan kata-kata mutiara.

d. Sarana prasarana dan media pembelajaran

1) Papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya;
2) Poster atau *print out* tulisan Nabi Nuh a.s.;
3) Poster atau *print out* pohon atau bagan atau mind mapping biografi Nabi Nuh a.s.
4) Laptop, LCD projector, speaker aktif, laser pointer, dan video penjelasan biografi Nabi Nuh a.s.

e. Model, metode, dan aktivitas pembelajaran

1) Model pembelajaran yang disarankan adalah *cooperative script*. Metode pembelajaran yang digunakan adalah tanya jawab.
2) Aktivitas yang disarankan

- Guru memulai pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- Guru mengondisikan peserta didik siap mengikuti pembelajaran dengan mengajak bernyanyi lagu "Nabi Nuh a.s." dan memberikan motivasi sesuai dengan kata-kata mutiara pada buku siswa.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan yang akan berlangsung dalam pembelajaran.
- Peserta didik dibuat berkelompok yang terdiri atas 2 anak tiap kelompok.
- Peserta didik mengamati gambar 5.1 dan 5.2.
- Peserta didik menceritakan hasil pengamatan kedua gambar tersebut dilanjutkan dengan menjawab pertanyaan yang ada pada buku siswa.
- Peserta didik berpasangan dalam kelompoknya.
- Masing-masing peserta didik membaca dan memahami bacaan biografi singkat Nabi Nuh a.s. pada buku siswa.

- Peserta didik dalam kelompok secara bergantian membacakan biografi Nabi Nuh a.s. pada buku siswa.
- Peserta didik dalam kelompok secara bergantian menjelaskan biografi Nabi Nuh a.s. Peserta didik yang satu menjelaskan dan yang lainnya mendengarkan sambil mengoreksi dan memberi masukan bila ada kesalahan atau lupa begitu sebaliknya.
- Guru melakukan tanya jawab kepada semua kelompok terkait biografi Nabi Nuh a.s.
- Guru mengajak peserta didik membuat kesimpulan dilanjutkan dengan memberi penguatan dan pesan moral.
- Pada rubrik **"Pengetahuanku"**, peserta didik diajak untuk membaca bersama "Aku tahu siapa Nabi Nuh a.s." agar termotivasi untuk lebih mengenal Nabi Nuh a.s.
- Pada rubrik **"Aktivitas Kelompok"**, peserta didik secara bergantian menjelaskan biografi Nabi Nuh a.s.
- Pada rubrik **"Bismillah, Aku Pasti Bisa"**, peserta didik diminta melakukan penilaian pengetahuan dengan mengisi kolom "Benar" atau "Salah" dengan memberi tanda centang (√) sesuai dengan uraian.

f. Model, metode dan aktivitas pembelajaran alternatif

Model, metode, dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan oleh guru pada masing-masing satuan pendidikan. Hal tersebut harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik dengan mengedepankan tercapainya capaian pembelajaran. Beberapa alternatifnya, yaitu: *discovery learning, inquiry learning*, *problem based learning* dan *role playing* dengan metode pembelajaran demonstrasi dan ceramah. Alternatif lainnya adalah guru mengajak peserta didik untuk membuat pohon silsilah Nabi Nuh a.s.

g. **Kesalahan umum yang sering terjadi saat mempelajari materi**

Kebanyakan peserta didik melakukan kesalahan dalam mengingat dan penyebutan nama, apalagi nama yang asing bagi mereka. Maka, dalam hal ini guru harus memberikan pemantapan dan penguatan materi biografi Nabi Nuh a.s. dengan baik.

h) Panduan penangangan pembelajaran siswa

1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat dilakukan melalui bimbingan khusus secara individu atau dengan mengelompokkan secara heterogen sehingga ada peserta didik yang dapat dijadikan sebagai tutor sebaya sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi diberikan pengayaan dari sumber belajar yang beragam. Selain itu dapat memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar. Peserta didik tersebut pun bisa diberi tugas membuat pohon silsilah Nabi Nuh a.s.
3) Adapun untuk keberagaman karakter peserta didik, guru dapat menanganinya dengan memberikan pembelajaran yang variatif dan inovatif. Guru dapat menerapkan strategi dan pendekatan pembelajaran disesuaikan dengan keragaman modalitas belajar peserta didik.

i. Pemandu aktivitas refleksi

Di akhir pembelajaran subbab ini, guru dapat memandu aktivitas refleksi dengan meminta peserta didik mengemukaan pengalaman dan pendapatnya terhadap materi mengenal biografi Nabi Nuh a.s. yang telah dilaksanakan. Selanjutnya guru memberi penguatan, motivasi, dan pesan moral dalam kehidupan sehari-hari.

j. Penilaian

1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut

2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut

3) Guru memberi penilaian pengetahuan terhadap sikap peserta didik dengan tugas memberi tanda centang (√) pada kolom "Benar" atau "Salah" pada rubrik "Bismillah, Aku Pasti Bisa".

Adapun kunci jawabannya adalah:

No.	Uraian	Benar	Salah
1	Nabi Nuh a.s. adalah keturunan Nabi Idris a.s.	√	
2	Lamik adalah putra Nabi Nuh a.s.		√
3	Nabi Nuh a.s. utusan Allah Swt.	√	
4	Nabi Nuh a.s. adalah nabi dan rasul urutan kedua.		√

Penskoran:

Tiap butir soal memiliki skor 10 sehingga jumlah skor maksimal 40.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{PG + Islam + Uraian}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

k. Kegiatan tindak lanjut

1) Perbaikan

Kegiatan perbaikan diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KBM (Ketuntasan Belajar Minimal). Perbaikan dilakukan dengan cara mengulang materi yang menjadi kesulitan peserta didik tersebut terlebih dahulu, lalu dilakukan penilaian kembali.

2) Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi bahkan melampaui KBM. Kegiatan pengayaan dapat berupa penugasan menjadi tutor sebaya bagi peserta didik yang belum memenuhi KBM. Selain itu, pengayaan juga dapat berupa tugas membuat pohon silsilah Nabi Nuh a.s. dan pendalaman materi sebagaimana pada buku siswa rubrik "Aku Harus Tahu".

2. Dakwah Nabi Nuh a.s.

a. Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada subbab ini adalah diharapkan peserta didik dapat meyakini dengan sungguh-sungguh kebenaran dakwah Nabi Nuh a.s. dan menjelaskan dakwah Nabi Nuh a.s. kepada umatnya dengan baik.

b. Apersepsi

Pada bagian awal subbab ini, kegiatan apersepsi dilakukan dengan menanyakan kembali siapakah Nabi Nuh a.s. sebagaimana pertemuan sebelumnya. Kemudian guru melanjutkan dengan bertanya tentang dakwah Nabi Nuh a.s. seperti pada buku siswa.

c. Pemantik/Pemanasan

Pemantik pembelajaran pada subbab ini adalah pertanyaan, "Bagaimana dakwah Nabi Nuh a.s.?

d. Sarana prasarana dan media pembelajaran

1) Papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya;
2) Poster atau *print out* gambar dakwah Nabi Nuh a.s.;
3) Laptop, LCD projector, speaker aktif, laser pointer, dan video dakwah Nabi Nuh a.s..

e. Model, metode, dan aktivitas pembelajaran

1) Model pembelajaran yang disarankan adalah *cooperative script*. Metode pembelajaran yang digunakan adalah tanya jawab.
2) Aktivitas yang disarankan

- Guru memulai pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- Guru mengondisikan peserta didik siap mengikuti pembelajaran dengan mengajak bernyanyi lagu "Nabi Nuh a.s." dan bertepuk sebagai motivasi belajar.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan yang akan berlangsung dalam pembelajaran.
- Peserta didik dibuat berkelompok yang terdiri atas 2 anak tiap kelompok.
- Peserta didik diberi pertanyaan tentang dakwah Nabi Nuh a.s.
- Peserta didik berpasangan dalam kelompoknya.
- Masing-masing peserta didik membaca dan memahami bacaan dakwah Nabi Nuh a.s. pada buku siswa.
- Peserta didik dalam kelompok secara bergantian membacakan dakwah Nabi Nuh a.s. pada buku siswa.
- Peserta didik dalam kelompok secara bergantian menjelaskan dakwah Nabi Nuh a.s.
- Peserta didik yang satu menjelaskan dan yang lainnya mendengarkan sambil mengoreksi dan memberi masukan

bila ada kesalahan atau materi yang lupa dan begitu sebaliknya.

- Guru melakukan tanya jawab kepada semua kelompok terkait dakwah Nabi Nuh a.s.
- Guru mengajak peserta didik membuat kesimpulan dilanjutkan dengan memberi penguatan dan pesan moral.
- Pada rubrik **“Pengetahuanku”**, peserta didik diajak membaca bersama “Aku tahu dakwah Nabi Nuh a.s.” agar termotivasi untuk ikut berdakwah mengajak kebaikan dalam kehidupan sehari-hari.
- Pada rubrik **“Aktivitas Kelompok”**, peserta didik secara bergantian menjelaskan dakwah Nabi Nuh a.s.
- Pada rubrik **“Bismillah, Aku Pasti Bisa”**, peserta didik melakukan penilaian pengetahuan dengan menjawab 4 pertanyaan soal isian.

f. Model, metode dan aktivitas pembelajaran alternatif

Model, metode, dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan oleh guru pada masing-masing satuan pendidikan. Hal tersebut harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik dengan mengedepankan tercapainya capaian pembelajaran. Beberapa alternatifnya, yaitu: *discovery learning, inquiry learning*, *problem based learning* dan *role playing* dengan metode pembelajaran demonstrasi dan ceramah. Alternatif lainnya adalah guru mengajak peserta didik membuat kartu perjalanan dakwah Nabi Nuh a.s.

g. Kesalahan umum yang sering terjadi saat mempelajari materi

Masih terdapat peserta didik yang tidak suka atau kurang bisa memahami materi sejarah, seperti kisah nabi. Maka, dalam hal ini guru harus dapat menyajikan pembelajaran kisah dakwah Nabi Nuh a.s. yang menarik dan menyenangkan sehingga peserta didik suka dan senang serta mudah memahami kisah nabi, termasuk kisah dakwah Nabi Nuh a.s.

h. Panduan penangangan pembelajaran siswa

1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat dilakukan melalui bimbingan khusus secara individu atau dengan mengelompokkan secara heterogen sehingga ada peserta didik yang dapat dijadikan sebagai tutor sebaya sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi diberikan pengayaan dari sumber belajar yang beragam. Selain itu dapat memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar. Peserta didik tersebut pun bisa diberi tugas membuat kartu perjalanan dakwah Nabi Nuh a.s.
3) Adapun untuk keberagaman karakter siswa, guru dapat menanganinya dengan memberikan pembelajaran yang variatif dan inovatif. Guru dapat menerapkan strategi dan pendekatan pembelajaran disesuaikan dengan keragaman modalitas belajar peserta didik.

i. Pemandu aktivitas refleksi

Di akhir pembelajaran subbab ini, guru dapat memandu aktivitas refleksi dengan menyuruh peserta didik mengemukakan pengalaman dan pendapatnya terhadap materi dakwah Nabi Nuh a.s. yang telah dilaksanakan. Selanjutnya guru memberi penguatan, motivasi, dan pesan moral dalam kehidupan sehari-hari.

j. Penilaian

1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut

2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut

3) Guru memberi penilaian pengetahuan terhadap sikap peserta didik dengan soal isian yang berjumlah 4 soal pada rubrik "Bismillah, Aku Pasti Bisa".

Berikut keempat butir soal tersebut.

Isilah titik-titik berikut dengan jawaban yang benar!

1. Kaum Nabi Nuh a.s. menyembah ....
2. Banyak masyarakat berperilaku tercela setelah ....
3. Nabi Nuh a.s. mengajak kaumnya ....
4. Kaumnya tidak peduli dan bahkan menghinanya, Nabi Nuh a.s. tetap ....

Adapun kunci jawabannya adalah:

1. berhala
2. Nabi Idris a.s. wafat
3. menyembah Allah Swt. dan beramal saleh
4. bersabar dan terus berdakwah

Penskoran:

Tiap butir soal memiliki skor 10 sehingga jumlah skor maksimal 40.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{PG + Islam + Uraian}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

k. Kegiatan tindak lanjut

1) Perbaikan

Kegiatan perbaikan diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KBM (Ketuntasan Belajar Minimal). Perbaikan dilakukan dengan cara mengulang materi yang menjadi kesulitan peserta didik tersebut terlebih dahulu, lalu dilakukan penilaian kembali.

2) Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi bahkan melampaui KBM. Kegiatan pengayaan dapat berupa penugasan menjadi tutor sebaya bagi peserta didik yang belum memenuhi KBM. Selain itu, pengayaan juga dapat berupa tugas membuat kartu perjalanan dakwah Nabi Nuh a.s. dan pendalaman materi sebagaimana pada buku siswa rubrik "Aku Harus Tahu".

3. Sikap Sabar dan Kerja Keras Nabi Nuh a.s.

a. Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada subbab ini adalah diharapkan peserta didik dapat:

1) menunjukkan sikap sabar dan kerja keras sebagaimana meneladan kisah Nabi Nuh a.s. dengan benar;
2) menjelaskan sikap sabar dan kerja keras Nabi Nuh a.s.;
3) menyusun urutan kartu kisah Nabi Nuh a.s. dengan benar; dan
4) menceritakan kembali kisah keteladanan Nabi Nuh a.s.

b. Apersepsi

Pada bagian awal subbab ini, kegiatan apersepsi dilakukan dengan menanyakan kembali bagaimana dakwah Nabi Nuh a.s. sebagaimana pertemuan sebelumnya. Kemudian guru melanjutkan dengan bertanya tentang kapal yang dibuat oleh Nabi Nuh a.s. seperti pada buku siswa.

c. Pemantik/Pemanasan

Pemantik pembelajaran pada subbab ini adalah pertanyaan, “Mengapa Nabi Nuh a.s. membuat kapal?

d. Sarana prasarana dan media pembelajaran

1) Papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya;
2) Poster atau *print out* atau kartu bergambar kisah Nabi Nuh a.s.;
3) Laptop, LCD projector, speaker aktif, laser pointer, dan video dakwah dan pembuatan kapal Nabi Nuh a.s.

e. Model, metode, dan aktivitas pembelajaran

1) Model pembelajaran yang disarankan adalah *video comment, talking stick*, dan *picture to picture*. Metode pembelajaran yang digunakan adalah diskusi dan mendongeng.
2) Aktivitas yang disarankan

- Guru memulai pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- Guru mengondisikan peserta didik siap mengikuti pembelajaran dengan mengajak bernyanyi dan bertepuk sebagai motivasi belajar.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan yang akan berlangsung dalam pembelajaran.
- Peserta didik berkelompok yang terdiri atas 3 anak tiap kelompok.
- Peserta didik melihat dan mengamati video kisah Nabi Nuh a.s.
- Peserta didik berdiskusi dalam kelompoknya untuk mengomentari video kisah Nabi Nuh a.s. yang telah dilihat dan diamatinya.
- Masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusinya.
- Peserta didik mengamati guru mendongeng tentang kisah

Nabi Nuh a.s. secara singkat sebagaimana video yang telah diamati.

- Peserta didik dalam kelompoknya masing-masing memutarkan tongkat yang telah disiapkan oleh guru sebelumnya sambil mendengarkan musik selawat nabi.
- Peserta didik yang memegang tongkat pada saat musik berhenti, ia wajib mendongeng tentang kisah Nabi Nuh a.s.
- Kegiatan tersebut diulang-ulang beberapa kali sehingga semua peserta didik dalam kelompoknya masing-masing sudah mendongeng tentang kisah Nabi Nuh a.s.
- Guru membagikan paket kartu bergambar kisah Nabi Nuh a.s. kepada masing-masing kelompok.
- Masing-masing kelompok berdiskusi untuk mengurutkan kartu tersebut.
- Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil mengurutkan kartu bergambar kisah Nabi Nuh a.s.
- Guru mengajak peserta didik membuat kesimpulan dilanjutkan dengan memberi penguatan dan pesan moral.
- Pada rubrik "Aktivitas Kelompok", peserta didik secara berkelompok mengurutkan kartu bergambar dari kisah Nabi Nuh a.s. yang telah disiapkan oleh guru.
- Pada rubrik "Bismillah, Aku Pasti Bisa", peserta didik secara mandiri menceritakan kembali kisah Nabi Nuh a.s. lisan atau tulis.
- Pada rubrik **"Keterampilanku"**, peserta didik diajak untuk membaca bersama "Aku bisa menceritakan kisah Nabi Nuh a.s." agar termotivasi untuk gemar membaca dan mempelajari kisah para nabi dan sejarah peradaban Islam.

f. Model, metode dan aktivitas pembelajaran alternatif

Model, metode, dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan oleh guru pada masing-masing satuan pendidikan. Hal tersebut harus disesuaikan dengan kebutuhan dan

karakteristik peserta didik dengan mengedepankan tercapainya capaian pembelajaran. Beberapa alternatifnya, yaitu: *discovery learning, inquiry learning*, *snowball throwing*, dan *role playing* dengan metode pembelajaran demonstrasi dan ceramah. Alternatif lainnya adalah guru mengajak peserta didik untuk bermain peran kisah Nabi Nuh a.s.

g. Kesalahan umum yang sering terjadi saat mempelajari materi

Kebanyakan peserta didik kesulitan dalam bercerita. Peserta didik mengalami kesulitan dalam mengawali bercerita dan pemilihan diksi. Maka, dalam hal ini guru harus kreatif dan terampil memberikan contoh dan aktif memotivasi peserta didik dalam meningkatkan keterampilan bercerita tentang kisah Nabi Nuh a.s.

h. Panduan penangangan pembelajaran siswa

1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat dilakukan melalui bimbingan khusus secara individu atau dengan mengelompokkan secara heterogen sehingga ada peserta didik yang dapat dijadikan sebagai tutor sebaya sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi diberikan pengayaan dari sumber belajar yang beragam. Selain itu dapat memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar. Peserta didik tersebut pun bisa diberi tugas membuat kartu bergambar tentang kisah Nabi Nuh a.s.
3) Adapun untuk keberagaman karakter siswa, guru dapat menanganinya dengan memberikan pembelajaran yang variatif dan inovatif. Guru dapat menerapkan strategi dan pendekatan pembelajaran disesuaikan dengan keragaman modalitas belajar peserta didik.

i. Pemandu aktivitas refleksi

Di akhir pembelajaran subbab ini, guru dapat memandu

aktivitas refleksi dengan menyuruh peserta didik mengemukakan pengalaman dan pendapatnya terhadap materi sikap sabar dan kerja keras Nabi Nuh a.s. yang telah dilaksanakan. Selanjutnya guru memberi penguatan, motivasi, dan pesan moral dalam kehidupan sehari-hari.

j. Penilaian

1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut

2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut

3) Guru memberi penilaian keterampilan berupa mengurutkan kartu kisah Nabi Nuh a.s. dan menceritakan kembali kisah Nabi Nuh a.s. pada rubrik "Aktivitas Kelompok" dan "Bismillah, Aku Pasti Bisa".

Adapun format penilaian keterampilan menceritakan kembali kisah Nabi Nuh a.s. sebagai berikut.

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai			Total Skor
		Penguasaan Materi	Penggunaan Bahasa	Penghayatan	

Keterangan nilai skor:

4 = baik sekali; 3 = baik; 2 = cukup; dan 1 = kurang

Penskoran:

Tiap aspek memiliki skor maksimal 4 sehingga jumlah skor maksimal 12.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{PG + Islam + Uraian}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

k. Kegiatan tindak lanjut

1) Perbaikan

Kegiatan perbaikan diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KBM (Ketuntasan Belajar Minimal). Perbaikan dilakukan dengan cara mengulang materi yang menjadi kesulitan peserta didik tersebut terlebih dahulu, lalu dilakukan penilaian kembali.

2) Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi bahkan melampaui KBM. Kegiatan pengayaan dapat berupa penugasan menjadi tutor sebaya bagi peserta didik yang belum memenuhi KBM. Selain itu, pengayaan juga dapat berupa tugas membuat kartu kisah Nabi Nuh a.s. dan pendalaman materi sebagaimana pada buku siswa rubrik “Aku Harus Tahu”.

4. Meneladani Kisah Nabi Nuh a.s.

a. Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada subbab ini adalah diharapkan peserta didik dapat menunjukkan sikap sabar dan kerja keras sebagaimana meneladan kisah Nabi Nuh a.s. dengan benar dan menjelaskan sikap yang dapat diteladan dari kisah Nabi Nuh a.s. dalam kehidupan sehari-hari.

b. Apersepsi

Pada bagian awal subbab ini, kegiatan apersepsi dilakukan dengan menanyakan kembali bagaimana sikap sabar dan kerja

keras Nabi Nuh a.s. sebagaimana pertemuan sebelumnya. Kemudian guru melanjutkan dengan bertanya tentang sikap apa sajakah yang dapat diteladan dari kisah Nabi Nuh. a.s. sebagai *brainstorming* pembelajaran yang akan berlangsung.

c. Pemantik/Pemanasan

Pemantik pembelajaran dalam subbab ini adalah pertanyaan yang menstimulus rasa ingin tahu peserta didik terhadap materi meneladani kisah Nabi Nuh a.s.

d. Sarana prasarana dan media pembelajaran

1) Papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya;
2) Poster atau *print out* atau kartu gambar sikap sabar dan kerja keras;
3) Laptop, LCD projector, speaker aktif, laser pointer, dan video sikap sabar dan kerja keras.

e. Model, metode, dan aktivitas pembelajaran

1) Model pembelajaran yang disarankan adalah *cooperative script*. Metode pembelajaran yang digunakan adalah tanya jawab.
2) Aktivitas yang disarankan

- Guru memulai pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- Guru mengondisikan peserta didik siap mengikuti pembelajaran dengan mengajak bernyanyi dan bertepuk tangan sebagai motivasi belajar.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan alterna-langkah kegiatan yang akan berlangsung dalam pembelajaran.
- Peserta didik dibuat berkelompok yang terdiri atas 2 anak tiap kelompok.
- Peserta didik diberi pertanyaan tentang meneladani kisah Nabi Nuh a.s.

- Peserta didik berpasangan dalam kelompoknya.
- Masing-masing peserta didik membaca dan memahami bacaan meneladani kisah Nabi Nuh a.s. pada buku siswa.
- Peserta didik dalam kelompok secara bergantian membacakan meneladani kisah Nabi Nuh a.s. pada buku siswa.
- Peserta didik dalam kelompok secara bergantian menjelaskan meneladani kisah Nabi Nuh a.s.
- Peserta didik yang satu menjelaskan dan yang lainnya mendengarkan sambil mengoreksi dan memberi masukan bila ada kesalahan atau materi yang lupa dan begitu sebaliknya.
- Guru melakukan tanya jawab kepada semua kelompok terkait meneladani kisah Nabi Nuh a.s.
- Guru mengajak peserta didik membuat kesimpulan dilanjutkan dengan memberi penguatan dan pesan moral.
- Pada rubrik **"Sikapku"**, peserta didik diajak untuk membaca bersama "Aku senang bisa bersyukur dan bekerja keras" agar termotivasi untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi pemahaman kisah Nabi Nuh a.s.
- Pada rubrik **"Bismillah, Aku Pasti Bisa"**, peserta didik melakukan penilaian diri dengan memberi tanda centang (√) pada salah satu kolom yang tersedia sesuai dengan uraian..

f. Model, metode dan aktivitas pembelajaran alternatif

Model, metode, dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan oleh guru pada masing-masing satuan pendidikan. Hal tersebut harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik dengan mengedepankan tercapainya capaian pembelajaran. Beberapa alternatifnya, yaitu: *discovery learning, inquiry learning*, *snowball throwing*, dan *role playing* dengan metode pembelajaran demonstrasi

dan ceramah. Alternatif lainnya adalah guru mengajak peserta didik untuk bermain drama tentang sikap sabar dan kerja keras sebagaimana yang telah dicontohkan oleh Nabi Nuh a.s.

g. Kesalahan umum yang sering terjadi saat mempelajari materi

Masih terdapat peserta didik yang belum memahami sikap kerja keras. Maka, dalam hal ini guru harus dapat memberikan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari sehingga peserta didik dapat memahami dan menerapkan sikap kerja keras dalam kehidupan sehari-hari.

h. Panduan penangangan pembelajaran siswa

1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat dilakukan melalui bimbingan khusus secara individu atau dengan mengelompokkan secara heterogen sehingga ada peserta didik yang dapat dijadikan sebagai tutor sebaya sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi diberikan pengayaan dari sumber belajar yang beragam. Selain itu dapat memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar. Peserta didik tersebut pun bisa diberi tugas membuat cerita tentang sikap sabar dan kerja keras sebagaimana yang telah dicontohkan oleh Nabi Nuh a.s.
3) Adapun untuk keberagaman karakter siswa, guru dapat menanganinya dengan memberikan pembelajaran yang variatif dan inovatif. Guru dapat menerapkan strategi dan pendekatan pembelajaran disesuaikan dengan keragaman modalitas belajar peserta didik.

i. Pemandu aktivitas refleksi

Di akhir pembelajaran subbab ini, guru dapat memandu aktivitas refleksi dengan menyuruh peserta didik mengemukakan pengalaman dan pendapatnya terhadap materi meneladani kisah Nabi Nuh a.s. yang telah dilaksanakan. Selanjutnya

guru memberi penguatan, motivasi, dan pesan moral dalam kehidupan sehari-hari.

j. Penilaian

1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut

2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut

3) Guru memberi penilaian sikap peserta didik dengan melakukan penilaian diri. Peserta didik memberi tanda centang (√) pada salah satu kolom yang telah tersedia sesuai uraian.

Adapun sistem penskorannya sebagai berikut:

No.	Uraian	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
1.	Aku sabar dalam belajar.	4	3	2	1
2.	Aku sabar menerima musibah.	4	3	2	1
3.	Aku sabar beribadah kepada Allah Swt.	4	3	2	1
4.	Aku suka bekerja keras.	4	3	2	1

5.	Aku tidak suka bermalas-malasan.	4	3	2	1

Selalu = 4; sering = 3; jarang = 2; tidak pernah = 1

Penskoran:

Tiap butir soal memiliki skor 4 sehingga jumlah skor maksimal 20.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{PG + Islam + Uraian}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

k. Kegiatan tindak lanjut

1) Perbaikan

Kegiatan perbaikan diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KBM (Ketuntasan Belajar Minimal). Perbaikan dilakukan dengan cara mengulang materi yang menjadi kesulitan peserta didik tersebut terlebih dahulu, lalu dilakukan penilaian kembali.

2) Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi bahkan melampaui KBM. Kegiatan pengayaan dapat berupa penugasan menjadi tutor sebaya bagi peserta didik yang belum memenuhi KBM. Selain itu, pengayaan juga dapat berupa tugas membuat cerita tentang sikap sabar dan kerja keras dan pendalaman materi sebagaimana pada buku siswa rubrik “Aku Harus Tahu”.

D. Panduan Rubrik

1. Kata-kata Mutiara

Guru mengajak peserta didik membaca kata-kata mutiara secara bersama-sama. Kata-kata mutiara pada bab 5 ini merupakan *quote* yang dibuat sendiri oleh penulis mengambil intisari dari Kisah Nabi Nuh a.s. Guru boleh menambahkan

dengan *quote*-nya sendiri untuk memotivasi peserta didik dalam mengikuti dan mencapai tujuan pembelajaran.

2. Ayo Bernyanyi

Peserta didik secara bersama-sama diajak menyanyikan lagu “Nabi Nuh a.s.” dengan nada lagu “*Allāhul Kāfī*”. Kegiatan ini dilakukan agar pembelajaran menjadi menyenangkan. Selain juga untuk memotivasi peserta didik dapat meneladani kisah Nabi Nuh a.s. dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

3. Aku Anak Saleh

Guru meminta peserta didik secara bersama-sama membaca beberapa kalimat pada rubrik ini di buku siswa. Rubrik ini diberikan untuk mengajak peserta didik mengimplementasikan sikap sabar dan kerja keras Nabi Nuh a.s. dalam kehidupan sehari-hari.

4. Rangkuman

Peserta didik dengan bimbingan guru membaca dan memahami rangkuman materi pelajaran pada bab 5.

5. Tekadku

Guru mengajak peserta didik untuk berkomitmen akan selalu bersabar dan bekerja keras dalam kehidupan sehari-hari.

6. Ayo Berlatih

Peserta didik mengerjakan 10 soal pilihan ganda dan 5 soal isian. Rubrik ini merupakan penilaian pengetahuan yang diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui tingkat capaian pembelajaran pada bab ini..

Adapun kunci jawabannya sebagai berikut.

a. Pilihan Ganda

1)	B	6)	A
2)	A	7)	C
3)	B	8)	B
4)	B	9)	C
5)	C	10)	A

b. Isian

1) utusan Allah, nabi dan rasul ketiga, cicit dari Nabi Idris a.s.

2) Kan'an

3) Nabi Nuh a.s. dan pengikutnya yang beriman

4) tetap bersabar dan terus berdakwah

5) sabar dan kerja keras

7. Asyik Bermain Sambil Belajar

Rubrik ini berisi permainan teka teki silang tentang kisah Nabi Nuh a.s. Permainan ini dibuat untuk dikerjakan peserta didik agar dapat membantu mengingat dan memahami kisah Nabi Nuh a.s. dengan menyenangkan.

Adapun kunci jawabannya sebagai berikut:

Mendatar

2. Perintah Allah Swt. kepada Nabi Nuh a.s. (membuat) = **kapal**
4. Putra Nabi Nuh a.s. = **Kan'an**
6. Moyang Nabi Nuh a.s. = **Idris**

Menurun

1. Azab Allah Swt. kepada kaum Nabi Nuh a.s. = **banjir**
3. Ayah Nabi Nuh a.s. = **Lamik**
5. Nabi ketiga = **Nuh**

8. Aku Harus Tahu

Peserta didik melakukan pengayaan materi bila sudah mendapatkan nilai yang memenuhi atau melebihi KBM. Materi pengayaan meliputi beberapa fakta berkaitan dengan Nabi Nuh a.s. dan juga komik tentang kisah beliau.

E. Interaksi Guru dengan Orang Tua/Wali

Guru menyuruh peserta didik menerapkan sikap sabar dan kerja keras sebagaimana yang telah dicontohkan oleh Nabi Nuh a.s. dalam kehidupan sehari-hari. Orang tua/wali memberikan komentar terhadap perkembangan sikap sabar dan kerja keras peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Guru juga menyampaikan perkembangan sikap sabar dan kerja keras peserta didik. Hal ini dilakukan untuk menjalin komunikasi dan meningkatkan kerja sama yang baik antara guru dan orang tua/wali dalam mewujudkan peserta didik yang sesuai dengan capaian pembelajaran.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA 2021
Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas II
Penulis: Siti Kusrini, Zainal Abidin
ISBN: 978-602-244-683-5 (jil.2)

Panduan Khusus

Bab 6

Senang Bisa Membaca Al-Qur'an

A. Gambaran Umum

1. Tujuan Pembelajaran

a. Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik terbiasa dan senang membaca Al-Qur'an dengan tartil.

b. Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik dapat menunjukkan sikap berlindung diri kepada Allah Swt., sikap bersyukur, dan peduli terhadap sesama sebagai implementasi pemahaman makna QS. al-Falaq dan QS. al-Kauṡar dengan baik.

c. Melalui model pembelajaran *cooperative scripts*, metode ceramah dan tanya jawab, peserta didik dapat menjelaskan pesan-pesan pokok QS. al-Falaq dan QS. al-Kauṡar dengan baik.

d. Melalui model pembelajaran *driil and practice* dan metode demonstrasi, peserta didik dapat membaca QS. al-Falaq dan QS. al-Kauṡar dengan tartil terutama dalam menerapkan bacaan *gunnah* dan mad.

e. Melalui model pembelajaran *talqīn, tasmī', tikrār*, dan *kaisa* peserta didik dapat menunjukkan hafalan QS. al-Falaq dan QS. al-Kauṡar dengan lancar.

2. Pokok Materi

Q.S. al-Falaq dan Q.S. al-Kauṡar

B. Skema Pembelajaran

No.	Komponen	Deskripsi
1	Periode/waktu pembelajaran	5 pekan/20 jam pelajaran <u>Keterangan:</u> Guru PAI dapat mengkondisikan waktunya sesuai dengan kebutuhan, situasi, dan kondisi satuan pendidikan setempat.

2	Tujuan pembelajaran per subbab	a. Membaca Surah al-Falaq Tujuan pembelajaran pada subbab ini, diharapkan peserta didik terbiasa dan senang membaca Al-Qur’an dengan tartil dan dapat membaca QS. al-Falaq dengan tartil. b. Menghafal Surah al-Falaq Tujuan pembelajaran pada subbab ini, diharapkan peserta didik dapat menghafal QS. al-Falaq dengan lancar. c. Pesan Pokok Surah al-Falaq Tujuan pembelajaran pada subbab ini, diharapkan peserta didik dapat menunjukkan sikap berlindung diri kepada Allah Swt. sebagai implementasi pemahaman makna QS. al-Falaq dengan baik dan dapat menjelaskan pesan-pesan pokok QS. al-Falaq dengan baik. d. Membaca Surah al-Kauṡar Tujuan pembelajaran pada subbab ini, diharapkan peserta didik terbiasa dan senang membaca Al-Qur’an dengan tartil dan dapat membaca QS. al-Kauṡar dengan tartil. e. Menghafal Surah al-Kauṡar Tujuan pembelajaran pada subbab ini, diharapkan peserta didik dapat menghafal QS. al-Kauṡar dengan lancar. f. Pesan Pokok Surah al-Kauṡar Tujuan pembelajaran pada subbab ini, diharapkan peserta didik dapat menunjukkan sikap sikap bersyukur dan peduli terhadap sesama sebagai implementasi pemahaman makna QS. al-Kauṡar dengan baik dapat menjelaskan pesan-pesan pokok QS. al-Kauṡar dengan baik.

3	Pokok-pokok materi pembelajaran per subbab	a. Membaca Surah al-Falaq b. Menghafal Surah al-Falaq c. Pesan Pokok Surah al-Falaq d. Membaca Surah al-Kauṡar e. Menghafal Surah al-Kauṡar f. Pesan Pokok Surah al-Kauṡar
4	Kosakata yang ditekankan/ kata kunci	Surah al-Falaq, Surah al-Kauṡar, *gunnah*, *mad ṭabī'ī*, waktu subuh, mohon perlindungan, kejahatan, nikmat yang banyak, salat, kurban.
5	Model, metode, dan aktivitas pembelajaran	a. Model pembelajaran 1) Model pembelajaran yang disarankan *Cooperative scripts*, *drill and practice*, *talqīn*, *tasmī'*, *tikrār*, dan *kaisa* 2) Model pembelajaran alternatif *Inquiry learning*, *make a match*, *talking stick*, *snowball throwing,* dan *think pair and share*. b. Metode pembelajaran 1) Metode pembelajaran yang disarankan Ceramah, tanya jawab, dan demonstrasi 2) Metode pembelajaran alternatif Diskusi dan resitasi
6	Sumber belajar utama	a. Buku Siswa Pendidikan Agama Islam SD/ MI Kelas 2, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Tahun 2021. b. Juz 'Amma dan Terjemah

7	Sumber belajar lain yang relevan	a. Buku PAI (pendamping) yang relevan dengan materi pembelajaran b. Buku tajwid c. Buku *Asbābun Nuzūl* Al-Qur'an d. Buku cerita tematik surah-surah pendek Al-Qur'an e. Poster Surah al-Falaq, Surah al-Kauṡar, *gunnah*, dan *mad ṭabī'ī* f. Video tentang Surah al-Falaq, Surah al-Kauṡar, *gunnah*, dan *mad ṭabī'ī* di internet

C. Panduan Pembelajaran

1. Membaca Surah al-Falaq

a. Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada subbab ini adalah diharapkan peserta didik terbiasa dan senang membaca Al-Qur'an dengan tartil dan dapat membaca QS. al-Falaq dengan tartil.

b. Apersepsi

Pada bagian awal bab 6, kegiatan apersepsi diawali dengan guru memastikan peserta didik telah siap mengikuti pembelajaran. Kemudian guru mengawalinya dengan mengajak peserta didik berdoa dan membaca salah satu surah pendek Al-Qur'an. Kegiatan dilanjutkan dengan mengingatkan kembali dengan pembelajaran pada bab sebelumnya dan menghubungkannya dengan materi pada bab 6 yang akan dipelajari bersama. Guru membangkitkan motivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan bernyanyi bersama lagu "Mari Baca Al-Qur'an" dengan nada lagu "Cublek-Cublek Suweng".

Peserta didik diminta untuk mengamati gambar 6.1, 6.2, dan 6.3 pada buku siswa di bagian awal bab 6. Peserta didik diberi motivasi untuk menceritakan gambar yang telah

mereka amati dilanjutkan dengan memilih gambar yang menunjukkan pesan pokok Surah al-Falaq dan Surah al-Kauṡar. Kemudian guru memberi penguatan. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik berikut beberapa kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan bersama. Selanjutnya peserta didik diminta membaca kata-kata mutiara yang kemudian dijelaskan oleh guru sebagai motivasi dalam pembelajaran yang akan berlangsung.

c. Pemantik/Pemanasan

Pemantik pembelajaran dalam bab 6 ini meliputi pertanyaan-pertanyaan, intruksi, dan aktivitas peserta didik baik secara individu maupun kelompok. Salah satu pertanyaan pemantik tersebut, yaitu "tahukah kalian pesan pokok Surah al-Falaq dan Surah al-Kauṡar?" Peserta didik diminta membaca taawuz dan basmalah sebelum membaca Surah al-Falaq. Mereka juga diminta untuk membaca Surah al-Falaq secara bersama-sama dengan bimbingan guru secara mandiri dan bergantian.

d) Sarana prasarana dan media pembelajaran

1) Papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya;
2) Poster atau *print out* atau kartu Surah al-Falaq;
3) Laptop, LCD projector, speaker aktif, laser pointer, audio *murrattal* dan video Surah al-Falaq.

e) Model, metode, dan aktivitas pembelajaran

1) Model pembelajaran yang disarankan adalah *drill and practice* (model pembelajaran yang mengedepankan banyak latihan dan praktik). Metode pembelajaran yang digunakan adalah demonstrasi.
2) Aktivitas yang disarankan

- Guru memulai pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- Guru mengondisikan peserta didik siap mengikuti pembelajaran.

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan yang akan berlangsung dalam pembelajaran.
- Peserta didik dibuat berkelompok dengan teman sebangku.
- Peserta didik diminta mengamati tiga gambar yang berkaitan dengan pesan-pesan pokok Surah al-Falaq dan Surah al-Kauṡar.
- Peserta didik diminta menyampaikan hasil pengamatan ketiga gambar tersebut dengan diminta menentukan gambar yang mengandung pesan pokok Surah al-Falaq dan Surah al-Kauṡar.
- Secara bersama-sama, peserta didik membaca "Kata-Kata Mutiara" yang berisi motivasi terkait pembelajaran.
- Peserta didik diajak untuk bernyanyi bersama lagu "Mari Baca Al-Qur'an" dengan nada lagu "Cublek-Cublek Suweng".
- Peserta didik diarahkan membaca taawuz dan basmalah sebelum membaca Surah al-Falaq.
- Peserta didik membaca Surah al-Falaq secara bersama-sama.
- Peserta didik mengamati gurunya yang sedang mendemonstrasikan cara membaca Surah al-Falaq atau mendengarkan audio *murattal* Surah al-Falaq sebanyak dua kali.
- Peserta didik mengikuti gurunya membaca Surah al-Falaq atau audio *murattal* ayat per ayat sebanyak dua kali.
- Peserta didik bersama gurunya membaca Surah al-Falaq sebanyak dua kali.
- Peserta didik bersama-sama membaca Surah al-Falaq dengan tartil dan guru menyimaknya dengan baik.
- Peserta didik secara berkelompok dan bergantian membaca Surah al-Falaq.

- Selama membaca Surah al-Falaq, peserta didik diarahkan sambil memperhatikan tulisan Surah al-Falaq pada buku siswa gambar 6.5 atau poster Surah al-Falaq yang telah disiapkan oleh guru.
- Pada rubrik **“Keterampilanku”**, peserta didik diajak bersama-sama membaca kalimat “Aku bisa membaca Surah al-Falaq dengan tartil”. Peserta didik melafalkannya secara berulang-ulang sehingga diharapkan mereka dapat termotivasi untuk membaca Surah al-Falaq dengan tartil.
- Pada rubrik **“Aktivitasku”**, masing-masing peserta didik secara mandiri diminta untuk latihan membaca Surah al-Falaq berkali-kali dengan melihat tulisan Surah al-Falaq pada buku siswa gambar 6.5 hingga dapat membacanya dengan tartil.
- Peserta didik dibimbing oleh guru belajar tajwid, dalam hal ini adalah bacaan *mad ṫabī'ī*.
- Guru menjelaskan, memberi contoh, dan mendemonstrasikan bacaan *mad ṫabī'ī* pada Surah al-Falaq kepada peserta didik.
- Peserta didik mengikuti bacaan gurunya sambil mengamati tulisan yang disajikan.
- Peserta didik secara bergantian membaca lafal-lafal *mad ṫabī'ī* pada Surah al-Falaq yang telah disajikan oleh guru.
- Peserta didik melakukan tanya jawab dengan gurunya terkait penjelasan bacaan *mad ṫabī'ī* dan contoh-contohnya.
- Pada rubrik **“Aktivitas Kelompok”**, peserta didik secara berkelompok (dengan teman sebangkunya) diminta untuk membaca Surah al-Falaq secara bergantian, utamanya pada bacaan *mad ṫabī'ī*. Kedua peserta didik dalam kelompok masing-masing berganti peran, yang satu membaca dan yang lainnya menyimak begitu sebaliknya.
- Pada rubrik **“Sikapku”**, peserta didik diajak untuk membaca bersama-sama kalimat, “Aku senang dapat membaca

Surah al-Falaq dengan tartil sesuai bacaan *mad ṭabī'ī*" agar tertanam dalam dirinya sikap mencintai Al-Qur'an dan gemar membacanya.

- Pada rubrik **"Bismillah, Aku Pasti Bisa"**, peserta didik diminta melakukan:
  - uji keterampilan membaca Surah al-Falaq;
  - penilaian diri dengan mengisi kolom "Sudah" atau "Belum" dengan memberi tanda centang (√) sesuai dengan uraian.;
  - penilaian diri dengan mengisi kolom "Sudah" atau "Belum" dengan memberi tanda centang (√) sesuai dengan uraian.

f. Model, metode dan aktivitas pembelajaran alternatif

Model, metode, dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan oleh guru pada masing-masing satuan pendidikan. Hal tersebut harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik dengan mengedepankan tercapainya capaian pembelajaran. Beberapa alternatifnya, yaitu: model pembelajaran *snowball throwing*, *talking stick*, *talqīn* (guru mendiktekan bacaan Al-Qur'an lalu peserta didik mengikuti) dan *tasmī'* (peserta didik berpasangan yang satu membaca dan yang lain mendengarkan) dengan metode pembelajaran resitasi. Alternatif lainnya adalah guru memutar audio *murattal* atau video bacaan Surah al-Falaq sehingga peserta didik mendapatkan banyak contoh cara membaca Surah al-Falaq dengan tartil.

g. Kesalahan umum yang sering terjadi saat mempelajari materi

Peserta didik kadang masih kesulitan saat melafalkan huruf ق, ش, خ dan ح. Maka dalam hal ini guru harus memberikan contoh dan mengajak peserta didik latihan terus-menerus bagaimana cara membacanya yang benar dan tartil.

h. Panduan penangangan pembelajaran siswa

1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat dilakukan melalui bimbingan khusus secara individu atau dengan menggunakan tutor sebaya sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi diberikan pengayaan dari sumber belajar yang beragam. Selain itu dapat memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar.
3) Adapun untuk keberagaman karakter siswa, guru dapat menanganinya dengan memberikan pembelajaran yang variatif. Guru dapat mendemonstrasikan bacaan Surah al-Falaq melalui dirinya sendiri atau audio *murattal* untuk menangani peserta didik yang auditori. Guru juga menampilkan video bacaan Surah al-Falaq di kelas untuk menangani peserta didik yang modal belajarnya visual. Guru juga dapat meminta salah satu siswa mendemonstrasikan bacaan Surah al-Falaq di depan kelas untuk menangani peserta didik yang kinestetik.

i. Pemandu aktivitas refleksi

Di akhir pembelajaran subbab ini, guru dapat memandu aktivitas refleksi dengan meminta peserta didik mengemukaan pengalaman dan pendapatnya terhadap materi membaca Surah al-Falaq yang telah dilaksanakan. Selanjutnya guru memberi penguatan dan pesan moral dalam kehidupan sehari-hari

j. Penilaian

1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut

2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut

3) Guru melakukan penilaian keterampilan peserta didik dalam membaca Surah al-Falaq pada rubrik "Bismillah, Aku Pasti Bisa".

Instrumen penilaiannya sebagai berikut:

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai			Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan	Tindak Lanjut
		Tajwid	Kelancaran	Makhraj				
1.								
2.								

Penskoran:

Tiap aspek yang dinilai memiliki skor 10 sehingga jumlah skor maksimal 30.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

k. Kegiatan tindak lanjut

1) Perbaikan

Kegiatan perbaikan diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KBM (Ketuntasan Belajar Minimal). Perbaikan dilakukan dengan cara mengulang materi yang menjadi kesulitan peserta didik terlebih dahulu, lalu dilakukan penilaian kembali.

2) Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi bahkan melampaui KBM. Kegiatan pengayaan dapat berupa penugasan menjadi tutor sebaya bagi peserta didik yang belum memenuhi KBM. Selain itu, pengayaan juga dapat berupa pendalaman materi tentang membaca Surah al-Falaq melalui materi tajwid ataupun *makhārijul ḥurūf*.

2. Menghafal Surah al-Falaq

a. Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada subbab ini adalah diharapkan peserta didik dapat menghafal Surah al-Falaq dengan lancar.

b. Apersepsi

Pada bagian awal subbab ini, kegiatan apersepsi dilakukan dengan menanyakan dan menghubungkan pembelajaran sebelumnya, membaca Surah al-Falaq dengan pembelajaran yang akan berlangsung. Guru melakukan *brainstorming* kepada peserta didik terkait urgensi menghafal Surah al-Falaq. Dalam kegiatan ini, guru juga diharapkan memberikan motivasi kepada peserta didik tentang mudahnya menghafal Surah al-Falaq sebagaimana tercantum pada buku siswa di awal subbab menghafal Surah al-Falaq.

c. Pemantik/Pemanasan

Pemantik pembelajaran pada subbab ini adalah beberapa pertanyaan menantang terkait hafalan Surah al-Falaq.

d. Sarana prasarana dan media pembelajaran

1) Papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya;
2) Poster atau *print out* atau kartu Surah al-Falaq;
3) Laptop, LCD projector, speaker aktif, laser pointer, audio *murrattal* dan video Surah al-Falaq.

e. Model, metode, dan aktivitas pembelajaran

1) Model pembelajaran yang disarankan adalah *talqīn, tasmī‘,*

dan *tikrār* (yaitu membaca Surah al-Falaq berkali-kali hingga hafal). Peserta didik diminta dan diarahkan untuk berkali-kali membaca Surah al-Falaq, baik membaca ayat per ayat dengan satu ayat dibaca 5-7 kali maupun membaca satu surah dibaca berkali-kali hingga 7 kali. Metode pembelajaran yang digunakan adalah demonstrasi.

2) Aktivitas yang disarankan

- Guru memulai pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- Guru mengondisikan peserta didik siap mengikuti pembelajaran.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan yang akan berlangsung dalam pembelajaran.
- Peserta didik dibuat berkelompok dengan temannya.
- Peserta didik mendapatkan beberapa pertanyaan terkait urgensi hafalan Surah al-Falaq dan mudahnya menghafal Surah al-Falaq.
- Peserta didik diminta mengamati gambar 6.6 pada buku siswa untuk nanti mereka lakukan secara bergantian.
- Peserta didik diajak membaca taawuz dan basmalah sebelum menghafal Surah al-Falaq.
- Peserta didik membaca Surah al-Falaq secara bersama-sama.
- Peserta didik secara klasikal membaca Surah al-Falaq ayat per ayat dengan satu ayat dibaca 5-7 kali.
- Peserta didik membacanya dengan melihat tulisan pada buku siswa atau poster atau *slide* pada *screen* yang telah disiapkan oleh guru.
- Peserta didik secara klasikal membaca Surah al-Falaq satu surah dibaca berkali-kali hingga 5-7 kali dengan melihat

tulisan pada buku siswa atau poster atau *slide* pada *screen* yang telah disiapkan oleh guru.

- Peserta didik dengan kelompoknya masing-masing membaca Surah al-Falaq ayat per ayat dengan satu ayat dibaca 5-7 kali tanpa melihat tulisan.
- Peserta didik dengan kelompoknya masing-masing membaca satu Surah al-Falaq berkali-kali hingga 5-7 kali tanpa melihat tulisan.
- Pada rubrik **"Keterampilanku"**, peserta didik diajak bersama-sama membaca kalimat "Aku bisa menghafalkan Surah al-Falaq dengan lancar". Peserta didik melafalkannya dengan bimbingan guru sehingga diharapkan mereka termotivasi untuk dapat menghafal Surah al-Falaq dengan lancar.
- Pada rubrik **"Aktivitas Kelompok"**, peserta didik secara berkelompok (satu kelompok berisi dua peserta didik) diminta menghafal Surah al-Falaq secara bergantian. Kedua peserta didik dalam kelompok masing-masing berganti peran. Yang satu menghafal dan yang lainnya menyimak begitu sebaliknya.
- Pada rubrik **"Bismillah, Aku Pasti Bisa"**, peserta didik diminta melakukan:
    - uji keterampilan menghafal Surah al-Falaq;
    - penilaian antar teman dengan memberikan penilaian terkait peserta didik "Lancar", "Kurang Lancar", dan "Tidak Lancar" dalam menghafal Surah al-Falaq. Peserta didik pengoreksi menilai dengan memberi tanda centang (√) pada salah satu kriteria penilaian sesuai dengan uraian.

f. Model, metode dan aktivitas pembelajaran alternatif

Model, metode, dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan oleh guru pada masing-masing satuan pendidikan. Hal tersebut harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik dengan mengedepankan

tercapainya capaian pembelajaran. Beberapa alternatifnya, yaitu: model pembelajaran *drill and practice* dengan metode pembelajaran tutor sebaya.

g. Kesalahan umum yang sering terjadi saat mempelajari materi

Sebagian peserta didik dapat menghafal Surah al-Falaq dengan lancar dan benar. Namun, banyak juga peserta didik yang mengalami kesalahan dalam menghafal Surah al-Falaq, khususnya pada ayat 3 dan 5. Kesalahan yang sering terjadi adalah peserta didik menghafal kedua ayat tersebut dengan terbalik. Maka, dalam hal ini guru harus memberikan latihan dan pengulangan hafalan secara berkali-kali sehingga tidak ada lagi peserta didik melakukan kesalahan dalam menghafal Surah al-Falaq.

h. Panduan penangangan pembelajaran siswa

1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat dilakukan melalui bimbingan khusus secara individu dan mengelompokkannya dengan peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi diberikan pengayaan dengan memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya dalam kelompok yang sudah dikondisikan. Peserta didik tersebut diberi tugas tambahan untuk mengajari teman kelompoknya menghafal Surah al-Falaq.
3) Adapun untuk keberagaman karakter peserta didik, guru dapat menanganinya dengan memberikan pembelajaran yang variatif dengan pengelompokkan peserta didik secara heterogen.

i. Pemandu aktivitas refleksi

Di akhir pembelajaran subbab ini, guru dapat memandu aktivitas refleksi dengan meminta peserta didik menyampaikan

pengalaman dan pendapatnya terhadap materi menghafal Surah al-Falaq yang telah dilaksanakan. Selanjutnya guru memberi penguatan dan pesan moral dalam kehidupan sehari-hari.

j. Penilaian

1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut

2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut

3) Guru melakukan penilaian keterampilan peserta didik dalam menghafal Surah al-Falaq pada rubrik "Bismillah, Aku Pasti Bisa".

Instrumen penilaiannya sebagai berikut:

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai			Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan	Tindak Lanjut
		Tajwid	Hafalan	Makhraj				
1.								
2.								

Penskoran:

Tiap aspek yang dinilai memiliki skor 10 sehingga jumlah skor maksimal 30.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

k. Kegiatan tindak lanjut

1) Perbaikan

Kegiatan perbaikan diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KBM (Ketuntasan Belajar Minimal). Perbaikan dilakukan dengan cara mengulang materi yang menjadi kesulitan peserta didik tersebut terlebih dahulu, lalu dilakukan penilaian kembali.

2) Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi bahkan melampaui KBM. Kegiatan pengayaan dapat berupa penugasan menjadi tutor sebaya bagi peserta didik yang belum memenuhi KBM. Selain itu, pengayaan juga dapat berupa pendalaman materi menghafal Surah al-Falaq, yaitu menghafal terjemah Surah al-Falaq dalam buku siswa.

3. Pesan Pokok Surah al-Falaq

a. Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada subbab ini adalah diharapkan peserta didik dapat menunjukkan sikap berlindung diri kepada Allah Swt. sebagai implementasi pemahaman makna QS. al-Falaq dengan baik dan dapat menjelaskan pesan-pesan pokok QS. al-Falaq dengan baik.

b. Apersepsi

Pada bagian awal subbab ini, peserta didik diajak untuk menghafal Surah al-Falaq. Kegiatan tersebut dilakukan untuk mengajak peserta didik menghubungkan materi hafalan Surah al-Falaq dengan pesan-pesan pokok yang terkandung di dalamnya.

c. Pemantik/Pemanasan

Pemantik pembelajaran dalam subbab ini berupa kegiatan menghafal Surah al-Falaq secara bersama-sama sebelum masuk materi pesan pokok Surah al-Falaq.

d. Sarana prasarana dan media pembelajaran

1) Papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya;
2) Laptop, LCD projector, speaker aktif, laser pointer, audio/ video yang berkaitan dengan pesan pokok Surah al-Falaq, *mind mapping* Surah al-Falaq.

e. Model, metode, dan aktivitas pembelajaran

1) Model pembelajaran yang disarankan adalah *cooperative scripts*. Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah dan tanya jawab.
2) Aktivitas yang disarankan

- Guru memulai pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- Guru mengondisikan peserta didik siap mengikuti pembelajaran.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan yang akan berlangsung dalam pembelajaran.
- Peserta didik dibuat berkelompok dengan 2 peserta didik dalam satu kelompok.
- Peserta didik diminta membaca teks pada buku siswa subbab “Pesan Pokok Surah al-Falaq”, termasuk terjemah Surah al-Falaq.
- Peserta didik diminta untuk membuat pertanyaan terkait materi pesan pokok Surah al-Falaq.
- Guru membimbing peserta didik dengan melakukan tanya jawab dan memberi penjelasan tentang pesan pokok Surah al-Falaq.
- Peserta didik dalam kelompok saling menjelaskan secara bergantian. Yang satu menjelaskan dan yang lainnya menyimak.
- Peserta didik dengan bantuan dan bimbingan guru membuat kesimpulan tentang pesan pokok Surah al-Falaq

sambil mengamati gambar 6.7.

- Pada rubrik **“Sikapku”**, peserta didik diajak bersama-sama membaca kalimat “Aku terbiasa memohon perlindungan kepada Allah Swt. dengan rajin membaca Al-Qur’an.” Peserta didik melafalkannya secara berulang-ulang sehingga diharapkan mereka dapat termotivasi untuk selalu memohon perlindungan dan berdoa kepada Allah Swt.
- Pada rubrik **“Bismillah, Aku Pasti Bisa”**, peserta didik diminta memasangkan ayat dengan gambar yang sesuai. Gambar-gambar tersebut menjelaskan maksud dari masing-masing ayat.

f. Model, metode dan aktivitas pembelajaran alternatif

Model, metode, dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan oleh guru pada masing-masing satuan pendidikan. Hal tersebut harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik dengan mengedepankan tercapainya capaian pembelajaran. Beberapa alternatifnya, yaitu: model pembelajaran *inquiry learning*, *think pair and share*, dan *problem based learning* dengan metode pembelajaran diskusi.

g. Kesalahan umum yang sering terjadi saat mempelajari materi

Peserta didik seringnya melakukan kesalahan dalam mengidentifikasi beberapa kejahatan yang disebutkan dalam Surah al-Falaq. Maka dalam hal ini guru harus memberikan penjelasan dan mengajak peserta didik mengingat dan memahami isi pesan pokok di tiap-tiap ayat dalam Surah al-Falaq agar tidak melakukan kesalahan lagi dalam memahami isi dan pesan pokok Surah al-Falaq.

h. Panduan penangangan pembelajaran siswa

1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat dilakukan melalui bimbingan khusus secara individu dan pengelompokan peserta didik secara

heterogen sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi diberikan pengayaan dari sumber belajar yang relevan dan beragam. Selain itu mereka juga dijadikan sebagai ketua kelompok dan tutor sebaya pada kelompoknya.

i. Pemandu aktivitas refleksi

Di akhir pembelajaran subbab ini, guru dapat memandu aktivitas refleksi dengan meminta peserta didik mengemukakan pengalaman dan pendapatnya terhadap materi pesan pokok Surah al-Falaq yang telah dilakukan. Peserta didik juga diminta membuat rencana aksi dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi pemahaman pesan pokok Surah al-Falaq. Selanjutnya guru memberi penguatan dan pesan moral dalam kehidupan sehari-hari.

j. Penilaian

1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut

2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut

3) Guru memberikan penilaian pengetahuan pada rubrik “Bismillah, Aku Pasti Bisa”. Peserta didik memasangkan ayat dengan gambar yang sesuai.

Adapun kunci jawabannya adalah:
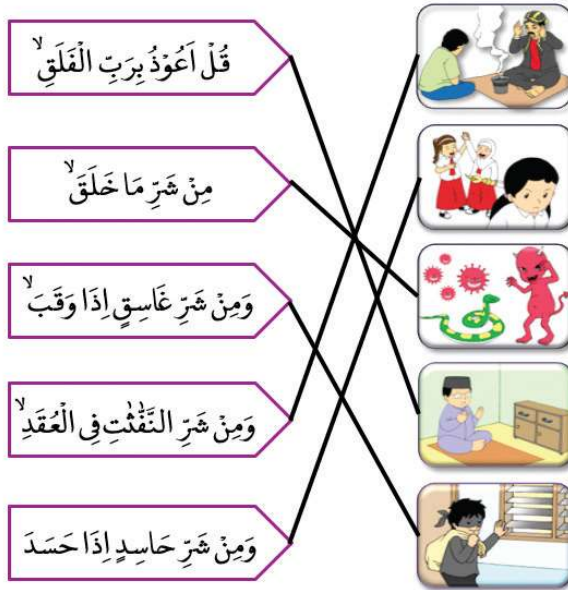
Penskoran:

Setiap jawaban benar bernilai 20.

Maka, bila semua jawaban benar nilainya 100.

k. Kegiatan tindak lanjut

1) Perbaikan

Kegiatan perbaikan diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KBM (Ketuntasan Belajar Minimal). Perbaikan dilakukan dengan cara mengulang materi yang menjadi kesulitan peserta didik terlebih dahulu, lalu dilakukan penilaian kembali.

2) Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi bahkan melampaui KBM. Kegiatan

pengayaan dapat berupa penugasan menjadi tutor sebaya terhadap peserta didik yang belum memenuhi KBM. Selain itu, pengayaan juga berupa pendalaman materi tentang sebab turunnya Surah al-Falaq pada buku siswa..

4. Membaca Surah al-Kauṡar

a. Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada subbab ini adalah diharapkan peserta didik terbiasa dan senang membaca Al-Qur'an dengan tartil dan dapat membaca QS. al-Kauṡar dengan tartil.

b. Apersepsi

Pada bagian awal subbab ini, kegiatan apersepsi diawali dengan guru memastikan peserta didik telah siap mengikuti pembelajaran. Guru mengajak peserta didik mengawali pembelajaran dengan berdoa dan membangkitkan motivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan bernyanyi bersama lagu "Surah al-Kauṡar" dengan nada lagu "*Selawat Badar*".

c. Pemantik/Pemanasan

Pemantik pembelajaran dalam subbab ini adalah beberapa pertanyaan yang menstimulus rasa ingin tahu peserta didik untuk mempelajari Surah al-Kauṡar. Dengan demikian, peserta didik termotivasi untuk mempelajari materi dan mengikuti pembelajaran dengan semangat.

d. Sarana prasarana dan media pembelajaran

1) Papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya;
2) Poster atau *print out* atau kartu Surah al-Kauṡar;
3) Laptop, LCD projector, speaker aktif, laser pointer, audio *murrattal* dan video Surah al-Kauṡar.

e. Model, metode, dan aktivitas pembelajaran

1) Model pembelajaran yang disarankan adalah *drill and*

practice. Metode pembelajaran yang digunakan adalah demonstrasi.

2) Aktivitas yang disarankan

- Guru memulai pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- Guru mengondisikan peserta didik siap mengikuti pembelajaran.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan yang akan berlangsung dalam pembelajaran.
- Peserta didik dibuat berkelompok dengan teman sebangku.
- Peserta didik mendapatkan beberapa pertanyaan pemantik yang disampaikan oleh guru sebagaimana tertera pada buku siswa.
- Peserta didik diarahkan membaca taawuz dan basmalah sebelum membaca Surah al-Kauṡar.
- Peserta didik membaca Surah al-Kauṡar secara bersama-sama.
- Peserta didik mengamati gurunya yang sedang mendemonstrasikan cara membaca Surah al-Kauṡar sebanyak dua kali.
- Peserta didik mengikuti gurunya membaca Surah al-Kauṡar ayat per ayat sebanyak dua kali.
- Peserta didik bersama gurunya membaca Surah al-Kauṡar sebanyak dua kali.
- Peserta didik bersama-sama membaca Surah al-Kauṡar dengan tartil dan guru menyimaknya dengan baik.
- Peserta didik secara berkelompok dan bergantian membaca Surah al-Kauṡar.
- Selama membaca Surah al-Kauṡar, peserta didik diarahkan sambil memperhatikan tulisan Surah al-Kauṡar pada buku

siswa gambar 6.8 atau poster Surah al-Kauṡar atau *slide* pada *screen* yang telah disiapkan oleh guru.

- Pada rubrik **"Keterampilanku"**, peserta didik diajak bersama-sama membaca kalimat "Aku bisa membaca Surah al-Kauṡar dengan tartil". Peserta didik melafalkannya secara berulang-ulang sehingga diharapkan mereka dapat termotivasi untuk membaca Surah al-Kauṡar dengan tartil.
- Pada rubrik **"Aktivitas Kelompok"**, masing-masing peserta didik secara bergantian membaca Surah al-Kauṡar sambil memperhatikan tulisan Surah al-Kauṡar pada buku siswa. Peserta didik yang satu membaca dengan tartil dan yang lainnya menyimak, begitu juga sebaliknya.
- Peserta didik dibimbing oleh guru belajar tajwid, dalam hal ini adalah bacaan *gunnah*.
- Guru menjelaskan, memberi contoh, dan mendemonstrasikan bacaan *gunnah* pada Surah al-Kauṡar kepada peserta didik.
- Peserta didik mengikuti bacaan gurunya sambil mengamati tulisan yang disajikan.
- Peserta didik secara bergantian membaca lafal-lafal *gunnah* pada Surah al-Kauṡar yang telah disajikan oleh guru.
- Peserta didik melakukan tanya jawab dengan gurunya terkait penjelasan bacaan *gunnah* dan contoh-contohnya.
- Pada rubrik **"Aktivitas Kelompok"**, peserta didik secara berkelompok (dengan teman sebangkunya) diminta untuk membaca Surah al-Kauṡar secara bergantian, utamanya pada bacaan *gunnah*. Kedua peserta didik dalam kelompok masing-masing berganti peran, yang satu membaca dan yang lainnya menyimak begitu sebaliknya.
- Pada rubrik **"Bismillah, Aku Pasti Bisa"**, peserta didik diminta melakukan:
  - uji keterampilan membaca Surah al-Kauṡar;

- penilaian diri dengan mengisi kolom “Sudah” atau “Belum” dengan memberi tanda centang (√) sesuai dengan uraian.

- Pada rubrik **“Sikapku”**, peserta didik diajak bersama-sama membaca kalimat “Aku senang dapat membaca Surah al-Kauṡar dengan tartil sesuai bacaan *gunnah*”. Demikian dilakukan agar peserta didik termotivasi memiliki sikap senang membaca Al-Qur’an.

f. Model, metode dan aktivitas pembelajaran alternatif

Model, metode, dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan oleh guru pada masing-masing satuan pendidikan. Hal tersebut harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik dengan mengedepankan tercapainya capaian pembelajaran. Beberapa alternatifnya, yaitu: model pembelajaran *snowball throwing*, *talking stick*, *talqīn* dan *tasmī’* dengan metode pembelajaran resitasi. Alternatif lainnya adalah guru memutar audio *murattal* atau video bacaan Surah al-Kauṡar sehingga peserta didik mendapatkan banyak contoh cara membaca Surah al-Kauṡar dengan tartil.

g. Kesalahan umum yang sering terjadi saat mempelajari materi

Peserta didik sering melakukan kesalahan saat membaca *mad jāiz munfaṣil* dan bacaan *tafkhīm* (hukum huruf ra’ dibaca tebal) pada Surah al-Kauṡar. Maka dalam hal ini guru harus memberikan contoh dan mengajak peserta didik latihan secara terus-menerus bagaimana cara membacanya yang benar dan tartil.

h. Panduan penangangan pembelajaran siswa

1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat dilakukan melalui bimbingan khusus secara individu atau dengan menggunakan tutor sebaya sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi diberikan pengayaan dari sumber belajar yang beragam. Selain itu dapat memberdayakan mereka

menjadi tutor sebaya untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar.

3) Adapun untuk keberagaman karakter peserta didik, guru dapat menanganinya dengan memberikan pembelajaran yang variatif. Guru dapat mendemonstrasikan bacaan Surah al-Kauṡar melalui dirinya sendiri atau audio *murattal* untuk menangani peserta didik yang auditori. Guru juga menampilkan video bacaan Surah al-Kauṡar di kelas untuk menangani peserta didik yang modal belajarnya visual. Guru juga dapat meminta salah satu peserta didik mendemonstrasikan bacaan Surah al-Kauṡar di depan kelas untuk menangani peserta didik yang kinestetik.

i. Pemandu aktivitas refleksi

Di akhir pembelajaran subbab ini, guru dapat memandu aktivitas refleksi dengan meminta peserta didik mengemukakan pengalaman dan pendapatnya terhadap materi membaca Surah al-Kauṡar yang telah dilaksanakan. Selanjutnya guru memberi penguatan dan pesan moral dalam kehidupan sehari-hari.

j) Penilaian

1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut

2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut

3) Guru melakukan penilaian keterampilan peserta didik dalam membaca Surah al-Kauṡar pada rubrik “Bismillah, Aku Pasti Bisa”.

Instrumen penilaiannya sebagai berikut:

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai			Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan	Tindak Lanjut
		Tajwid	Kelancaran	Makhraj				
1.								
2.								

Penskoran:

Tiap aspek yang dinilai memiliki skor 10 sehingga jumlah skor maksimal 30.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

k. Kegiatan tindak lanjut

1) Perbaikan

1) Perbaikan

Kegiatan perbaikan diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KBM (Ketuntasan Belajar Minimal). Perbaikan dilakukan dengan cara mengulang materi yang menjadi kesulitan peserta didik tersebut terlebih dahulu, lalu dilakukan penilaian kembali.

2) Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi bahkan melampaui KBM. Kegiatan pengayaan dapat berupa penugasan menjadi tutor sebaya bagi peserta didik yang belum memenuhi KBM. Selain itu, pengayaan juga dapat berupa pendalaman materi tentang membaca Surah al-Kauṡar melalui materi tajwid bacaan *mad jāiz munfashil* dan *tafkhīm* (hukum huruf ra’ dibaca tebal).

5. Menghafal Surah al-Falaq

a. Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada subbab ini adalah diharapkan peserta didik dapat dapat menghafal Surah al-Kauṡar dengan lancar.

b. Apersepsi

Pada bagian awal subbab ini, kegiatan apersepsi dilakukan dengan mengingatkan kembali keterampilan peserta didik dalam membaca Surah al-Kauṡar dengan pembelajaran yang akan berlangsung, yaitu menghafal Surah al-Kauṡar. Guru melakukan *brainstorming* kepada peserta didik terkait urgensi menghafal Surah al-Kauṡar. Dalam kegiatan ini, guru juga diharapkan memberikan motivasi kepada peserta didik mudahnya menghafal Surah al-Kauṡar sebagaimana tercantum pada buku siswa di awal subbab menghafal Surah al-Kauṡar.

c. Pemantik/Pemanasan

Pemantik pembelajaran pada subbab ini pernyataan dan pertanyaan yang memotivasi peserta didik dalam menghafal Surah al-Kauṡar.

d. Sarana prasarana dan media pembelajaran

1) Papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya;
2) Poster atau *print out* atau kartu Surah al-Kauṡar;
3) Laptop, LCD projector, speaker aktif, laser pointer, audio *murrattal* dan video Surah al-Kauṡar.

e. Model, metode, dan aktivitas pembelajaran

1) Model pembelajaran yang disarankan adalah *kaisa* (menghafal Surah al-Kauṡar dengan menggerakkan kedua tangan menyesuaikan arti dari setiap ayat). Peserta didik diminta menirukan guru terlebih dahulu dalam menghafal Surah al-Kauṡar dengan menggerakkan kedua tangan sesuai dengan arti dari setiap ayat. Kemudian peserta didik mempraktikkannya secara individu dan kelompok. Metode pembelajaran yang digunakan adalah demonstrasi.

2) Aktivitas yang disarankan

- Guru memulai pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- Guru mengondisikan peserta didik siap mengikuti pembelajaran.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan yang akan berlangsung dalam pembelajaran.
- Peserta didik dibuat berkelompok dengan temannya.
- Peserta didik mendapatkan beberapa pertanyaan terkait urgensi hafalan Surah al-Kauṡar dan mudahnya menghafal Surah al-Kauṡar.
- Peserta didik disarankan berwudu terlebih dahulu sebelum belajar Al-Qur’an.
- Peserta didik diajak membaca taawuz dan basmalah sebelum menghafal Surah al-Kauṡar.
- Peserta didik membaca Surah al-Kauṡar secara bersama-sama.
- Peserta didik memperhatikan dan mengamati guru menghafal Surah al-Kauṡar ayat per ayat dengan gerakan tangan sesuai terjemahnya.
- Peserta didik menirukan guru tersebut ayat per ayat sebanyak dua kali.
- Peserta didik secara klasikal dan berulang-ulang menghafal Surah al-Kauṡar ayat per ayat dengan gerakan tangan sesuai terjemahnya.
- Peserta didik secara berkelompok menghafal Surah al-Kauṡar ayat per ayat dengan gerakan tangan sesuai terjemahnya.
- Peserta didik mendemonstrasikan hafalan Surah al-Kauṡar ayat per ayat dengan gerakan tangan sesuai terjemahnya.

- Pada rubrik **"Keterampilanku"**, peserta didik diajak bersama-sama membaca kalimat "Aku bisa menghafal Surah al-Kauṡar dengan lancar". Peserta didik melafalkannya dengan bimbingan guru sehingga diharapkan mereka termotivasi untuk dapat menghafal Surah al-Kauṡar dengan lancar.
- Pada rubrik **"Aktivitas Kelompok"**, peserta didik secara berkelompok (satu kelompok berisi dua peserta didik) diminta menghafal Surah al-Kauṡar secara bergantian. Kedua peserta didik dalam kelompok masing-masing berganti peran. Yang satu menghafal dan yang lainnya menyimak begitu sebaliknya.
- Pada rubrik **"Bismillah, Aku Pasti Bisa"**, peserta didik diminta melakukan:
  - uji keterampilan menghafal Surah al-Kauṡar;
  - penilaian antar teman dengan memberikan penilaian terkait peserta didik "Lancar", "Kurang Lancar", dan "Tidak Lancar" dalam menghafal Surah al-Kauṡar. Peserta didik pengoreksi menilai dengan memberi tanda centang (√) pada salah satu kriteria penilaian sesuai dengan uraian.

f. Model, metode dan aktivitas pembelajaran alternatif

Model, metode, dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan oleh guru pada masing-masing satuan pendidikan. Hal tersebut harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik dengan mengedepankan tercapainya capaian pembelajaran. Beberapa alternatifnya, yaitu: model pembelajaran *drill and practice*, *talqīn, tasmī',* dan *tikrār* dengan metode pembelajaran tutor sebaya.

g. Kesalahan umum yang sering terjadi saat mempelajari materi

Sebagian peserta didik mampu menghafal Surah al-Kauṡar dengan lancar. Namun masih ada peserta didik yang bacaannya masih perlu di-*taḥsīn*, utamanya pada bacaan *tafkhīm* (bacaan

tebal) huruf ra’, *gunnah*, dan *mad jāiz munfaṣil*.

h. Panduan penangangan pembelajaran siswa

1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat dilakukan melalui bimbingan khusus secara individu dan mengelompokkannya dengan peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi diberikan pengayaan dengan memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya dalam kelompok yang sudah dikondisikan. Peserta didik tersebut diberi tugas tambahan untuk mengajari teman kelompoknya menghafal Surah al-Kauṡar.
3) Adapun untuk keberagaman karakter peserta didik, guru dapat menanganinya dengan memberikan pembelajaran yang variatif dengan pengelompokkan peserta didik secara heterogen.

i. Pemandu aktivitas refleksi

Di akhir pembelajaran subbab ini, guru dapat memandu aktivitas refleksi dengan meminta peserta didik menyampaikan pengalaman dan pendapatnya terhadap materi menghafal Surah al-Kauṡar yang telah dilaksanakan. Selanjutnya guru memberi penguatan dan pesan moral dalam kehidupan sehari-hari.

J. Penilaian

1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut

2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut

3) Guru melakukan penilaian keterampilan peserta didik dalam menghafal Surah al-Falaq pada rubrik "Bismillah, Aku Pasti Bisa".

Instrumen penilaiannya sebagai berikut:

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai			Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan	Tindak Lanjut
		Tajwid	Hafalan	Makhraj				
1.								
2.								

Penskoran:

Tiap aspek yang dinilai memiliki skor 10 sehingga jumlah skor maksimal 30.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

k. Kegiatan tindak lanjut

1) Perbaikan

Kegiatan perbaikan diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KBM (Ketuntasan Belajar Minimal). Perbaikan dilakukan dengan cara mengulang materi yang menjadi kesulitan peserta didik tersebut terlebih dahulu, lalu dilakukan penilaian kembali.

2) Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi bahkan melampaui KBM. Kegiatan pengayaan dapat berupa penugasan menjadi tutor sebaya bagi peserta didik yang belum memenuhi KBM. Selain itu, pengayaan juga dapat berupa pendalaman materi menghafal Surah al-Kauṡar, yaitu menghafal terjemah Surah al-Kauṡar sebagaimana dalam buku siswa.

6. Pesan Pokok Surah al-Kauṡar

a. Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada subbab ini adalah diharapkan peserta didik dapat menunjukkan sikap sikap bersyukur dan peduli terhadap sesama sebagai implementasi pemahaman makna QS. al-Kauṡar dengan baik dapat menjelaskan pesan-pesan pokok QS. al-Kauṡar dengan baik.

b. Apersepsi

Pada bagian awal subbab ini, peserta didik diajak untuk menghafal Surah al-Kauṡar. Kegiatan tersebut dilakukan untuk mengajak peserta didik menghubungkan materi hafalan Surah al-Kauṡar dengan pesan-pesan pokok yang terkandung di dalamnya.

c. Pemantik/Pemanasan

Pemantik pembelajaran dalam subbab ini berupa kegiatan menghafal Surah al-Kauṡar secara bersama-sama sebelum masuk materi pesan pokok Surah al-Kauṡar.

d. Sarana prasarana dan media pembelajaran

1) Papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya;
2) Laptop, LCD projector, speaker aktif, laser pointer, audio/video yang berkaitan dengan pesan pokok Surah al-Kauṡar, *mind mapping* Surah al-Kauṡar.

e. Model, metode, dan aktivitas pembelajaran

1) Model pembelajaran yang disarankan adalah *cooperative*

scripts. Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah dan tanya jawab.

2) Aktivitas yang disarankan

- Guru memulai pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- Guru mengondisikan peserta didik siap mengikuti pembelajaran.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan yang akan berlangsung dalam pembelajaran.
- Peserta didik dibuat berkelompok dengan 2 peserta didik dalam satu kelompok.
- Peserta didik diminta membaca teks pada buku siswa subbab "Pesan Pokok Surah al-Kauṡar".
- Peserta didik diminta untuk membuat pertanyaan terkait materi pesan pokok Surah al-Kauṡar.
- Guru membimbing peserta didik dengan melakukan tanya jawab dan memberi penjelasan tentang pesan pokok Surah al-Kauṡar.
- Peserta didik dalam kelompok saling menjelaskan secara bergantian. Yang satu menjelaskan dan yang lainnya menyimak.
- Peserta didik dengan bantuan dan bimbingan guru membuat kesimpulan tentang pesan pokok Surah al-Kauṡar sambil mengamati gambar 6.9.
- Pada rubrik **"Sikapku"**, peserta didik diajak bersama-sama membaca kalimat "Aku mensyukuri nikmat yang Allah berikan. Aku rajin salat lima waktu dan suka berkurban." Peserta didik melafalkannya secara berulang-ulang sehingga diharapkan mereka dapat termotivasi untuk selalu bersyukur kepada Allah Swt. dan rutin berkurban.
- • Pada rubrik **"Bismillah, Aku Pasti Bisa"**, peserta didik

diminta melakukan penilaian diri terkait dengan sikap mereka sebagai implementasi pemahaman pesan-pesan pokok Surah al-Kauṡar.

f. Model, metode dan aktivitas pembelajaran alternatif

Model, metode, dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan oleh guru pada masing-masing satuan pendidikan. Hal tersebut harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik dengan mengedepankan tercapainya capaian pembelajaran. Beberapa alternatifnya, yaitu: model pembelajaran *inquiry learning*, *think pair and share*, dan *problem based learning* dengan metode pembelajaran diskusi atau resitasi.

g. Kesalahan umum yang sering terjadi saat mempelajari materi

Peserta didik sebagian besar dapat memahami bahkan menjelaskan kepada temannya mengenai pesan pokok Surah al-Kauṡar. Namun, sebagian kecil dari mereka masih ada yang masih belum memahami betul pesan tentang "berkurban". Karena ada di antara mereka yang memahaminya dengan berkorban atau pengorbanan. Sementara yang dimaksud dalam pesan pokok Surah al-Kauṡar ini adalah berkurban dengan menyembelih hewan kurban pada Hari Raya Kurban. Maka dalam hal ini guru harus memberikan penjelasan kepada peserta didik agar dapat memahami dengan benar pesan pokok Surah al-Kauṡar dengan baik dan benar.

h. Panduan penangangan pembelajaran siswa

1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat dilakukan melalui bimbingan khusus secara individu dan pengelompokan peserta didik secara heterogen sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan

belajar tinggi diberikan pengayaan dari sumber belajar yang relevan dan beragam. Selain itu mereka juga dijadikan sebagai ketua kelompok dan tutor sebaya pada kelompoknya.

3) Adapun untuk keberagaman karakter peserta didik, guru dapat menanganinya dengan memberikan pembelajaran yang variatif dengan pengelompokkan peserta didik secara heterogen.

i. Pemandu aktivitas refleksi

Di akhir pembelajaran subbab ini, guru dapat memandu aktivitas refleksi dengan meminta peserta didik mengemukakan pengalaman dan pendapatnya terhadap materi pesan pokok Surah al-Kauṡar yang telah dilakukan. Peserta didik juga diminta membuat rencana aksi dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi pemahaman pesan pokok Surah al-Kauṡar. Selanjutnya guru memberi penguatan dan pesan moral dalam kehidupan sehari-hari.

j. Penilaian

1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut

2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut

3) Guru memberikan penilaian terhadap peserta didik dengan teknik penilaian diri pada rubrik "Bismillah, Aku Pasti Bisa".

Peserta memberi tanda centang pada salah satu kolom berikut.

No.	Uraian	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
1	Aku bersyukur kepada Allah atas nikmat yang diberikan.	4	3	2	1
2	Saat aku bersyukur, aku mengucapkan hamdalah.	4	3	2	1
3	Abu bersyukur kepada Allah dengan rajin melaksanakan salat.	4	3	2	1
4	Aku suka bersedekah.	4	3	2	1
5	Aku sangat mencintai Nabi Muhammad saw.	4	3	2	1

Penskoran:

Selalu = 10

Sering = 7

Jarang = 4

Tidak pernah = 0

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

k. Kegiatan tindak lanjut

1) Perbaikan

Kegiatan perbaikan diberikan kepada peserta didik yang belum

memenuhi KBM (Ketuntasan Belajar Minimal). Perbaikan dilakukan dengan cara mengulang materi yang menjadi kesulitan peserta didik terlebih dahulu, lalu dilakukan penilaian kembali.

2) Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi bahkan melampaui KBM. Kegiatan pengayaan dapat berupa penugasan menjadi tutor sebaya terhadap peserta didik yang belum memenuhi KBM. Selain itu, pengayaan juga berupa pendalaman materi berupa kosakata dan tafsir Surah al-Kauṡar sebagaimana dalam buku siswa.

D. Panduan Rubrik

1. Kata-kata Mutiara

Guru mengajak peserta didik membaca kata-kata mutiara secara bersama-sama. Kata-kata mutiara pada bab 6 ini merupakan intisari dari Hadis Nabi Muhammad saw. Kegiatan tersebut dilakukan agar peserta didik termotivasi mengikuti dan mencapai tujuan pembelajaran.

2. Ayo Bernyanyi

Peserta didik secara bersama-sama diajak menyanyikan lagu "Mari Baca Al-Qur'an" dengan nada lagu "Cublek-Cublek Suweng" dan lagu "Surah al-Kauṡar" dengan nada lagu "*Selawat Badar*". Kegiatan ini dilakukan agar pembelajaran menjadi menyenangkan. Selain juga untuk memudahkan peserta didik memahami informasi dan pesan pokok yang terkandung dalam Surah al-Kauṡar.

3. Aku Anak Muslim

Guru meminta peserta didik secara bersama-sama membaca beberapa kalimat pada rubrik ini di buku siswa. Rubrik ini diberikan untuk mengajak peserta didik mengimplementasikan

perilaku beragama dan meningkatkan sikap religius peserta didik sejak dini terkait dengan Surah al-Falaq dan Surah al-Kauṡar.

4. Rangkuman

Peserta didik dengan bimbingan guru membaca dan memahami rangkuman materi pelajaran pada bab 6.

5. Tekadku

Guru mengajak peserta didik untuk berkomitmen akan selalu berlindung dan bersyukur kepada Allah Swt. dengan rajin membaca Al-Qur’an, salat, dan berkurban.

6. Ayo Berlatih

Peserta didik mengerjakan 10 soal pilihan ganda dan 5 soal isian. Rubrik ini merupakan penilaian pengetahuan yang diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui tingkat capaian pembelajaran pada bab ini.

Adapun kunci jawabannya sebagai berikut.

a. Pilihan Ganda

1)	B	6)	B
2)	C	7)	B
3)	A	8)	C
4)	B	9)	B
5)	A	10)	C

Skor nilai: jawaban benar nilai 5, jawaban salah nilai 0

Isian

1)	kelima atau terakhir
2)	ا, و, dan ي
3)	rajin salat lima waktu dan berdoa setiap hari

4)	Nikmat yang banyak
5)	rajin salat dan berkurban

Skor nilai: jawaban benar nilai 10, jawaban salah nilai 2

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

7. Asyik Bermain Sambil Belajar

Guru memberi penilaian kepada peserta didik berupa:

a. memilih kartu pesan pokok yang sesuai dengan Surah al-Falaq dan Surah al-Kauṡar;

b. memberi garis penghubung antara kedua surah tersebut dengan kartu pesan pokok yang sesuai.

8. Aku Harus Tahu

Peserta didik melakukan pengayaan materi bila sudah mendapatkan nilai yang memenuhi atau melebihi KBM. Materi pengayaan meliputi: kosakata dalam Surah al-Falaq dan Surah al-Kauṡar, sebab turunnya Surah al-Falaq, dan terjemah Surah al-Kauṡar.

D. Interaksi Guru dengan Orang Tua/Wali

Guru meminta peserta didik mendemonstrasikan hafalan Surah al-Falaq dan Surah al-Kauṡar kepada orang tua/walinya sesuai tajwid, terutama bacaan *mad ṭabī'ī* dan *gunnah*. Orang tua/wali memberikan komentar terhadap perkembangan keterampilan menghafal Al-Qur'an putra/putrinya. Guru juga menyampaikan perkembangan keterampilan menghafal Al-Qur'an peserta didiknya. Hal ini dilakukan untuk menjalin komunikasi dan meningkatkan kerja sama yang baik antara guru dan orang tua/wali dalam mewujudkan peserta didik yang sesuai dengan capaian pembelajaran.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA 2021
Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas II
Penulis: Siti Kusrini, Zainal Abidin
ISBN: 978-602-244-683-5 (jil.2)

Panduan Khusus

Bab 7

Mari Mengenal Malaikat-Malaikat Allah Swt.
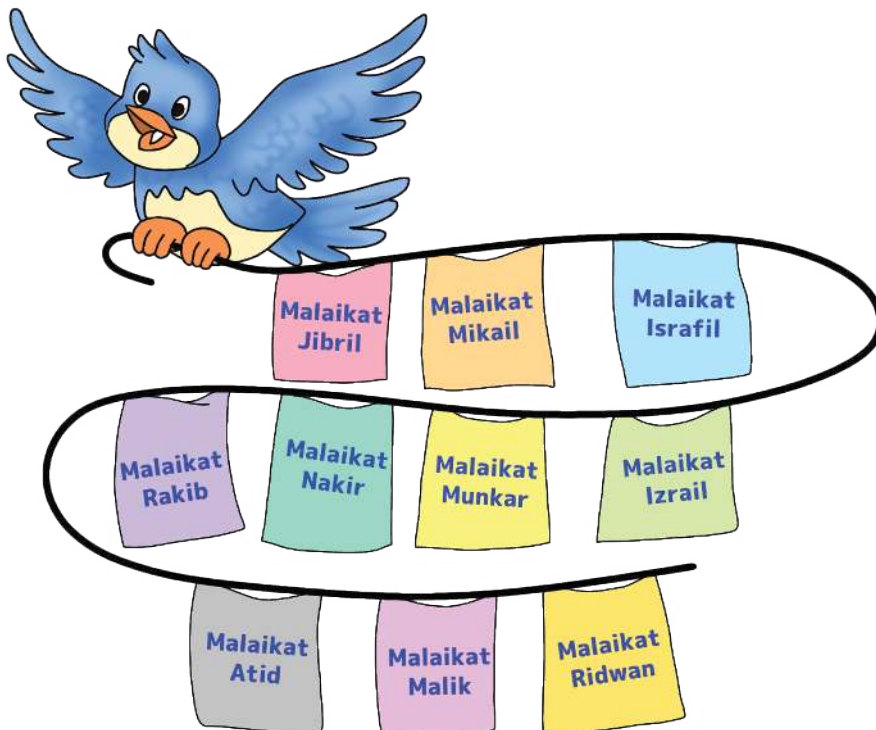
A. Gambaran Umum

1. Tujuan Pembelajaran

a. Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik dapat meyakini adanya malaikat-malaikat Allah

b. Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik dapat meneladan sifat mulia ketaatan dan kepatuhan para malaikat

c. Melalui model *index card match* dan metode diskusi, peserta didik dapat menyebutkan siapa itu malaikat, nama-nama Malaikat beserta tugasnya, dan ciri- ciri anak yang beriman kepada malaikat.

d. Melalui model *drill and practice* dan metode kerja kelompok, peserta didik dapat membuat karya gambar tentang nama malaikat dan tugas-tugasnya dengan baik dan benar.

2. Pokok Materi

Mari Mengenal Malaikat-malaikat Allah

B. Skema Pembelajaran

No.	Komponen	Deskripsi
1	Periode/waktu pembelajaran	3 pekan/12 jam pelajaran Keterangan: Guru PAI dapat mengondisikan waktunya sesuai dengan kebutuhan, situasi, dan kondisi satuan pendidikan setempat.

2	Tujuan pembelajaran per subbab	a. Siapakah Malaikat Itu? Tujuan pembelajaran pada subbab ini, diharapkan peserta didik dapat mengetahui siapa malaikat itu. b. Pengerian Beriman kepada Malaikat-Malaikat Allah Tujuan pembelajaran pada subbab ini, diharapkan peserta didik dapat meyakini adanya malaikat-malaikat Allah c. Nama-nama Malaikat beserta Tugasnya Tujuan pembelajaran pada subbab ini, diharapkan peserta didik dapat menyebutkan nama-nama Malaikat dan tugasnya membuat karya gambar tentang nama malaikat dan tugas-tugasnya d. Ciri-ciri Anak yang Beriman kepada Malaikat-malaikat Allah Tujuan pembelajaran pada subbab ini, diharapkan peserta didik dapat meneladani sifat mulia ketaatan dan kepatuhan para malaikat.
3	Pokok-pokok materi pembelajaran per subbab	a. Siapakah Malaikat itu? b. Pengertian beriman kepada Malaikat-malaikat Allah c. Nama-nama Malaikat Allah beserta Tugasnya d. Ciri-ciri Anak yang Beriman kepada Malaikat-malaikat Allah
4	Kosakata yang ditekankan/kata kunci	Malaikat, gaib, Nur

5	Model dan metode pembelajaran	a. Model pembelajaran *Metode Index Card Match* (pencocokan kartu indeks), *Drill and Practice, Reading Aloud* dan Metode Bernyanyi b. Metode pembelajaran 1) Metode pembelajaran yang disarankan Ceramah, tanya jawab, dan demonstrasi 2) Metode pembelajaran alternatif Diskusi dan resitasi
6	Sumber belajar utama	Buku Siswa Pendidikan Agama Islam SD/MI Kelas 2, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Tahun 2021.
7	Sumber belajar lain yang relevan	a. Buku PAI (pendamping) yang relevan dengan materi pembelajaran b. Sumber lain yang mendukung

C. Panduan Pembelajaran

1. Siapakah Malaikat itu?,

a. Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada subbab ini, diharapkan peserta didik dapat mengetahui siapa malaikat itu.

b. Apersepsi

Pada bagian awal bab 7, kegiatan appersepsi diawali dengan guru memastikan peserta didik telah siap mengikuti pembelajaran, mengawalinya dengan berdoa.

Peserta didik diminta untuk mengamati gambar 7.1 pada buku siswa di bagian awal bab 7. Peserta didik diberi motivasi

untuk menceritakan gambar yang telah mereka amati tersebut dilanjutkan dengan peserta didik yang lain menanggapi cerita dari temannya. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik berikut beberapa kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan bersama peserta didik. Selanjutnya peserta didik oleh guru diajak untuk bernyanyi bersama dengan lagu berjudul "Sepuluh Malaikat" sebagai motivasi dan gambaran materi pada pembelajaran yang akan berlangsung.

c. Pemantik/Pemanasan

Pemantik pembelajaran dalam bab 7 ini meliputi pertanyaan-pertanyaan, instruksi, dan aktivitas siswa baik secara individu maupun kelompok. Salah satu pertanyaan pemantik tersebut yaitu, "Anak-anak, masih ingatkah kalian dengan rukun iman?".

d. Sarana prasarana dan media pembelajaran

1) Papan tulis, spidol, karton, serta alat tulis lainnya;
2) Poster atau *print out* atau kartu soal dan jawaban;
3) Laptop, LCD projector, speaker aktif, laser pointer, video Pembelajaran Mengenal Malaikat-malaikat Allah.

e. Model, metode, dan aktivitas pembelajaran

1) Model pembelajaran yang disarankan adalah Index Card Match (pencocokan kartu indeks) dan Metode Bernyanyi. Metode pembelajaran yang digunakan adalah Ceramah, tanya jawab, dan demonstrasi.
2) Aktivitas yang disarankan

- Guru memulai pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- Guru mengkondisikan peserta didik siap mengikuti pembelajaran dengan mengajak bernyanyi lagu "Sepuluh Malaikat" sebagai motivasi.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan yang akan berlangsung dalam pembelajaran.

- Peserta didik dibuat berkelompok yang terdiri atas 2 anak tiap kelompok.
- Peserta didik mengamati gambar 7.1 dan 7.2.
- Peserta didik menceritakan hasil pengamatan kedua gambar tersebut dilanjutkan dengan menjawab pertanyaan yang ada pada buku siswa.
- Peserta didik berpasangan dalam kelompoknya.
- Masing-masing peserta didik membaca dan memahami bacaan tentang siapa malaikat itu?
- Peserta didik dalam kelompok secara bergantian membacakan bacaan tentang siapa malaikat itu pada buku siswa.
- Peserta didik dalam dalam satu kelas secara bergantian menjelaskan tentang siapa malaikat itu. Peserta didik yang satu menjelaskan dan yang lainnya mendengarkan sambil mengoreksi dan memberi masukan apabila ada kesalahan atau lupa begitu sebaliknya.
- Guru melakukan tanya jawab kepada semua kelompok terkait siapa malaikat itu.
- Guru mengajak peserta didik membuat kesimpulan dilanjutkan dengan memberi penguatan dan pesan moral.
- Pada rubrik **"Sikapku"**, peserta didik diajak untuk membaca bersama "Aku mengetahui siapa malaikat Allah itu" agar termotivasi untuk lebih mengetahui tentang siapa malaikat Allah itu.
- Pada rubrik **"Aktivitas Kelompok"**, peserta didik secara bergantianmembacakan dan menjelaskan tentang siapa malaikat Allah itu..

f. Model, metode dan aktivitas pembelajaran alternatif

Model, metode, dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan oleh guru pada masing-masing satuan pendidikan disesuaikan dengan kemampuan guru, sarana

prasarana, serta kebutuhan dan karakteristik peserta didik dengan menerapkan aktivitas pembelajaran aktif dan saintifik (mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan). Misalnya, model pembelajaran *Card Sort* dengan metode pembelajaran resitasi. Alternatif lainnya adalah guru memutar video Pembelajaran Mengenal Malaikat-malaikat Allah sehingga peserta didik mendapatkan banyak materi tentang Malaikat-malaikat Allah.

g. Kesalahan umum yang sering terjadi saat mempelajari materi

Kebanyakan peserta didik kurang bisa memahami tentang siapa itu malaikat, karena sifat malaikat yang merupakan makhluk gaib. Maka, dalam hal ini guru harus dapat memberikan pemahaman melalui dari malaikat diciptakan dan dari sifat- sifat yang dimiliki oleh malaikat.

h. Panduan penanganan pembelajaran siswa

1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat dilakukan melalui bimbingan khusus secara individu atau dengan menggunakan tutor sebaya sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi diberikan pengayaan dari sumber belajar yang beragam. Selain itu dapat memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar.
3) Adapun untuk keberagaman karakter siswa, guru dapat menanganinya dengan memberikan pembelajaran yang variatif. Guru dapat mendemonstrasikan dengan menyebutkan pengertian malaikat, malaikat terbuat dari apa, dan sebagainya melalui dirinya sendiri atau audio pembelajaran untuk menangani peserta didik yang auditori. Guru juga menampilkan video pembelajaran Malaikat-malaikat Allah di kelas untuk menangani peserta didik yang modal belajarnya visual. Guru juga dapat

meminta salah satu siswa mendemonstrasikan dengan menyebutkan pengertian malaikat, malaikat terbuat dari apa, dan sebagainya di depan kelas untuk menangani peserta didik yang kinestetik.

i. Pemandu aktivitas refleksi

Di akhir pembelajaran subbab ini, guru dapat memandu aktivitas refleksi dengan meminta peserta didik mengemukaan pengalaman dan pendapatnya terhadap materi Siapakah Malaikat itu?, dan Pengertian beriman kepada Malaikat-malaikat Allah yang telah dilaksanakan. Selanjutnya guru memberi penguatan dan pesan moral dalam kehidupan sehari-hari.

j. Penilaian

1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut

2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut

j. Kegiatan tindak lanjut

1) Perbaikan

Kegiatan perbaikan diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KBM (Ketuntasan Belajar Minimal). Perbaikan dilakukan dengan cara mengulang materi yang menjadi

kesulitan peserta didik tersebut terlebih dahulu, lalu dilakukan penilaian kembali.

2) Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi bahkan melampaui KBM. Kegiatan pengayaan dapat berupa penugasan menjadi tutor sebaya bagi peserta didik yang belum memenuhi KBM. Selain itu, pengayaan juga dapat berupa pendalaman materi tentang Siapakah Malaikat itu.

2. Pengertian Beriman kepada Malaikat-malaikat Allah Swt.

a. Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada subbab ini, diharapkan peserta didik dapat meyakini adanya malaikat-malaikat Allah.

b. Apersepsi

Pada bagian awal subbab ini, kegiatan appersepsi diawali dengan guru memastikan peserta didik telah siap mengikuti pembelajaran, mengawalinya dengan berdoa.

Kemudian peserta didik diminta untuk mengingat kembali tentang materi yang sudah dipelajari sebelumnya yaitu tentang siapakah malaikat Allah itu. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik berikut beberapa kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan bersama peserta didik.

c. Pemantik/Pemanasan

Pemantik pembelajaran dalam subbab ini meliputi pertanyaan-pertanyaan, instruksi, dan aktivitas siswa baik secara individu maupun kelompok. Salah satu pertanyaan pemantik tersebut, yaitu “Anak-anak, tahukah kalian apakah arti iman itu?”.

d. Sarana prasarana dan media pembelajaran

1) Papan tulis, spidol, karton, serta alat tulis lainnya;

2) Poster atau *print out* atau kartu soal dan jawaban;

3) Laptop, LCD projector, speaker aktif, laser pointer, video Pembelajaran Mengenal Malaikat-malaikat Allah.

e. Model, metode, dan aktivitas pembelajaran

1) Model pembelajaran yang disarankan adalah Index Card Match (pencocokan kartu indeks) dan Metode Bernyanyi. Metode pembelajaran yang digunakan adalah Ceramah, tanya jawab, dan demonstrasi.

2) Aktivitas yang disarankan

- Guru memulai pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- Guru mengondisikan peserta didik siap mengikuti pembelajaran dengan mengajak bernyanyi lagu "Sepuluh Malaikat" sebagai motivasi.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan yang akan berlangsung dalam pembelajaran.
- Peserta didik dibuat berkelompok yang terdiri atas 2 anak tiap kelompok. Peserta didik berpasangan dalam kelompoknya.
- Masing-masing peserta didik membaca dan memahami bacaan tentang pengertian beriman kepada malaikat.
- Peserta didik dalam kelompok secara bergantian membacakan bacaan tentang pengertian beriman kepada malaikat pada buku siswa.
- Peserta didik dalam dalam satu kelas secara bergantian menjelaskan tentang pengertian beriman kepada malaikat. Peserta didik yang satu menjelaskan dan yang lainnya mendengarkan sambil mengoreksi dan memberi masukan apabila ada kesalahan atau lupa begitu sebaliknya.
- Guru melakukan tanya jawab kepada semua kelompok terkait pengertian beriman kepada malaikat.

- Guru mengajak peserta didik membuat kesimpulan dilanjutkan dengan memberi penguatan dan pesan moral.
- Pada rubrik **"Sikapku",** peserta didik diajak untuk membaca bersama "Aku meyakini dengan sepenuh hati adanya malaikat-malaikat Allah" agar termotivasi untuk lebih meyakini tentang adanya malaikat- malaikat Allah.
- Pada rubrik **"Aktivitas Kelompok",** peserta didik mendiskusikan tentang pengertian beriman kepada malaikat Allah Swt.

f. Model, metode dan aktivitas pembelajaran alternatif

Model, metode, dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan oleh guru pada masing-masing satuan pendidikan disesuaikan dengan kemampuan guru, sarana prasarana, serta kebutuhan dan karakteristik peserta didik dengan menerapkan aktivitas pembelajaran aktif dan saintifik (mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan). Misalnya, model pembelajaran *Card Sort* dengan metode pembelajaran resitasi. Alternatif lainnya adalah guru memutar video Pembelajaran Mengenal Malaikat-malaikat Allah sehingga peserta didik mendapatkan banyak materi tentang Malaikat-malaikat Allah.

g. Kesalahan umum yang sering terjadi saat mempelajari materi

Dalam mempelajari materi ini kebanyakan peserta didik hanya berhenti pada mengetahui arti dari iman kepada malaikat Allah dengan kurang adanya penekanan iman pada diri peserta didik. Oleh karena guru harus dapat memberikan pemahaman yang utuh kepada peserta didik tentang materi dan tujuan dari pembelajarannya.

h. Panduan penanganan pembelajaran siswa

1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat dilakukan melalui bimbingan khusus secara individu atau dengan menggunakan tutor sebaya sehingga

dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi diberikan pengayaan dari sumber belajar yang beragam. Selain itu dapat memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar.

3) Adapun untuk keberagaman karakter siswa, guru dapat menanganinya dengan memberikan pembelajaran yang variatif. Guru dapat mendemonstrasikan dengan menyebutkan pengertian malaikat, malaikat terbuat dari apa, dan sebagainya melalui dirinya sendiri atau audio pembelajaran untuk menangani peserta didik yang auditori. Guru juga menampilkan video pembelajaran Malaikat-malaikat Allah di kelas untuk menangani peserta didik yang modal belajarnya visual. Guru juga dapat meminta salah satu siswa mendemonstrasikan dengan menyebutkan pengertian malaikat, malaikat terbuat dari apa, dan sebagainya di depan kelas untuk menangani peserta didik yang kinestetik.

i. Pemandu aktivitas refleksi

Di akhir pembelajaran subbab ini, guru dapat memandu aktivitas refleksi dengan meminta peserta didik mengemukaan pengalaman dan pendapatnya terhadap materi Siapakah Malaikat itu?, dan Pengertian beriman kepada Malaikat-malaikat Allah yang telah dilaksanakan. Selanjutnya guru memberi penguatan dan pesan moral dalam kehidupan sehari-hari.

j. Penilaian

1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut

2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut

k. Kegiatan tindak lanjut

1) Perbaikan

Kegiatan perbaikan diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KBM (Ketuntasan Belajar Minimal). Perbaikan dilakukan dengan cara mengulang materi yang menjadi kesulitan peserta didik tersebut terlebih dahulu, lalu dilakukan penilaian kembali.

2) Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi bahkan melampaui KBM. Kegiatan pengayaan dapat berupa penugasan menjadi tutor sebaya bagi peserta didik yang belum memenuhi KBM. Selain itu, pengayaan juga dapat berupa pendalaman materi tentang Siapakah Malaikat itu.

3. Nama-nama Malaikat Allah Beserta Tugasnya

a. Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada subbab ini, diharapkan peserta didik dapat menyebutkan nama-nama Malaikat dan tugasnya, membuat karya gambar tentang nama malaikat dan tugas-tugasnya.

b. Apersepsi

Pada bagian awal subbab Nama-nama Malaikat Allah beserta Tugasnya, kegiatan appersepsi diawali dengan guru memastikan peserta didik telah siap mengikuti pembelajaran, mengawalinya dengan berdoa, dan membangkitkan motivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan bernyanyi bersama sebuah lagu berjudul "Sepuluh Malaikat" dengan nada lagu 'Balonku ada Lima" yang ada di Buku Siswa.

Selanjutnya, kegiatan appersepsi dilakukan dengan menghubungkan materi pembelajaran yang akan berlangsung dengan materi sebelumnya, yaitu Siapakah Malaikat itu?, dan Pengertian beriman kepada Malaikat-malaikat Allah. Dalam kegiatan ini, guru juga diharapkan memberikan motivasi kepada peserta didik mudahnya mempelajari materi Nama-nama Malaikat dan tugasnya.

c. Pemantik/Pemanasan

Pemantik pembelajaran dalam subbab Menyebutkan Nama-nama Malaikat dan Tugasnya ini meliputi pertanyaan-pertanyaan, intruksi, dan aktivitas siswa baik secara individu maupun kelompok. Salah satu pertanyaan pemantik tersebut, yaitu "Anak-anak, tahukah kalian berapa jumlah semua Malaikat?".

d. Sarana prasarana dan media pembelajaran

1) Papan tulis, spidol, karton, serta alat tulis lainnya;
2) Poster atau *print out* atau kartu soal dan jawaban;
3) Laptop, LCD projector, speaker aktif, laser pointer, video Pembelajaran Mengenal Malaikat-malaikat Allah.

e. Model, metode, dan aktivitas pembelajaran

1) Model pembelajaran yang disarankan adalah Index Card Match (pencocokan kartu indeks) dan Metode Bernyanyi. Metode pembelajaran yang digunakan adalah Ceramah, tanya jawab, diskusi,, dan demonstrasi.

2) Aktivitas yang disarankan

- Guru memulai pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- Guru mengkondisikan peserta didik siap mengikuti pembelajaran dengan mengajak bernyanyi lagu "Sepuluh Malaikat" sebagai motivasi.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan yang akan berlangsung dalam pembelajaran.
- Peserta didik dibuat berkelompok yang terdiri atas 2 anak tiap kelompok.
- Peserta didik mengamati gambar 7.3, 7.4, 7.5, 7.6, 7.7 dan 7.8.
- Peserta didik menceritakan hasil pengamatan pada gambar- gambar tersebut dilanjutkan dengan menjawab pertanyaan yang ada pada buku siswa.
- Peserta didik berpasangan dalam kelompoknya.
- Masing-masing peserta didik membaca dan memahami bacaan tentang nama- nama malaikat Allah beserta tugasnya.
- Peserta didik dalam kelompok secara bergantian membacakan bacaan tentang siapa malaikat itu pada buku siswa.
- Peserta didik dalam dalam satu kelas secara bergantian menjelaskan tentang nama- nama malaikat Allah beserta tugasnya. Peserta didik yang satu menjelaskan dan yang lainnya mendengarkan sambil mengoreksi dan memberi masukan apabila ada kesalahan atau lupa begitu sebaliknya.
- Guru melakukan tanya jawab kepada semua kelompok terkait nama- nama malaikat Allah beserta tugasnya.
- Guru mengajak peserta didik membuat kesimpulan dilanjutkan dengan memberi penguatan dan pesan moral.

- Pada rubrik **“Tekadku”,** peserta didik diajak untuk membaca bersama “Aku akan berusaha mengetahui nama-nama malaikat dan tugasnya” agar termotivasi untuk lebih mengetahui tentang nama- nama malaikat dan tugasnya.
- Pada rubrik **“Aktivitas Kelompok”**, peserta didik dengan bimbingan guru membuat karya gambar (kaligrafi) satu nama malaikat dan tugasnya pada buku gambar.

f. Model, metode dan aktivitas pembelajaran alternatif

Model, metode, dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan oleh guru pada masing-masing satuan pendidikan disesuaikan dengan kemampuan guru, sarana prasarana, serta kebutuhan dan karakteristik peserta didik dengan menerapkan aktivitas pembelajaran aktif dan saintifik (mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan). Misalnya, model pembelajaran *Card Sort* dengan metode pembelajaran resitasi. Alternatif lainnya adalah guru memutar video Pembelajaran Mengenal Malaikat-malaikat Allah sehingga peserta didik mendapatkan banyak materi tentang Malaikat-malaikat Allah.

g. Kesalahan umum yang sering terjadi saat mempelajari materi

Masih terdapat peserta didik yang belum bisa menyebutkan nama- nama malaikat secara keseluruhan yang jumlahnya sepuluh itu, karena adanya nama- nama malaikat yang hampir sama. Maka, dalam hal ini guru dapat mengajarkan materi ini dengan teknik yang tepat dan menyenangkan, misalnya dengan memberikan sebuah lagu dan mengulang- ulangnya hingga anak dapat menghafalnya dengan benar.

h. Panduan penanganan pembelajaran siswa

1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat dilakukan melalui bimbingan khusus secara individu dan mengelompokkannya dengan peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi diberikan pengayaan dengan memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya dalam kelompok yang sudah dikondisikan. Peserta didik tersebut diberi tugas tambahan untuk mengajari teman kelompoknya tentang materi Nama-nama Malaikat Allah beserta tugasnya.

3) Adapun untuk keberagaman karakter siswa, guru dapat menanganinya dengan memberikan pembelajaran yang variatif dengan pengelompokkan peserta didik secara heterogen.

i. Pemandu aktivitas refleksi

Di akhir pembelajaran subbab ini, guru dapat memandu aktivitas refleksi dengan meminta peserta didik menyampaikan pengalaman dan pendapatnya terhadap materi Nama-nama Malaikat Allah beserta tugasnya yang telah dilaksanakan. Selanjutnya guru memberi penguatan dan pesan moral dalam kehidupan sehari-hari.

j. Penilaian

1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut

2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut

3) Guru melakukan penilaian keterampilan peserta didik dalam Membuat karya gambar tentang nama malaikat dan tugas-tugasnya

Instrumen penilaiannya sebagai berikut:

No	Komponen/ Sub Komponen Penilaian (Hasil Kerja)	Pencapaian Kompetensi			
		Tidak	Ya		
			70 - 79	80 - 89	90 – 100
1	2	3	4	5	6
1	Ketepatan Tema				
2	Ketepatan Bentuk Objek				
3	Ketepatan Pewarnaan				
4	Komposisi Objek				
5	Ketuntasan Karya				
	Skor Komponen				

k. Kegiatan tindak lanjut

1) Perbaikan

Kegiatan perbaikan diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KBM (Ketuntasan Belajar Minimal). Perbaikan dilakukan dengan cara mengulang materi yang menjadi kesulitan peserta didik tersebut terlebih dahulu, lalu dilakukan penilaian kembali.

2) Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi bahkan melampaui KBM. Kegiatan pengayaan dapat berupa penugasan menjadi tutor sebaya bagi peserta didik yang belum memenuhi KBM. Selain itu, pengayaan juga dapat berupa pendalaman materi Nama-nama Malaikat Allah beserta Tugasnya.

4. Ciri-ciri Anak yang Beriman kepada Malaikat-malaikat Allah

a. Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada subbab ini, diharapkan peserta didik dapat meneladani sifat mulia ketaatan dan kepatuhan para malaikat.

b. Appersepsi

Pada bagian awal subbab Ciri-ciri Anak yang Beriman kepada Malaikat-malaikat Allah, kegiatan appersepsi diawali dengan guru memastikan peserta didik telah siap mengikuti pembelajaran, mengawalinya dengan berdoa, dan membangkitkan motivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan bernyanyi bersama sebuah lagu berjudul "Sepuluh Malaikat" dengan nada lagu 'Balonku ada Lima" yang ada di Buku Siswa.

Selanjutnya, kegiatan appersepsi dilakukan dengan menghubungkan materi pembelajaran yang akan berlangsung dengan materi sebelumnya, yaitu Nama-nama Malaikat Allah beserta Tugasnya. Dalam kegiatan ini, guru juga diharapkan memberikan motivasi kepada peserta didik mudahnya mempelajari materi Ciri-ciri Anak yang Beriman kepada Malaikat-malaikat Allah

c. Pemantik/Pemanasan

Pemantik pembelajaran dalam subbab "Ciri-ciri Anak yang Beriman kepada Malaikat-malaikat Allah" ini meliputi pertanyaan-pertanyaan, intruksi, dan aktivitas siswa baik secara individu maupun kelompok. Salah satu pertanyaan pemantik tersebut, yaitu "Anak-anak, apakah kalian telah mengimani adanya malaikat?."

d. Sarana prasarana dan media pembelajaran

1) Papan tulis, spidol, karton, serta alat tulis lainnya;

2) Poster atau *print out* atau kartu soal dan jawaban;

3) Laptop, LCD projector, speaker aktif, laser pointer, video Pembelajaran Mengenal Malaikat-malaikat Allah.

e. Model, metode, dan aktivitas pembelajaran

1) Model pembelajaran yang disarankan adalah Index Card Match (pencocokan kartu indeks) dan Metode Bernyanyi. Metode pembelajaran yang digunakan adalah Ceramah, tanya jawab, dan demonstrasi.

2) Aktivitas yang disarankan

- Guru memulai pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- Guru mengkondisikan peserta didik siap mengikuti pembelajaran dengan mengajak bernyanyi lagu “Sepuluh Malaikat” sebagai motivasi.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan yang akan berlangsung dalam pembelajaran.
- Peserta didik dibuat berkelompok yang terdiri atas 2 anak tiap kelompok.
- Peserta didik mengamati gambar 7.9, 7.10, dan 7.11.
- Peserta didik menceritakan hasil pengamatan pada gambar- gambar tersebut dilanjutkan dengan menjawab pertanyaan yang ada pada buku siswa.
- Peserta didik berpasangan dalam kelompoknya.
- Masing-masing peserta didik membaca dan memahami bacaan tentang ciri- ciri anak yang beriman kepada malaikat.
- Peserta didik dalam kelompok secara bergantian membacakan bacaan tentang ciri- ciri anak yang beriman kepada malaikat.
- Peserta didik dalam dalam satu kelas secara bergantian menjelaskan tentang ciri- ciri anak yang beriman kepada malaikat. Peserta didik yang satu menjelaskan dan yang lainnya mendengarkan sambil mengoreksi dan memberi

masukan apabila ada kesalahan atau lupa begitu sebaliknya.

- Guru melakukan tanya jawab kepada semua kelompok terkait ciri- ciri anak yang beriman kepada malaikat.
- Guru mengajak peserta didik membuat kesimpulan dilanjutkan dengan memberi penguatan dan pesan moral.
- Pada rubrik "Tekadku", peserta didik diajak untuk membaca bersama "Aku akan meneladani sifat baik para malaikat Allah" agar termotivasi untuk dapat meneladani sifat baik para malaikat Allah.

f. Model, metode dan aktivitas pembelajaran alternatif

Model, metode, dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan oleh guru pada masing-masing satuan pendidikan disesuaikan dengan kemampuan guru, sarana prasarana, serta kebutuhan dan karakteristik peserta didik dengan menerapkan aktivitas pembelajaran aktif dan saintifik (mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan). Misalnya, model pembelajaran *Card Sort* dengan metode pembelajaran resitasi. Alternatif lainnya adalah guru memutar video Pembelajaran Mengenal Malaikat-malaikat Allah sehingga peserta didik mendapatkan banyak materi tentang Malaikat-malaikat Allah.

g. Kesalahan umum yang sering terjadi saat mempelajari materi

Kebanyakan peserta didik memahami materi dengan sangat baik. Namun, pada praktiknya dalam kehidupan sehari-hari seringnya kurang bisa meneladan. Maka dalam hal ini guru harus memberikan teladan dan terus-menerus mengajak serta memotivasi peserta didik bersikap meneladan sifat baik para malaikat Allah.

h. Panduan penanganan pembelajaran siswa

1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat dilakukan melalui bimbingan khusus secara individu dan mengelompokkannya dengan peserta didik

yang memiliki kecepatan belajar tinggi sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi diberikan pengayaan dengan memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya dalam kelompok yang sudah dikondisikan. Peserta didik tersebut diberi tugas tambahan untuk mengajari teman kelompoknya tentang materi Ciri-ciri Anak yang Beriman kepada Malaikat-malaikat Allah.

3) Adapun untuk keberagaman karakter siswa, guru dapat menanganinya dengan memberikan pembelajaran yang variatif dengan pengelompokkan peserta didik secara heterogen.

i. Pemandu aktivitas refleksi

Di akhir pembelajaran subbab ini, guru dapat memandu aktivitas refleksi dengan meminta peserta didik menyampaikan pengalaman dan pendapatnya terhadap materi Ciri-ciri Anak yang Beriman kepada Malaikat-malaikat Allah yang telah dilaksanakan. Selanjutnya guru memberi penguatan dan pesan moral dalam kehidupan sehari-hari.

j. Penilaian

1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut

2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut

K. Kegiatan tindak lanjut

1) Perbaikan

Kegiatan perbaikan diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KBM (Ketuntasan Belajar Minimal). Perbaikan dilakukan dengan cara mengulang materi yang menjadi kesulitan peserta didik tersebut terlebih dahulu, lalu dilakukan penilaian kembali.

2) Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi bahkan melampaui KBM. Kegiatan pengayaan dapat berupa penugasan menjadi tutor sebaya terhadap peserta didik yang belum memenuhi KBM.

D. Panduan Rubrik

1. Peta Konsep

Gambar bagan dan ilustrasi yang menyambungkan antara tema utama yaitu Mari mengenal Malaikat-malaikat Allah dengan sub tema Siapa itu Malaikat?, pengertian beriman kepada Malaikat-malaikat Allah, nama dan tugas malaikat-malaikat Allah, dan Ciri-ciri anak yang beriman kepada Malaikat-malaikat Allah yang bermakna sehingga dapat menjelaskan konsep materi secara utuh dengan sederhana. Peta konsep ini diharapkan dapat membantu peserta didik memahami materi pembelajaran dengan mudah, menyenangkan, dan lama ingatannya (*longtime memory*).

2. Ayo Bernyanyi

Peserta didik secara bersama-sama diajak bernyanyi dengan sebuah lagu yang berjudul "Sepuluh Malaikat", nada lagu

“Balonku ada Lima”. Kegiatan ini dilakukan agar pembelajaran menjadi menyenangkan. Selain juga untuk memudahkan peserta didik memahami informasi dan pesan pokok yang terkandung dalam materi “Mari Mengenal Malaikat-malaikat Allah.”

3. Sikapku

Tahapan ini berisi ungkapan pengalaman positif dari hasil belajar peserta didik dan internalisasi nilai-nilai sikap dan karakter peserta didik. Guru sebaiknya dapat mewujudkan peserta didik senang:

a. Mengetahui Siapa Malaikat Allah itu

b. Meyakini dengan sepenuh hati adanya malaikat-malaikat Allah

c. berlatih mempraktikkan gerakan dan bacaan salat

4. Aktivitas Kelompok

Pada tahapan ini, guru mengajak peserta didik berkomitmen bersama untuk:

a. akan belajar untuk lebih tahu siapa malaikat Allah itu.

b. akan mengetahui apa pengertian iman kepada malaikat-malaikat Allah.

c. akan membuat karya gambar tentang nama malaikat dan tugas-tugasnya dalam buku gambar.

Rubrik ini diberikan untuk mengajak peserta didik mengimplementasikan keterampilan beragama, meningkatkan sikap religius peserta didik sejak dini, dan agar peserta didik terbiasa dan terampil dalam berkolaborasi, berinteraksi dan bekerja sama dengan sesama. Selain itu, peserta didik akan mendapatkan pengetahuan dari kegiatan tersebut.

5. Tekadku

Rubrik ini berisi ungkapan komitmen diri peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari bersama. Tujuannya agar internalisasi nilai dapat terwujud pada diri peserta didik.

Dalam rubrik ini peserta didik berkomitmen untuk berusaha mengetahui nama-nama Malaikat dan tugasnya.

6. Kisah Teladan

Pada rubrik "Kisah Teladan" ini guru membacakan satu kisah Pada rubrik "Kisah Teladan" ini Guru membacakan satu kisah keteladanan yang berjudul "Kisah Ida yang Patuh kepada Ibunya" yang tertulis pada rubrik "Kisah Teladan" kepada peserta didik, dan memberikan penekanan-penekanan nilai yang berhubungan dengan materi Mari Mengenal Malaikat-malaikat Allah.

7. Rangkuman

Peserta didik dengan bimbingan guru membaca dan memahami rangkuman materi pelajaran pada bab 7, yaitu "Mari Mengenal Malaikat-malaikat Allah."

8. Ayo Berlatih

Peserta didik mengerjakan 10 soal pilihan ganda, 5 soal isian, dan 5 soal soal uraian. Rubrik ini merupakan penilaian pengetahuan yang diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui tingkat capaian pembelajaran pada bab ini.

Adapun kunci jawabannya sebagai berikut.

a. Pilihan Ganda

1)	C	6)	B
2)	B	7)	B
3)	A	8)	C
4)	B	9)	B
5)	B	10)	A

Skor Nilai jawaban benar nilai 1, jawaban salah nilai 0

b. Isian

1)	Rakib
2)	Izrail
3)	Malaikat
4)	Nur atau cahaya
5)	Mikail

Skor Nilai jawaban benar nilai 2, jawaban salah nilai 1, tidak diisi nilai 0.

c. Soal Uraian

1) tiga ciri anak yang beriman kepada Malaikat (Kebijakan Guru):
   - Suka menolong
   - Selalu bersifat jujur
   - Selalu berperilaku baik
   - Selalu berusaha memperbaiki diri
   - Berusaha menjadi anak yang bertakwa
   - Selalu bertindak hati-hati dalam berbuat
   - Bersyukur dan ikhlas atas rizki yang diterima
2) Malaikat tidak mempunyai dosa karena Malaikat selalu taat dan patuh kepada Allah.
3) Karena Malaikat tidak pernah membangkang.
4) Karena malaikat tidak bisa dilihat oleh panca indera.
5) Munkar dan Makir

Skor Nilai jawaban benar nilai 3, jawaban ada benar dan salah nilai 2, jawaban salah 1, tidak diisi nilai 0.

9. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi pembelajaran diminta untuk mengerjakan “Soal Pengayaan” yang ada di

"Buku Siswa" yaitu berupa "5 Soal Checklist".

Peserta didik memilih satu dari tiga pilihan jawaban yang paling sesuai dengan sikap peserta didik.

Skor Nilai jawaban, selalu nilai 3, kadang-kadang nilai 2, tidak pernah nilai 1.

(Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

10. Remedial

Bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar, guru sebaiknya mengidentifikasi tujuan pembelajaran yang belum dikuasai oleh peserta didik. Berdasar identifikasi itu, guru menyampaikan pembelajaran ulang yang sudah fokus pada materi yang dianggap sulit oleh peserta didik.

Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang sesuai dengan keadaan, contoh: pada saat jam belajar (apabila masih ada waktu), di luar jam pembelajaran (30 menit setelah jam belajar selesai).

E. Interaksi Guru dengan Orang Tua/Wali

Guru meminta peserta didik menceritakan kembali tentang mengenal malaikat-malaikat Allah kepada orang tua/walinya dengan baik dan benar. Orang tua/wali memberikan komentar terhadap perkembangan pengetahuan peserta didik mengenal malaikat-malaikat Allah. Guru juga menyampaikan perkembangan peserta didiknya dalam mengenal malaikat-malaikat Allah. Hal ini dilakukan untuk menjalin komunikasi dan meningkatkan kerja sama yang baik antara guru dan orang tua/wali dalam mewujudkan peserta didik yang sesuai dengan capaian pembelajaran.

Bersih dan Suci

"Bersihkan diri, sucikan hati.
Raih bahagia dan rida ilahi."

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA 2021
Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas II
Penulis: Siti Kusrini, Zainal Abidin
ISBN: 978-602-244-683-5 (jil.2)

Panduan Khusus

Bab 8

Aku Senang Bisa Berakhlak Terpuji

A. Gambaran Umum

1. Tujuan Pembelajaran

a. Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik dapat meyakini bahwa hidup bersih, hidup rapi, dan hidup teratur sebagai cerminan dari iman.

b. Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik dapat menunjukkan sikap hidup bersih, hidup rapi, dan hidup teratur dalam kehidupan sehari- hari.

c. Melalui model pembelajaran *the educational diagnosis meeting* dan metode diskusi, peserta didik dapat menjelaskan arti gaya hidup bersih, gaya hidup rapi, dan gaya hidup teratur dengan menggunakan bahasa sendiri.

d. Melalui model pembelajaran *project based learning* dan metode kerja kelompok, peserta didik dapat membuat kreasi denah lingkungan rumah yang bersih, kreasi denah lingkungan rumah yang rapi, dan kreasi denah lingkungan rumah yang teratur.

2. Pokok Materi

Aku Senang Bisa Berakhlak Terpuji: Gaya hidup Bersih, Gaya hidup Rapi, dan Gaya hidup Teratur.

B. Skema Pembelajaran

No.	Komponen	Deskripsi
1	Periode/waktu pembelajaran	3 pekan/12 jam pelajaran Keterangan: Guru PAI dapat mengondisikan waktunya sesuai dengan kebutuhan, situasi, dan kondisi satuan pendidikan setempat.

2	Tujuan pembelajaran per subbab	a. Hidup Bersih Tujuan pembelajaran pada subbab ini, diharapkan peserta didik dapat meyakini bahwa hidup bersih sebagai cerminan dari iman, menumbuhkan sikap gaya hidup bersih, menjelaskan arti gaya hidup bersih dengan menggunakan bahasa sendiri, dan membuat kreasi denah lingkungan rumah yang bersih. b. Hidup Rapi Tujuan pembelajaran pada subbab ini, diharapkan peserta didik dapat meyakini bahwa hidup rapi sebagai cerminan dari iman, menumbuhkan sikap gaya hidup rapi, menjelaskan arti gaya hidup rapi dengan menggunakan bahasa sendiri, dan membuat kreasi denah lingkungan rumah yang rapi. c. Hidup Teratur Tujuan pembelajaran pada subbab ini, diharapkan peserta didik dapat meyakini bahwa hidup teratur sebagai cerminan dari iman, menumbuhkan sikap gaya hidup teratur, menjelaskan arti gaya hidup teratur dengan menggunakan bahasa sendiri, dan membuat kreasi denah lingkungan rumah yang teratur.
3	Pokok-pokok materi pembelajaran per subbab	a. Hidup Bersih b. Hidup Rapi c. Hidup Teratur
4	Kosakata yang ditekankan/kata kunci	Bersih, Rapi, Teratur

5	Model, metode, dan aktivitas pembelajaran	a. Model pembelajaran 1) Model pembelajaran yang disarankan Diskusi dalam bentuk *the educational diagnosis meeting* artinya peserta didik berbincang mengenai pelajaran di kelas dengan maksud saling mengoreksi pemahaman mereka atas pelajaran/materi yang diterimanya agar masing-masing memperoleh pemahaman yang benar, dan dilengkapi dengan lembar pengamatan dalam pelaksanaan diskusi. 2) Model pembelajaran alternatif *Take and Give* b. Metode pembelajaran 1) Metode pembelajaran yang disarankan Ceramah interaktif, tanya jawab, dan demonstrasi 2) Metode pembelajaran alternatif Diskusi dan resitasi
6	Sumber belajar utama	Buku Siswa Pendidikan Agama Islam SD/MI Kelas 2, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Tahun 2021.
7	Sumber belajar lain yang relevan	a. Buku PAI (pendamping) yang relevan dengan materi pembelajaran b. Sumber lain yang mendukung

C. Panduan Pembelajaran

1. Gaya Hidup Bersih

a. Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada subbab ini, diharapkan peserta didik dapat meyakini bahwa hidup bersih sebagai cerminan dari iman, menumbuhkan sikap gaya hidup bersih, menjelaskan arti gaya hidup bersih dengan menggunakan bahasa sendiri, dan membuat kreasi denah lingkungan rumah yang bersih.

b. Apersepsi

Pada bagian awal bab 8, kegiatan appersepsi diawali dengan guru memastikan peserta didik telah siap mengikuti pembelajaran, mengawalinya dengan berdoa.

Peserta didik diminta untuk mengamati gambar 8.1 pada buku siswa di bagian awal bab 8. Peserta didik diberi motivasi untuk menceritakan gambar yang telah mereka amati dilanjutkan dengan peserta didik yang lain menanggapi cerita dari temannya. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik berikut beberapa kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan bersama peserta didik. Selanjutnya peserta didik oleh guru diajak untuk bernyanyi bersama dengan lagu berjudul “Ayo Jaga Hidup BRT” sebagai motivasi dan gambaran materi pada pembelajaran yang akan berlangsung.

c. Pemantik/Pemanasan

Pemantik pembelajaran dalam bab 8 ini meliputi pertanyaan-pertanyaan, intruksi, dan aktivitas siswa baik secara individu maupun kelompok. Salah satu pertanyaan pemantik tersebut, yaitu tahukah kalian apa itu hidup bersih?

d. Sarana prasarana dan media pembelajaran

1) Papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya;
2) Media/alat peraga/alat bantu dapat berupa illustrasi gambar atau tayangan visual (film) yang relevan dengan gaya hidup bersih.

e. Model, metode, dan aktivitas pembelajaran

1) Model/strategi/metode pembelajaran yang disarankan adalah ceramah interaktif (menceritakan dan menjelaskan kisah melalui gambar atau tayangan visual/film). Diskusi dalam bentuk *the educational diagnosis meeting,* artinya peserta didik berbincang mengenai pelajaran di kelas dengan maksud saling mengoreksi pemahaman mereka atas pelajaran/materi yang diterima agar masing-masing memperoleh pemahaman yang benar, dan dilengkapi dengan lembar pengamatan dalam pelaksanaan diskusi.

2) Aktivitas yang disarankan

- Guru memulai pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- Guru mengondisikan peserta didik siap mengikuti pembelajaran dengan mengajak bernyanyi dan memberikan motivasi sesuai pada kata-kata mutiara di buku siswa.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan yang akan berlangsung dalam pembelajaran.
- Peserta didik dibuat berkelompok yang terdiri atas 2 anak tiap kelompok.
- Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar dalam buku teks.
- Peserta didik mengemukakan isi gambar tersebut secara bergantian dalam kelompoknya.
- Guru menjelaskan tentang pengertian Hidup Bersih, hal-hal yang harus dijaga kebersihannya, dan apa manfaat gaya hidup bersih.
- Peserta didik dalam satu kelompok saling tanya jawab tentang materi yang disampaikan guru.
- Guru mengevaluasi hasil kerja peserta didik dan memberikan penjelasan tambahan serta penguatan yang dikemukakan

peserta didik tentang isi gambar dan penjelasan materi tersebut.

- Guru memberikan penghargaan bagi peserta didik yang hasil kerjanya memiliki tingkat kebenaran lebih tinggi secara lisan.
- Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang isi gambar dan m ateri tersebut.
- Pada rubrik **"Pengetahuanku"**, peserta didik mengemukakan capaian pengetahuan dalam pembelajaran subbab Hidup Bersih, yaitu mengetahui apa itu gaya hidup bersih.
- Pada rubrik **"Sikapku"**, peserta didik mengemukakan capaian sikap dalam pemebelajaran subbab hidup bersih, yaitu peserta didik meyakini bahwa hidup bersih merupakan cerminan dari iman.
- Pada rubrik **"Aktivitasku"**, peserta didik mengemukakan capaian keterampilan dalam pembelajaran subbab Hidup Bersih, yaitu bisa membuat kreasi denah lingkungan rumah yang bersih.
- Pada rubrik **"Tekadku",** peserta didik diajak untuk berkomitmen bersama agar selalu membiasakan diri untuk bergaya hidup bersih.

f. Model, metode dan aktivitas pembelajaran alternatif

Model, metode, dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan oleh guru pada masing-masing satuan pendidikan disesuaikan dengan kemampuan guru, sarana prasarana, serta kebutuhan dan karakteristik peserta didik dengan menerapkan aktivitas pembelajaran aktif dan saintifik (mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengomunikasikan). Misalnya, model pembelajaran *Take and Give*. Alternatif lainnya adalah guru memutar video pembelajaran tentang "Gaya Hidup Bersih" sehingga peserta didik mendapatkan banyak materi tentang materi tersebut.

g. Kesalahan umum yang sering terjadi saat mempelajari materi

Kebanyakan peserta didik memahami materi dengan sangat baik. Namun, pada praktiknya dalam kehidupan sehari-hari seringnya kurang bisa menerapkan. Maka dalam hal ini guru harus memberikan teladan dan terus-menerus mengajak serta memotivasi peserta didik bergaya hidup bersih.

h. Panduan penanganan pembelajaran siswa

1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat dilakukan melalui bimbingan khusus secara individu atau dengan menggunakan tutor sebaya sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi diberikan pengayaan dari sumber belajar yang beragam. Selain itu, guru dapat memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar.
3) Adapun untuk keberagaman karakter siswa, guru dapat menanganinya dengan memberikan pembelajaran yang variatif. Guru dapat menjelaskan materi Gaya Hidup Bersih dengan bahasanya sendiri. Guru juga menampilkan video pembelajaran Gaya Hidup Bersih di kelas untuk menangani peserta didik yang modal belajarnya visual. Guru juga dapat meminta salah satu siswa menyampaikan pemahamannya tentang materi yang telah disampaikan oleh guru.

i. Pemandu aktivitas refleksi

Di akhir pembelajaran subbab ini, guru dapat memandu aktivitas refleksi dengan meminta peserta didik mengemukakan pengalaman dan pendapatnya tentang materi "Gaya Hidup Bersih" yang telah dilaksanakan. Selanjutnya guru memberi penguatan dan pesan moral dalam kehidupan sehari-hari.

j. Penilaian

1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut

2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut

3) Guru melakukan penilaian keterampilan peserta didik dalam membuat kreasi denah lingkungan rumah yang bersih pada rubrik "Keterampilanku".

Instrumen penilaiannya sebagai berikut:

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai			Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan	Tindak Lanjut
		Ketepatan Kaidah Penulisan	Kebersihan Keindahan Penulisan	Keserasian Warna Gambar Tulisan				
1.								
2.								

Penskoran:

Tiap aspek yang dinilai memiliki skor 10 sehingga jumlah skor maksimal 30.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

k. Kegiatan tindak lanjut

1) Perbaikan

Kegiatan perbaikan diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi ketuntasan belajar minimal. Perbaikan dilakukan dengan cara mengulang materi yang menjadi kesulitan peserta didik tersebut terlebih dahulu, lalu dilakukan penilaian kembali.

2) Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi bahkan melampaui ketuntasan belajar minimal. Kegiatan pengayaan dapat berupa penugasan menjadi tutor sebaya bagi peserta didik yang belum memenuhi Ketuntasan Belajar Minimal. Selain itu, pengayaan juga dapat berupa pendalaman materi tentang “Gaya Hidup Bersih”.

2. Gaya Hidup Rapi

a. Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada subbab ini, diharapkan peserta didik dapat meyakini bahwa hidup rapi sebagai cerminan dari iman, menumbuhkan sikap gaya hidup rapi, menjelaskan arti gaya hidup rapi dengan menggunakan bahasa sendiri, dan membuat kreasi denah lingkungan rumah yang rapi.

b. Apersepsi

Pada bagian awal subbab “Gaya Hidup Rapi”, kegiatan appersepsi diawali dengan guru memastikan peserta didik telah siap mengikuti pembelajaran, mengawalinya dengan berdoa.

Peserta didik diminta untuk mengamati gambar 8.14 pada buku siswa di bagian awal subbab Gaya Hidup Rapi. Peserta didik diberi motivasi untuk menceritakan gambar yang telah mereka amati dilanjutkan dengan peserta didik yang lain menanggapi cerita dari temannya. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan. Guru menyampaikan

tujuan pembelajaran kepada peserta didik berikut beberapa kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan bersama peserta didik. Selanjutnya peserta didik oleh guru diajak untuk bernyanyi bersama dengan lagu berjudul “Ayo Jaga Hidup BRT” sebagai motivasi dan gambaran materi pada pembelajaran yang akan berlangsung.

c. Pemantik/Pemanasan

Pemantik pembelajaran dalam subbab Gaya Hidup Rapi ini meliputi pertanyaan-pertanyaan, intruksi, dan aktivitas siswa baik secara individu maupun kelompok. Salah satu pertanyaan pemantik tersebut, yaitu Anak-anak, tahukah kalian apa arti rapi itu?

d. Sarana prasarana dan media pembelajaran

1) Papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya;
2) Media/alat peraga/alat bantu dapat berupa illustrasi gambar atau tayangan visual (film) yang relevan dengan gaya hidup rapi.

e. Model, metode, dan aktivitas pembelajaran

1) Model/strategi/metode pembelajaran yang disarankan adalah ceramah interaktif (menceritakan dan menjelaskan kisah melalui gambar atau tayangan visual/film). Diskusi dalam bentuk *the educational diagnosis meeting,* artinya peserta didik berbincang mengenai pelajaran di kelas dengan maksud saling mengoreksi pemahaman mereka atas pelajaran/materi yang diterimanya agar masing-masing memperoleh pemahaman yang benar, dan dilengkapi dengan lembar pengamatan dalam pelaksanaan diskusi.
2) Aktivitas yang disarankan

- Guru memulai pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- Guru mengondisikan peserta didik siap mengikuti pembelajaran dengan mengajak bernyanyi sebagai motivasi.

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan yang akan berlangsung dalam pembelajaran.
- Peserta didik dibuat berkelompok yang terdiri atas 2 anak tiap kelompok.
- Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar dalam buku teks.
- Peserta didik mengemukakan isi gambar tersebut secara bergantian dalam kelompoknya.
- Guru menjelaskan tentang pengertian Hidup Rapi, hal-hal yang harus dijaga kerapiannya, dan apa manfaat dari gaya hidup rapi.
- Peserta didik dalam satu kelompok saling tanya jawab tentang materi yang disampaikan guru.
- Guru mengevaluasi hasil kerja peserta didik dan memberikan penjelasan tambahan serta penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang isi gambar dan penjelasan materi tersebut.
- Guru memberikan penghargaan bagi peserta didik yang hasil kerjanya memiliki tingkat kebenaran lebih tinggi secara lisan.
- Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang isi gambar dan m ateri tersebut.
- Pada rubrik "Pengetahuanku", peserta didik mengemukakan capaian pengetahuan dalam pembelajaran subbab "Gaya Hidup Rapi", yaitu mengetahui apa itu gaya hidup rapi.
- Pada rubrik "Sikapku", peserta didik mengemukakan capaian sikap dalam pemebalajaran subbab "Gaya Hidup Rapi", yaitu peserta didik meyakini bahwa hidup rapi merupakan cerminan dari iman.

- Pada rubrik "Aktivitasku", peserta didik mengemukakan capaian keterampilan dalam pembelajaran subbab "Gaya Hidup Rapi", yaitu bisa membuat kreasi denah lingkungan rumah yang rapi.
- Pada rubrik "Tekadku", peserta didik diajak untuk berkomitmen bersama agar selalu membiasakan diri untuk bergaya hidup rapi.

f. Model, metode dan aktivitas pembelajaran alternatif

Model, metode, dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan oleh guru pada masing-masing satuan pendidikan disesuaikan dengan kemampuan guru, sarana prasarana, serta kebutuhan dan karakteristik peserta didik dengan menerapkan aktivitas pembelajaran aktif dan saintifik (mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengomunikasikan). Misalnya, model pembelajaran *Take and Give*. Alternatif lainnya adalah guru memutar video pembelajaran tentang "Gaya Hidup Rapi" sehingga peserta didik mendapatkan banyak materi tentang materi tersebut.

g. Kesalahan umum yang sering terjadi saat mempelajari materi

Kebanyakan peserta didik memahami materi dengan sangat baik. Namun, pada praktiknya dalam kehidupan sehari-hari seringnya kurang bisa menerapkan. Maka dalam hal ini guru harus memberikan teladan dan terus-menerus mengajak serta memotivasi peserta didik bergaya hidup rapi.

h. Panduan penanganan pembelajaran siswa

1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat dilakukan melalui bimbingan khusus secara individu atau dengan menggunakan tutor sebaya sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi diberikan pengayaan dari sumber belajar yang beragam. Selain itu, guru dapat memberdayakan

mereka menjadi tutor sebaya untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar.

3) Adapun untuk keberagaman karakter siswa, guru dapat menanganinya dengan memberikan pembelajaran yang variatif. Guru dapat menjelaskan materi Gaya Hidup Rapi dengan bahasanya sendiri. Guru juga menampilkan video pembelajaran Gaya Hidup Rapi di kelas untuk menangani peserta didik yang modal belajarnya visual. Guru juga dapat meminta salah satu siswa menyampaikan pemahamannya tentang materi yang telah disampaikan oleh guru.

i. Pemandu aktivitas refleksi

Di akhir pembelajaran subbab ini, guru dapat memandu aktivitas refleksi dengan meminta peserta didik mengemukakan pengalaman dan pendapatnya tentang materi “Gaya Hidup Rapi” yang telah dilaksanakan. Selanjutnya guru memberi penguatan dan pesan moral dalam kehidupan sehari-hari

j. Penilaian

1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut

2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut

3) Guru melakukan penilaian keterampilan peserta didik dalam membuat kreasi denah lingkungan rumah yang bersih pada rubrik “Keterampilanku”.

Instrumen penilaiannya sebagai berikut:

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai			Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan	Tindak Lanjut
		Ketepatan Kaidah Penulisan	Kebersihan Keindahan Penulisan	Keserasian Warna Gambar Tulisan				
1.								
2.								

Penskoran:

Tiap aspek yang dinilai memiliki skor 10 sehingga jumlah skor maksimal 30.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

k. Kegiatan tindak lanjut

1) Perbaikan

Kegiatan perbaikan diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi Ketuntasan Belajar Minimal. Perbaikan dilakukan dengan cara mengulang materi yang menjadi kesulitan peserta didik tersebut terlebih dahulu, lalu dilakukan penilaian kembali.

2) Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi bahkan melampaui Ketuntasan Belajar Minimal. Kegiatan pengayaan dapat berupa penugasan menjadi tutor sebaya bagi peserta didik yang belum memenuhi Ketuntasan Belajar Minimal. Selain itu, pengayaan juga dapat berupa pendalaman materi tentang “Gaya Hidup Rapi”. .

3. Hidup Teratur

a. Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada subbab ini, diharapkan peserta didik dapat meyakini bahwa hidup teratur sebagai cerminan dari iman, menumbuhkan sikap gaya hidup teratur, menjelaskan arti gaya hidup teratur dengan menggunakan bahasa sendiri, dan membuat kreasi denah lingkungan rumah yang teratur.

b. Apersepsi

Pada bagian awal subbab Gaya Hidup Teratur, kegiatan appersepsi diawali dengan guru memastikan peserta didik telah siap mengikuti pembelajaran, mengawalinya dengan berdoa.

Peserta didik diminta untuk mengamati gambar 8.17 pada buku siswa di bagian awal subbab Gaya Hidup Teratur. Peserta didik diberi motivasi untuk menceritakan gambar yang telah mereka amati dilanjutkan dengan peserta didik yang lain menanggapi cerita dari temannya. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik berikut beberapa kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan bersama peserta didik. Selanjutnya peserta didik oleh guru diajak untuk bernyanyi bersama dengan lagu berjudul "Ayo Jaga Hidup BRT" sebagai motivasi dan gambaran materi pada pembelajaran yang akan berlangsung.

c. Pemantik/Pemanasan

Pemantik pembelajaran dalam subbab Gaya Hidup Teratur ini meliputi pertanyaan-pertanyaan, intruksi, dan aktivitas siswa baik secara individu maupun kelompok. Salah satu pertanyaan pemantik tersebut, yaitu Anak-anak, tahukah kalian apa arti teratur itu?

d. Sarana prasarana dan media pembelajaran

1) Papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya;
2) Media/alat peraga/alat bantu dapat berupa illustrasi gambar

atau tayangan visual (film) yang relevan dengan gaya hidup Teratur.

e. Model, metode, dan aktivitas pembelajaran

1) Model/strategi/metode pembelajaran yang disarankan adalah ceramah interaktif (menceritakan dan menjelaskan kisah melalui gambar atau tayangan visual/film). Diskusi dalam bentuk *the educational diagnosis meeting,* artinya peserta didik berbincang mengenai pelajaran di kelas dengan maksud saling mengoreksi pemahaman mereka atas pelajaran/materi yang diterimanya agar masing-masing memperoleh pemahaman yang benar, dan dilengkapi dengan lembar pengamatan dalam pelaksanaan diskusi.
2) Aktivitas yang disarankan

- Guru memulai pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- Guru mengondisikan peserta didik siap mengikuti pembelajaran dengan mengajak bernyanyi sebagai motivasi.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan yang akan berlangsung dalam pembelajaran.
- Peserta didik dibuat berkelompok yang terdiri atas 2 anak tiap kelompok.
- Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar dalam buku teks.
- Peserta didik mengemukakan isi gambar tersebut secara bergantian dalam kelompoknya.
- Guru menjelaskan tentang pengertian Hidup Teratur, hal-hal yang harus dijaga keteraturannya, dan apa manfaat dari gaya hidup teratur.
- Peserta didik dalam satu kelompok saling tanya jawab tentang materi yang disampaikan guru.

- Guru mengevaluasi hasil kerja peserta didik dan memberikan penjelasan tambahan serta penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang isi gambar dan penjelasan materi tersebut.
- Guru memberikan penghargaan bagi peserta didik yang hasil kerjanya memiliki tingkat kebenaran lebih tinggi secara lisan.
- Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang isi gambar dan m ateri tersebut.
- Pada rubrik **"Pengetahuanku"**, peserta didik mengemukakan capaian pengetahuan dalam pembelajaran subbab "Gaya Hidup Teratur", yaitu mengetahui apa itu gaya hidup teratur.
- Pada rubrik **"Sikapku"**, peserta didik mengemukakan capaian sikap dalam pemebalajaran subbab "Gaya Hidup Teratur", yaitu peserta didik meyakini bahwa hidup teratur merupakan cerminan dari iman.
- Pada rubrik **"Keterampilanku"**, peserta didik mengemukakan capaian keterampilan dalam pembelajaran subbab "Gaya Hidup Teratur", yaitu bisa membuat kreasi denah lingkungan rumah yang teratur.
- Pada rubrik **"Tekadku"**, peserta didik diajak untuk berkomitmen bersama agar selalu membiasakan diri untuk bergaya hidup teratur.

f. Model, metode dan aktivitas pembelajaran alternatif

Model, metode, dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan oleh guru pada masing-masing satuan pendidikan disesuaikan dengan kemampuan guru, sarana prasarana, serta kebutuhan dan karakteristik peserta didik dengan menerapkan aktivitas pembelajaran aktif dan saintifik (mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengomunikasikan). Misalnya, model pembelajaran *Take and Give*. Alternatif lainnya

adalah guru memutar video pembelajaran tentang Gaya Hidup Teratur sehingga peserta didik mendapatkan banyak materi tentang materi tersebut.

g. **Kesalahan umum yang sering terjadi saat mempelajari materi**

Kebanyakan peserta didik memahami materi dengan sangat baik. Namun, pada praktiknya dalam kehidupan sehari-hari seringnya kurang bisa menerapkan. Maka dalam hal ini guru harus memberikan teladan dan terus-menerus mengajak serta memotivasi peserta didik bergaya hidup teratur.

h. Panduan penanganan pembelajaran siswa

1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat dilakukan melalui bimbingan khusus secara individu atau dengan menggunakan tutor sebaya sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi diberikan pengayaan dari sumber belajar yang beragam. Selain itu, guru dapat memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar.
3) Adapun untuk keberagaman karakter siswa, guru dapat menanganinya dengan memberikan pembelajaran yang variatif. Guru dapat menjelaskan materi "Gaya Hidup Teratur" dengan bahasanya sendiri. Guru juga menampilkan video pembelajaran Gaya Hidup Teratur di kelas untuk menangani peserta didik yang modal belajarnya visual. Guru juga dapat meminta salah satu siswa menyampaikan pemahamannya tentang materi yang telah disampaikan oleh guru.

i. Pemandu aktivitas refleksi

Di akhir pembelajaran subbab ini, guru dapat memandu aktivitas refleksi dengan meminta peserta didik mengemukakan pengalaman dan pendapatnya tentang materi "Gaya Hidup

Teratur" yang telah dilaksanakan. Selanjutnya guru memberi penguatan dan pesan moral dalam kehidupan sehari-hari

j. Penilaian

1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut

2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut

3) Guru melakukan penilaian keterampilan peserta didik dalam membuat kreasi denah lingkungan rumah yang bersih pada rubrik "Keterampilanku".

   Instrumen penilaiannya sebagai berikut:

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai			Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan	Tindak Lanjut
		Ketepatan Kaidah Penulisan	Kebersihan Keindahan Penulisan	Keserasian Warna Gambar Tulisan				
1.								
2.								

Penskoran:

Tiap aspek yang dinilai memiliki skor 10 sehingga jumlah skor maksimal 30.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

k. Kegiatan tindak lanjut

1) Perbaikan

Kegiatan perbaikan diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi Ketuntasan Belajar Minimal. Perbaikan dilakukan dengan cara mengulang materi yang menjadi kesulitan peserta didik tersebut terlebih dahulu, lalu dilakukan penilaian kembali.

2) Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi bahkan melampaui Ketuntasan Belajar Minimal. Kegiatan pengayaan dapat berupa penugasan menjadi tutor sebaya bagi peserta didik yang belum memenuhi Ketuntasan Belajar Minimal. Selain itu, pengayaan juga dapat berupa pendalaman materi tentang "Gaya Hidup Teratur" .

D. Panduan Rubrik

1. Peta Konsep

Gambar bagan dan ilustrasi yang menyambungkan antara tema utama yaitu Aku Senang Bisa Berakhlak Terpuji dengan sub tema Gaya Hidup Bersih, Gaya Hidup Rapi, dan Gaya Hidup Teratur yang bermakna sehingga dapat menjelaskan konsep materi secara utuh dengan sederhana. Peta konsep ini diharapkan dapat membantu peserta didik memahami materi pembelajaran dengan mudah, menyenangkan, dan lama ingatannya (*longtime memory*).

2. Ayo Bernyanyi

Peserta didik secara bersama-sama diajak bernyanyi dengan sebuah lagu yang berjudul "Mari Jaga Hidup BRT", Nada Lagu "Menanam Jagung". Kegiatan ini dilakukan agar pembelajaran menjadi menyenangkan. Selain juga untuk memudahkan peserta didik memahami informasi dan pesan pokok yang terkandung dalam materi "Aku Senang Bisa Berakhlak Terpuji."

3. Pengetahuanku

Peserta didik mengetahui target pengetahuan yang harus dicapai pada bab 8 ini, yaitu:

a. mengetahui apa itu gaya hidup bersih.

b. mengetahui apa itu gaya hidup rapi.

c. mengetahui apa itu gaya hidup teratur.

4. Sikapku

Peserta didik mengetahui target sikap yang harus dicapai pada bab 8 ini, yaitu:

a. meyakini bahwa hidup bersih merupakan cerminan dari iman

b. meyakini bahwa hidup bersih merupakan cerminan dari iman

c. meyakini bahwa hidup bersih merupakan cerminan dari iman

5. Keterampilanku

Peserta didik mengetahui target keterampilan yang harus dicapai pada bab 8 ini, yaitu:

a. bisa membuat kreasi denah lingkungan rumah yang bersih.

b. bisa membuat kreasi denah lingkungan rumah yang rapi.

c. bisa membuat kreasi denah lingkungan rumah yang teratur.

6. Tekadku

Peserta didik diajak untuk berkomitmen bersama agar selalu membiasakan diri untuk bergaya hidup bersih, bergaya hidup rapi, dan bergaya hidup teratur

7. Rangkuman

Peserta didik dengan bimbingan guru membaca dan memahami rangkuman materi pelajaran pada bab 2, yaitu "Aku Senang Berakhlak Terpuji."

8. Ayo Berlatih

Peserta didik mengerjakan 10 soal pilihan ganda, 5 soal isian, dan 5 soal uraian. Rubrik ini merupakan penilaian pengetahuan yang diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui tingkat capaian pembelajaran pada bab ini.

Adapun kunci jawabannya sebagai berikut.

a. Pilihan Ganda

1)	B	6)	B
2)	B	7)	C
3)	C	8)	B
4)	A	9)	A
5)	C	10)	C

Skor Nilai jawaban benar nilai 1, jawaban salah nilai 0

b. Isian

1)	Kesehatan
2)	Kebersihan
3)	Kotor, tidak sehat
4)	Mandi
5)	Membersihkan, menggosok

Skor Nilai jawaban benar nilai 2, jawaban salah nilai 1, tidak diisi nilai 0.

c. Soal Uraian

1. Cara menjaga kebersihan badan dengan cara mandi.
2. Ca ra menjaga kebersihan pakaian dengan cara dicuci.
3. Cara menjaga kebersihan lingkungan dengan cara menyampu sampah, tidak membuang sampah sembarangan, dan lain-lain (Kebijakan guru).
4. Agar baju menjadi rapi sebaiknya disetrika.

5. Tempat salat juga harus dibersihkan agar bersih dan suci, dan sah digunakan untuk salat.

Skor Nilai jawaban benar nilai 3, jawaban salah nilai 2, tidak diisi nilai 1.

9. Pengayaan

Bagi peserta didik yang sudah menguasai materi pembelajaran, diminta untuk mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan oleh guru (guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

10. Remedial

Bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar, guru sebaiknya mengidentifikasi tujuan pembelajaran yang belum dikuasai oleh peserta didik. Berdasar identifikasi itu, guru menyampaikan pembelajaran ulang yang sudah fokus pada materi yang dianggap sulit oleh peserta didik.

Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang sesuai dengan keadaan, contoh: pada saat jam belajar (apabila masih ada waktu), di luar jam pembelajaran (30 menit setelah jam belajar selesai).

E. Interaksi Guru dengan Orang Tua/Wali

Guru meminta peserta didik menunjukkan sikap hidup bersih, hidup rapi, dan hidup teratur dalam kehidupan sehari-hari kepada orang tua/walinya sebagai cerminan dari iman. Orang tua/wali memberikan komentar terhadap sikap hidup bersih, hidup rapi, dan hidup teratur dalam kehidupan sehari-hari. Guru juga menyampaikan perkembangan peserta didiknya tentang sikap hidup bersih, hidup rapi, dan hidup teratur dalam kehidupan sehari- hari, serta membuat kreasi kreasi denah lingkungan rumah yang bersih, rapi, dan teratur. Hal ini dilakukan untuk menjalin komunikasi dan meningkatkan kerja sama yang baik antara guru dan orang tua/wali dalam mewujudkan peserta didik yang sesuai dengan capaian pembelajaran.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA 2021
Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas II
Penulis: Siti Kusrini, Zainal Abidin
ISBN: 978-602-244-683-5 (jil.2)

Panduan Khusus

Bab 9

Ayo Zikir dan Doa Setelah Salat

A. Gambaran Umum

1. Tujuan Pembelajaran

a. Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik dapat menerima makna zikir setelah salat sebagai wujud berserah diri kepada Allah Swt.

b. Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik dapat menerima makna doa setelah salat sebagai wujud berserah diri kepada Allah Swt.

c. Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik dapat nenunjukkan sikap berserah diri kepada Allah Swt. sebagai implementasi makna zikir setelah salat.

d. Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik dapat nenunjukkan sikap rendah hati kepada sesama sebagai implementasi makna doa setelah salat.

e. Melalui model pembelajaran *cooperative script* dan metode ceramah, peserta didik dapat menjelaskan ketentuan bacaan-bacaan zikir setelah salat.

f. Melalui model pembelajaran *cooperative script* dan metode ceramah, peserta didik dapat menjelaskan ketentuan bacaan-bacaan doa setelah salat.

g. Melalui model pembelajaran *Drill and practice* dan metode demonstrasi, peserta didik dapat mempraktikkan ketentuan bacaan-bacaan zikir setelah salat.

h. Melalui model pembelajaran *Drill and practice* dan metode demonstrasi, peserta didik dapat mempraktikkan ketentuan bacaan-bacaan doa setelah salat.

2. Pokok Materi

Zikir dan Doa setelah Salat.

B. Skema Pembelajaran

No.	Komponen	Deskripsi
1	Periode/waktu pembelajaran	4 pekan/16 jam pelajaran Keterangan: Guru PAI dapat mengondisikan waktunya sesuai dengan kebutuhan, situasi, dan kondisi satuan pendidikan setempat.
2	Tujuan pembelajaran per subbab	a. Zikir setelah Salat Tujuan pembelajaran pada subbab ini, diharapkan peserta didik dapat menerima makna zikir setelah salat sebagai wujud berserah diri kepada Allah Swt., nenunjukkan sikap berserah diri kepada Allah Swt. sebagai implementasi makna zikir setelah salat., menjelaskan ketentuan bacaan-bacaan zikir setelah salat, dan mempraktikkan ketentuan bacaan-bacaan zikir setelah salat, b. Doa setelah Salat Tujuan pembelajaran pada subbab ini, diharapkan peserta didik dapat menerima makna doa setelah salat sebagai wujud berserah diri kepada Allah Swt., menunjukkan sikap rendah hati kepada sesama sebagai implementasi makna doa setelah salat, menjelaskan ketentuan bacaan-bacaan doa setelah salat, dan mempraktikkan ketentuan bacaan-bacaan doa setelah salat.
3	Pokok-pokok materi pembelajaran per subbab	a. Zikir setelah Salat b. Doa setelah Salat

4	Kosakata yang ditekankan/kata kunci	Zikir, Doa, salat
5	Model, metode, dan aktivitas pembelajaran	a. Model pembelajaran 1) Model pembelajaran yang disarankan *Drill and practice* 2) Model pembelajaran alternatif *Inquiry learning*, *cooperative script*, dan *talking stick* b. Metode pembelajaran 1) Metode pembelajaran yang disarankan Ceramah, tanya jawab, dan demonstrasi 2) Metode pembelajaran alternatif Diskusi dan resitasi
6	Sumber belajar utama	Buku Siswa Pendidikan Agama Islam SD/MI Kelas 2, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Tahun 2021.
7	Sumber belajar lain yang relevan	a. Buku PAI (pendamping) yang relevan dengan materi pembelajaran b. Sumber lain yang mendukung

C. Panduan Pembelajaran

1. Zikir setelah Salat

a. Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada subbab ini, diharapkan peserta didik dapat menerima makna zikir setelah salat sebagai wujud berserah diri kepada Allah Swt., nenunjukkan sikap berserah diri kepada Allah Swt. sebagai implementasi makna zikir setelah salat., menjelaskan ketentuan bacaan-bacaan zikir

setelah salat, dan mempraktikkan ketentuan bacaan-bacaan zikir setelah salat,

b. Apersepsi

Pada bagian awal subbab ini, kegiatan appersepsi diawali dengan guru memastikan peserta didik telah siap mengikuti pembelajaran, mengawalinya dengan berdoa.

Kemudian peserta didik diminta untuk mengamati gambar 9.1 dan gambar 9.2 pada buku siswa di bagian awal bab 9. Peserta didik diberi motivasi untuk menceritakan gambar yang telah mereka amati tersebut dilanjutkan dengan peserta didik yang lain menanggapi cerita dari temannya. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik berikut beberapa kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan bersama peserta didik. Selanjutnya peserta didik oleh guru diajak untuk berpantun bersama dengan pantun bertema "Mari Berzikir dan Berdoa" sebagai motivasi dan gambaran materi pada pembelajaran yang akan berlangsung.

c. Pemantik/Pemanasan

Pemantik pembelajaran dalam bab 9 subbab "Zikir setelah Salat" ini meliputi pertanyaan-pertanyaan, instruksi, dan aktivitas siswa baik secara individu maupun kelompok. Salah satu pertanyaan pemantik tersebut, yaitu "Anak-anak, menurut kalian, apa yang sedang dilakukan Fauzan pada gambar di atas?".

d. Sarana prasarana dan media pembelajaran

1) Papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya;
2) Poster atau *print out* atau kartu Surah an-Nās;
3) Laptop, LCD projector, speaker aktif, laser pointer, audio zikir dan doa, dan video pembelajaran Zikir dan Doa setelah salat.

e. Model, metode, dan aktivitas pembelajaran

1) Model pembelajaran yang disarankan adalah *drill and practice* (model pembelajaran yang mengedepankan banyak latihan dan praktik). Metode pembelajaran yang digunakan adalah demonstrasi.

2) Aktivitas yang disarankan

- Guru memulai pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- Guru mengondisikan peserta didik siap mengikuti pembelajaran.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan yang akan berlangsung dalam pembelajaran.
- Peserta didik dibuat berkelompok dengan teman sebangku.
- Guru menjelaskan dan mencontohkan bacaan apa saja yang termasuk bacaan zikir setelah salat.
- Peserta didik diarahkan untuk memperhatikan contoh bacaan zikir setelah salat, kemudian menirukannya.
- Peserta didik diarahkan untuk membaca basmalah sebelum membaca zikir setelah salat.
- Peserta didik membaca zikir setelah salat secara bersama-sama.
- Peserta didik kembali mengamati gurunya yang sedang mendemosntrasikan cara membaca zikir setelah salat secara berulang.
- Peserta didik mengikuti gurunya membaca bacaan zikir setelah salat secara berulang pada tiap-tiap kalimah tayibah.
- Peserta didik bersama gurunya membaca bacaan zikir setelah salat berulang-ulang.
- Peserta didik bersama-sama membaca bacaan zikir setelah salat dan guru mendengarkannya dengan baik.

- Peserta didik secara berkelompok dan bergantian maju di depan kelas untuk membaca bacaan zikir setelah salat.
- Selama membaca bacaan zikir setelah salat, peserta didik diarahkan sambil memperhatikan tulisan bacaan zikir setelah salat pada buku siswa.
- Pada rubrik "**Sikapku**", peserta didik diajak untuk membaca bersama "Aku terbiasa berzikir setelah salat" agar termotivasi untuk lebih terbiasa untuk berzikir setelah salat.
- Pada rubrik "**Tekadku**", peserta didik diajak untuk menanamkan tekad pada dirinya bahwa akan berusaha membiasakan diri berzikir selesai salat.
- Pada rubrik **"Aktivitas Kelompok"**, peserta didik secara berkelompok (dengan teman sebangkunya) diminta untuk mempraktikkan bacaan zikir setelah salat, kemudian maju satu persatu di depan kelas untuk menunjukkan praktiknya. Peserta didik yang menyimak diharapkan dapat memberikan koreksi dan masukan sehingga semua peserta didik dapat membaca bacaan zikir setelah salat..

f. Model, metode dan aktivitas pembelajaran alternatif

Model, metode, dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan oleh guru pada masing-masing satuan pendidikan disesuaikan dengan kemampuan guru, sarana prasarana, serta kebutuhan dan karakteristik peserta didik dengan menerapkan aktivitas pembelajaran aktif dan saintifik (mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan). Misalnya, model pembelajaran *snowball throwing*, *talking stick* dengan metode pembelajaran resitasi. Alternatif lainnya adalah guru memutar audio zikir setelah salat atau video pembelajaran tentang bacaan zikir setelah salat sehingga peserta didik mendapatkan banyak contoh cara membaca zikir setelah salat.

g. Kesalahan umum yang sering terjadi saat mempelajari materi

Kebanyakan peserta didik memahami materi dengan sangat baik. Namun, pada praktiknya dalam kehidupan sehari-hari seringnya kurang bisa menerapkan. Maka dalam hal ini guru harus memberikan teladan dan terus-menerus mengajak serta memotivasi peserta didik untuk membiasakan untuk berzikir setelah salat.

h. Panduan penangangan pembelajaran siswa

1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat dilakukan melalui bimbingan khusus secara individu atau dengan menggunakan tutor sebaya sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi diberikan pengayaan dari sumber belajar yang beragam. Selain itu dapat memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar.
3) Adapun untuk keberagaman karakter siswa, guru dapat menanganinya dengan memberikan pembelajaran yang variatif. Guru dapat mendemonstrasikan bacaan Zikir setelah salat melalui dirinya sendiri atau audio untuk menangani peserta didik yang auditori. Guru juga menampilkan video bacaan Zikir setelah Salat di kelas untuk menangani peserta didik yang modal belajarnya visual. Guru juga dapat meminta salah satu siswa mendemonstrasikan bacaan Zikir setelah Salat di depan kelas untuk menangani peserta didik yang kinestetik.

i. Pemandu aktivitas refleksi

Di akhir pembelajaran subbab ini, guru dapat memandu aktivitas refleksi dengan meminta peserta didik mengemukaan pengalaman dan pendapatnya terhadap materi Zikir setelah Salat yang telah dilaksanakan. Selanjutnya guru memberi penguatan dan pesan moral dalam kehidupan sehari-hari

j. Penilaian

1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut

2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut

3) Guru melakukan penilaian keterampilan peserta didik dalam mempraktikkan zikir setelah salat.

Instrumen penilaiannya sebagai berikut:

<table>
<tr><th rowspan="2">No</th><th rowspan="2">Nama Siswa</th><th colspan="2">Aspek yang Dinilai</th><th rowspan="2">Skor Maks</th><th>Nilai</th><th colspan="2">Ketuntasan</th><th rowspan="2">Skor Maks</th><th colspan="2">Tindak Lanjut</th></tr>
<tr><th>1</th><th>2</th><th></th><th>T</th><th>TT</th><th>R</th><th>P</th></tr>
<tr><td>1</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td>2</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td>3</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
</table>

Aspek yang dinilai :

1. Hafal = 60

2.Fasih = 40

Skor maksimal =100

k. Kegiatan tindak lanjut

1) Perbaikan

Kegiatan perbaikan diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi Ketuntasan Belajar Minimal. Perbaikan dilakukan dengan cara mengulang materi yang menjadi kesulitan peserta didik tersebut terlebih dahulu, lalu dilakukan penilaian kembali.

2) Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi bahkan melampaui Ketuntasan Belajar Minimal. Kegiatan pengayaan dapat berupa penugasan menjadi tutor sebaya bagi peserta didik yang belum memenuhi Ketuntasan Belajar Minimal. Selain itu, pengayaan juga dapat berupa pendalaman materi tentang Zikir setelah Salat.

2. Doa setelah Salat

a. Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada subbab ini, diharapkan peserta didik dapat menerima makna doa setelah salat sebagai wujud berserah diri kepada Allah Swt., menunjukkan sikap rendah hati kepada sesama sebagai implementasi makna doa setelah salat, menjelaskan ketentuan bacaan-bacaan doa setelah salat, dan mempraktikkan ketentuan bacaan-bacaan doa setelah salat.

b. Apersepsi

Pada bagian awal subbab ini, kegiatan appersepsi dilakukan dengan menghubungkan materi pembelajaran yang akan berlangsung dengan materi sebelumnya, yaitu membaca bacaan zikir setelah salat. Dalam kegiatan ini, guru juga diharapkan memberikan motivasi kepada peserta didik mudahnya menghafal bacaan zikir setelah salat.

c. Pemantik/Pemanasan

Pemantik pembelajaran dalam subbab "Doa setelah Salat" ini meliputi pertanyaan-pertanyaan, instruksi, dan aktivitas siswa

baik secara individu maupun kelompok. Salah satu pertanyaan pemantik tersebut, yaitu “Anak-anak, selain berzikir, apa yang kalian lakukan setelah salat?.”

d. Sarana prasarana dan media pembelajaran

1) Papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya;
2) Poster atau *print out* atau kartu Surah an-Nās;
3) Laptop, LCD projector, speaker aktif, laser pointer, audio bacaan doa setelah salat dan video pembelajaran Doa setelah salat.

e. Model, metode, dan aktivitas pembelajaran

1) Model pembelajaran yang disarankan adalah *drill and practice* (model pembelajaran yang mengedepankan banyak latihan dan praktik). Metode pembelajaran yang digunakan adalah demonstrasi.
2) Aktivitas yang disarankan

- Guru memulai pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- Guru mengkondisikan peserta didik siap mengikuti pembelajaran.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan yang akan berlangsung dalam pembelajaran.
- Peserta didik dibuat berkelompok dengan teman sebangku.
- Guru menjelaskan dan mencontohkan bacaan apa saja yang termasuk bacaan doa setelah salat.
- Peserta didik diarahkan untuk memperhatikan contoh bacaan doa setelah salat, dan kemudian menirukannya.
- Peserta didik diarahkan untuk membaca basmalah sebelum membaca doa setelah salat.
- Peserta didik membaca doa setelah salat secara bersama-sama.

- Peserta didik kembali mengamati gurunya yang sedang mendemostrasikan cara membaca doa setelah salat secara berulang.
- Peserta didik mengikuti gurunya membaca bacaan doa setelah salat secara berulang pada tiap-tiap bagian doa.
- Peserta didik bersama gurunya membaca bacaan doa setelah salat berulang-ulang.
- Peserta didik bersama-sama membaca bacaan doa setelah salat dan guru mendengarkannya dengan baik.
- Peserta didik secara berkelompok dan bergantian maju di depan kelas untuk membaca bacaan doa setelah salat.
- Selama membaca bacaan doa setelah salat, peserta didik diarahkan sambil memperhatikan tulisan bacaan doa setelah salat pada buku siswa.
- Pada rubrik "**Sikapku**", peserta didik diajak untuk membaca bersama "Aku terbiasa berdoa setelah salat" agar termotivasi untuk lebih terbiasa untuk berdoa setelah salat.
- Pada rubrik "**Tekadku**", peserta didik diajak untuk menanamkan tekad pada dirinya bahwa akan berusaha membiasakan diri berdoa selesai salat.
- Pada rubrik **"Aktivitas Kelompok"**, peserta didik secara berkelompok (dengan teman sebangkunya) diminta untuk mempraktikkan bacaan doa setelah salat, kemudian maju satu persatu di depan kelas untuk menunjukkan praktik. Peserta didik yang menyimak diharapkan dapat memberikan koreksi dan masukan sehingga semua peserta didik dapat membaca bacaan doa setelah salat.

f. Model, metode dan aktivitas pembelajaran alternatif

Model, metode, dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan oleh guru pada masing-masing satuan pendidikan disesuaikan dengan kemampuan guru, sarana prasarana, serta kebutuhan dan karakteristik peserta didik dengan menerapkan aktivitas pembelajaran aktif dan saintifik

(mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan). Misalnya, model pembelajaran *snowball throwing*, *talking stick* dengan metode pembelajaran resitasi. Alternatif lainnya adalah guru memutar audio doa setelah salat atau video pembelajaran bacaan doa setelah salat sehingga peserta didik mendapatkan banyak contoh cara membaca doa setelah salat.

g. Kesalahan umum yang sering terjadi saat mempelajari materi

Kebanyakan peserta didik memahami materi dengan sangat baik. Namun, pada praktiknya dalam kehidupan sehari-hari seringnya kurang bisa menerapkan. Maka dalam hal ini guru harus memberikan teladan dan terus-menerus mengajak serta memotivasi peserta didik untuk membiasakan untuk berzikir setelah salat.

h. Panduan penangangan pembelajaran siswa

1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat dilakukan melalui bimbingan khusus secara individu dan mengelompokkannya dengan peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi diberikan pengayaan dengan memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya dalam kelompok yang sudah dikondisikan. Peserta didik tersebut diberi tugas tambahan untuk mengajari teman kelompoknya menghafal doa setelah salat.
3) Adapun untuk keberagaman karakter siswa, guru dapat menanganinya dengan memberikan pembelajaran yang variatif. Guru dapat mendemonstrasikan bacaan doa setelah salat melalui dirinya sendiri atau audio untuk menangani peserta didik yang auditori. Guru juga menampilkan video bacaan doa setelah salat di kelas untuk menangani peserta didik yang modal belajarnya visual. Guru juga dapat

meminta salah satu siswa mendemonstrasikan bacaan doa setelah salat di depan kelas untuk menangani peserta didik yang kinestetik.

i. Pemandu aktivitas refleksi

Di akhir pembelajaran subbab ini, guru dapat memandu aktivitas refleksi dengan meminta peserta didik menyampaikan pengalaman dan pendapatnya tentang materi "Doa setelah Salat" yang telah dilaksanakan. Selanjutnya guru memberi penguatan dan pesan moral dalam kehidupan sehari-hari.

j. Penilaian

1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut

2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut

3) Guru melakukan penilaian keterampilan peserta didik dalam mempraktikkan Doa setelah Salat.

   Instrumen penilaiannya sebagai berikut:

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai		Skor Maks	Nilai	Ketuntasan		Skor Maks	Tindak Lanjut	
		1	2			T	TT		R	P
1										
2										
3										

Aspek yang dinilai :

1. Hafal = 60
2. Fasih = 40

Skor maksimal =100

k. Kegiatan tindak lanjut

1) Perbaikan

Kegiatan perbaikan diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KBM (Ketuntasan Belajar Minimal). Perbaikan dilakukan dengan cara mengulang materi yang menjadi kesulitan peserta didik tersebut terlebih dahulu, lalu dilakukan penilaian kembali.

2) Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi bahkan melampaui KBM. Kegiatan pengayaan dapat berupa penugasan menjadi tutor sebaya bagi peserta didik yang belum memenuhi KBM. Selain itu, pengayaan juga dapat berupa pendalaman materi Doa setelah Salat, yaitu mengerjakan soal TTS yang ada di Buku Siswa.

D. Panduan Rubrik

1. Peta Konsep

Gambar bagan dan ilustrasi yang menyambungkan antara tema utama Zikir dan Doa setelah Salat dengan sub tema Zikir setelah Salat dan Doa Setelah Salat yang bermakna sehingga

dapat menjelaskan konsep materi secara utuh dengan sederhana. Peta konsep ini diharapkan dapat membantu peserta didik memahami materi Zikir dan Doa setelah Salat dengan mudah, menyenangkan, dan lama ingatannya (*longtime memory*).

2. Ayo Berpantun

Peserta didik secara bersama-sama diajak berpantun “Mari Berzikir dan Berdoa”. Kegiatan ini dilakukan agar pembelajaran menjadi menyenangkan. Selain juga untuk memudahkan peserta didik memahami informasi dan pesan pokok yang terkandung dalam materi Zikir dan Doa setelah Salat.

3. Sikapku

Tahapan ini berisi ungkapan pengalaman positif dari hasil belajar peserta didik dan internalisasi nilai-nilai sikap dan karakter peserta didik.

Guru sebaiknya dapat mewujudkan peserta didik senang:

a. berzikir setelah salat.

b. berdoa setelah salat.

4. Tekadku

Pada tahapan ini, guru mengajak peserta didik berkomitmen untuk:

a. berzikir setelah salat.

b. berdoa setelah salat.

Rubrik ini berisi ungkapan komitmen diri peserta didik terhadap materi Zikir dan Doa setelah Salat yang telah dipelajari bersama. Tujuannya agar internalisasi nilai dapat terwujud pada diri peserta didik.

5. Aktivitasku

Pada tahapan ini, guru mengajak peserta didik untuk:

a. berzikir setelah salat.

b. berdoa setelah salat.

Rubrik ini diberikan untuk mengajak peserta didik mengimplementasikan keterampilan beragama dan meningkatkan sikap religius peserta didik sejak dini.

6. Aktivitas Kelompok

Pada tahapan ini, guru mengajak peserta didik berkomitmen bersama untuk:

a. mempraktikkan berzikir setelah salat.

b. mempraktikkan berdoa setelah salat.

Rubrik ini diberikan untuk mengajak peserta didik mengimplementasikan keterampilan beragama, meningkatkan sikap religius peserta didik sejak dini, dan agar peserta didik terbiasa dan terampil dalam berkolaborasi, berinteraksi dan bekerja sama dengan sesama. Selain itu, peserta didik akan mendapatkan pengetahuan dari kegiatan tersebut.

7. Kisah Teladan

Pada rubrik "Kisah Teladan" ini guru membacakan satu kisah yang berjudul "Imas Pandai yang Rendah Hati" yang tertulis pada rubrik "Kisah Teladan" kepada peserta didik, dan memberikan penekanan-penekanan nilai yang berhubungan dengan materi Zikir dan Doa setelah Salat.

8. Rangkuman

Peserta didik dengan bimbingan guru membaca dan memahami rangkuman materi pelajaran pada bab 9, yaitu "Ayo Zikir dan Doa setelah Salat".

9. Ayo Berlatih

Peserta didik mengerjakan 10 soal pilihan ganda, 5 soal isian, dan 5 soal soal uraian. Rubrik ini merupakan penilaian pengetahuan yang diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui tingkat capaian pembelajaran pada bab ini.

Adapun kunci jawabannya sebagai berikut.

a. Pilihan Ganda

1)	C	6)	B
2)	B	7)	A
3)	B	8)	C
4)	A	9)	B
5)	C	10)	A

Skor Nilai jawaban benar nilai 1, jawaban salah nilai 0

b. Isian

1)	Zikir artinya mengingat Allah Swt.
2)	Doa artinya memohon sesuatu atau memohon perlindungan kepada Allah dengan merendahkan diri kepada-Nya.
3)	Allah Swt.
4)	Subhaanallaah
5)	Laa ilaaha illallaah

Skor Nilai jawaban benar nilai 2, jawaban salah nilai 1, tidak diisi nilai 0.

c. Soal Uraian

1) Tujuan berzikir untuk mendekatkan diri kepada Allah.

2) waktu utama dalam berzikir di antaranya setelah salat fardu.

3) Adab-adab berdoa adalah sebagai berikut (Kebijakan Guru):

a) Menghadap kiblat.

b) Mulai berdoa dengan memuji syukur kapada Allah Swt..

c) Bersalawat untuk Rasulullah Saw..

d) Merendahkan suara.

e) Mengulang-ulang doa dan tidak putus asa jika doa belum

f) dikabulkan.

g) Dilakukan dengan khusyuk, merendahkan diri, sepenuh hati,

h) dan penuh harapan, serta yakin atas doa yang dipanjatkan.

4) Orang yang senantiasa berzikir hidupnya akan merasa tenteram dan tenang.

5) Orang yang berusaha tanpa disertai dengan berdoa merupakan sikap sombong.

Skor Nilai jawaban benar nilai 3, jawaban tidak 100% benar nilai 2, jawaban salah nilai 1, tidak diisi nilai 0.

10. Pengayaan

Bagi peserta didik yang sudah menguasai materi pembelajaran, diminta untuk mengerjakan materi pengayaan yang ada di "Buku Siswa" (guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

11. Remedial

Program remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar. Guru mengidentifikasi tujuan pembelajaran yang belum dikuasai oleh peserta didik. Setelah itu, guru menyampaikan pembelajaran ulang pada materi yang dianggap sulit berdasarkan identifikasi guru.

Remedial dilaksanakan pada hari dan waktu yang ditentukan guru, 30 menit setelah jam belajar selesai.

D. Interaksi Guru dengan Orang Tua/Wali

Interaksi guru dengan orang tua ini sangat diperlukan agar terjalin komunikasi antara guru/ sekolah dengan orang tua/ wali murid. Komunikasi atau interaksi ini bertujuan sebagai laporan kegiatan belajar peserta didik.

Dalam buku ini diberikan kolom interaksi guru dengan orang tua. Orang tua/wali murid memberikan komentar pada kolom komentar, serta membubuhkan paraf sebagai tanda telah memberikan komentar.

Guru meminta orang tua untuk berperan aktif dengan cara mengecek sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik. Jika ada yang belum paham, maka orang tua dapat membantu membelajarkan di rumah.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA 2021
Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas II
Penulis: Siti Kusrini, Zainal Abidin
ISBN: 978-602-244-683-5 (jil.2)

Panduan Khusus

Bab 10

Asyik Belajar Kisah Ayahnya Para Nabi

A. Gambaran Umum

1. Tujuan Pembelajaran

a. Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik dapat meyakini dengan sungguh-sungguh kebenaran kisah Nabi Ibrahim a.s.

b. Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik dapat menunjukkan sikap rela berkorban, taat, dan patuh kepada Allah Swt. sebagaimana meneladan Nabi Ibrahim a.s. dengan baik.

c. Melalui model pembelajaran *discovery learning* dan metode diskusi, peserta didik dapat menjelaskan kisah keteladanan Nabi Ibrahim a.s. dengan benar.

d. Melalui model pembelajaran *card sort* dan *card to card/ picture to picture*, peserta didik dapat menyusun urutan kartu kisah Nabi Ibrahim a.s. dengan tepat.

e. Melalui model pembelajaran *every one is teacher here* dengan metode tanya jawab dan media video pembelajaran, peserta didik dapat menceritakan kembali kisah Nabi Ibrahim a.s. dengan baik dan benar.

2. Pokok Materi

Kisah Nabi Ibrahim a.s., meliputi:

a. Nabi Ibrahim a.s. ayah para nabi;

b. Nabi Ibrahim a.s. di masa kanak-kanak;

c. Dakwah Nabi Ibrahim a.s.;

d. Sikap teladan Nabi Ibrahim a.s.; dan

e. Meneladan Nabi Ibrahim a.s..

B. Skema Pembelajaran

No.	Komponen	Deskripsi
1	Periode/waktu pembelajaran	3 pekan/12 jam pelajaran Keterangan: Guru PAI dapat mengkondisikan waktunya sesuai dengan kebutuhan, situasi, dan kondisi satuan pendidikan setempat.
2	Tujuan pembelajaran per subbab	a. Nabi Ibrahim a.s. Ayah Para Nabi Tujuan pembelajaran pada subbab ini, diharapkan peserta didik dapat meyakini dengan sungguh-sungguh kebenaran kisah Nabi Ibrahim a.s.; dan menjelaskan biografi Nabi Ibrahim a.s. dengan benar. b. Nabi Ibrahim a.s. di Masa Kanak-Kanak Tujuan pembelajaran pada subbab ini, diharapkan peserta didik dapat menjelaskan kisah Nabi Ibrahim a.s. di masa kanak-kanak dengan benar; dan menceritakan kembali kisah Nabi Ibrahim a.s. di masa kanak-kanak dengan baik dan benar. c. Dakwah Nabi Ibrahim a.s. Tujuan pembelajaran pada subbab ini, diharapkan peserta didik dapat menjelaskan dakwah Nabi Ibrahim a.s. kepada umatnya dengan benar; dan menceritakan kembali kisah dakwah Nabi Ibrahim a.s. dengan baik dan benar.

		d. Sikap Teladan Nabi Ibrahim a.s. Tujuan pembelajaran pada subbab ini, diharapkan peserta didik dapat menunjukkan sikap rela berkorban, taat, dan patuh kepada Allah Swt. sebagaimana meneladan Nabi Ibrahim a.s. dengan baik; menjelaskan sikap teladan Nabi Ibrahim a.s. dengan benar; dan menyusun urutan kartu kisah Nabi Ibrahim a.s. dengan tepat. e. Meneladan Nabi Ibrahim a.s. Tujuan pembelajaran pada subbab ini, diharapkan peserta didik dapat menunjukkan sikap rela berkorban, taat, dan patuh kepada Allah Swt. sebagaimana meneladan Nabi Ibrahim a.s. dengan baik; dan menjelaskan sikap yang dapat diteladan dari kisah Nabi Ibrahim a.s. dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
3	Pokok-pokok materi pembelajaran per subbab	a. Nabi Ibrahim a.s. Ayah Para Nabi b. Nabi Ibrahim a.s. di Masa Kanak-Kanak c. Dakwah Nabi Ibrahim a.s. d. Sikap Teladan Nabi Ibrahim a.s. e. Meneladan Kisah Nabi Ibrahim a.s.
4	Kosakata yang ditekankan/kata kunci	Nabi Ibrahim a.s., dakwah, masa kanak-kanak, tuhan, teladan, kurban, rela berkorban, taat dan patuh kepada Allah

5	Model, metode, dan aktivitas pembelajaran	a. Model pembelajaran 1) Model pembelajaran yang disarankan *Discovery learning, card sort, card to card/picture to picture,* dan *every one is teacher here* 2) Model pembelajaran alternatif *Inquiry learning*, *problem based learning, cooperative script, talking stick, snowball throwing,* dan *role playing* b. Metode pembelajaran 1) Metode pembelajaran yang disarankan Diskusi dan tanya jawab 2) Metode pembelajaran alternatif Demonstrasi, ceramah, dan resitasi
6	Sumber belajar utama	a. Buku Siswa Pendidikan Agama Islam SD/MI Kelas 2, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Tahun 2021.
7	Sumber belajar lain yang relevan	a. Buku PAI (pendamping) yang relevan dengan materi pembelajaran b. Buku Kisah 25 Nabi dan Rasul c. Kartu kisah Nabi Ibrahim a.s. (berisi tulisan maupun gambar) d. Video tentang kisah Nabi Ibrahim a.s.

C. Panduan Pembelajaran

1. Nabi Ibrahim a.s. Ayah Para Nabi

a) Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada subbab ini adalah diharapkan peserta didik dapat meyakini dengan sungguh-sungguh kebenaran kisah Nabi Ibrahim a.s.; dan menjelaskan biografi Nabi Ibrahim a.s. dengan benar.

b) Apersepsi

Pada bagian awal bab 10, kegiatan apersepsi diawali dengan guru memastikan peserta didik telah siap mengikuti pembelajaran. Guru mengajak peserta didik mengawali pembelajaran dengan berdoa, dilanjutkan dengan membangkitkan motivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan bernyanyi bersama lagu "Nabi Ibrahim a.s." dengan nada lagu "*Lir Ilir*".

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik berikut beberapa kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan bersama. Kemudian peserta didik diminta untuk mengamati gambar 10.1 dan 10.2 pada buku siswa di bagian awal bab 10. Selanjutnya peserta didik diminta bercerita dan menjawab pertanyaan yang terkait dengan hasil pengamatan kedua gambar tersebut. Kemudian guru memberi penjelasan dan penguatan, dilanjutkan dengan mengajak peserta didik membaca secara bersama-sama kata-kata mutiara pada buku siswa sebagai motivasi dalam pembelajaran yang akan berlangsung.

c) Pemantik/Pemanasan

Pemantik pembelajaran dalam subbab ini meliputi beberapa pertanyaan yang terkait dengan biografi Nabi Ibrahim a.s.

d) Sarana prasarana dan media pembelajaran

1) Papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya;
2) Poster atau *print out* tulisan Nabi Ibrahim a.s.;

3) Poster atau *print out* pohon atau bagan atau mind mapping biografi Nabi Ibrahim a.s.
4) Laptop, LCD projector, speaker aktif, laser pointer, dan video penjelasan biografi Nabi Ibrahim a.s.

e) Model, metode, dan aktivitas pembelajaran

1) Model pembelajaran yang disarankan adalah *discovery learning*. Metode pembelajaran yang digunakan adalah diskusi.
2) Aktivitas yang disarankan

- Guru memulai pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- Guru mengondisikan peserta didik siap mengikuti pembelajaran dengan mengajak bernyanyi lagu "Nabi Ibrahim a.s." dan memberikan motivasi sesuai dengan kata-kata mutiara pada buku siswa.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan yang akan berlangsung dalam pembelajaran.
- Peserta didik dibuat berkelompok yang terdiri atas 2 anak tiap kelompok.
- Peserta didik mengamati gambar 10.1, 10.2, dan 10.3.
- Peserta didik menceritakan hasil pengamatan ketiga gambar tersebut dilanjutkan dengan menjawab pertanyaan yang ada pada buku siswa.
- Guru memberi pertanyaan, "Apakah Nabi Ibrahim a.s. adalah ayah para Nabi?"
- Peserta didik secara kelompok mencari jawaban tersebut dengan cara membaca bacaan pada buku siswa.
- Masing-masing kelompok berdiskusi tentang biografi Nabi Ibrahim a.s. khususnya Nabi Ibrahim a.s. adalah ayah para nabi.

- Masing-masing kelompok membuat kesimpulan dari hasil membaca dan diskusi kelompok berkaitan dengan biografi Nabi Ibrahim a.s.
- Masing-masing kelompok mempresentasikan kesimpulan hasil diskusinya.
- Guru mengajak peserta didik membuat kesimpulan dilanjutkan dengan memberi penguatan dan pesan moral.
- Pada rubrik **“Pengetahuanku”**, peserta didik diajak untuk membaca bersama “Aku tahu Nabi Ibrahim a.s. adalah ayah para nabi” agar termotivasi untuk lebih mengenal Nabi Ibrahim a.s.
- Pada rubrik **“Aktivitas Kelompok”**, peserta didik berdiskusi dan mempresentasikan secara bergantian penjelasan biografi Nabi Ibrahim a.s., khususnya tentang beliau yang menjadi ayah para nabi.
- • Pada rubrik **“Bismillah, Aku Pasti Bisa”**, peserta didik diminta melakukan penilaian pengetahuan dengan mengisi kolom “Benar” atau “Salah” dengan memberi tanda centang (√) sesuai dengan uraian.

f) Model, metode dan aktivitas pembelajaran alternatif

Model, metode, dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan oleh guru pada masing-masing satuan pendidikan. Hal tersebut harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik dengan mengedepankan tercapainya capaian pembelajaran. Beberapa alternatifnya, yaitu: model pembelajaran *inquiry learning*, *problem based learning*, dan *role playing* dengan metode pembelajaran demonstrasi dan ceramah. Alternatif lainnya adalah guru mengajak peserta didik untuk membuat pohon silsilah Nabi Ibrahim a.s.

g) Kesalahan umum yang sering terjadi saat mempelajari materi

Kebanyakan peserta didik melakukan kesalahan dalam mengingat dan penyebutan nama, apalagi nama yang asing

bagi mereka. Maka, dalam hal ini guru harus memberikan pemantapan dan penguatan materi biografi Nabi Ibrahim a.s. dengan baik.

h) Panduan penangangan pembelajaran siswa

1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat dilakukan melalui bimbingan khusus secara individu atau dengan mengelompokkan secara heterogen sehingga ada peserta didik yang dapat dijadikan sebagai tutor sebaya sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi diberikan pengayaan dari sumber belajar yang beragam. Selain itu dapat memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar. Peserta didik tersebut pun bisa diberi tugas membuat pohon silsilah Nabi Ibrahim a.s.
3) Adapun untuk keberagaman karakter peserta didik, guru dapat menanganinya dengan memberikan pembelajaran yang variatif dan inovatif. Guru dapat menerapkan strategi dan pendekatan pembelajaran disesuaikan dengan keragaman modalitas belajar peserta didik.

i) Pemandu aktivitas refleksi

Di akhir pembelajaran subbab ini, guru dapat memandu aktivitas refleksi dengan meminta peserta didik mengemukaan pengalaman dan pendapatnya terhadap materi mengenal biografi Nabi Ibrahim a.s. yang telah dilaksanakan. Selanjutnya guru memberi penguatan, motivasi, dan pesan moral dalam kehidupan sehari-hari.

j) Penilaian

1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut

2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut

3) Guru memberi penilaian pengetahuan terhadap sikap peserta didik dengan tugas memberi tanda centang (√) pada kolom "Benar" atau "Salah" pada rubrik "Bismillah, Aku Pasti Bisa".

Adapun kunci jawabannya adalah:

No.	Uraian	Benar	Salah
1	Nabi Ibrahim a.s. adalah utusan Allah Swt.	√	
2	Nabi Ibrahim a.s. keturunan Nabi Muhammad saw.		√
3	Ayah Nabi Ibrahim adalah Nabi Nuh a.s.		√
4	Nabi Ibrahim a.s. yaitu ayah para nabi.	√	

Penskoran:

Tiap butir soal memiliki skor 10 sehingga jumlah skor maksimal 40.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

k) Kegiatan tindak lanjut

1) Perbaikan

Kegiatan perbaikan diberikan kepada peserta didik yang belum

memenuhi KBM (Ketuntasan Belajar Minimal). Perbaikan dilakukan dengan cara mengulang materi yang menjadi kesulitan peserta didik tersebut terlebih dahulu, lalu dilakukan penilaian kembali.

2) Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi bahkan melampaui KBM. Kegiatan pengayaan dapat berupa penugasan menjadi tutor sebaya bagi peserta didik yang belum memenuhi KBM. Selain itu, pengayaan juga dapat berupa tugas membuat pohon silsilah Nabi Ibrahim a.s. dan pendalaman materi sebagaimana pada buku siswa rubrik "Aku Harus Tahu".

2. Nabi Ibrahim a.s. di Masa Kanak-Kanak

a) Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada subbab ini adalah diharapkan peserta didik dapat peserta didik dapat menjelaskan kisah Nabi Ibrahim a.s. di masa kanak-kanak dengan benar; dan menceritakan kembali kisah Nabi Ibrahim a.s. di masa kanak-kanak dengan baik dan benar.

b) Apersepsi

Pada bagian subbab ini, kegiatan apersepsi diawali dengan guru memastikan peserta didik telah siap mengikuti pembelajaran. Guru mengajak peserta didik mengawali pembelajaran dengan berdoa dan tilawah surah pendek Al-Qur'an. Kemudian guru membangkitkan motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dengan bernyanyi bersama lagu "Nabi Ibrahim a.s." dengan nada lagu "*Lir Ilir*".

Guru mengingatkan kembali dan menghubungkan materi yang akan dipelajari oleh peserta didik dengan materi sebelumnya. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik berikut beberapa kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan bersama.

c) Pemantik/Pemanasan

Pemantik pembelajaran dalam subbab ini adalah sebuah pertanyaan terkait dengan masa kanak-kanak Nabi Ibrahim a.s.

d) Sarana prasarana dan media pembelajaran

1) Papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya;
2) Poster atau *print out* tulisan Nabi Ibrahim a.s.;
3) Poster atau *print out* gambar-gambar peristiwa masa kanak-kanak Nabi Ibrahim a.s.
4) Laptop, LCD projector, speaker aktif, laser pointer, dan video Nabi Ibrahim a.s. di masa kanak-kanak.

e) Model, metode, dan aktivitas pembelajaran

1) Model pembelajaran yang disarankan adalah *discovery learning* dan *every one is teacher here*. Metode pembelajaran yang digunakan adalah diskusi dan tanya jawab.
2) Aktivitas yang disarankan

- Guru memulai pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- Guru mengondisikan peserta didik siap mengikuti pembelajaran dengan mengajak bernyanyi lagu "Nabi Ibrahim a.s." sambil bertepuk.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan yang akan berlangsung dalam pembelajaran.
- Peserta didik berkelompok yang terdiri atas 3 anak di tiap kelompoknya.
- Guru memberi stimulus kepada peserta didik dengan mengajukan pertanyaan, "Bagaimana Nabi Ibrahim a.s. di masa kanak-kanak?"
- Peserta didik secara kelompok mencari jawaban tersebut dengan cara membaca bacaan pada buku siswa.

- Masing-masing kelompok berdiskusi tentang masa kanak-kanak Nabi Ibrahim a.s.
- Masing-masing kelompok membuat kesimpulan dari hasil membaca dan diskusi kelompok berkaitan dengan kisah Nabi Ibrahim a.s. pada masa kanak-kanak, khususnya dalam pencarian beliau terhadap Tuhannya.
- Masing-masing kelompok mempresentasikan kesimpulan hasil diskusinya.
- Peserta didik pada kelompoknya masing-masing menyaksikan video kisah Nabi Ibrahim a.s. pada masa kanak-kanak.
- Masing-masing peserta didik secara bergantian menceritakan kembali kisah Nabi Ibrahim a.s. pada masa kanak-kanak pada kelompoknya.
- Guru memberi tugas secara individu kepada peserta didik untuk menceritakan kembali kisah Nabi Ibrahim a.s. pada masa kanak-kanak secara tertulis.
- Guru mengajak peserta didik membuat kesimpulan dilanjutkan dengan memberi penguatan dan pesan moral.
- Pada rubrik **"Aktivitas Kelompok"**, peserta didik berdiskusi dalam kelompok dan mempresentasikan secara bergantian penjelasan tentang bagaimana Nabi Ibrahim a.s., yang masih kanak-kanak mencari Tuhannya.
- Pada rubrik **"Bismillah, Aku Pasti Bisa"**, peserta didik diminta menceritakan kembali kisah Nabi Ibrahim a.s. pada masa kanak-kanak.
- • Pada rubrik **"Keterampilanku"**, peserta didik diajak untuk membaca bersama "Aku dapat menceritakan kembali kisah Nabi Ibrahim a.s. pada masa kanak-kanak" agar termotivasi untuk lebih mengenal Nabi Ibrahim a.s. di masa kanak-kanak dan dapat meneladannya dengan baik.

f) Model, metode dan aktivitas pembelajaran alternatif

Model, metode, dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan oleh guru pada masing-masing satuan pendidikan. Hal tersebut harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik dengan mengedepankan tercapainya capaian pembelajaran. Beberapa alternatifnya, yaitu: model pembelajaran *inquiry learning*, *problem based learning*, *think pair and share*, dan *role playing* dengan metode pembelajaran demonstrasi dan ceramah. Alternatif lainnya adalah guru mengajak peserta didik untuk membuat peta konsep kisah Nabi Ibrahim a.s. pada masa kanak-kanak.

g) Kesalahan umum yang sering terjadi saat mempelajari materi

Kebanyakan peserta didik mengalami kesulitan dalam memilih kalimat untuk memulai bercerita tentang kisah Nabi Ibrahim a.s. pada masa kanak-kanak. Maka, dalam hal ini guru harus memberikan pemantapan dan motivasi serta melatih peserta didik dalam meningkatkan kompetensi literasi sesering mungkin.

h) Panduan penangangan pembelajaran siswa

1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat dilakukan melalui bimbingan khusus secara individu atau dengan mengelompokkan secara heterogen sehingga ada peserta didik yang dapat dijadikan sebagai tutor sebaya sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi diberikan pengayaan dari sumber belajar yang beragam. Selain itu dapat memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar. Peserta didik tersebut pun bisa diberi tugas membuat peta konsep tentang kisah Nabi Ibrahim a.s. pada masa kanak-kanak.

3) Adapun untuk keberagaman karakter peserta didik, guru dapat menanganinya dengan memberikan pembelajaran yang variatif dan inovatif. Guru dapat menerapkan strategi dan pendekatan pembelajaran disesuaikan dengan keragaman modalitas belajar peserta didik.

i) Pemandu aktivitas refleksi

Di akhir pembelajaran subbab ini, guru dapat memandu aktivitas refleksi dengan meminta peserta didik mengemukaan pengalaman dan pendapatnya terhadap materi kisah Nabi Ibrahim a.s. pada masak kanak-kanak yang telah dilaksanakan. Selanjutnya guru memberi penguatan, motivasi, dan pesan moral dalam kehidupan sehari-hari.

j) Penilaian

1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut

2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut

3) Guru memberi penilaian keterampilan terhadap peserta didik dengan memberi tugas menceritakan kembali kisah Nabi Ibrahim a.s. pada masa kanak-kanak pada rubrik "Bismillah, Aku Pasti Bisa".

Adapun format penilaian keterampilan menceritakan kembali

kisah Nabi Ibrahim a.s. pada masa kanak-kanak sebagai berikut.

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai			Total Skor
		Penguasaan Materi	Penggunaan Bahasa	Sistematika Penulisan	

Keterangan nilai skor:

4 = baik sekali; 3 = baik; 2 = cukup; dan 1 = kurang

Penskoran:

Tiap aspek memiliki skor maksimal 4 sehingga jumlah skor maksimal 12.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

k) Kegiatan tindak lanjut

1) Perbaikan

Kegiatan perbaikan diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KBM (Ketuntasan Belajar Minimal). Perbaikan dilakukan dengan cara mengulang materi yang menjadi kesulitan peserta didik tersebut terlebih dahulu, lalu dilakukan penilaian kembali.

2) Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi bahkan melampaui KBM. Kegiatan pengayaan dapat berupa penugasan menjadi tutor sebaya bagi peserta didik yang belum memenuhi KBM. Selain itu, pengayaan juga dapat berupa tugas membuat peta konsep kisah Nabi Ibrahim a.s. pada masa kanak-kanak dan pendalaman materi sebagaimana pada buku siswa rubrik “Aku Harus Tahu”.

3. Dakwah Nabi Ibrahim a.s.

a) Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada subbab ini adalah diharapkan peserta didik dapat menjelaskan dakwah Nabi Ibrahim a.s. kepada umatnya dengan benar; dan menceritakan kembali kisah dakwah Nabi Ibrahim a.s. dengan baik dan benar.

b) Apersepsi

Pada bagian awal subbab ini, kegiatan apersepsi dilakukan dengan menanyakan kembali bagaimana kehidupan Nabi Ibrahim a.s. pada masa kanak-kanak sebagaimana pertemuan sebelumnya. Kemudian guru melanjutkan dengan bertanya tentang dakwah Nabi Ibrahim a.s. seperti pada buku siswa.

c) Pemantik/Pemanasan

Pemantik pembelajaran pada subbab ini adalah pertanyaan, "Bagaimana dakwah Nabi Ibrahim a.s.?"

d) Sarana prasarana dan media pembelajaran

1) Papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya;
2) Poster atau *print out* gambar dakwah Nabi Ibrahim a.s.;
3) Laptop, LCD projector, speaker aktif, laser pointer, dan video dakwah Nabi Ibrahim a.s..

e) Model, metode, dan aktivitas pembelajaran

1) Model pembelajaran yang disarankan adalah *discovery learning* dan *every one is teacher here*. Metode pembelajaran yang digunakan adalah diskusi dan tanya jawab.
2) Aktivitas yang disarankan

- Guru memulai pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- Guru mengondisikan peserta didik siap mengikuti pembelajaran dengan mengajak bernyanyi lagu "Nabi Ibrahim a.s." sambil bertepuk.

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan yang akan berlangsung dalam pembelajaran.
- Peserta didik berkelompok yang terdiri atas 3 anak di tiap kelompoknya.
- Guru memberi stimulus kepada peserta didik dengan mengajukan pertanyaan, "Bagaimana dakwah Nabi Ibrahim a.s.?"
- Peserta didik secara kelompok mencari jawaban tersebut dengan cara membaca bacaan pada buku siswa, termasuk mengamati gambar 10.6 dan 10.7.
- Masing-masing kelompok berdiskusi tentang dakwah Nabi Ibrahim a.s.
- Masing-masing kelompok membuat kesimpulan dari hasil membaca dan diskusi kelompok berkaitan dengan kisah dakwah Nabi Ibrahim a.s.
- Masing-masing kelompok mempresentasikan kesimpulan hasil diskusinya.
- Peserta didik pada kelompoknya masing-masing menyaksikan video kisah dakwah Nabi Ibrahim a.s.
- Masing-masing peserta didik secara bergantian menceritakan kembali kisah dakwah Nabi Ibrahim a.s. pada kelompoknya.
- Guru memberi tugas secara individu kepada peserta didik untuk menceritakan kembali kisah dakwah Nabi Ibrahim a.s. secara tertulis.
- Guru mengajak peserta didik membuat kesimpulan dilanjutkan dengan memberi penguatan dan pesan moral.
- Pada rubrik **"Aktivitas Kelompok"**, peserta didik berdiskusi dalam kelompok dan mempresentasikan secara bergantian penjelasan tentang bagaimana dakwah Nabi Ibrahim a.s.

- Pada rubrik **“Bismillah, Aku Pasti Bisa”**, peserta didik diminta menceritakan kembali kisah dakwah Nabi Ibrahim a.s.
- • Pada rubrik **“Keterampilanku”**, peserta didik diajak untuk membaca bersama “Aku dapat menceritakan kembali kisah dakwah Nabi Ibrahim a.s.” agar termotivasi untuk memahami dakwah Nabi Ibrahim a.s. dan dapat meneladannya dengan baik.

f) Model, metode dan aktivitas pembelajaran alternatif

Model, metode, dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan oleh guru pada masing-masing satuan pendidikan. Hal tersebut harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik dengan mengedepankan tercapainya capaian pembelajaran. Beberapa alternatifnya, yaitu: model pembelajaran *inquiry learning*, *problem based learning*, *think pair and share*, dan *role playing* dengan metode pembelajaran demonstrasi dan ceramah. Alternatif lainnya adalah guru mengajak peserta didik untuk bermain peran tentang kisah dakwah Nabi Ibrahim a.s.

g) Kesalahan umum yang sering terjadi saat mempelajari materi

Kebanyakan peserta didik mengalami kesulitan dalam memilih kalimat untuk memulai bercerita tentang kisah dakwah Nabi Ibrahim a.s. Maka, dalam hal ini guru harus memberikan pemantapan dan motivasi serta melatih peserta didik dalam meningkatkan kompetensi literasi sesering mungkin.

h) Panduan penangangan pembelajaran siswa

1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat dilakukan melalui bimbingan khusus secara individu atau dengan mengelompokkan secara heterogen sehingga ada peserta didik yang dapat dijadikan sebagai tutor sebaya sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi diberikan pengayaan dari sumber belajar yang beragam. Selain itu dapat memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar. Peserta didik tersebut pun bisa diberi tugas membuat kreasi cerita bergambar kisah dakwah Nabi Ibrahim a.s.

3) Adapun untuk keberagaman karakter siswa, guru dapat menanganinya dengan memberikan pembelajaran yang variatif dan inovatif. Guru dapat menerapkan strategi dan pendekatan pembelajaran disesuaikan dengan keragaman modalitas belajar peserta didik.

i) Pemandu aktivitas refleksi

Di akhir pembelajaran subbab ini, guru dapat memandu aktivitas refleksi dengan meminta peserta didik mengemukaan pengalaman dan pendapatnya terhadap materi kisah dakwah Nabi Ibrahim a.s. yang telah dilaksanakan. Selanjutnya guru memberi penguatan, motivasi, dan pesan moral dalam kehidupan sehari-hari.

j) Penilaian

1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut

2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut

3) Guru memberi penilaian keterampilan terhadap peserta didik dengan memberi tugas menceritakan kembali kisah dakwah Nabi Ibrahim a.s. pada rubrik "Bismillah, Aku Pasti Bisa".

Adapun format penilaian keterampilan menceritakan kembali kisah dakwah Nabi Ibrahim a.s. sebagai berikut.

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai			Total Skor
		Penguasaan Materi	Penggunaan Bahasa	Sistematika Penulisan	

Keterangan nilai skor:

4 = baik sekali; 3 = baik; 2 = cukup; dan 1 = kurang

Penskoran:

Tiap aspek memiliki skor maksimal 4 sehingga jumlah skor maksimal 12.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

k) Kegiatan tindak lanjut

1) Perbaikan

Kegiatan perbaikan diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KBM (Ketuntasan Belajar Minimal). Perbaikan dilakukan dengan cara mengulang materi yang menjadi kesulitan peserta didik tersebut terlebih dahulu, lalu dilakukan penilaian kembali.

2) Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi bahkan melampaui KBM. Kegiatan pengayaan dapat berupa penugasan menjadi tutor sebaya bagi peserta didik yang belum memenuhi KBM. Selain itu, pengayaan juga dapat berupa tugas membuat kreasi cerita bergambar kisah dakwah Nabi Ibrahim a.s. dan pendalaman materi sebagaimana pada buku siswa rubrik "Aku Harus Tahu".

4. Sikap Teladan Nabi Ibrahim a.s.

a) Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada subbab ini adalah diharapkan peserta didik dapat peserta didik dapat menunjukkan sikap rela berkorban, taat, dan patuh kepada Allah Swt. sebagaimana meneladan Nabi Ibrahim a.s. dengan baik; menjelaskan sikap teladan Nabi Ibrahim a.s. dengan benar; dan menyusun urutan kartu kisah Nabi Ibrahim a.s. dengan tepat.

b) Apersepsi

Pada bagian awal subbab ini, kegiatan apersepsi dilakukan dengan menanyakan kembali bagaimana dakwah Nabi Ibrahim a.s. sebagaimana pertemuan sebelumnya. Kemudian guru melanjutkan dengan bertanya tentang sikap teladan dari Nabi Ibrahim a.s. seperti pada buku siswa.

c) Pemantik/Pemanasan

Pemantik pembelajaran pada subbab ini adalah pertanyaan, "Apa yang bisa kalian teladan dari Nabi Ibrahim a.s.?"

d) Sarana prasarana dan media pembelajaran

1) Papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya;
2) Poster atau *print out* atau kartu bergambar kisah Nabi Nuh a.s.;
3) Laptop, LCD projector, speaker aktif, laser pointer, dan video kisah Nabi Ibrahim a.s.

e) Model, metode, dan aktivitas pembelajaran

1) Model pembelajaran yang disarankan adalah *discovery learning, card sort,* dan *card to card* atau *picture to picture*. Metode pembelajaran yang disarankan adalah diskusi kelompok.

2) Aktivitas yang disarankan

- Guru memulai pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- Guru mengondisikan peserta didik siap mengikuti pembelajaran dengan mengajak bernyanyi dan bertepuk sebagai motivasi belajar.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan yang akan berlangsung dalam pembelajaran.
- Peserta didik berkelompok yang terdiri atas 2 anak tiap kelompok.
- Guru memberi pertanyaan, "Apa yang bisa kalian teladan dari Nabi Ibrahim a.s.?"
- Peserta didik secara kelompok mencari jawaban tersebut dengan cara membaca bacaan pada buku siswa.
- Masing-masing kelompok berdiskusi tentang sikap teladan Nabi Ibrahim a.s.
- Masing-masing kelompok membuat kesimpulan dari hasil membaca dan diskusi kelompok berkaitan dengan sikap teladan Nabi Ibrahim a.s.
- Masing-masing kelompok mempresentasikan kesimpulan hasil diskusinya.
- Peserta didik menonton video kisah Nabi Ibrahim a.s.
- Guru membagikan paket kartu bergambar kisah Nabi Ibrahim a.s. kepada masing-masing kelompok.
- Masing-masing kelompok berdiskusi untuk mengurutkan kartu tersebut.

- Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil mengurutkan kartu bergambar kisah Nabi Ibrahim a.s.
- Guru mengajak peserta didik membuat kesimpulan dilanjutkan dengan memberi penguatan dan pesan moral.
- Pada rubrik **“Aktivitas Kelompok”**, peserta didik secara berkelompok mengurutkan kartu bergambar dari kisah Nabi Ibrahim a.s. yang telah disiapkan oleh guru.
- Pada rubrik **“Bismillah, Aku Pasti Bisa”**, peserta didik mengerjakan 5 soal pengetahuan isian singkat.
- • Pada rubrik **“Pengetahuanku”**, peserta didik diajak untuk membaca bersama “Aku tahu sikap rela berkorban, taat, dan patuhnya Nabi Ibrahim a.s. kepada Allah Swt.” agar termotivasi untuk dapat meneladan Nabi Ibrahim a.s. dalam kehidupan sehari-hari.

f) Model, metode dan aktivitas pembelajaran alternatif

Model, metode, dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan oleh guru pada masing-masing satuan pendidikan. Hal tersebut harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik dengan mengedepankan tercapainya capaian pembelajaran. Beberapa alternatifnya, yaitu: model pembelajaran *inquiry learning*, *problem based learning, snowball throwing*, dan *role playing* dengan metode pembelajaran demonstrasi dan ceramah. Alternatif lainnya adalah guru mengajak peserta didik untuk membuat kartu kisah Nabi Ibrahim a.s.

g) Kesalahan umum yang sering terjadi saat mempelajari materi

Kemungkinan dalam mengurutkan kartu bergambar kisah Nabi Ibrahim a.s. peserta didik mengalami kesalahan. Maka, dalam hal ini guru harus kreatif dan terampil memberikan pemahaman lebih lanjut dan aktif memotivasi peserta didik dalam mengurutkan kartu bergambar tersebut dengan baik dan benar.

h) Panduan penangangan pembelajaran siswa

1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat dilakukan melalui bimbingan khusus secara individu atau dengan mengelompokkan secara heterogen sehingga ada peserta didik yang dapat dijadikan sebagai tutor sebaya sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi diberikan pengayaan dari sumber belajar yang beragam. Selain itu dapat memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar. Peserta didik tersebut pun bisa diberi tugas membuat kartu bergambar tentang kisah Nabi Ibrahim a.s. untuk menjadi media pembelajaran yang diurutkan oleh kelompok.
3) Adapun untuk keberagaman karakter siswa, guru dapat menanganinya dengan memberikan pembelajaran yang variatif dan inovatif. Guru dapat menerapkan strategi dan pendekatan pembelajaran disesuaikan dengan keragaman modalitas belajar peserta didik.

i) Pemandu aktivitas refleksi

Di akhir pembelajaran subbab ini, guru dapat memandu aktivitas refleksi dengan menyuruh peserta didik mengemukakan pengalaman dan pendapatnya terhadap materi sikap teladan Nabi Ibrahim a.s. yang telah dilaksanakan. Selanjutnya guru memberi penguatan, motivasi, dan pesan moral dalam kehidupan sehari-hari.

j) Penilaian

1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut

2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut

3) Guru memberi penilaian pengetahuan berupa 5 soal isian tentang sikap teladan Nabi Ibrahim a.s. pada rubrik "Bismillah, Aku Pasti Bisa".

Adapun kunci jawabannya sebagai berikut:

1. Putra Nabi Ibrahim a.s. bernama .... (Nabi Ismail a.s.)
2. Nabi Ibrahim a.s. bermimpi .... (mendapat perintah menyembelih putranya, Nabi Ismail a.s.)
3. Nabi Ibrahim a.s. ... dan ... kepada Allah Swt. (taat dan patuh)
4. Karena ketaatan Nabi Ibrahim a.s. dan putranya, maka Allah Swt. mengganti Ismail dengan .... (domba dari surga)
5. Di antara sikap teladan Nabi Ibrahim a.s. adalah .... (rela berkorban, taat, dan patuh kepada Allah Swt.)

Penskoran:

Tiap nomor soal memiliki nilai 20 sehingga jumlah nilai maksimal 100.

4) Guru memberi penilaian keterampilan kepada peserta didik dengan mengurutkan kartu kisah Nabi Ibrahim a.s. seperti pada rubrik "Aktivitas Kelompok". Adapun isi kartu bisa berupa gambar-gambar urutan kisah Nabi Ibrahim a.s.

atau teks kata kunci urutan kisah Nabi Ibrahim a.s. Jumlah kartu yang disediakan oleh guru fleksibel sesuai kebutuhan pada masing-masing satuan pendidikan.

k) Kegiatan tindak lanjut

1) Perbaikan

Kegiatan perbaikan diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KBM (Ketuntasan Belajar Minimal). Perbaikan dilakukan dengan cara mengulang materi yang menjadi kesulitan peserta didik tersebut terlebih dahulu, lalu dilakukan penilaian kembali.

2) Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi bahkan melampaui KBM. Kegiatan pengayaan dapat berupa penugasan menjadi tutor sebaya bagi peserta didik yang belum memenuhi KBM. Selain itu, pengayaan juga dapat berupa tugas membuat kartu kisah Nabi Ibrahim a.s. dan pendalaman materi sebagaimana pada buku siswa rubrik "Aku Harus Tahu".

5. Meneladan Kisah Nabi Ibrahim a.s.

a) Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada subbab ini adalah diharapkan peserta didik dapat menjelaskan sikap yang dapat diteladani dari kisah Nabi Ibrahim a.s. dalam kehidupan sehari-hari.

b) Apersepsi

Pada bagian awal subbab ini, guru bertanya kepada peserta didik tentang sikap teladan Nabi Ibrahim a.s. yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Lalu, peserta didik diberi motivasi terkait kewajiban meneladan akhlak para nabi dan rasul Allah Swt. sebagai *brainstorming* pembelajaran yang akan berlangsung.

c) Pemantik/Pemanasan

Pemantik pembelajaran dalam subbab ini adalah motivasi terkait kewajiban meneladan akhlak para nabi dan rasul Allah Swt.

d) Sarana prasarana dan media pembelajaran

1) Papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya;
2) Poster atau *print out* atau kartu gambar sikap rela berkorban, taat, dan patuh kepada Allah Swt.;
3) Laptop, LCD projector, speaker aktif, laser pointer, file gambar dan video sikap rela berkorban, taat, dan patuh kepada Allah Swt.

e) Model, metode, dan aktivitas pembelajaran

1) Model pembelajaran yang disarankan adalah *discovery learning*. Metode pembelajaran yang digunakan adalah diskusi.
2) Aktivitas yang disarankan

- Guru memulai pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- Guru mengondisikan peserta didik siap mengikuti pembelajaran dengan mengajak bernyanyi dan bertepuk.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan yang akan berlangsung dalam pembelajaran.
- Peserta didik dibuat berkelompok yang terdiri atas 2 anak tiap kelompok.
- Peserta didik mengamati gambar 10.9 dan 10.10.
- Peserta didik diberi motivasi agar dapat meneladan nabi dan rasul Allah Swt., termasuk Nabi Ibrahim a.s.
- Peserta didik secara kelompok mencari tahu beberapa contoh sikap yang dapat diteladan dari Nabi Ibrahim a.s. dengan cara membaca bacaan pada buku siswa.
- Masing-masing kelompok berdiskusi tentang meneladan Nabi Ibrahim a.s.

- Masing-masing kelompok membuat kesimpulan dari hasil membaca dan diskusi kelompok berkaitan dengan meneladan Nabi Ibrahim a.s.
- Masing-masing kelompok mempresentasikan kesimpulan hasil diskusinya.
- Guru mengajak peserta didik membuat kesimpulan dilanjutkan dengan memberi penguatan dan pesan moral.
- Pada rubrik **"Sikapku"**, peserta didik diajak untuk membaca bersama "Aku senang bersikap rela berkorban. Aku senang taat dan patuh kepada Allah Swt." agar termotivasi untuk dapat meneladan Nabi Ibrahim a.s. dalam kehidupan sehari-hari.
- Pada rubrik **"Aktivitas Kelompok"**, peserta didik berdiskusi dan mempresentasikan secara bergantian penjelasan meneladan Nabi Ibrahim a.s.
- Pada rubrik **"Bismillah, Aku Pasti Bisa"**, peserta didik diminta melakukan penilaian diri dengan memberi tanda centang (√) beberapa kolom sesuai dengan uraian.

f) Model, metode dan aktivitas pembelajaran alternatif

Model, metode, dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan oleh guru pada masing-masing satuan pendidikan. Hal tersebut harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik dengan mengedepankan tercapainya capaian pembelajaran. Beberapa alternatifnya, yaitu: model pembelajaran *inquiry learning*, *problem based learning*, *think pair and share*, dan *role playing* dengan metode pembelajaran demonstrasi dan ceramah. Alternatif lainnya adalah guru mengajak peserta didik untuk bermain drama tentang meneladan Nabi Ibrahim a.s.

g) Kesalahan umum yang sering terjadi saat mempelajari materi

Kebanyakan peserta didik mengalami kesulitan dalam memberikan contoh sikap meneladan Nabi Ibrahim a.s.

Maka, dalam hal ini guru harus memberikan pemantapan dan penguatan materi meneladan Nabi Ibrahim a.s. dengan cara memberikan banyak contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari. Bila perlu peserta didik diajak untuk bermain peran dengan sikap-sikap tersebut.

h) Panduan penangangan pembelajaran siswa

1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat dilakukan melalui bimbingan khusus secara individu atau dengan mengelompokkan secara heterogen sehingga ada peserta didik yang dapat dijadikan sebagai tutor sebaya sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi diberikan pengayaan dari sumber belajar yang beragam. Selain itu dapat memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar. Peserta didik tersebut pun bisa diberi tugas membuat membuat cerita pendek meneladan Nabi Ibrahim a.s.
3) Adapun untuk keberagaman karakter siswa, guru dapat menanganinya dengan memberikan pembelajaran yang variatif dan inovatif. Guru dapat menerapkan strategi dan pendekatan pembelajaran disesuaikan dengan keragaman modalitas belajar peserta didik.

i) Pemandu aktivitas refleksi

Di akhir pembelajaran subbab ini, guru dapat memandu aktivitas refleksi dengan meminta peserta didik mengemukaan pengalaman dan pendapatnya terhadap materi meneladan Nabi Ibrahim a.s. yang telah dilaksanakan. Selanjutnya guru memberi penguatan, motivasi, dan pesan moral dalam kehidupan sehari-hari.

j) Penilaian

1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut

2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut

3) Guru memberi penilaian diri terhadap sikap peserta didik dengan tugas memberi tanda centang (√) pada beberapa kolom sesuai dengan uraian masing-masing pada rubrik "Bismillah, Aku Pasti Bisa".

No.	Uraian	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
1	Aku suka bersedekah.	4	3	2	1
2	Aku senang membantu teman.	4	3	2	1
3	Aku rajin salat lima waktu.	4	3	2	1
4	Aku hormat kepada orang tua dan guru.	4	3	2	1
5	Aku membuang sampah pada tempatnya.	4	3	2	1

Keterangan skor:

Selalu = 4; seing = 3; jarang = 2; tidak pernah = 1

Penskoran:

Tiap butir soal memiliki skor maksimal 4 sehingga jumlah skor maksimal 20.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

k) Kegiatan tindak lanjut

1) Perbaikan

Kegiatan perbaikan diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KBM (Ketuntasan Belajar Minimal). Perbaikan dilakukan dengan cara mengulang materi yang menjadi kesulitan peserta didik tersebut terlebih dahulu, lalu dilakukan penilaian kembali.

2) Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi bahkan melampaui KBM. Kegiatan pengayaan dapat berupa penugasan menjadi tutor sebaya bagi peserta didik yang belum memenuhi KBM. Selain itu, pengayaan juga dapat berupa tugas membuat cerita pendek tentang meneladan Nabi Ibrahim a.s. dan pendalaman materi sebagaimana pada buku siswa rubrik "Aku Harus Tahu".

D. Panduan Rubrik

1. Kata-kata Mutiara

Guru mengajak peserta didik membaca kata-kata mutiara secara bersama-sama. Kata-kata mutiara pada bab 10 ini merupakan intisari dari Q.S. al-Aḥzāb ayat 71 dan Q.S. an-Nisā' ayat 13. Kata-kata mutiara ini berfungsi untuk memotivasi peserta didik dalam mengikuti dan mencapai tujuan pembelajaran.

2. Ayo Bernyanyi

Peserta didik secara bersama-sama diajak menyanyikan lagu "Nabi Ibrahim a.s." dengan nada lagu "Lir-Ilir". Kegiatan ini dilakukan agar pembelajaran menjadi menyenangkan. Selain juga untuk memotivasi peserta didik dapat meneladan kisah Nabi Ibrahim a.s. dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

3. Aku Anak Saleh

Guru meminta peserta didik secara bersama-sama membaca beberapa kalimat pada rubrik ini di buku siswa. Rubrik ini

diberikan untuk mengajak peserta didik mengimplementasikan sikap rela berkorban, taat, dan patuh kepada Allah Swt. Nabi Ibrahim a.s. dalam kehidupan sehari-hari.

4. Rangkuman

Peserta didik dengan bimbingan guru membaca dan memahami rangkuman materi pelajaran pada bab 10.

5. Tekadku

Guru mengajak peserta didik untuk berkomitmen akan selalu rela berkorban, taat, dan patuh kepada Allah Swt. dalam kehidupan sehari-hari.

6. Ayo Berlatih

Peserta didik mengerjakan 10 soal pilihan ganda dan 5 soal isian. Rubrik ini merupakan penilaian pengetahuan yang diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui tingkat capaian pembelajaran pada bab ini.

Adapun kunci jawabannya sebagai berikut.

a. Pilihan Ganda

1)	C	6)	A
2)	B	7)	B
3)	C	8)	B
4)	A	9)	A
5)	C	10)	B

b. Isian

1)	Nabi Ismail a.s.
2)	mempan dibakar atau tidak terbakar atau api menjadi dingin bagi beliau
3)	serangan nyamuk yang sangat banyak
4)	domba dari surga
5)	taat dan patuh kepada-Nya

7. Asyik Bermain Sambil Belajar

Rubrik ini berisi permainan mengisi kotak kosong dengan jawaban sesuai petunjuk pada masing-masing nomor. Permainan ini dibuat untuk dikerjakan peserta didik agar dapat membantu mengingat dan memahami kisah Nabi Ibrahim a.s. dengan menyenangkan.

Adapun kunci jawabannya sebagai berikut:

1	N	U	H						
2	A	Z	A	R					
3	N	A	M	R	U	D			
4	I	S	M	A	I	L			
5	B	A	B	I	L	O	N	I	A

8. Aku Harus Tahu

Peserta didik melakukan pengayaan materi bila sudah mendapatkan nilai yang memenuhi atau melebihi KBM. Materi pengayaan pada bab ini meliputi beberapa amal ibadah yang berlandaskan kisah Nabi Ibrahim a.s.

E. Interaksi Guru dengan Orang Tua/Wali

Guru menyuruh peserta didik menceritakan kembali kisah Nabi Ibrahim a.s. Orang tua/wali memberikan komentar terhadap keterampilan putra/putrinya dalam bercerita secara tulis. Guru juga menyampaikan hasil keterampilan tersebut. Hal ini dilakukan untuk menjalin komunikasi dan meningkatkan kerja sama yang baik antara guru dan orang tua/wali dalam mewujudkan peserta didik yang sesuai dengan capaian pembelajaran.

Daftar Pustaka

Depdiknas 2003. *Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

Anderson, L.W dan Krathwohl, D.R. 2017. *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen (Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan. 2020. *KBBI V 0.4.0 Beta (40) Luar Jaringan (Luring/Android)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud. 2016. *Buku Panduan Pelaksanaan Gerakan Penumbuhan Budi Pekerti*.

Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud. 2016. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*.

Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud. 2018. *Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar (SD)*.

Kementerian Agama Republik Indonesia. 2015. *Modul Metode Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Islam.

Kementerian Agama Republik Indonesia. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemahan*.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan*.

Musfiqon, M. dan Nurdyansyah. 2015. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik.* Sidoarjo: Nizamia Learning Center.

Puslitbang Lektur dan Khazanah Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI. 2014. *Kamus Istilah Keagamaan*. Jakarta.

Puspendik. 2019. *Panduan Penilaian Tes Tertulis*. Jakarta: Pusat Penilaian Pendidikan.

Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Silbermen, Melvin L. 1996. *Active Learning: 101 Strategies to Teach Any Subject*. Jakarta: Yapendis.

Sya'roni, Irham. 2009. *Dahsyatnya 99 Asmaul Husna for Kidz*. Yogyakarta: Idea World Kidz.

Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Profil Penulis

Nama : Siti Kusrini, S.Pd., S.Pd.I., M.S.I.

E-Mail : sitikusrini@gmail.com

Alamat Instansi : SDN Batursari 7 Jl. Pucanggede Raya 49 Pucanggading Desa Batursari, Kec. Mranggen, Kab. Demak, Prov. Jawa Tengah

Bidang Keahlian : Pendidikan Agama Islam

Riwayat Pekerjaan

1. 1997 - 2001 Guru PAI SDN Batursari 5 Mranggen Demak
2. 2001 - sekarang Guru PAI SDN Batursari 7 Mranggen Demak
3. 2015 Visitor GPAI di Kabupaten Penajam Paser Utara – Kaltim
4. 2015 - sekarang Tim Pengembang Kurikulum Provinsi Jawa Tengah
5. 2015 Penulis Buku Penerbit Duta
6. 2017 - sekarang Penulis Buku PAI SD Kementerian Agama RI
7. 2017 - sekarang Penulis Buku Penerbit Erlangga
8. 2018 Tim Short Course Pembina Guru PAI pada sekolah Indonesia di luar negeri (SILN) (Thailand)

Riwayat Pendidikan

1. S1 Pendidikan Sejarah, UNNES Semarang, lulus tahun 2003
2. S1 PAI, IAIN Walisongo Semarang, lulus tahun 2011
3. S2 PAI, UIN Walisongo Semarang, lulus tahun 2017

Judul Buku dan Tahun Terbit

1. 2015 Buku Aqidah Akhlak MI Kelas 4
2. 2017 Salam (Siswa Andal Lima Mata Pelajaran) 5 in 1

Judul Penelitian dan Tahun Terbit

1. 2003 Hubungan antara Pendidikan Sejarah dengan Nasionalisme Siswa SMP Ky Ageng Giri Girikusumo Kabupaten Demak Tahun Pelajaran 2002/2003
2. 2011 Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Materi Pokok Membaca Q.S. Al-Kautsar dengan Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas IVB Semester II SDN Batursari 7 Mranggen Kabupaten Demak Tahun Pelajaran 2010/2011
3. 2017 Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Di SD Negeri Batursari 6 Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak Tahun Pelajaran 2014/2015

Profil Penulis

Nama Lengkap : Achmad Zainal Abidin, S.Pd.I.
E-Mail : zainalgpaisby@gmail.com
Instansi : SD Negeri Menanggal 601 Kota Surabaya
Alamat Instansi : Jl. Taman Wisma Menanggal No. 35 Gayungan Surabaya
Bidang Keahlian : Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Bahasa Arab

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Tahun 2020-sekarang : Guru PAI SD Negeri Menanggal 601 Kota Surabaya
2. Tahun 2019-2020 : Guru PAI SD Negeri Kutisari I No. 268 Kota Surabaya
3. Tahun 2010-2019 : Guru PAI SD Negeri Klampis Ngasem III/512 Kota Surabaya
4. Tahun 2009-2010 : Guru Bahasa Arab MA Akselerasi Amanatul Ummah Pacet Mojokerto

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

S1: Pendidikan Bahasa Arab, Tarbiyah Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (2007)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas II SD (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2019)
2. Buku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas II SD (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2019)
3. Kunci Sukses: Sukses Menghadapi US Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti US PAI SD/MI 2020 (Surabaya: CV. Sumber Bahagia, 2020)
4. Penyunting Buku Solusi Kreatif Membuat Bahan Ajar dengan Sway (Malang: MATsNUEPA Publishing, 2020)
5. Penelaah Buku Bintang Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD/MI Kelas I Semester II (Surabaya: CV. Bintang Sarana Media, 2021)
6. Penelaah Buku Bintang Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD/MI Kelas III Semester II (Surabaya: CV. Bintang Sarana Media, 2021)
7. Penelaah Buku Bintang Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD/MI Kelas V Semester II (Surabaya: CV. Bintang Sarana Media, 2021)

Karya Tulis Terpublikasi (10 Tahun Terakhir):

Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Permendikbud No. 37 Tahun 2018 (Jurnal Inovasi dan Riset Akademik Vol. 2 No. 5, 2021)

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Dr. H. Ahmad Sanusi, M.A.

E-Mail : ahmad.sanusi@uinbanten.ac.id

Instansi : UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Alamat Instansi : Jl. Jend. Sudirman No. 30 Kota Serang Banten

Bidang Keahlian : Hukum Islam

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

Tahun 2008-sekarang : Dosen UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Tahun 2015-2021 : Wakil Dekan Bid. Administrasi Umum dan Keuangan Fakultas Syariah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

S1: University of Jordan Amman Yordania (2000)

S2: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (2003)

S3: UIN Sunan Gunung Djati Bandung (2012)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

- Penelaah Buku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas II SD (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2019)
- Penelaah Buku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas II SD (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2019)
- Metodologi Pemikiran Islam (Studi Analisis Kritis) (Serang: Media Madani, 2020)
- Ekonomi Islam (Prinsip-prinsip Dasar, Karakteristik dan Sistemnya (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2020)
- KH.A. Dasuki Adnan: Dai Inspiratif dari Penjual Ubi Jalar hingga Pendiri Pesantren di Jakarta (Serang: Media Madani, 2021)

Karya Tulis Terpublikasi (10 Tahun Terakhir):

- *Pemikiran Rasyid Rida tentang Pembaharuan Hukum Islam* (Jurnal Tazkiya Vol. 02, 2019)
- *Konsep Negara Menurut Ikhwanul Muslimin* (Jurnal al Ahkam Vol. 19 ke-2, 2018)
- *Pemikiran Ushul Fiqih Imam Syafei* (Jurnal Syakhsia Vol. 19 No. 02, 2018)
- *Pandangan Hakim Pengadilan Agama Serang Banten tentang Pelaksanaan Itsbat Nikah* (Jurnal Asy Syariah Vol. 20 ke-2, 2018)
- *The Contribution of Nawawi al Bantani in The Development on National Law of Indonesia* (Jurnal al 'Adalah Vol. 15, No. 2, 2018)

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Rosmayanti Mutiara, S.Psi
Pos-el : rosmayanti.ichsan@cikal.co.id
Instansi : Sekolah Cikal
Alamat Instansi : Jl. TB Simatupang Kav.18 Cilandak, Jakarta Selatan
Bidang Keahlian : Pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah Dasar dan Remaja

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Project Manager pembangunan sekolah Cikal Serpong (operasional dan kurikulum)
2. Kepala Sekolah jenjang TK-SD Sekolah Cikal cabang Serpong
3. Anggota Komunitas Guru Belajar
4. Anggota Jaringan Sekolah Madrasah Belajar
5. Mentor Kampus merdeka

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

Sarjana Psikologi, Unika Atmajaya Jakarta Tahun 1994 – 1999

Informasi lain dari penulis:

1. Nara sumber dalam artikel parenting dalam surat kabar dan radio
2. Pembicara dalam Temu Pendidikan Nusantara 2017 dan 2018 dengan topik Kolaborasi antara sekolah dan orangtua/rumah
3. Pembicara di Dinas Pendidikan dengan topik Kepemimpinan yang Merdeka Belajar, November 2019
4. Pembicara tamu dalam Webinar Nasional Hari Guru Nasional "Kepemimpinan Sekolah Yang Memerdekakan Anak Belajar" yang diselengarakan LPPKSPS dengan topik Sekolah Merdeka Belajar , 6 November 2020
5. Penyusun Video KBM Tatap Muka Jenjang TK bersama LPPKSPS , 20-23 Desember 2020

Profil Penyunting

Nama Lengkap : Dr. M. Musfiqon, M.Pd.
E-Mail : fiqon78@kemenag.go.id
Instansi : Balai Diklat Keagamaan Surabaya
Alamat Instansi : Jl. Ketintang Madya 92 Surabaya
Bidang Keahlian : Pendidikan Agama Islam

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Tahun 2011-sekarang : Widyaiswara
2. Tahun 2012-sekarang : Dosen Pasca Sarjana UMSIDA
3. Tahun 2017-sekarang : Editor Buku NLC

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. S1 : PAI IAIN sunan ampel (2000)
2. S2 : Managemen Pendidikan UNESA (2005)
3. S3 : PAI IAIN Sunan Ampel (2010)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Sistem Manajemen ASN (Sidoarjo: NLC, 2020)
2. Kiat Sukses Akreditasi (Sidoarjo: NLC, 2018)
3. Menjadi Penulis Hebat (Sidoarjo: NLC, 2016)
4. Metodologi Penelitian Pendidikan (Sidoarjo: NLC, 2016)

Karya Tulis Terpublikasi (10 Tahun Terakhir):

Penguatan Budaya Mutu Pelayanan di Madrasah (Jurnal Halaqa Vol. 04 No. 01, 2020)

Informasi Lain dari Editor:

1. Pengurus Majelis Dikdasmen PW Muhammadiyah Jatim (2010-2021)
2. Pengurus Asosiasi Widyaiswara Kemenag RI (2020-2024)

Profil Ilustrator

Nama : Reddy Fajar Ciptoadi, S.Pd

Email : ciptoadiku@gmail.com

Instansi : SD Surabaya Montessori School

Alamat instansi : Manyar Kartika Timur D, Kel. Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Kota Surabaya

Riwayat Pekerjaan:

- Marketing Officer PT Adira Dinamika Multi Finance (2006)
- Asisten Kepala Toko PT Sumber Alfaria Trijaya (2007)
- Guru IPS dan Komputer SD Al-Azhar Syifa Budi Surabaya (2008-2009)
- Art and Religion Teacher di PG, TK dan SD Pelita Jaya, SMP Raudlatul Jannah, TK Al-Amin Sidoarjo dan Thalis Kindergaten School (2009-2013)
- Waka Sarpras, Art and Religion Teacher di SD Surabaya Montessori School (2013 - sekarang)

Karya Buku dan Ilustras:i

- Ilustrator buku Fun English SD al-Hikmah Surabaya (2008).
- Ilustrator buku Easy and Fun English SD Al-Azhar Syifa Budi Surabaya (2008).
- Ilustrator Kamus Bergambar Mandarin, Indonesia, dan Inggris. Penerbit Pustaka Internasional (2012).
- Penulis dan ilustrator buku fabel Ringgo Yang Penakut, Sigung Yang Baik Hati, Jera, Pak Bobby dan Monyet Biru. Penerbit JP Books Surabaya (2013).
- Ilustrator Kamus Bergambar Travelling & Life Tahun. Penerbit PT Pustaka Internasional (2014).
- Ilustrator Berbahasa Mandarin, Inggris dan Indonesia Tanpa Hafal buku 1 dan 2. Penerbit PT Pustaka Internasional (2015).

Profil Penata Letak (desainer)

Nama : Rakryan Anindya Kunnarayudha
Email : narayovda@gmail.com
Alamat Kantor : Menara Suara Merdeka
Jl. Pandanaran No. 30 Semarang

RIWAYAT PEKERJAAN/ PROFESI (10 tahun terakhir)

- 2003 - 2005 Desain Grafis, Harian Semarang Post, Jawa Pos Group
- 2005 - 2009 Koordinator Desain, Olga Girls Magazine, Suara Merdeka Group
- 2009 - 2018 Desain Grafis, Tabloid Cempaka, Suara Merdeka Group
- 2018 - sekarang Desain Grafis Sosial Media dan Event, Marketing Communication Suara Merdeka Network

KARYA DESAIN BUKU

- Buku My Beautiful Semarang, Penerbit Lens Society, 2011
- Buku Biografi E. Nugroho - Bangkit Melawan Kemiskinan, penerbit Dreamlight World Media, 2013
- Buku Batik Jawa - Makna yang Terus Berjalan, penerbit Kelompok Pengusaha Peduli Sosial Semarang, 2014
- Katalog Hari Santri Nasional - Kartun Santri Nusantara, penerbit Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Kementerian Agama RI, 2015
- Katalog Hari Santri Nasional - Mata Cahaya Dari Pesantren, penerbit Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Kementerian Agama RI, 2016
- Katalog Hari Santri Nasional - Rekor MURI Komik Santri Terpanjang, penerbit Direktorat Pendidikan Diniyah & Pondok Pesantren Kementerian Agama RI, 2017
- Buku Pendidikan Agama Islam - Sekolah Dasar Kelas 1-3, penerbit, Direktorat Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2019
- Tenaga Manusia - Postulat Teori Ekonomi Terpimpin Semaun, penerbit Sinar Hidoep, 2020
- Pedoman dan Modul Manasik Haji Sepanjang Tahun, penerbit Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah, 2020
- Riwayat Semarang, Amen Budiman, Penerbit Sinar Hidoep, 2021
- Perawan Desa, W.R Supratman, Penerbit Sinar Hidoep, 2021